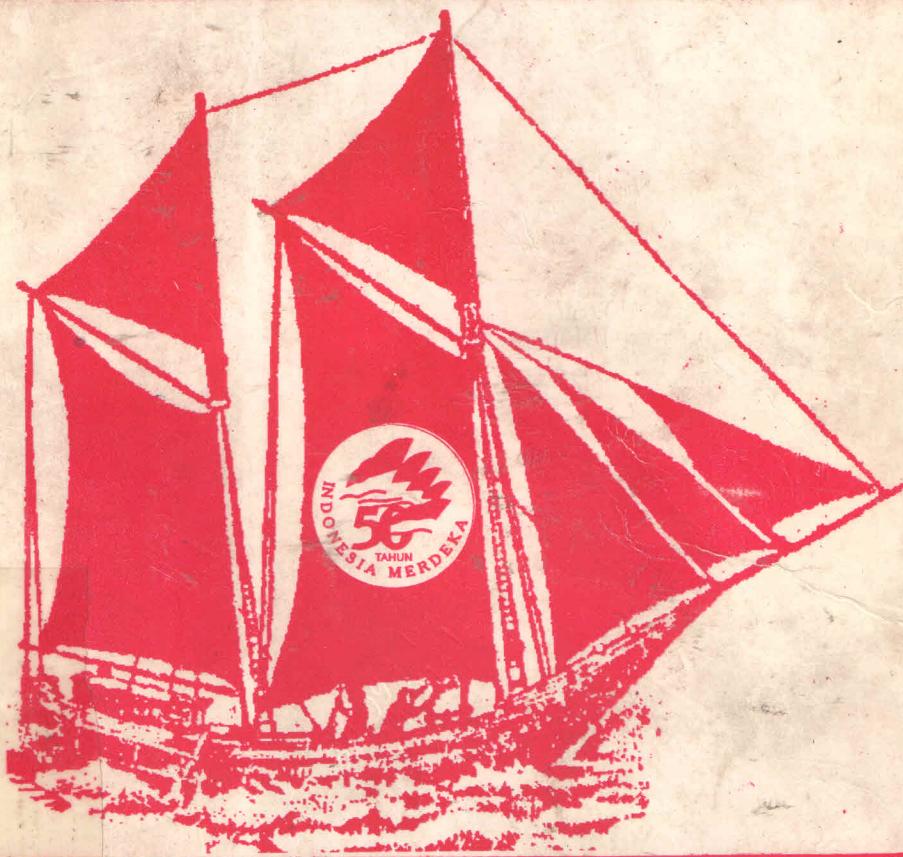


KAMUS MAKASSAR - INDONESIA

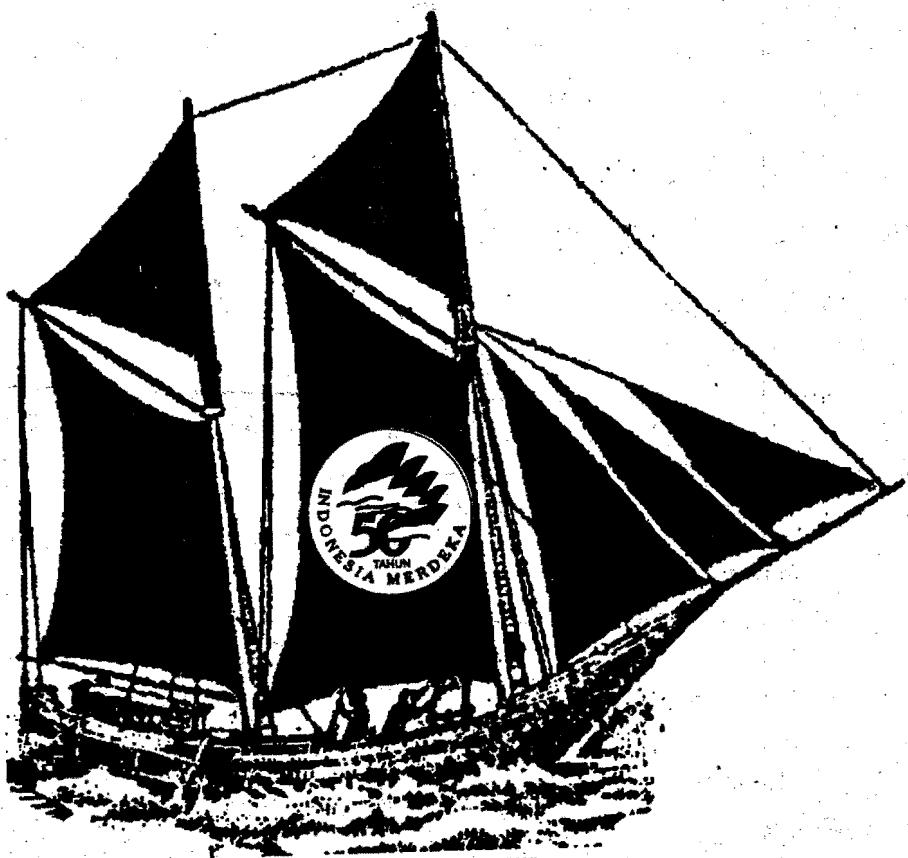


nam uua muraom
nam mamao

Drs. ABURAERAH ARIEF

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

KAMUS MAKASSAR - INDONESIA



PENERBIT

YAYASAN PERGURUAN ISLAM KAPITA * DDI *

1995

KAMUS

MAKASSAR -INDONESIA

Penyusun Drs. Abueraerah Arief

Hak cipta dilindungi undang-undang

Tidak diperkenankan memperbanyak
penerbitan ini dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penyusun

Penerbit Yayasan YAPIK DDI

Cetakan Pertama Agustus 1995

Alamat Penyusun :

Jl. Tamalate V Setapak 7 No. 8

Telp.

Ujung Pandang 90222

Semboyan :

Dengan modal Rp. 100,

Aku berlayar ke P. Mas.

Bila layar sudah berkembang,

pantang mundur. Pinisi Nusantara

maju terus. Kualleanna tallanga

na toalia.

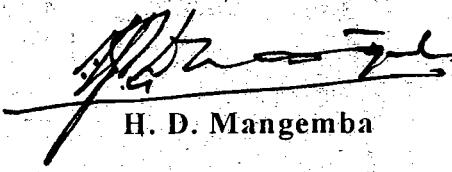
Perpustakaan Nasional Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
R	
No Kasirikasi	No Induk : 0234 C2
999.254 53	Tgl : 13-6-96
ARI	Ttd. : AMZ

KATA SAMBUTAN

Menyusun sebuah kamus, apalagi KAMUS MAKASSAR-INDONESIA adalah merupakan salah satu usaha perintis daerah ini untuk memajukan dan melestarikan bahasa Makassar sebagai salah satu bahasa Nusantara dalam rangka turut memberi sumbangan dan memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia khususnya, kebudayaan Indonesia pada umumnya.

Menyusun sebuah kamus memerlukan suatu proses yang panjang, bahkan memerlukan waktu puluhan tahun. Memerlukan ketekunan, ketabahan, dan ketelitian. Semua daya, cipta, dan citra harus ditujukan kepada berhasilnya usaha ini. Oleh sebab itu, adalah pada tempatnya apabila kehadiran buku kamus Drs. Aburaerah Arief ini kita sambut dengan penuh kegembiraan dan penghargaan, yang merupakan salah satu hasil karya monumental bagi daerah Sulawesi Selatan, khususnya dalam usaha memperkaya khazanah perpustakaan bahasa Makassar.

Makassar, 6 Juli 1995



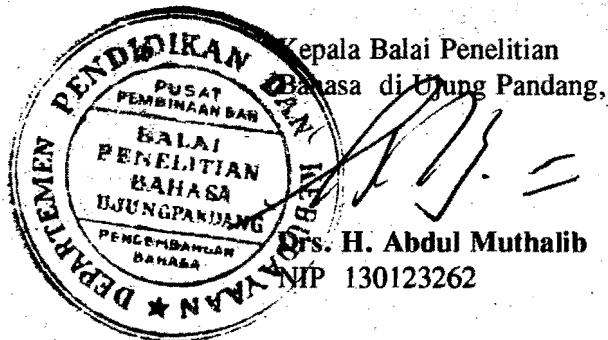
H. D. Mangemba

KATA SAMBUTAN

Pembinaan dan pengembangan bahasa daerah sangat penting artinya bagi pembangunan nasional sebagai salah satu sarana pelestarian budaya dalam upaya mencerdaskan bangsa. Salah satu upaya ke arah itu, perlu disusun buku pelajaran bahasa daerah untuk dipakai di sekolah-sekolah umum atau pun di sekolah-sekolah agama.

Sebagai wujud nyata dari cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan pelestarian budaya nasional, penerbitan Kamus Bahasa Makassar karangan Drs. Aburaerah Arief patut disambut dengan gembira. Hasil jerih payah seperti ini sangat berguna dan berharga dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa daerah sebagai penunjang pembangunan dan pembinaan bahasa, sastra, dan kebudayaan nasional.

Untuk mengisi kekurangan bahan pelajaran bahasa daerah Makassar di sekolah-sekolah (Pendidikan Dasar 9 tahun) maupun untuk umum, kamus ini layak untuk digunakan.



PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa taalaa karena berkat rida-Nyalah penulis dapat menyusun Kamus Makassar-Indonesia ini.

Perlu diketahui bahwa setelah berpuluhan-puluhan tahun penulis berte-kun dengan daya upaya serta dibantu oleh kawan-kawan di Balai Penelitian Bahasa dalam menyusun naskah kamus ini, barulah pada saat ini dapat diterbitkan sebagaimana wujudnya sekarang ini.

Lebih kurang satu setengah abad yang lalu DR.B.F. MATTHES menyusun suatu kamus Makassar-Belanda yang berjudul MAKASSAARCH HOLLAND WOORDENBOEK, seorang Belanda yang sangat tekun mempelajari bahasa daerah dengan karya yang besar.

Yang menjadi pertanyaan, "tidak adakah putra daerah ini yang dapat menyusun kamus? Mengapa orang-orang asing tekun sekali mempelajari bahasa-bahasa di nusantara ini?"

Didorong oleh pertanyaan di atas dan dengan maksud mau mengangkat citra bangsa, penulis memberanikan diri menyusun kamus yang sangat sederhana ini karena penulis tahu bahwa masyarakat sangat membutuhkannya.

Suatu kekhawatiran yang timbul akhir-akhir ini, jangan sampai bahasa Makassar dan huruf lontaraknya lenyap ditelan masa dan pupus diterpa arus globalisasi. Untuk mengantisipasi kekhawatiran itu, penulis berusaha mengangkat bahasa daerah dengan jalan menerbitkan kamus dan menyusun buku pelajaran bahasa daerah.

Penulis maklum bahwa kamus ini banyak cacat celanya. Hal ini dikarenakan otak penulis hanya sebesar biji sawi, dengan kata lain kemampuan sangat terbatas, sehingga banyak entri yang tidak terjaring.

Cacat-cela atau kekurangan-kekurangan itu antara lain :

1. Salah makna atau tafsiran

Hal ini dapat dimaklumi karena kemampuan manusia sangat terbatas, pada hal kajian bahasa sangat luas.

2. Nir-tata atau salah tempat

Penulis telah berusaha menyusun dengan rapi agar tiap kata atau entri ada pada tempatnya, akan tetapi ada-ada saja kekhilapan yang timbul sehingga susunan entri luput dari penghilahatan.

3. Salah cetak

Sudah berulang kali diedit dan dikoreksi, tetapi salah cetak tak dapat dielakkan.

Sudah dikemukakan di atas bahwa kamus ini banyak kekurangannya. Sebab itu penulis mengharapkan sumbang saran dari para pembaca/penikmat. Kritik yang bersifat membangun penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan kamus ini.

Kepada kawan-kawan di Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang yang selama ini membantu membenahi naskah kamus ini, penulis mengucapkan terima kasih. Khusus kepada Bapak Drs. Abdul Muthalib, Kepala Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang dan Drs. H.H.D. Mangembra yang sudi memberi kata sambutan, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga.

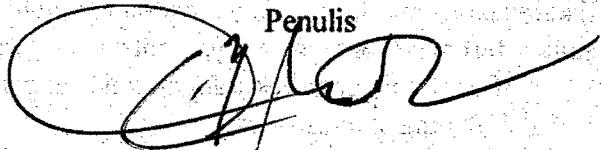
Akhirnya, kepada semua pihak yang turut membantu penerbitan kamus ini, penulis ucapan terima kasih.

Semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Karya ini dipersembahkan untuk peringatan 50 tahun Indonesia merdeka. Dirgahayu Republik Indonesia.

Makassar, 17 Agustus 1995

Penulis



SIMBOL DAN SINGKATAN

- ==** penggantian kata pokok (entri) dan kata bawahannya (sub entri)
- 1. penunjuk kata tugas (partikel) pada kata pokok
2. penunjuk afiks (imbuhan)
3. penghubung
- apostrof : 1. pengganti suku kata yang dihilangkan
2. tekanan
- (--)** 1. fakultatif
2. seharusnya ada atau hilang
3. fonem pelancar
4. fonen pengganti fonem final
5. penjelasan kata sebelumnya
- lihat
- ...** bagian kalimat yang dihilangkan
- k.g.** kata ganti
- s.a.w.** Sallallahu Alaihi Wasallam

ABJAD DAN EJAAN

1. Urutan abjad huruf awal kata pokok (entri) sebagai berikut:
A B C D E G H I J K L M N O P R S T U W Y
2. Ejaan kata-kata yang didasarkan pada Ejaan Bahasa Makassar hasil Loka Karya Pembakuhan Ejaan Latin Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan, Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang, 1975

PETUNJUK PEMAKAIAN

1. Fonologi

1.1 Fonem

Dalam bahasa Makassar ada 23 fonem, yaitu 18 fonem konsonan /p, b, t, d, c, j, k, g, s, h, m, n, n̩, l, r, w, y/ dan 5 vokal /a, i, u, e, o/. Fonem vokal tersebut dapat menduduki semua posisi dalam distribusinya (depan, tengah, belakang). Ada lima belas konsonan yang hanya dapat menduduki posisi depan dan tengah, kecuali konsonan /k/ (berbunyi hamzah) dan /n̩/ dapat menduduki posisi belakang.

Distribusi fonem tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Nomor Urut	Fonem	P o s i s i		
		Depan	Tengah	Belakang
1.	/p/	/paku/ "paku"	/apa/ "apa"	-
2.	/b/	/bulu/ "bambu"	/kebok/ "putih"	-
3.	/t/	/toa/ "tua"	/batu/ "batu"	-
4.	/d/	/doan/ "udang"	/lada/ "lombok"	-
5.	/c/	/cumik/ "arang"	/kaci/ "kaci"	-
6.	/j/	/jai/ "banyak"	/baju/ "baju"	-
7.	/k/	/kebok/ "putih"	/lokok/ "luka"	/lipak/ "sarung"
8.	/g/	/golla/ "gula"	/saga/ "saga"	-
9.	/s/	/sakra/ "suara"	/busa/ "busa"	-
10.	/h/	/haran/ "haram"	/pahala/ "pahala"	-
11.	/m/	/mata/ "mata"	/lame/ "ubi"	-
12.	/n/	/naun/ "turun"	/linu/ "dunia"	-
13.	/n̩/	/nawa/ "nyawa"	/banak/ "angsa"	-
14.	/n̩/	/noa/ "loba"	/mane/ "pergi"	/bayan/ "tipis"
15.	/l/	/lemo/ "jeruk"	/balan/ "padang"	-
16.	/r/	/rawa/ "bawah"	/paran/ "padang"	-
17.	/w/	/warak/ "utara"	/rawa/ "bawah"	-
18.	/y/	/yasin/ "yasin"	/buyan/ "kertas"	-
		18 buah	18 buah	2 buah

Ada 13 fonem konsonan di antaranya yang mempunyai "paralel tebal", maksudnya lebih tebal daripada paralelnya. Konsonan "paralel tebal" ini hanya dapat menduduki posisi tengah dalam distribusinya. Bunyi "paralel tebal" ini membedakan arti, contoh :

- /lapak/ "alas"
- /lappak/ "lipat"
- /batu/ "batu"
- /battu/ "datang"
- /kaci/ "kaci"
- /kacci/ "kecut"

1.2. Ejaan

Ejaan yang dipakai dalam kamus ini, disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan serta Ejaan Bahasa Makassar hasil Loka Karya Pembakuan Ejaan Latin Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan.

Ejaan 23 fonem bahasa Makassar itu sebagai berikut :

Tabel 2

No.Urut	Fonem	Ejaan	Contoh	
1.	/ p /	p	piring	"piring"
2.	/ b /	b	bulo	"bambu"
3.	/ t /	t	tekne	"manis"
4.	/ d /	d	doang	"udang"
5.	/ c /	c	cora	"terang"
6.	/ j /	j	jarang	"kuda"
7.	/ k /	k	korok	"kerat"
8.	/ g /	g	geak	"debat"
9.	/ s /	s	saga	"saga"
10.	/ h /	h	harang	"haram"
11.	/ m /	m	mate	"mati"
12.	/ n /	n	niak	"ada"
13.	/ n- /	ny	nyawa	"nyawa"
14.	/ n /	ng	ngoa	"loba"
15.	/ l /	l	lolo	"muda"
16.	/ r /	r	romang	"hutan"
17.	/ w /	w	warak	"utara"
18.	/ y /	y	bayang	"tipis"
19.	/ i /	i	jai	"banyak"
20.	/ e /	e	erang	"bawa"
21.	/ a /	a	anang	"anyam"
22.	/ o /	o	ona	"reda"
23.	/ u /	u	ulu	"kepala"

Konsonan paralel tebal dieja menurut fonem paralelnya dalam bentuk kembar, contoh :

- appak 'empat'
- kassik 'pasir'
- jarra 'jera'
- ballang 'belang'
- annang 'enam'

Khusus konsonan "paralel tebal" "nny dan ngng" dieja "nnny dan nnng", contoh:

- lannyng 'bersih'
- manngang 'lelah'

1.3 Bunyi dan cara mengucapkan

Dalam membaca kamus ini, kiranya hal-hal berikut ini diperhatikan :

1.3.1 Konsonan /k/ pada akhir suku kata atau akhir kata diucapkan seperti hamzah. Karena itu khusus dalam gugus konsonan /k/ dengan 4 fonem letusan bersuara : /kb/, /kd/, /kj/, /kg/, perlu mendapat perhatian.

Contoh :

Tertulis	Diucapkan	Artinya
lakbu	/la'bu/	panjang
cakdi	/ca'di/	kecil
sibakji	/siba'ji/	berkelahi
gakga	/ga'ga/	bagus

1.3.2 Dalam bahasa Makassar terdapat gugusan konsonan nasal dengan konsonan lain sebagai gejala morfofonemik yang menimbulkan perubahan bunyi, seperti :

No	Tertulis	Diucapkan	Artinya
1.	ngb balang bokdong	mb balambokdong	rawa bundar
2.	ngp sannging pabotorok	mp sanngimpabotorok	semuanya penjudi
3.	ngd lantang dudu	nd lantandudu	sangat dalam
4.	ngt setang tau	nt setantau	setan orang
5.	ngj batang jambu	nj batan jambu	batang jambu
6.	ngs daeng sese	ss daessese	(nama orang)
7.	ngm jangang mate	mm jangammate	ayam mati
8.	ngn sannging niak	nn sannginniak	selalu ada
9.	ngl borong loe	ll borolloe	hutan lebat

1.4 Tekanan kata

Dalam bahasa Makassar, umumnya kata itu bersuku kata dua, walaupun ada juga yang bersuku satu, bersuku tiga, bersuku empat dan bersuku lima, contoh :

1.4.1 Yang bersuku satu

pak “pahat” : kontui pak na palu-palu, seperti pahat dengan palu.

uk “rambut” : lakbumi ukna, sudah panjang rambutnya.

1.4.2 Yang bersuku dua

Tekanannya jatuh pada suku kedua dari belakang, contoh :
 niak “ada” : niak jama-jamanna, ada pekerjannya.
 pepek “api” : pepek kutuik, api saya tiup.
 bodo “pendek” : ammakei saluarak bodo, ia memakai celana pendek.

Apabila kata yang bersuku dua ini diikuti “i”, maka ada dua kemungkinan tekanan, yang membawa perubahan arti, misalnya :

1. Bila “i” sebagai kata tugas, maka tekanan kata yang mendahuluinya, jatuh pada suku kedua dari belakang.
2. Bila “i” jatuh sebagai akhiran, maka tekanan kata tersebut jatuh pada suku pertama dari belakang kata dasarnya atau pada suku kedua dari belakang dalam rangkaian dengan “i”, contoh :
 - alle “ambil”*
 - 1. allei “ambil itu” atau “ambil dia” (perintah)
 - 2. allei “leraikan” (perintah)
 - eja “merah”*
 - 1. ejai “merah dia” (pemberitahuan)
 - 2. ejai “merahi” (perintah)
 - allo “siang, hari”*
 - 1. alloi “siang, hari” (pemberitahuan)
 - 2. alloi “jemur” (perintah)

1.4.3 Yang bersuku tiga

Tekanannya ada yang jatuh pada suku kedua dari belakang, ada pula pada suku ketiga dari belakang,
 contoh:

karanjeng “keranjang”

anganangi karanjeng, ia menganyam keranjang.

kalumeng “layu”

kalumengi bunga-bungaku, layu (dia) bunga-bunga
saya.

baine	“perempuan”
	baine anakna, perempuan anaknya.
lanngerek	“dengar”
	niak sakra kulanggerek, ada suara saya dengar.
lembarak	“pikul”
	apa nulembarak?, apa kau pikul?
timborok	“selatan”
	i timboroki ammantang, di selatan dia tinggal.

Kecuali kata Araba (hari Rabu) dan Jumak (hari Jumat)
tekanannya jatuh pada suku pertama dari belakang.

1.4.4 Yang bersuku empat

Tekanannya ada yang jatuh pada suku kedua dari belakang, ada pula pada suku ketiga dari belakang,

contoh :

galumeme	“senggulung”
	jai galumeme i rawanganna lora, banyak seng-gulung di bawah sampah.
balampoak	“burung elang”
	balampoak annyentok anak jangang, burung elang menyambar anak-anak ayam.
kalotorok	“kering”
	kalatorokmi lipakku, sudah kering sarungku.
balabasak	“belebas”
	balabasak kuballi, belebas saya beli.

1.4.5 Yang bersuku lima

Jumlahnya hanya sedikit. Tekanannya jatuh pada suku ketiga dari belakang,

contoh :

kaluaterek	“semacam kepompong”
	niak kaluaterek i lalang ri batang kalukua, ada

semacam kepompong di dalam batang kelapa.
 galimbuarak “hambur”, berlarian ke sana ke mari
 takgalimbuaraki anak jukukku, terhambur (berlarin
 ke sana ke mari) anak ikan saya.

2. MORFOLOGI

Untuk keperluan pemakaian kamus ini, akan dibicarakan pula beberapa aspek morfologi, yaitu bentuk kanonik dari morfem bebas (kata dasar), afiksasi (pengimbuhan), kata pinjaman, bentuk-bentuk khusus kata ganti persona.

2.1 Bentuk kanonik

Bentuk morfem bebas bahasa Makassar dapat dirumuskan ke dalam lima kategori, seperti yang telah dibicarakan pada pasal 1.4. Bentuk kanoniknya akan dilambangkan : K = Konsonan ; V = Vokal.

2.1.1 Bersuku satu

Kata-kata yang bersuku satu hanya beberapa buah. Rumusan bentuk kanonik dapat digambarkan sebagai berikut :

Rumus Contoh

V o “o” (kata seru menyatakan mengerti sesuatu)

VK uk “rambut”

KV ba “betul”

KVK pak “pahat”

Rumus umum

(K)V(K)

2.1.2 Bersuku dua

Meliputi jumlah yang paling banyak.

Rumus Contoh

VV au “abu”

KVV tau “orang”

VKK ate “hati”

VVK uang “uban”

KVKV lame “ubi”

VVKV akak “akar”

VKKV unti “pisang”

VKKVK intang “intan”

VVKKV linta “lintah”

KVKKVK lantang “dalam”

Rumus umum

(K)V(K)(K)V(K)

2.1.3 Bersuku tiga

Jumlahnya cukup banyak juga

Rumus Contoh

VKVV ulua “sulung”

VVKVK araba “Rabu”

VVKVV bayao “telur”

KVVVK baine “perempuan”

VVKVKV ilorok “air liur”

VVKVKV tarasi “terasi”

VKKVKVK akmasak “basah”

KVKVKVK karamak “keramat”

KVKKVKVK lembarak “pikul”

KVKKVKV paknyiki “kelelawar”

Rumus umum

(K)V(K)(K)V(K)(K)V(K)

2.1.4 Bersuku empat

Jumlahnya sedikit

Rumus Contoh

VVKVKVKV alasugi “nama semacam pagar anyam”

KVKVKVKV galumeme “senggulung”

KVKVKVKVKV kalawasak “semacam buah yang putih”

KVKVKKVKVK katokmesek “ampas kelapa”

Rumus umum

(K)V(K)(K)V(K)V(K)

2.1.5 Bersuku lima

Hanya beberapa kata

Rumus

KVKVVVKVKVK

KVKVKKVKVKVK

KVKVKKVVVKVK

Contoh

kaluaterek “semacam kepompong”

balangkulistik “semacam cakalang”

galimbuarak “hambur, berlarian ke sana ke mari”

Rumus umum

KVK(V(K)(K)V(K)VVK

2.2 Afiksasi (pengimbuhan)

Yang dimaksud dengan afiksasi di sini ialah proses penggabungan morfem dasar dengan afiks, infiks, sufiks, baik sendiri-sendiri maupun berkombinasi.

2.2.1 Prefiks ma-

Biasa disambung dengan kata kerja intransitif atau kata keadaan/kata sifat untuk menghaluskan. Prefiks ini tidak mempunyai alomorf, contoh :

manaike-naung “naik turun”

maona “reda”

maeja “merah”

2.2.2 Prefiks aK-/maK-

Apabila kata dasar yang dihubunginya berawalkan fonem /p, t, c, s/ maka terjadi alomorf-alomorf /ap-, at-, ac-, as-/ atau /map-, mat-, mac-, mas-/ , contoh :

appau (mappau) “berkata”

attanruk (mattanruk) "bertanduk"
 assassa (massassa) "mencuci"

2.2.3 Prefiks aN-/maN-

Kedua prefiks ini mengandung arti yang sama dengan awalan me-/men- dalam bahasa Indonesia, dan mengalami proses morfofonemik yang sejalan, apabila dihubungkan dengan kata yang berasal fonem /p, b, m, t, d, n, c, j, ny, k, g, ng, s, l,r, i, e, a, o, u/, contoh :

ammelak	(mammelak)	"membuang"
ammolik	(mammolik)	"menyimpan"
ammikmisik	(mammikmisik)	"mengerup"
antáma	(mantama)	"masuk"
anduluk	(manduluk)	"berguling"
annawa-nawa	(mannawa-nawa)	"berfikir"
ancongai	(mancongai)	"menengadai"
anjama	(manjama)	"bekerja"
allppak	(mallappak)	"melipat"

2.2.4 Prefiks taK-

Umumnya mengandung arti sama dengan ter- dalam bahasa Indonesia. Prefiks ini mengalami proses morfofonemik sesuai dengan fonem awal kata dasar yang dihubunginya, contoh:

tappake	"terpakai"
tattongkok	"tertutup"
taccokko	"tersembunyi"
tassambang	"tersangkut"

2.2.5 Prefiks pa-

Mengandung arti yang melakukan pekerjaan. Tidak mengalami proses morfofonemik. Contoh :

pajama	"pekerja"
painung	"peminum"

2.2.6 Prefiks paK-

Mengandung arti “alat”

Mempunyai alomorf-alomorf

Contoh :

pappasang	“amanat”
patpongkok	“penutup, atap”
paccinik	“penglihatan”
passare	“pemberian”

2.2.7 Prefiks paN-

Mengandung arti “alat”

Mempunyai alomorf-alomorf

Contoh :

pammasak	“pemasak”
pammalli	“pembeli”
pannongkok	“penutup”
pannyikkok	“pengikat”

2.2.8 Prefiks pi-

Tidak mempunyai alomorf

Contoh :

pinaknak	“perhatian”
pisakra	“kenal suara”

2.2.9 Prefiks piN-

Mengandung arti sama dengan “kali (perbanyakkan)” dalam bahasa Indonesia.

Mempunyai alomorf-alomorf, contoh :

pinruang	“dua kali”
pillimang	“lima kali”
pimpatampulo	“empat puluh kali”
pimbali	“sebelah menyebelah”

2.3 Infiks (sisipan)

Dalam bahasa Makassar terdapat tujuh macam sisipan. Sisipan itu kurang produktif. Ketujuh sisipan itu ialah -im-, -in-, -an-, -al-, -ar-, -um-, -ul-. Contoh :

simombalak	“berlayar”
pinangkak	“generasi”
canincing	“semacam cincin pada kail”
galakruk	“bunyi gaduh”
karangkang	“genggam”
sumayak	“turun melandai”
sulampe	“sandang”

2.4 Sufiks (akhiran)

Dalam bahasa Makassar terdapat akhiran -i, -ang, -a dan -lek.

Contoh akhiran -i :

sambilai	“lempari”
bambangi	“panasi”
kutui	“carikan kutunya”

Contoh akhiran -ang:

bupekang	“usungan”
kantisang	“asahan”

Akhiran -a, selalu diikuti kata ganti persona -i, Contoh :

mangeai	“nanti-nanti dia pergi”
---------	-------------------------

Akhiran lek dipakai untuk menghaluskan panggilan kepada kaum keluarga, orang yang disayangi atau dihormati. Sama artinya dengan akhiran -da atau -nda dalam bahasa Indonesia.

Contoh :

analek (gugur /k/ pada kata dasar) “anakda”

ammalek (gugur /k/ pada kata dasar) “ibunda”

2.5 Kata tugas

Yang dimaksud dengan kata tugas dalam kamus ini ialah bentuk kata

yang tidak mengandung makna sendiri, kecuali dalam hubungannya dengan morfem bebas atau morfem kombinasi. Tugasnya ialah untuk membantu menjelaskan makna suatu kata yang didatanginya. Kata-kata tugas ini antara lain : -mo, -mi, -pa, -pi.

Contoh :

tenamo	“tidak ada lagi”
allemi	“ambilah”
inakkepa	“saya saja, biarlah saya”
battupi	“nanti ia datang”
apa di	“apa ya”

2.6 Kata-kata pinjaman

Dalam bahasa Makassar, kata-kata pinjaman mempunyai dua corak, yaitu yang mesra dan yang terasa masih baru. Kata pinjaman mesra memasuki bahasa Makassar melalui tiga jalur, yaitu jalur pergaulan lokal, jalur agama, dan jalur pendidikan. Kata-kata yang melalui jalur lokal hampir tidak dapat diselusuri lagi karena telah luluh ke dalam bahasa Makassar, sedang kata-kata yang melalui jalur agama pada umumnya berasal dari bahasa Arab tetapi disesuaikan dengan pola bahasa Makassar.

Contoh :

salamak	“selamat”
aherak	“akhirat”
kiamak	“kiamat”
barakkak	“berkat”
imang	“iman”
parallu	“perlu”
sarak	“syarat”
sarapak	“ilmu syaraf”
sunnak	“sunat”
kali	“kadi”
bidalak	“bilal”
akji	“haji”

Kata-kata yang melalui jalur pendidikan pada umumnya berasal dari bahasa Indonesia (bahasa Melayu) atau bahasa asing yang di Indonesiakan.

Contoh :

sikola	“sekolah”
potolok	“pinsil”
sapatu	“sepatu”
sapeda	“sepeda”
rekeng	“hitung”
kappalak	“kapal”
balabasak	“belebas”
ukirik	“ukir”
jambatang	“jembatan”

Kata-kata yang masuk melalui jalur pendidikan atau pemerintahan ataupun penerangan di antaranya:

maradeka	“merdeka”
repolusi	“revolusi”
gorombolang	“gerombolan, pengacau”
panaranggang	“penerangan”
pulisi	“polisi”
tantara	“tentara”
dottorok	“dokter”
bidang	“bidan”
pulitik	“politik”
pagawe	“pegawai”
parasideng	“presiden”
kapala daera	“kepala daerah”
camak	“camat”
desa	“desa”
rapak	“rapat”
talipong	“telepon”
radio	“radio”
telepisi	“televisi”

yang tidak mengandung makna sendiri, kecuali dalam hubungannya dengan morfem bebas atau morfem kombinasi. Tugasnya ialah untuk membantu menjelaskan makna suatu kata yang didatanginya. Kata-kata tugas ini antara lain : -mo, -mi, -pa, -pi.

Contoh :

tenamo	“tidak ada lagi”
allemi	“ambilah”
inakkepa	“saya saja, biarlah saya”
battupi	“nanti ia datang”
apa di	“apa ya”

2.6 Kata-kata pinjaman

Dalam bahasa Makassar, kata-kata pinjaman mempunyai dua corak, yaitu yang mesra dan yang terasa masih baru. Kata pinjaman mesra memasuki bahasa Makassar melalui tiga jalur, yaitu jalur pergaulan lokal, jalur agama, dan jalur pendidikan. Kata-kata yang melalui jalur lokal hampir tidak dapat diselusuri lagi karena telah luluh ke dalam bahasa Makassar, sedang kata-kata yang melalui jalur agama pada umumnya berasal dari bahasa Arab tetapi disesuaikan dengan pola bahasa Makassar.

Contoh :

salamak	“selamat”
aherak	“akhirat”
kiamak	“kiamat”
barakkak	“berkat”
imang	“iman”
parallu	“perlu”
sarak	“syarat”
sarapak	“ilmu syaraf”
sunnak	“sunat”
kali	“kadi”
bidalak	“bilal”
akji	“haji”

Kata-kata yang melalui jalur pendidikan pada umumnya berasal dari bahasa Indonesia (bahasa Melayu) atau bahasa asing yang di Indonesiakan.

Contoh :

sikola	“sekolah”
potolok	“pinsil”
sapatu	“sepatu”
sapeda	“sepeda”
rekeng	“hitung”
kappalak	“kapal”
balabasak	“belebas”
ukirik	“ukir”
jambatang	“jembatan”

Kata-kata yang masuk melalui jalur pendidikan atau pemerintahan ataupun penerangan di antaranya:

maradeka	“merdeka”
repolusi	“revolusi”
gorombolang	“gerombolan, pengacau”
panarangang	“penerangan”
pulisi	“polisi”
tantara	“tentara”
dottorok	“dokter”
bidang	“bidan”
pulitik	“politik”
pagawe	“pegawai”
parasideng	“presiden”
kapala daera	“kepala daerah”
camak	“camat”
desa	“desa”
rapak	“rapat”
talipong	“telepon”
radio	“radio”
telepisi	“televisi”

Contoh-contoh ini menggambarkan kecenderungan dalam bahasa Makassar mengenai final kata pinjaman itu, serta cara pinjaman yang utuh ataupun pinjaman dasar. Konsonan hambatan final cenderung menjadi hamzah /k/, misal menjadi /ng/, /h/ hilang, /s, l, r/ disambung dengan -ik, -ek, -ak, -ok, atau -uk, sedang vokal tidak mengalami perubahan. Contoh pinjaman utuh ialah /panarangang/ "penerangan", sedang pinjaman kata dasar ialah /cetak/ - /paccatekang/. Jelaslah bahwa penyerapan kata pinjaman ke dalam bahasa Makassar selalu takluk pada tata bunyi bahasa Makassar.

2.7 Bentuk-bentuk Kata Ganti Persona

Persona		Seri I bentuk bebas	Seri II		Seri III bentuk belakang
			bentuk pelaku	bentuk pemilik	
ke 1	tunggal	(i) nakke	ku-	-ku	-ak
	jamak	(i) kambe	ki-	-ta -mang	-kik
ke 2	tunggal	(i) kau (i) katte	nu- ki-	-nu -ta	-ko -kik
	jamak	(i) kau ngaseng (i) katte ngaseng	nu-ngaseng ki-ngaseng	-nu ngaseng -ta ngaseng	-ngaseng ko -ngaseng kik
ke 3	tunggal jamak	ia ia ngaseng	na- na-keknanga	-na -na keknanga -na ngaseng	-i ngaseng i

Penjelasan

Seri I : Dipakai sebagai bentuk bebas dalam fungsi subyek. Biasanya dipakai, kalau bermaksud menekankan atau menjawab suatu

pertanyaan. Pemakaian bahasa Makassar biasanya menggunakan bentuk belakang (seri III).

Contoh :

Persona 1	: tunggal	: inakke anngalle jeknek, “saya yang mengambil air”.
	: jamak	: ikambe nabuntuli, “kami yang diundangnya”.
Persona 2	: tunggal	: ikau nakiok, “engkau yang dipanggilnya”.
	: jamak	: ikau ngaseng appanggaukang, “kamu semua yang berbuat”.
Persona 3	: tunggal	: ikatte ngaseng natayang, “tuan semua yang ditunggunya”.
	: jamak	: ia anngerang jukuk, “ia yang membawa ikan”.
		: iangaseng angondangi, “mereka yang mengusirnya”.

Seri II a. Bentuk Pelaku

Contoh :

Persona 1	: tunggal	: kuinungi jeknekna, “kuminum airnya”
	: jamak	: kucinik, “kulihat”
Persona 2	: tunggal	: Parallui kipakabajik gautta, “perlu kita perbaiki perbuatan kita”
	: jamak	: nuassengi? “kau tahu dia?”
Persona 3	: tunggal	: nuciniki sallang, “kau lihat nanti”
	: jamak	: nugappangasengi sallang, “kamu semua lihat nanti”.
		: natunrungi kongkonna, “dipukulnya anjingnya”.
		: nasambilai keknang taipangku, “dilempari mereka manggaku”.

b. Bentuk pemilik

Contoh :

- | | | |
|-----------|--------------------|---|
| Persona 1 | : tunggal
jamak | : pakrisiki battangku, “sakit perutku”
pakeanta natimbai, “pakaian kami
disiraminya”. |
| Persona 2 | : tunggal
jamak | : ballaknu koboya, “rumahmu saya cari”.
jamaannu ngaseng anne, “pekerjaan kamu
semua ini”.
barakkatta ngaseng naminasai, “berkat
tuan semua diharapkannya”. |
| Persona 3 | : tunggal
jamak | : doekna tappelak, “uangnya hilang”.
kananna ngaseng nakana bajik, “
perkataan mereka dikatakannya baik”
gaukna keknanga parallu napakabajik,
“Perbuatan mereka perlu diperbaikinya”. |

Seri III: Terletak di belakang kata kerja dalam fungsi subyek.

Contoh :

- | | | |
|-----------|--------------------|---|
| Persona 1 | : tunggal
jamak | : angukirikak surak, “saya menulis surat”.
parallukik sikamaseang, “kita perlu saling
mengasihi”. |
| Persona 2 | : tunggal
jamak | : erokko aklampa, “engkau mau pergi?”
manngamimakik antu, “sudah lelah tuan (itu)”.
battu ngasengko mae “datanglah kamu
semua ke mari”.
naik ngasengki ri ballak, “naiklah tuan-
tuan ke rumah”. |
| Persona 3 | : tunggal
jamak | : teai aklampa, “ia tidak mau pergi”.
erok ngasengi annginung, “mereka semua
ingin minum”. |

Urutan Kata Turunan

- | | | |
|---------------|----------------|----------------|
| 1. aK- | 33. appa-ang | 65. nipaK- |
| 2. ak-ang | 34. appa-i | 66. nipaK-ang |
| 3. aK-i | 35. mappa- | 67. nipaK-i |
| 4. aN- | 36. mappa-ang | 68. paN- |
| 5. aN-ang | 37. mappa-i | 69. paN-ang |
| 6. aN-i | 38. nipa- | 70. paN-i |
| 7. ma- | 39. nipa-ang | 71. appaN- |
| 8. ma-ang | 40. nipa-i | 72. appaN-ang |
| 9. maK- | 41. taN- | 73. appaN-i |
| 10. maN- | 42. taN-ang | 74. nipaN- |
| 11. maN-ang | 43. taN-i | 75. nipaN-ang |
| 12. maN-i | 44. pa- | 76. nipaN-i |
| 13. maN-i+ang | 45. pa-ang | 77. pi- |
| 14. ni | 46. pa-i | 78. pi-ang |
| 15. ni-ang | 47. appa- | 79. pi-i |
| 16. ni-i | 48. appa-ang | 80. appi- |
| 17. ni-i+ang | 49. appa-i | 81. appi-ang |
| 18. na- | 50. mappa- | 82. appi-i |
| 19. ta- | 51. mappa-ang | 83. mappi- |
| 20. tamaK- | 52. mappa-i | 84. mappi-ang |
| 21. taK- | 53. nipa- | 84. mappi-i |
| 22. taK-ang | 54. nipa-ang | 86. nipi- |
| 23. taK-i | 55. nipa-i | 87. nipi-ang |
| 24. attaK- | 56. paK- | 88. nipi-i |
| 25. mattaK- | 57. paK-ang | 89. piN- |
| 26. taN- | 58. paK-i | 90. piN-ang |
| 27. taN-ang | 59. appaK- | 91. piN-i |
| 28. taN-i | 60. appaK-ang | 92. appiN- |
| 29. pa- | 61. appaK-i | 93. appiN-ang |
| 30. pa-ing | 62. mappaK- | 94. appiN-i |
| 31. pa-i | 63. mappaK-ang | 95. mappiN- |
| 32. appa- | 64. mappaK-i | 96. mappiN-ang |

97.	mappiN-i	129.	matting-	163.	klitik
98.	nipiN-ang	130.	pappi-	164.	kata ulang
97.	mappiN-i	131.	päppi-ang	165.	ungkapan
98.	nipiN-ang	132.	pappi- i	166.	metapora
99.	nipiN-i	133.	pappa-		
100.	si-	134.	pappa-ang		
101.	si-ang	135.	pappa-i		
102.	si-i	136.	pasi-		
103.	su-	137.	pasi-ang		
104.	assi-	138.	pasi-i		
105.	siN-	139.	appasi-		
106.	siN-ang	140.	appasi-ang		
107.	siN-i	141.	appasi-i		
108.	saN-	142.	mappasi-		
109.	saN-ang	143.	mappasi-ang		
110.	saN-i	144.	mappasi-i		
111.	paka-	145.	nipasi-		
112.	paka-ang	146.	nipasi-ang		
113.	paka-i	147.	nipasi-i		
114.	appa-	148.	sipa-		
115.	appa-ang	149.	sipa-ang		
116.	appa-i	150.	sipa-i		
117.	mappaka-	151.	-al-		
118.	mappaka-ang	152.	-an-		
119.	mappaka-i	153.	-ar-		
120.	nipaka-	154.	-im-		
121.	nipaka-ang	155.	-in-		
122.	nipaka-i	156.	-ul-		
123.	ka-	157.	-um-		
124.	ka-ang	158.	-i-		
125.	ka-i	159.	-i-ang		
126.	tar(a)-	160.	-ang		
127.	ting-	161.	-ang-ang		
128.	atting-	162.	-lek		

- a** - ber- (awalan): *a-laga* berkelahi; *a-sare* memberi.
- a** apa, apakah: == *niakka tau tea ri doek*, apa ada orang yang tidak suka uang.
- a** abjad kedelapan belas dari aksara Makassar.
- a** 1. yang (kata sandang): *rassi jeknek allumpa-lumpa assuluk ri batu naparak kebok dudua*, air penuh melimpah-limpah keluar pada batu hampar yang sangat putih, 2. (kata sandang, tidak diartikan, kadang-kadang diartikan dengan itu): *ammari mari tommi gunturuka*, guntur itu berhentilah juga sedikit.
- abak** abad : *ri* == *makaruampiloa na uru niak kappalak anrikbak*, pada abad kedua puluh mula pertama ada kapal terbang.
- abang** dahi : *niak pammatei ri* == (n)na, ada tanda pada dahinya.
- abong** abon; daging sayat: == *kakdokamma*, abon lauknya.
- acara** acara: *tunggak-tunggalak allo* == *RRI nipantamak ri surak kabarak*, tiap-tiap hari acara RRI dimuat dalam surat kabar.
- acarak** acar, sayuran campur aduk
- ada kaadaang** keadaan : *antekamma* == na, bagaimana keadaannya.
- adak** adat : *tiruk ri* == *na kammamijo*, menurut adatnya begitulah.
- adaministrasi** administrasi : == *nisusungi ri kapala sikolaya*, administrasi yang disusun oleh kepala sekolah.



adang I Adam (nabi Adam) : *anak cucunna nakbi ==*, anak cucu nabi Adam,



adang II rintang; pallawa; lawa

adang-adang merintangi : *teako ==i andikna*, jangan kau halangi adiknya;

anngadang mengadang : *teako ==i oto ri aganga*, jangan menghadang oto di jalanan.



adelek adil;

anngadeli mengadili : *jassa == parakara*, jaksa mengadili perkara;

niadeli diadili : *pammunoanga anjo ==mi*, pembunuhan itu sudah diadili;

pangadelang pengadilan: == *tinggi*, pengadilan tinggi.



adegang adegan; bagian babak dalam sandiwara.



agama agama: *anmakgalak ==isilang*, menganut agama Islam.



agang I teman, kawan;

ak-agang berkawan, bersama: *inakke ==i Baco*, saya berkawan si Baco, *manggeku siagang ==na*, bapakku dengan kawannya.



agang II jalan: == *la keremae anne*, jalan kemana ini.



agarak agar-agar: == *naparek kanre jawa*, agar-agar dibuat kue.



agararia agraria: == *cngurusuki passalakna buttaya*, agraria yang mengurus soal tanah.



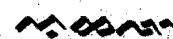
ageng —> aheng



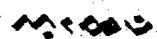
ah ah: == *anngapa namiak kammaya*, ah, mengapa ada yang demikian.



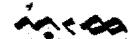
ahak Ahad: *allo* ==, hari Ahad.



ahallo ahli: == *mujung*, ahli nujum.



ahenda agenda: *niukirik ri* ==*ya*, dicatat dalam agenda.



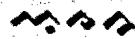
aheng agen: ==*na surak kabarak* "Merdeka", agen surat kabar "Merdeka".



aherak akhirat: *assakribattang lino* == *laherek bateng*, bersaudara dunia akhirat, lahir batin.



ai hai (kata seru): == *anngapa nakamma 'njo*, hai mengapa begitu.



ajarak ajar;

anngajarak mengajar: *gurua* == *ri kalasaka*, guru mengajar di kelas;

nijarak diajar: *anak-anaka* ==, anak murid diajar;

appilajarak belajar: == *mancak*, belajar silat;

pappilajrang pelajaran: == *matematika*, pelajaran matematika

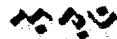


aji aji;

anngaji mengaji: == *kurang*, mengaji Quran.



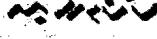
ajong ajun: == *sipekturuk*, ajun inspektor.



ajudang ajudan



ajusuk juz: *tallumpulo* ==, tiga puluh juz.

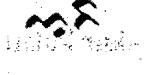


akademi akademi: *assikola ri* == *banga*, ia bersekolah di akademi bank.

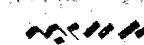


akak akar: == *kayu lompo*, akar kayu besar;

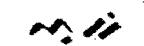
 **ak-akak** berakar: == *mi pokok lemoa*, sudah berakar pohon jeruk itu.

 **akba I** banjir: == *lompo antabai Aceh*, banjir besar menimpa Aceh.

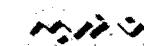
 **akba II** ayah: == *na i Hamidah*, ayah si Hamidah.

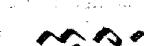
 **akeka** akekah; upacara pemotongan rambut bagi bayi

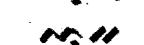
 **ak-akeka** berakekah: == *anak lolo*, mengadakan akekah (selamatkan) terhadap bayi.

 **aki aki**: == *oto*, aki oto.

 **akibak** akibat: *punna sibakjiko, apa* == *na*, kalau engkau berkelahi apa akibatnya.

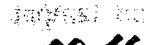
 **akida** akidah; kepercayaan; keyakinan;

 **akjalak** ajal: *narapikmi* == *na*, sudah sampai ajalnya.

 **akkak** kudis bernanah yang sangat gatal

 **akkalak** akal: *tena* == *na*, tidak ada akalnya;

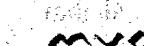
 **amgakkali** mengakali: *teako* == *tau tenaya sikolana*, jangan mengakali orang yang tidak ada pelajarannya.

 **akkang** tenang, berhenti;

 **makkang** tenang; senang: == *minjo pakmaikku*, sudah senang hatiku itu

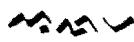
 **akluk** telan;

 **angakluk** menelan: *pakrisik karrok-karroknna punna* ==, sakit tenggoroknya kalau menelan.

 **akmasak** basah, kebasahan

 **akmuruk** hancur: == *kamma kaca tukguruk*, hancur seperti kaca jatuh.

- akok** akik: == *naparek paramata cincing*, batu akik
dijadikan permata cincin.
- akorok** akur; tena == *punna nipakdamé*, tidak akur kalau
didamaikan.
- akrang** teran; meneran (menekan dan menahan nafas seperti
orang yang hendak bersalin);
ammakrang mengejan; meneran: *punna manaki* == i,
kalau melahirkan dia mengejan.
- akrasak** cirit;
ammakrasak buang-buang air: *garring* ==, buang-buang air.
- akrung** jalan; *akrungang* jalanan
- akte** akta;akte: == *kalassukanna anakna*, akte kelahiran
anaknya.
- aku** *mangaku* mengaku, mengia
- ala** padahal; apalagi: == *ia mamoseng kaganuk nyamang
duduja*, apalagi hanya pekerjaan yang baik.
- alabung** album: == *pammantangang poto*, album tempat
menyimpan foto.
- alagojo** algojo; jagoan: *battumi* == a, sudah datang algojo.
- alahamdlillahi** alhamdulillah; segala puji bagi Allah: ==
- kaniakmaki lulusuk ri ujanga**, alhamdulillah, karena
kita sudah lulus ujian.
- alajabarak** aljabar: *pappilajarang* ==, pelajaran aljabar.
- alak pagar**; *pangalak pagar*: == *bulo*, pagar bambu.
- alakali** alkali.
- alamak** I alamat; adres: *kere mae* == na, di mana alamatnya.

-  alamak II tanda: *apa todong anjo == ri ubunna*, apa-pula itu tanda pada ubun-ubunnya.
-  alamanak penanggalan: == *napanralaka Balai Pustaka*, almanak yang dicetak Balai Pustaka.
-  alang alam: *karaenna sikuntu ==a*, raja semesta alam.
-  alanro pelancar: == *rinring*, pelancar dinding.
-  alarak (nama tumbuhan air).
-  alarang alarm; tanda bahaya: *assakrai ==a, barang niak ballak akkanre*, bunyi alarm, barangkali ada kebakaran.
-  alepu alif: == *hurupuk uru-uruna ri kuranganga*, alif abjad pertama pada Quran.
-  ali halang, rintang;
- anngali-ali* menghalang-halangi: *teako == ri jama-jamangku*, jangan menghalang-halangi pekerjaanku;
- panngali-ali* rintangan: *jai == ri aganga*, banyak rintangan di jalan.
-  alik segan, malu;
- anngalik-alik* segan; malu: *teako == i annganre*, jangan malu-malu makan, == *i battu*, ia segan datang
- panngalik* keseganan: *tau tena == na*, orang tidak ada malunya (keseganan).
-  alimbukbuk debu: *bajunna rassi ==*, bajunya penuh debu;
- alimbukbukang* berdebu: *agang ==*, jalanan berdebu.
-  aling alim; taat beragama.
-  alipang lipan, kelabang: *nikokkoki ri ==*, digigit oleh lipan.
-  alitana gegat, rayap: *nakanrei ==*, dimakan rayap.

Allah Allah; Maha Pencipta

allak 1. antara; celah; sela-sela: *accinik ri ==na pakkek buka*, melihat dari celah pintu, 2. angkasa: *kappalak anrikbak ri ==a*, kapal terbang di udara, 3. alpa; tidak hadir: *==i antama assikola*, alpa masuk sekolah; *kaallak-allak* ajaib: *am* == *antu naboyaya karaenga*, barang ajaib yang dicari raja itu.

alle ambil;

annigalle mengambil: == *pakmaik*, mengambil hati;

annagleangi mengambilkan; *inai* == *anakna*, siapa yang mengambilkan anaknya;

pasialle sambungan; hubungkan: == *antu otereka*, sambungkan tali itu;

nipasialleang dipertalikan; dikawinkan: *akboya-boyamako bainena* == *ko*, carilah perempuan supaya dikawinkan dengan engkau;

panngalleang ambilkan: *mangeiseng na* == *ieknek pagakdea*, pergi lagi mengambilkan air tukang kedai itu;

alleang sehingga; hingga: == *para ammunituluk bajik siagang kasalamakkang*, hingga semua mendapat kebaikan dan keselamatan;

nialle diambil: *iami* == *rappang*, dia adalah yang diambil sebagai contoh;

nialleang diambilkan: == *tongi kananna na nipa ngaliki*, diambilkan juga bicaranya dan disegani.

allo hari: == *kalassukang nakbi Muhammakk*, hari kelahiran nabi Muhammad;

tau akrarang == (n)na, orang yang naik bintangnya;
angalllooi menjemur: == *ase*, menjemur padi;
niallooi dijemur: *kaeng* ==, kain dijemur;
panngalloang penjemuran: == *ase*, penjemuran padi;
tanngallo tengah hari;
patanngalloang empat hari.

allo tanah subur di sekitar aliran sungai

allung keranda; peti mayat: *mayaka nipantama ri* == a, mayat itu dimasukkan ke dalam keranda.

alo I halangi;

annalo-aloi menghalang: *niak* == i *jappana*, ada yang menghalang-halangi perjalanannya;

nialo-aloi dihalangi: == *jappana*, dihalangi jalannya;

panngalo-aloi perintang: == *agang*, perintang jalan.

alo II burung enggang

alorok alur: == *bimanga*, alur sungai;

amgalorok mengalur, == *papang*, mengalur papan.

alu alu: == *napake akdengka*, alu yang dipakai menumbuk.

alung-alung alun-alun; tanah lapang yang luas depan istana

alusuk halus; *care-care* == *naballi*, kain halus dibeli;

angalusi menghaluskan: == *kasaraka allambusi* *appekko*, menghaluskan yang kasar meluruskan yang bengkok.

ama kutu ayam: *kamboti nuak* == na, sangkak yang ada

kutu ayamnya.

amak I kiamat;

kiamak kiamat: *punna sallang == mo linoa tenamo tau tallasak*, bila dunia sudah kiamat, tidak ada lagi orang hidup; *siamak* sesuai; sepaham: *tena na == sisarikbattang*, tidak sepaham bersaudara;

passiamakkang persesuaian: *tena == lalang pakrasangang*, tidak ada persesuaian dalam negeri.

amak II siamak; saling berpadu; suka menyukai.

amalak amal; perbuatan: == *bajika anngerangi tawa mange ri kalakbiranga*, amal baik membawa kemuliaan.

amandemeng amandemen.

amang aman: == *sikali anne kamponga*, kampung ini aman sekali;

appakaamang mengamankan: == *Sulawesi Selatang*, mengamankan Sulawesi Selatan.

amarak ganja: == *poke*, ganja tombak.

ambak hantam: == *i sanggenna tepok*, hantam sampai patah; *angambah* menghantam: memukul: liliknu ==, giliranmu memukul, *panngambah* pemukul.

ambalak permadani: kasifah: == *laparakna*, permadani alasnya.

ambang emban: bebat: ikat: == *ulu*, bebat kepala; *angambah* membebat: == *jarang*, membebat kuda; *panngambah* pengikat: == *selek*, pengikat keris;

tarambang sangkelik: == napake anngambik pokok kaluku,
sangkelik dipakai memanjang pohon kelapa

ambani karib; dekat: == mi bajika ri katte, bangsa indonesia
sudah dekat kebaikan bagi bangsa Indonesia;
sikambani berdekatan: == ballakku siagang ballakna, berde-
katan rumahku dengan rumahnya.

ambarak gamang; takut: == i anciniiki tubirika, gamang
hatinya melihat jurang

ambaralak admiral; laksamana: == na butta Gowa,
laksamana kerajaan Gowa.

ambaring geraguk: kakdokang ==, lauk geraguk

ambawa dangkal: *binanga* == ya akkulie nilimbangi,
sungai yang dangkal bisa diseberangi

ambek suara kambing

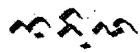
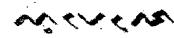
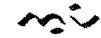
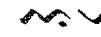
ambeng cerca; cemoh: *anngambeng* ==, mencemoh, teako
== i parannu tau, jangan mencemoh sesamamu
manusia.

ambik daki; panjat; *anngambik* mendaki: == moncong,
mendaki gunung, *panngambik* moncong pendaki
gunung;

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

anngambik 1. menjelang: == tanngalloi alloa kuembami
tedongku mange akramme ri binangaya, menjelang
tengah hari kuhalaulah kerbauku pergi merendam
dirinya di sungai (danau), 2. memanjang: == pokok
taipa, memanjang pohon mangga.

ambing ambin: *kasorok tallu* == na, kasur tiga ambinnya

-  **ambulang** ambulan(s); mobil palang merah :*oto == napake*, oto ambulan(s) dipergunakan
-  **amelek** amil: ==*patarima sakkak pittarak*, amil penerima zakat fitrah
-  **aming** amin: *punna appalak doangi tauna nibacai* “==”, bila minta doa dibaca “amin”
-  **ammak** ibu: ==*kalenna*, ibu kandungnya; *ammak-ammak nuncikari*: ==*na baine jakdalaka* muncikari perempuan lacur.
-  **ammang** 1. umum; biasa: *panggappana* ==*a tena nasiratang*, pendapat umum tidak cocok, 2. gumam *anggammang* menggumam: ==*golla-golla*, menggumam gula-gula.
-  **amme** rendam: *anng* ==*care-care*; merendam kain, ==*bine*, merendam benih.
-  **ammong** gumam: *angammong*, menggumam
-  **ammuk** peram: *anng* ==, memeram; ==*unti*, memeram pisang;
-  **niammuk** diperam: *unti tanruk* ==, pisang tanduk diperam
-  **ammuko** besok: ==*membarak nu'ccinik tau nigauk-bawang nabajik pamgasenmu ri lalang anjo gauka sakulle-kullemu antulungi*, besok lusa apabila engkau melihat orang diperkosa dan tahu betul hal itu sekuat-kuatnya engkau menolongnya
-  **ampallasak** empelas: ==*niparek pakkesok*, empelas dibuat penggosok

annampallasak mengempelas: ==*busi motorok*,
mengempelas busi motor

~~~

**ampang** empang; bendung;

*annampang* membendung: ==*bawa binanga*, membendung  
muara sungai

*panngampang* pengempang: ==*jukuk bolu*, pengempang  
ikan bandeng

~~~

ampe akhlak; perangai: *antekamma* ==*na*, bagaimana
akhlaknya

~~~~~

**ampere** ampere.

~~~~~

amperengang empedal: ==*jangang*, empedal ayam.

~~~~~

**ampibi** ampibi: *teng* ==, tank ampibi.

~~~

ampik sanding;
siampik berdekatan: *bunting bainya ammempo* ==
buraknena, pengantin perempuan duduk berdekatan
suaminya.

~~~~~

**ampolok** I amplop: *surak ammake* ==, surat bersampul.

~~~~~

ampolok II potongan kayu bakar

~~~

**ampung** ampun; maaf: *appalak* ==, minta ampun.

~~~

anak anak: *lompo-lompomi* ==*na*, sudah besar anaknya;
akmanak beranak; bersalin: *Aminah* ==*i subanngi*, Aminah
bersalin keimarin;

anak-anak anak-anak: *niak sitau* == *burakne kukang lappasak* ada seorang anak laki-laki yatim piatu;

paranakang peranakan, indo: == *Balandia siagang Cina*,
peranakan Belanda dengan Cina;

anakkoda nakhoda; juragan: == *biseang*, nakhoda perahu;
anak guru murid; santri: == *(n)na pa kyai*, murid pak kyai.

anakang ikan gabus kecil.

anang anyam;

annganang menganyam: == *tapperek*, menganyam tikar.

ancang-ancang ancang-ancang, persiapan untuk mulai:

anarak suara; ribut sekali: *tena* == *nilanngerek*, ribut sekali, suaranya tidak terdengar.

ancak ulah; tingkah: *teako jai* == *mu*, jangan kau banyak ulah.

ancang ancam: *anngapa nainakke mu* ==, mengapa saya diancam?;

anngancang mengancam: == *siagang badik*, mengancam dengan badik.

ancuruk hancur: == *tabasikali*, hancur sama sekali;

anngancuruk menghancur: == *i pirinna*, menhancur piringnya.

andalang andalan; dipercaya; dijagokan.

andelek andil; arisan: *antamaki ri* == *reppek-reppekanga*, ia masuk arisan barang pecah belah.

andik adik: *i Badu* == *i Ali*, si Badu adik si Ali;

ak-andik beradik: == *burakne*, beradik laki-laki;

andilek, adinda, == *teako larroi*, adinda jangan marah.

ane ani; lunsin;

anngane melunsin: == *bannang sakbe*, melunsin benang sutra;

niane dilunsin: *lipak ==a ri Balangdangang*, sarung yang dilunsin di Balandangang.

anemerek anemer: == *anjamai ballakna*, anemer yang kerjakan rumahnya.

anggak nilai; harga: *i ami' njo taku == siapa*, itulah tak kuhargakan berapa, *tena ==na*, tidak ada harganya; *nianggak* dihargai: *doek ta ==*, uang tidak laku.

anggala saing; *nianggalai* disaingi: *patanna gauk ta ==*, yang punya helat tak dapat disaingi.

anggang kangkang; *manggang* mengangkang: == *i tinro*, mengangkang tidur; *panggang* kangkang: == *i bonggannu*, kangkangkan pahamu;

tappanggang terkangkang: *mempo ==*, duduk terkangkang.

ange I batas, hingga: *keremae == (n)ma*, dimana batasnya.

ange II pak *la kerek i mae ==*, akan kemana pak!

anggek panggilan anak laki-laki.

anggorok anggur: == *na imung*, anggur yang diminum.

anging angin: *tena todong == ammirik*, tidak ada juga angin bertiup.

angkak angkat;

anggangkak mengangkat: == *karong berasak*, mengangkat karung beras;

niangkak diangkat: == *akjari guru*, diangkat jadi guru;

anngangkakangi angkatkan; == *kanre*, angatkan nasi;

diangkat: ==*i akjari guru sikola*, diangkat menjadi guru sekolah.



angkik hormat;

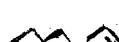
angangkik menghormat: ==*mange ri tau toa*, menghormat kepada orang tua;

niangkik dihormati: *tau erok* ==, orang mau dihormati.

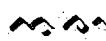


ani akui; iakan: ==*mi maknassana i kau allukkaki*, akui sajalah bahwa kaulah mencuri;

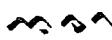
anngani mengaku: ==*mi palukkaka*, sudah mengaku pencuri itu.



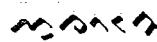
anjak berhala: == *nabolik i rate ri pammakkanna*, berhala disimpan di lotengnya.



anjo itu: *ri kamponga* == *niak sibatu ballak*, di dalam kampung itu ada sebuah rumah.



anjong anjung

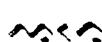


anjoreng di sana: *apaji na apparri-parrimo mange* ==, sebab itu ia cepat-cepat ke sana.



annang enam: == *rupiah nisareangi*, enam rupiah di-berikan;

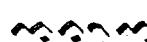
annang pulo enam puluh.



anne ini: == *caritana pung boyok-boyok*, ini kisah sang boyok-boyok.



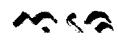
annuk-annuk suara-suara; sungut-sungut: *tena* == *passanngalinna sakranna siagang anakna*, tidak ada suara-suara kecuali suaranya dan anaknya.



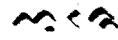
anoa anuang



anraik timur: *lappasaki jaranna na lari ==*, kudanya lepas dan lari ke timur.



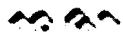
anrek I tidak ada, == bainenna, tidak ada isterinya.



anrek II anggrek.



anrinni disini, di: == *ri puntanaya tena baine, sannging tau ganaji*, di benua ini tidak ada perempuan, melulu orang betina saja.



anro harap;

anro-anro harapan: == *na tau toana*, harapan orang tuanya.



anrok upik



anrong ibu: *bajikannginme nipelak siagang ==na*, lebih baik dibuang bersama ibunya, == *tau* pemuka masyarakat, == *guru guru*, == *jangang* induk ayam, == *bembe*, induk kambing, == *lontarak abjad*, == *tau* pembesar, == *laia* biang jahe.



antala anngantalai menanti; meladeni: == *toana*, meladeni tamu.



antama masuk: *anjo pakokoa bainenna ammantang ri ballak buraknenna == akboya kayu ri romanga*, isteri peladang itu tinggal di rumah, suaminya masuk di hutan mencari kayu.



antang henti;

mantang berhenti; selesai tugas

pantang hentikan == *i otoa*, hentikan oto itu.



antarak antar;

pangantarak pengantar: == *surak*, pengantar surat.

antekamma bagaimana: == *batemu ampisangi*, bagaimana caranya memikul.

antena antene: == *telepisi*, antene televisi.

anti anti; lawan; musuh: == *pelorok anti peluru*.

anting anting-anting anting-anting: == *bulaeng napake anakna*, anting-anting emas dipakai anaknya.

antitoksin antitoksin: == *nipasuntikangi*, antitoksin disuntikan dia.

antu 1. itu: *kipau sai bedeng* == *pau-pau na kulanngereki*, coba ceriterakan kisah itu supaya saya dengar, 2. adapun: == *arimmu Jayalangkarak taena tau kamma matuama siagang kapanritanna*, adapun adikmu Jayalangkara, tiada orang bertuah dan pandainya seperti dia.

anu 1. barang: == sikekdek duduji sallang tarromiseng *barang sedikit saja marah lagi*, 2. anu, antah: ri pakrasangang == niak tau panrita, *di negeri amu ada seorang ahli*.

anyuk hanyut;

anyukang hanyutkan: == i antu anak cilakaya, *hanyutkan anak celaka itu*.

ao tiri: ammak ==, *ibu tiri*.

aong aum

apa apa: == mamo la nagaukang punna tea anjama, *apa saja yang akan dia perbuat kalau tidak mau bekerja*; apa-apa apa-apa: == *mamo la nagaukang, sama turukppi*

nanagaukang, apa-apa saja yang akan dia perbuat nanti sepakat baru dia perbuat; *mingka* == *sallang kugappa ri lampaku iatommo massing kisukkurang*, tetapi apa-apa nanti saya peroleh itulah yang kita syukuri;

apaji makanya; sebab itu: == *nasimpung dudumo pakmaikna Dg Mannuntungi*, makanya amat susahlah hati Dg Manuntungi;

anngapa mengapa; == *andiknu*, mengapa adikmu?

apa-apaia apa lagi: *sarroi appakalombo ri tau toa* == *nikamaya karaeng*, sering memuliakan orang tua apalagi yang dikatakan raja.

 **apalak** hafal: *na* == *i kuranganga*, dihafal Quran itu;

anngapalak menghafal: == *kali-kaliang*, mmenghafal kali-kalian.

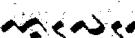
 **apang** apam; nama kue: == *nabalukang*; apam dia jual.

 **aparak** hampar; alas;

anngaparak menghampar: == *tapperek*, menghampar tikar.

 **apasak** prihatin;

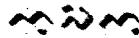
anngapasak prihatin: *i Tantawi Jauhar bajiki gauk-gaukna na* == *pole*, si Tantawi Jauhar baik tingkah lakunya dan prihatin lagi, == *apparutusuk tau toa*, rajin melayani orang tua.

 **apelek** hapal: *ku* == *mi anjo ayaka*, sudah saya hafal ayat itu;

anngapelek, menghafal: == *kali-kaliang*, menghafal kali-

kalian.

 apik pengapit; pengawal: == *na bunting buraknea*, pengapit mempelai laki-laki.

 apiung afiun; candu: == *naisok*, afiun yang dia isap.

 apokak adpokat; pengacara: == *anngerangi anjo parakaraya ri pangadelanga*, adpokat membawa perkara itu ke pengadilan.

 apotek apotik: *ri == a ammalli pakballe*, di apotik membeli obat.

 apotekerek apoteker: == *akbalu pakbelle*, apoteker menjual obat.

 appak empat;

appak-appak empat-empat: *niak sekre allo na sirapakkang ngaseng ==*, pada suatu hari bertemu lah dia keempat-empatnya.

 appik kelabang; pintal: *rante == ranrang*, rantai pintal tali-temali;

amngappik memintal: == *uk*, memintal rambut.

 apung embun: *battu allo kaalloang battu == kadingingang*, datang panas kepanasan datang embun kedinginan.

Ara nama kampung di Bulukumba.

araba Rabu: *allo == maka appaka*, hari Rabu yang keempat.

arak cium: == *i panjokjoknu*, cium telunjukmu;

anngarak mencium: == *bunga mawarak*, mencium bunga mawar.

 araloji arloji; lonceng: == *sei' o napake*, seiko dipakai.



arasak aras; takhta: ==*na karaeng Allah taala*, aras (takhta) Allah taala.



are I gerangan: *nakanamo pakmaikna Abdul Rasidok*, apa tong==*sallang kubalassangko*, berkatalah dalam hatinya Abdul Rasido, apa juga gerangan nanti kubalaskan kau ...



are II are: *koko lima* ==, kebun lima are



areng nama: *i Sitti* ==*na*, si Sitti namanya, ==*kodi*, nama buruk, ==*kodiji nagappa*, hanya nama buruk yang diperoleh;

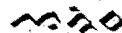
paarengang jabatan; pangkat: *ala i katte mamoseng niaka* ==*ta*, apalagi tuangku yang ada jabatannya.



ari henti: ==*ai rolong punna manngangko*, hentikan dulu kalau kau capek.



aring adik: *antu arinnu Jayalangkara taena tau kamma matuana, siagang kapanritanna*, adapun adikmu Jayalangkara tidak ada orang yang seperti bertuah dan keahliannya.



arisang arisan: ==*reppek-reppekang*, arisan pecah belah.



aro pintu bубу berupa corong: ==*karanjeng*, aro keranjang.



arrok teriak; bahana: *suaraki* ==*a*, ramai teriak itu.



arrung bunyi; gemuruh; suara: ==*oto*, bunyi oto.



aru *anngaru* mengamuk: ==*i ri wattumna dilantik karaenga*, mengamuk pada waktu baginda dilantik.

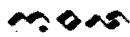


arusuk 1. arus: *rampe naerang* ==, terdampar dibawah arus; 2. harus; halal; rela: ==*amo alle*, yang halal saja.

ambil.



asak as; poros.



asalak gerayang;

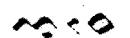
amngassalak, menggerayang. == *ri sassanga*, meng-
gerayang di waktu gelap.



asarak Asar (waktu sembahyang): *sambayang* ==,
sembahyang Asar.



ase padi: *aklamung* == *ri tunaya*, bertanam padi di sawah.



aseng semua: *aseng-aseng*, semua, seluruh..



asi hormat; mengerti adat: *angasi*, menghormat.



asorok pakai: *na massing na* == *ngasengmo lipakna*,
masing-masing dipakailah sarungnya;

unngasorok memakai; memasukkan: == *saluarak*,
memakai celana.

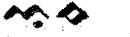


aspiring aspirin: == *na paballe*, aspirin dipakai obat.



assa 1. tentu; pasti; nyata: == *mi taenana erok ampariballakik ka battu banngikik*, pastilah tidak ada orang yang mau merumahkan kita karena datang malam,
2. sah: == *i pakbuntingama nasabak rellana tau toana*, sah perkawinannya karena direstui orang tuanya;

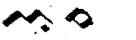
amngassai mengecek: == *paklampanna*, mengecek keberangkatannya; 3. sah; resmi: *surak* ==, surat sah; *amngassai* mensahkan, mensahkan perjanjian.



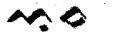
assak I asak; desak;

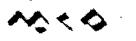
anggassak mengesak: == *kasorok*, mengesak kasur;

siassak-assak berdesak-desak: ==*i tana ri kamedia*, orang penuh berdesak-desak di bioskop.

 **assak II** as; kartu as.

assalak asal: *eroki battu andallekang* == *tena kikalarrot*, ia mau datang menghadap asal jangan di marahi;
appiassalak mengutuk: == *ak punna tenako ammonterek*, saya mengutuk kalau engkau tidak kembali.

 **assang** 1. insang: == *jukuk*, insang ikan, 2. dehem: *ammassang-massang*, mendehem-dehem: ==*i pantarang kallik*, mendehem-dehem di luar pagar.

 **asseng** tahu: *na* ==*mi kalemma tuang putiirik tianang*. tahulah diri tuan putri hamil;

amngasseng tahu, mengetahui: *tau* == *bajika*, orang tahu kebaikan;

panngassengang pengetahuan, ilmu: *natabai* ==, kena ilmu; *piaassengiangi* beritahukan: *i kaum o antama nanu* == *angkanaya*, engkau masuk kemudian beritahukan....

kaassengang ketahuan: *sanggenna* ==*mo gaukna ri pakrasangang napammantangia*, sampai ketahuanlah perbuatannya di kampung tempat tinggalnya;

niasseng diketahui: *taenapa* == *lulusukna*, belum diketahui lulus tidaknya;

siasseng berkenalan: ==*i siagang bupati*, berkenalan dengan bupati;

mangasseng arif: *niakka tau* ==*iangasenna*, adakah orang

yang arif akan segala hal;
pappiassengang, maklumat: == *napassuluk pammarenta*,
 maklumat dikeluarkan pemerintah;
asseng-asseng kenalan: *bajikkik ri paranga tinro katena* ==
ta kamma'nne mae, baik kita tidur di padang karena
 tidak ada kenalan kita di sini.

 assi 1. isi: *bicara tena* == *(n)na*, bicara tidak ada isinya;
anngassi berisi: == *mi lamea*, ubi telah berisi, 2. daging: ==
jangang, daging ayam.

 **assung** lesung: == *pakdengkang ase*, lesung untuk
 menumbuk padi.

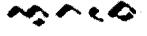
 **astaga** astaga: == *panggaukanna*, astaga peerbuatannya.

 **asyura** Asyura (perayaan 10 Muharram): == *nisuak-suarri*,
 Asyura diramaikan.

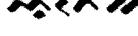
 **asuransi** asuransi: == *nibayarak ri jiwasraya*, asuransi
 dibayar di jiwasraya.

 **atak** atap: == *ballak*, atap rumah.

 **atalasak** atlas: == *indonesia* atlas Indonesia.

 **atase** atase: == *Japang ri Ujung Pandang*, atase Jepang di
 Ujung Pandaang.

 **ate** hati; jantung: *takkallsak* == *(n)na*, terguncang jantungnya;
amganre == *jangang*, makan hati ayam.

 **atekak** itikad: == *bajik*, itikad baik.

 **ati** hati: *i kattetonji na jokjok* == *ngku*, hanya anda yang
 ditunjuk hatiku;

pariati perhatikan: == *'njo nasehakku*, perhatikan nasihatku

itu.



atong atom; *bong* ==, bom atom.



atorok atur; == *i bajik-bajik*, atur baik-baik;

amgatorok mengatur; == *lalu lintas*, mengatur lalu lintas;
atorang aturan; == *sala*, aturan salah.



atta niatta di kuasai; *nigappai* == *ri balima*, dapat dikuasai
oleh musuhnya.



attak 1. kontol; pelir; alat kelamin (laki-laki); *tappelakmi*
== *napakamma matakao*, putus alat kelaminnya
disebabkan penyakit raja singa, 2. takik; *angantak*,
menakik; == *pokok gatta*, menakik pohon karet.



attik 1. hampir;

siattik hampir; sedikit; == *mami nilappo oto*, hampir digilas
oto, 2. tetes; *sikali amgimung sampulo* ==, sekali
minum sepuluh tetes;

amngattiki menetes; == *pakballe mata*, menetes obat mata.



attuk kentut;

attarattuk kentut; == *lompo*, kentut besar.



attung dentum; gaung.



au abu; == *palhi*, abu dapur.

aubine (nama tumbuhan); == *parekang pattaratak* ... aubine;
bakal pengikat atap.

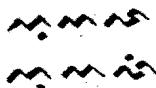


aule aduhai; hai; == *bunting naik mako mae*, aduhai
pengantin silakan naik kemari.



aung aum;

amngaung mengaum; *meong* ==, kucing mengaum.



awalak awal: *jumadil awalak jumadil awal*.

awalli aulia; wali; orang yang suci: ==*ampantamai isilang bonena anne pakrasanganga*, aulia yang mengislamkan penduduk negeri ini.



awang 1. dedak: == *nakanre kitika*, dedak yang dimakan bebek; 2. *awangang* tanamkan, kuburkan: *niak tau anciniiki ri wattuna* ==*(n)na barang-baranna*, ada orang yang melihat waktu ditanamkan barangnya; *anngawang* menanam; mengubur: == *tau mate*, mengubur orang mati.



awi (kata seru): == *didi*, aduh, == *didi, pakrisiknia*, aduh sakitnya.



awo tiri: *mangge* ==, bapak tiri, *anrong* ==, ibu tiri, *anak* ==, anak tiri.

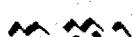


ayak 1. ayat: == *kurang*, ayat al Quran, 2. pinggang: == *lanting*, pinggang ramping.



ayang tunggu;

ayangang tunggui: *inai nu* ==, siapa engkau tunggui; *anngayangang* menunggu: == *tu numalo*, menunggu orang lewat.



ayo lenggang: *bajiki* == *na*, elok lengannya.



ayoka gandar: == *tedong*, gandar kerbau.



ayuk hanyut: *ayukang* hanyutkan.

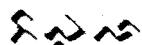
- ba** I huruf kelima dari abjad Makassar.
- ba** II ya; betul: *suaraki pasaraka?* == *suarakji*, ramajkah pasar? ya, betul ramai.
- baba** baba (panggilan kepada Cina peranakan): == *ca cu tung*, baba ca cu tung, *lakereki mae* ==, akan kemana baba.
- babak** bab; bagian: == *makatalluna*, bab yang ketiga.
- babingka** bingka: *anganre* == *bambang* makan bingka hangat.
- babu** babu; pembantu: *akjari* == *ri Cinaya* menjadi babu pada orang Cina.
- baca** baca
ammaca membaca: == *surak kabarak*, membaca surat kabar;
baca-baca mantera: *porei* == *na*, luar biasa manteranya;
pammacang pembacaan: == *sanjak*, deklamasi.
- bacok** nama panggilan anak laki-laki
- baccuk** becuk (n.ikan laut)
- badak** badak: == *battu ri Jawa* badak dari Jawa.
- badang** badan; tubuh
- badawi** Badui (nama suku di Arab): *suku* ==, suku Badui.
- badik**; keris: == *pasang timpo* keris bergenja;
- akbadik** berbadik: == *i aklampaa*, berbadik ia pergi (ia membawa badik dalam berpergian).
- badok** badut; lawak
- badok-badok** pelawak: == *sandiwara* pelawak sandiwara;

akbadok-badok membadut: == *kamma tau pepe*, membadut bagai orang bisu.



baeng batas

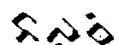
pakbambaeng perbatasan: == *kota Ujung Pandang*, perbatasan kota Ujung Pandang.



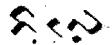
bagalak besar; gemuk: == *ngasengi anne jukuka*, gemuk ikan ini semua.



bagang bagan.

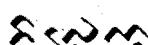


bagasi bagasi: == *na tau beru lampaya*, bagasi orang yang baru berangkat.

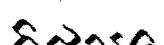


bage bahagi: == *siapa barang anne*, terbahagi berapa barang ini?;

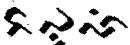
akbage, membagi: == *barang-barang*, membagi harta; *pambageang* pembahagian.



bageak (nama kue yang terbuat dari sagu): == *nakanre*, bageak dia makan.



bagorek (nama tumbuh-tumbuhan buahnya pahit, sebagai obat cacing), *naballei anakna* == *nasabak gallang-gallangngangi*, dia mengobati anaknya bagorek karena cacingan.



bagulik kelereng: *akkarena* ==, bermain kelereng.



bai tunggang; kendaraan

akbai menunggang; mengendarai: == *jarang*, menunggang kuda;

pabai pengendara; joki: == *jarang paklumba* joki kuda pacu.



bainang belimbing: == *nasukkik*, belimbing yang dijolok.

- ㄉㄢㄵ** baine wanita; perempuan: *akboya-boyatommako* == *na nipa sialle engko*, carilah wanita supaya dipertalikan dengan engkau;
- ㄉㄢ** *akbaine* beristri: == *tau kalumannyang*, beristri orang kaya.
- ㄉㄢ** bajak baja: *berang tena* == *na*, parang tidak berbaja.
- ㄉㄢ** bajik I baik: == *gauk-gaukanna na 'nngapasak todong pole*, baik tingkah lakunya dan sigap pula.
- ㄉㄢ** bajik II indah: *tammaka-makai* == *na jijirik lamung-lamunma*, jejer tanaman-tanamannya alangkah indahnya.
- ㄉㄢ** baju baju
- ㄉㄢ** *akbaju* berbaju: == *jasak na 'mmake dasi mange ri tau buntinga*, berbaju jas dan memakai dasi ke pengantin.
- ㄉㄢ** bakak bakat; pembawaan.
- ㄉㄢㄤ** bakarak sukun; == *napallu gangang*; sukun dimasak sayur.
- ㄉㄢ** bakkak bebat: == *na anak loloa*, bebat sibayi.
- ㄉㄢㄤ** bakbalak pemukul: == *ganrang masigik*, pemukul beduk mesjid.
- ㄉㄢㄤ** bakbarak I bubar; tersebar: == *mi taua ri karebosi*, sudah bubar orang di lapangan Karebosi.
- ㄉㄢㄤ** bakbarak II kelupas
- ㄉㄢㄤ** takbakbarak terkelupas: == *i parrokok bokkakna*, terkelupas pembalut lukanya.
- ㄉㄢㄤ** bakbarak III sakit-sakit; kurang sehat: == *i taua ri anne pakrasanganga*, kurang sehat orang-orang di negeri ini.
- ㄉㄢㄤ** bakbasak siram; == *i bunga-bungaya*, siram bunga-bunga itu

bakbik kulit: == *mutiara*, kulit mutiara;
takbakbik terkelupas: == *i kerang bokkakna*, keropeng
 lukanya terkelupas.

bakda tembus; bolong: == *i uringa*, periuk tembus.

bakdilik bedil; senapan; senjata: == *lakbu pasoronna*,
 senapan panjang larasnya.

baki baki; dulang; talam

bakji pukul; kelahi; gelut; duel
ammakji memukul: == *palukkak*, memukul pencuri
passibakjiang perkelahian;
sibakji bergelut; berkelahi: == *sisakribattang*, berkelahi
 bersaudara.

bakka anjak

akbakka-bakka beranjak-anjak: *jarang* ==, kuda beranjak-
 anjak.

bakkak ampul; muai

akbakkak mengampul; memuai; membesar; mengembang:
 == *kammai balong nituik*, mengembang bagai balon
 ditiup.

bakkarak kembang; mekar

takbakkarak terkembang: *punna* == *mo sombalaka kasipalli*
latoaliya, kalau layar sudah terkembang pantang
 kembali.

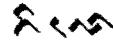
bakkasak gembira; riang

takbakkasak gembira: *na* == *mo pakmalikna allanngereki*
anakna lulusuk ujiang, dan gembiralah hatinya

mendengar anaknya lulus ujian.

 **bakke** bangkai: == *jangang nakanre kongkong*, bangkai ayam dimakan anjing.

 **baklalo** segera: == *nisareantommi pakbageanna*, segera diberikanlah bagiannya.

 **bakle** seberang

bakleang di seberang: == *bianangai ballakna*, di seberang sungai rumahnya.

 **bakmi** bakmi: == *nakanre*, bakmi dia makan.

 **bannusuk** kelupas; terkelupas: == *i bukkulenna nataba pattumrung*, terkelupas kulitnya terkena pemukul.

 **bakuk** I bakul: == *napake akdengkà*, bakul dipakai menumbuk.

 **bakuk** II ukur; takar: == *i rolong nampa mipalemba*, ukur dulu baru kau salin;

akbakuk mengukur: == *care-care*, mengukur kain; *erokmu bakuk* mau-maumu.

 **bakuk** III sejak: == *lekbaknamo mate tau toana tenamo naleburang*, sejak mati orang tuanya tidak pernah sehat-sehat lagi.

 **bala** I bala; bahaya: *natabai* ==, kena bahaya; *sibala-balai* berbala-bala: *teako* == *sisakribattang*, jangan berbala-bala bersaudara.

 **bala** II cadang; rencana

akbala-bala berencana: == *appaenteng ballakanne taunga*, berencana mendirikan rumah tahun ini;

nibala-balai dicadangkan: == *niangkak walikota*, di-

cadangkan diangkat walikota.

ବଲାବସକ balabásak mistar; belebas: == *napake annggarisik*, mistar
diapakai menggaris.

ବଲାଚୁଙ୍ଗ balacung belacu: == *naparek saluarak*, belacu yang dibuat
celana.

ବଲାକବକ I. balut: == *bokkak*, membalut luka.
II. akbalabak membalut: == *bokkak*, membalut luka.

ବଲାକବକ II. berkas; ikat: *siapa* == *anne aseyā*, berapa ikat
padi ini.

ବଲାଳା rakus; belalah: *tau balala annganre*, orang rakus
makan.

ବଲାମ୍ପୋକ elang: == *annyentok jangang*, elang menyambang
ayam.

ବଲାନାକ balanak belanak; *jukuk* == *aklange ri jekneka*, ikan belanak
berenang di air.

ବଲାନ୍ଦା balanda Belanda.

ବଲାଂଗ rawa: == *nilamungi kangkung*, rawa ditanami
kangkung.

ବଲାଙ୍ଗୁ belenggu; pasung.

ବଲାଙ୍ଗୁ akbalanggu membelenggu: == *tau pongorok*, membelenggu
orang gila.

ବଲାଙ୍କୋ belangko: == *surak tammak*, belangko ijazah.

ବଲାଙ୍ଗୋ sauh: == *biseang*, perahu melabuh sauh.
akbalango melabuh sauh: *biseang* ==, perahu melabuh sauh.

ବଲାନ୍ଜା balanja; biaya: *napasangkakangi* == *ku siangang*

pakeangku, dicukupkan belanja dan pakaianku;

akbalanja berbelanja; == *ripasaraka*, berbelanja di pasar.

ବାଲୋ tikus; == *jinjo kapang akgarek-gerese*, tikus itu barangkali mengaruk-garuk.

ବାଲପଙ୍ଗ balapan; lomba

ବାଲାସକ balas, ganjar

ambalasak membalaas: *Alla Taalapa* ==*i*, nanti Tuhan yang membalaas;

pakbalasak pembalaasan == *na Alla Taala*, pembalaasan Tuhan.

ବାଲାତୁକ bongkah; gumpal

ବାଲାସେ belase; == *berasak*, belase beras.

ବେଳେକ belek: *pumna mukulleji appanaik tongko jeknekri* ==, kalau engkau bisa naikkan air ke belek.

ବାଲେମ୍ବେଂ banir; == *pokok baranak*, banir pohon beringin.

ବାଲେରେକ dewasa; akil baliq; == *mi nasabak amminrami sakranna*, sudah akil baliq karena sudah berubah suaranya.

ବାଲେଞ୍ଜ balewang tangguk; jaring berbingkai

ବାଲି I lawan: *niami* == *ya*, lawan sudah ada;

akbali berlawan; berpasangan; == *karanjenga*, keranjang itu berpasangan;

pabali-bali penyangkal; == *bicara tau toa*, penyangkal bicara orang tua.

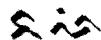
ବାଲି II jawab

baliang jawaban: *pumna appalappasak kana tutukna lekbak*

todong kanaya na ==i, kalau mengeluarkan bicara sambutannya betul bicara itu dijawabkan.



balibi dauk (warna kuda)



jarang balibi kuda dauk

balik

balik-ballang pendusta; penipu: *i M siulu-ulurrammi tau ==*, si M sudah berkawan dengan pendusta.



balingkakkasak tangkas; cekatan: *baklalo == bainenna niak toamanna*, tiba-tiba cekatanistrinya ada tamunya.



balira belera: == *napake attannung*, belera dipakai menenun.



balita balita



balittang belur

akbalittang babak belur: == *i dongkokna nataba pattunrung*, babak belur punggungnya kena pemukul.



balla layur: *akballa*, melayur.



ballak rumah

akballak berumah: == *batu*, berumah batu; *appariballak* merumahkan; menginapkan dirumah: *assami taena na erok ==i ka battu banngiki*, pastilah tidak ada orang yang mau merumahkan karena kita datang malam;

siballak serumah: *naiajia == ji i Mallekkoang*, akan tetapi serumah juga i Mallekkoang.



ballang belang: *tedong ==a niballi ri Tana Toraja* 5 juta rupia, kerbau belang dibeli di Tana Toraja 5 juta ru-

piah.

B

ballasak payah

akballa-ballasak berpayah-payah: == *battu natenatonja apa-apa nigappa*, berpayah-payah datang padahal tidak ada juga apa-apa didapat.

B

balle I obat

pakballe obat-obatan: == *garring rammusuk*, obat sakit demam;

akpakballe berobat: *mangei ri ballak garringa* ==, ia ke rumah sakit berobat.

B

amballei mengobati: *dottorok* ==, dokter mengobati.

balle II bohong; dusta

balle-halle bohong; dusta: == *napani*, bohong dia bicarakan;

akballe-balle berdusta: == *i i Sangkala*, berdusta si Sangkala;

pakballe-balle pendusta: *teyako sarei doe sabak* == *i*, jangan kamu beri uang sebab pendusta.

B

balli beli

ammalli membeli: == *songkolok siagang kopi*, membeli ketan dan kopi;

paballi pembeli: == *taripang*, pembeli teripang.

B

ballisik I benci; gemas: == *sikali anciniki gaunkna buraknenna*, ia sangat benci melihat kelakuan suaminya.

B

ballisik II iblis: *i* == *anggappa anggodai*, iblis dapat menggodanya.

B

ballok tuak: *anginung* == *najukuk langga*, meminum tuak dengan ikan panggang.

ballorang gamang; penakut: *tau* == *sibakji*, orang penakut berkelahi.

balok balok: == *kayu jati*, balok kayu jati.

balombong gorong-gorong, riol

balong balon: *ri pasua-suaraang* 18-8-1995 *jai* == *nilappasak*, pada perayaan 17-8-1995 banyak balon dilepaskan.

balu janda; balu: *ri wattu bundu jai tau* ==, pada waktu perang banyak orang janda.

balubusuk tidak bertanduk (kambing)

baluk I jualan: *akbaluk* menjual: == *tapperek paramadani*, menjual tikar permadani;

pabaluk penjual: == *jukuk kalotorok*, penjual ikan kering; **bali-balukang** jual-jualan: *tunga-tunggalak pasarak niak naung* *ri pasaraka andallekangi* == *nna*, tiap-tiap pasar, ada yang turun ke pasar menghadapi jual-jualannya.

baluk II gulung: == *tapperek*, gulung tikar.

balutak masakan daging bercampur darah

bamba kuak; sibak: *takbamba* terkuak

bambaeng batas: == *na Gowa na Takalarak*, batas Gowa dan Takalar

bambalak nakal; bandel: *anak* == *a najakkalak polisi*, anak nakal di tangkap polisi.

bambaloseng tongkol jagung: == *naparek passossorok*

pakeang, tongkol jagung dijadikan sikat pakaian.

bambang panas: == *allo*, panas matahari;

appakabambang memanas-manaskan: == *pakmaik*, memanaskan hati;

ammambangi menghangatkan: == *gangang*, menghangatkan sayur.

bampo gala; kelulut: == *akrukung ri pokok kayua*, gala bersarang pada pohon kayu.

banci I beliung: == *napake anneke butta*, beliung yang dipakai menggali tanah.

banci II benci

bandak katai; pendek: *jangang* ==, ayam katai, ayam siam.

bandala peti; bandela: == *pammoneang paku*, peti tempat paku.

bandang I bandan: *kanre jawa* ==, kue bandan.

bandang II sarung: == *pisitolok*, sarung pistol.

bandarak bandar: == *a ambayarak ngasengi betana taua*, bandar yang membayar semua kemenangan orang.

bandarang wanita P: == *a niak ammak-ammakna*, wanita P ada muncikarinya.

bandeng banding; samanya

bandera bendera: *niak tong rua tallu* == *eja nitannang anjoeng*, ada juga dua tiga bendera merah dipasang di sana.

bandong ambai

ammandong mengambai: == *juku ri tamparanga*,

mengambai ikan di laut.

baneang bagian bawah perut: ==*na tulusuk pakrisik*, perutnya selalu sakit.

bang I azan: *kalamngerangi sakra* ==*a taena nabajik paknassana*, kedengaran suara azan sayup-sayup sampai.

bang II ban: ==*sapeda aklappok*, ban sepeda meletus.

bang III bank: ==*annarima tabanasak*, bank menerima tabanas.

bang IV jalur: *kuda lari 5 bang*, kuda lari 5 jalur:

bangka I bobol; lubang: *na* ==*i rinringa na 'ngalle apa-apa*, dia melubangi dinding dan mengambil barang-barang.

bangka II kaget; kejut

takbangka terkejut: ==*i allamngereki anjo karebaya*, terkejut mendengar berita itu.

bangkalak nama pohon

bangkawang bengkawan: *pattongkok nipa si* ==, atap nipa sebengkawan.

bangkeng kaki: *akbissâ* ==, membasuh kaki.

bangko 1. bangku: ==*pamempo-mempoang*, bangku tempat duduk-duduk; 2. bakau: *cumi* ==*napake anggarusuk*, arang bakau dipakai menyeterika.

bangkulik ikat pinggang; sabuk: ==*kulik buaya*, sabut kulit buaya.

bangkuruk bangkrut: ==*mi banga*, sudah bangkrut bank.

bangsa bangsa: *adakna tassekre-sekrea* ==, kebiasaan tiap-tiap bangsa.

bangsat bangsat; jahat: *tau* ==, orang jahat.

bangsalak bangsal; barak; lumbung: == *pammoneang ase*, bangsal tempat padi.

bangun bangun; bangkit; terjaga

ambangung bangun, terjaga: *sinampek mange tinro*, *sinampek* == *naik*, sebentar pergi tidur sebentar bangun;

bangungang bangunkan: *na sikali-kalinna na* == *ulurnna*, dan tiba-tiba dia bangunkan kepalanya.

bani I madu; tawon

jelek bani air madu: *pakballec anne dipareki battu ri* == *siagang kebok bayao*, obat ini dibuat dari madu dan putih telur.

bani II dekat

ambani dekat; hampir: == *mak nacilakai*, hampir aku dicelakai.

banjak iming; rayu; bujuk

banjarak banjar: *jukuk* == *naballi*, ikan banjar dia beli.

banjuluk main-main; gurau: *tiyai kana* ==, bukan kata main-main.

bannak nakal; dugal

kabannakkang kenakalan: == *na tenamo naniasseng nikand kana*, kenakalannya tidak dapat lagi dibicarakan.

banang benang: == *kebok naparek pakeang*, benang putih

dibuat pakaian.

 bannarak sembab; balut

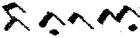
ambannarak sembab; balut: == *i tompok matanna lanri sallona anngarruk*, matanya balut karena lama menangis.

 banngak bingung; gemap: == *i anciniki tau jaiya*, bingung melihat orang banyak.

 banngi malam: *niak sekre* == *na 'mbangung naik*, pada suatu malam dia bangun; *appabamngi* menumpangkan bermalam: *taena nu* == *tau iarekana niak tau nubata-batai*, tidak ada engkau menumpangkan bermalam atau ada orang yang kau tuduh.

 banngo bodoh; bingung

akbanngo-banngo berbodoh-bodoh: == *kamma tau pongorok*, berbodoh-bodoh seperti orang gila.

 banoang sarung parang, keris dll.

 banta bantah; debat

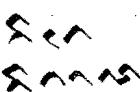
akbanta membantah: == *teai allukkaki anjo radioa*, membantah bukan dia mencuri radio itu;

siban̄a berbantah: == *siagang ammakna*, berbantah dengan ibunya.

 bantaeng Bantaeng

 bantang I balik sakit; bentang: == *i nasabak anjama terasaki*, bentang sebab bekerja keras.

 bantang II rentang, bentang

 *appabantang* merentangkan: == *oterek*, merentangkan tali.

banteng banteng: == *battu ri Jawa*, banteng dari Jawa,

bantolang lamban; tedong == *akjappa*, kerbau lamban berjalan.

 **bantu** bantu; tolong

ambantu membantu; *inai* == *i annongkosi sikolana*, siapa membantu membiayai sekolahnya;

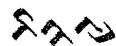
sibantu saling membantu: == *kik sallang punna niak musu*, kita saling membantu kalau ada musuh.

 **banyak** angsa: == *napiara manggena*, angsa dipelihara bapaknya.

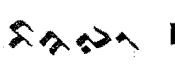
 **bannyang** angin ribut; angin keras

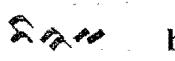
bara I bara: *nakamma todong* == *pepek bambanna aganga nionjok*, seperti bara api juga panasnya jalanan diinjak.

bara II kandang: *akparek* == *jangang*, membuat kandang ayam.

 **baraccung** mercun; petasan: *nipapisangkangi appalappok* ==, dilarang memasang petasan.

 **barahala** berhala: *anriyomba* ==, menyembah berhala.

 **barakgok** tudung muka: == *napake huntinga*, tudung muka dipakai pengantin.

 **barakkak** berkah: == *pappalak doanta kusalamakja battu ri Ujungpandang*, berkah doa Anda aku telah selamat sampai di Ujungpandang.

 **barakkasaak** berkas; jaras

si barakkasak sejaras: == *ase*, seberkas padi.

ବାରାଳିଙ୍ଗ baraliang berlian: == *paramata cincinna*, berlian permata cincinnya.

ବାରାମ୍ବଙ୍ଗ I dada: == *na 50 i cm*, dadanya 50 cm; *sibarambangang* berdada-dadaan: *sibakji* ==, berkelahi berdada-dadaan.

ବାରାମ୍ବଙ୍ଗ II muka; halaman: *boyai ri* == 17, cari pada halaman 17.

ବାରାନାକ beringin: *lambanna golkar pokok* ==, lambang golkar pohon beringin.

ବାରଙ୍ଗ I mudah-mudahan (semoga): *bajikangi riolo kupapicinikang ri taua* == *amu nikanreji*, lebih baik kuperlihatkan dulu kepada orang mudah-mudahan (semoga) sesuatu yang baik dimakan.

ବାରଙ୍ଗ II mungkin: == *kana pappalece jintu andik*, mungkin hanya kata pujian itu saja adik.

ବାରଙ୍ଗ-ବାରଙ୍ଗ barang-barang: *nampa na awangang ngaseng* == (*n*)*na*, lalu ditanamkan semua barang-barangnya.

ବାରାନି berani: *niak erok dikana* ==, ada yang mau dikatakan berani;

କାବାରାନିଙ୍ଗ keberanian: *tena tau ampasikammai* == *na*, tidak ada orang yang menyamai keberaniannya.

ବାରାନ୍ନେଂ gentong: == *lompo*, gentong besar.

ବାରାତା kabung

ଅକବାରାତା berkabung: *patampulo alloi sallona* ==, empat puluh hari lamanya berkabung.

ବାରେବେଶେକ tercecer; terhambur

takberebesek tercecer; terhambur: ==*i doekna ri aganga*, tercecer uangnya di jalan, ==*i jeknek matanna allanngereki karebaya*, terhambur air matanya mendengar berita itu.

barek baret: ==*na tantaraya*, baret tentara.

bari basi: *kanre bari* nasi basi.

barigade brigade: *nikiringi mange ri Ambon* == 12, brigade 12 dikirim ke Ambon.

barik loreng; barik: *macang* ==, harimau loreng; *akbarik* berloreng: ==*i nikarakmusuk ri meong*, berloreng digaruk kucing.

barikbasak pagi-pagi: *naia* == *namo massing apparurumi na'aklappa assulukang pakrasangang*, pada waktu pagi-pagi tiba masing-masing berkemaslah kemudian berjalanlah keluar dari kampung.

baringang anak tangga

baring-baring was-was; khawatir.

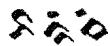
takbaring-baring khawatir: ==*ak ka tuju allomi lampanna*, khawatir aku karena sudah tujuh hari perginya; *appabaring-baring* mengkhawatirkan: == *pakmaik*, mengkhawatirkan hati.

barang nama pohon

barrasak sapu

akbarrasak menyapu: == *parallakkeng*, menyapu pekarangan;

pakbarrasak sapu, penyapu: == *capiuk*, sapu lidi.



barrisik baris; jejer

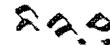
akbarrisik berbaris: == *i tantaraya ri Karebosi*, tentara berbaris di lapangan Karebosi;
appabarrisik menjjejerkan: == *lamung-lamung*, menjjejerkan tanaman.



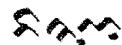
barrung sompong: == *appau*, sompong bicara.



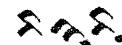
baru waru; pohon baru.



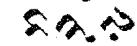
barrusuk obati; sadarkan.



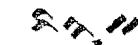
barua germo: *nagappai buraknenna ri ballakna* ==, didapati suaminya di rumah germo.



barubu berubu; angin kencang dari barat.



baruga balairung (di istana): *battungasemmi tumalompoa andallekang ri* ==*ya*, sudah datang para pembesar menghadap di balairung.



barukang nama ikan laut.



barukbuk serbuk; remah: == *kanre*, remah nasi, == *tau*, sampah masyarakat, == *garagaji*, serbuk gergaji.



barung

barung-barung balai-balai: *ammempo ri* ==, duduk di balai-balai.



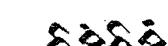
bas (ak) bas; mandor; kepala pekerja.



basa 1. basah: == *napakamma bosi*, basah karena hujan; *akbasa-basa* berbasah-basah: == *aklampa*, berbasah-basah berangkat, 2. bahasa: == *Anggarrisik*, bahasa Inggris.



basi rabat, potongan harga; diskonto



basing-basing bangsi

akbassing-bassing berbangsi; *pakalawaki* == *narurungang tedonna*, gembala berbangsi menggiring kerbaunya.

basse berkas; ikat

akbasse memberkas; mengikat: == *ase*, mengikat padi; *sibasse* seberkas: == *ase*, seberkas padi.

bassek-bassek pelayan, pembantu rumah tangga.

bassi besi: *kurungang* ==, perangkap dari besi.

bassik garis finish; garis batas.

bassorok kenyang; puas: *manna care-careenna ta* == *nakanre katimbang*, walaupun pakaianya tidak kenyang dimakan belalang;

ammassori mengenyangkan: *kanre-kanreang* ==, makanan mengenyangkan.

bassung busung; kembung perut karena kena kutuk.

bata bata: *batu* == *nitunu*, batu bata dibakar.

bata-bata ragu-ragu; bimbang; sangka: *niak tau nu* ==*i*, ada seorang yang engkau sangka, (curiga).

bataliong batalion: *sekre* == *nikiring mange ri Ace*, satu batalion yang dikirim ke Aceh.

batak suku bangsa di Sumatera

batang batang, pokok: == *kaluku*, batang kelapa *ikatte jeknek na inakke* == *mammanyuk*, anda ibarat air dan aku adalah batang yang hanyut.

batara dewata; batara: *naniakmo* == *ya turung ri Gowa*, maka turunlah dewata di Gowa.

bate 1. cara: *toami mingka* == *na akkareso tanisauri ri*

turungkaya, sudah tua tetapi caranya bekerja tidak dikalahkan pemuda, 2. tanda; bekas: == *bangkeng jarang*, bekas kaki kuda; *pammatei* tanda: == *tallasak*, tanda hidup; == *lima*, tanda tangan.



bateng batin: *assakribattang lino aherak laherak* ==, bersaudara dunia akhirat lahir batin.



bati usik; cerca

ambati-bati, mengusik: *inai erok* == *ak*, siapa yang mau mengusikku.



batta belah: *rappo sibatta* pinang sebelah.



battalak berat: == *i pakmaikna allappassangko*, berat hatinya melepaskanmu; *kabattalang* keberatan; *na* == *i nasabak mubumona bembena*, dia keberatan sebab engkau bunuh kambingnya.



battang perut: *lompo battang*, besar perut.



battasak nyata; jelas: *tenamo na* == *sakranna*, tidak jelas lagi suaranya.



batte laga; sabung

akhatte berlaga: *jangang* ==, ayam berlaga.



battik berbelang-belang, bintik

akhattik berbintik: *jarang* ==, kuda berbintik.



battu datang: *alasiapa-siapaya jangang-jangang* == *angkanrei anjo rappo-rappo kayua*, alangkah banyaknya burung datang memakan buah-buahan itu;

appabattu menyampaikan: == *sallang*, menyampaikan salam.



battuang arti: *carakdeki na* == *i Quranganga*, pintar

mengartikan Quran.



batu batu

sibatu sebuah, suatu: *niak* == *ballak*, ada sebuah rumah.



bau cium: *akbau* mencium, mengecup



bauk wangi; harum: *minyak* ==, minyak wangi, *andik* ==, adik sayang.



baung bangun, dirikan: *baung ballak*, bangun rumah.



bawa mulut: *tongkokmi* == *nu nanutarima tippak*, tutuplah mulutmu dan terima cepat.



bawang saja: *ammantang* == *jak appakrik-pakrisik*, tinggal saja aku bersusah-susah;

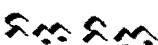
ambawang-bawang mengabaikan, menyia-nyiakan: == *i tau toana*, menyia-nyiakan orang tuanya.



bawi babi: == *annganre lame kayu*, babi makan ubi kayu.



baya sama, menyamai: *tena* == *bannakna*, tidak ada yang menyamai kenakalannya;



baya-baya tali kelat: == *na i ta tulusuk panngai*, tali kelatnya I tatulusuk panngai.



bayang tipis: *kain bayang* kain tipis.



bayao telur

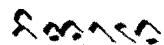
akbayao bertelur: *jangang* ==, ayam bertelur.



bayarak bayar

akbayarak membayar: == *inrang*, membayar hutang;

pakbayarak pembayaran: *doek* == *sima radio*, uang pembayaran radio.



bayonek sangkur: == *natakgalak tantaranya*, sangkur yang dipegang tentara.

bayuang tunangan; cinta; pacar:
akbayuang bertunangan: == *siagang anak tukalumannyang*,
 bertunangan dengan anak orang kaya.

bea bea; cukai: *punna anngerangkik apa-apa nipasuluki*
 == *na*, kalau membawa barang dikeluarkan beanya;
bea-bea malu; segan: *na* == *mo nasakring rupanna i Kaseng*,
 dan malulah dirasa si Kasim.

bebasak bebas: == *mi battu ri tarungkua*, dia sudah bebas
 dari penjara.

bebe liur
akbebe berliur; mengeluarkan air liur: == *nasabak tallung allomi takkaluruk*, ia mengeluarkan air liur karena sudah
 tiga hari tidak merokok.

bebek kilas: *takbebek* terkilas; melintas cepat

becak becak, tiga roda.

bedeng 1. gerangan: *riolo* == *niak karaeng lompo luarak dudu parentana*, dahulu ada gerangan raja agung yang
 luas sekali kerajaannya.

bedeng 2. bedengan.

bek I bek; pemain belakang sepak bola.

bek II —> bedeng I.

bekak kakatua: == *akdongkok ri pokok kayua*, burung
 kakatua bertengger di pohon kayu.

bekbek prambussa; puru Jawa.

bekberek getar

takbekberek gemetar: == *i limanra antarima anjo suraka*,

gemetar tangannya menerima surat itu.

 **bekkang** ulat: == *annganre biralle*, ulat makan jagung.

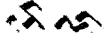
 **bekkerek** beker; piala.

 **beklang** bilas

 **akbeklang** membilas: == *piring sollanna natangkasak*, membilas piring supaya bersih.

 **beknusuk** kurang: *tena na* == *kanrena*, tidak kurang nasinya.

 **bela** kawan; sobat; teman: *pore tojengko* == *accinik baine*, bijak sungguh engkau kawan memilih perempuan; *aakbela-bela* bersahabat: *siapa are sallona* == *anjo I Mallekoang salami pikirama*, beberapa lama bersahaabat si Mallekoang sudah salah akalnya.

 **belak** babat; tebas

 **akbelak** membabat: == *romang lompo la niparek koko*, membabat hutan lebat yang akan dijadikan kebun.

 **belek** kaleng: *minyak tana sekre* ==, minyak tanah satu kaleng.

 **bella** jauh: *teai tam* ==, bukan orang jauh;

 **sikabellai** berjauhan: == *pakrasanganna*, berjauhan negerinya.

 **belo** hias

 **belo-belo** hiasan;

 **akbelo-belo** berhias: == *kale siagang pakeang*, berhias diri dengan pakaian.

 **belong** kuntil-kantil: *takbelong-belong*, terkuntil-kantil.

bembang denda; hukum: *ni == tallung allo nasabak tena na'kbayarak sima*, ia dihukum tiga hari karena tidak membayar pajak.

bembe kambing: == *laki nasamballe*, kambing jantan yang disembelih.

bembeng usung; angkat
ammembeng mengusung; mengangkat: == *tau mate*, mengusung orang mati;

nibembeng, diangkat: *na == mo pakkakdokanga*, maka diangkatlah hidangan.

bemo bemo: == *nadongkoki*, bemo yang ditumpangi.

bene cecer; hambur: *tekbone-bene* berceceran; berhamburan.

bendi delman; dokar: == *nibesok ri ruang kayua jarang*, dokar yang ditarik oleh dua ekor kuda.

bendo bendo; ketu; kopiah Jawa.

benggolok benggol: *talhu == nasareangak*, tiga benggol yang diberikan kepadaku.

bengisik pipit: == *aannganre ase ri tanaya*, pipit makan padi di sawah.

bengkelek bengkel: *appakabajik oto ri == a*, memperbaiki oto di bengkel.

bengkok bengkok; tidak lurus.

bengkorok campur; aduk
sibengkorok bercampur: *minnyak == jeknek*, minyak bercampur air;

appasibengkorok mencampurkan: == *ballok najeknek*,

mencampurkan tuak dengan air.

bengo 1. mabuk; teler

ammengo memabukkan: *lame kayu* ==, singkong memabukkan;

nibengo dimabuk: ==*i ri jukuk*, dimabuk ikan, 2. ribut

ammengo ribut: *teako* == *nasabak tinroi bapaknu* jangan ribut sebab bapakmu tidur.

bensing bensin: == *naballi tallung literek*, 3 liter bensin yang dia beli.

bensolok bensol: == *napake kappalak anrikbaka*, bensol yang dipakai kapal terbang.

bentang

takbentang terpelanting: *sapedana* ==, sepedanya terpelanting.

bente bertih: *kammai* ==*i.lalang uring*, seperti bertih dalam periuk.

benteng tiang: *ammanjeng ri* ==*a*, bersandar ke tiang.

berang parang: == *pammolong jukuk*, parang pemotong ikan;

akberang berparang: *pakoko* ==, petani berparang.

berasak beras: == *eja nasuro balli*, beras merah yang dia suruh beli.

berek pelir; zakar; kemaluan laki-laki.

beresang cecer; hilang dari jalan.

beroang beruang.

beru baru: *ammakei baju* ==, dia memakai baju baru.

bese *takbese-bese* teranjak-anjak, tergesa-gesa.

beseng *beseng-beseng* nama ikan laut.

beserek seteru: *teako campuri ==na*, jangan campuri seteru mereka;

akbeserek berkelaahi: *rua anak-anak ==*, dua orang anak-anak berkelahi, bertengkar

besok gait; tarik

akbesok menarik: == *oterek jarang*, menarik tali kuda.

beta menang

ammeta menang: *Amerika == ri bunduka*, Amerika menang dalam peperangan.

bete-bete (nama ikan): == *naballi*, ikan bete-bete yang dia beli.

beterei baterei: == *senterek napake radioa*, baterei senter yang dipakai radio.

biak nama pulau di Irian

takbialo sepintas lalu: *na niak todong == tekne-teknenda*, supaya ada juga dirasa sepintas lalu manis-manisnya.

biasa biasa

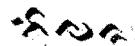
kamma biasa seperti biasa;

kabiasaan kebiasaan: *turuk ri ==na taua anrinni*, sesuai kebiasaan orang di sini.

biasak bias, pantul

bibe cibir; cemoh: *akbibe-bibe*, mencemoh.

biberek bibir: == *i rawangang*, bibir bagian bawah.



bicara bicara

akbicara berbicara: *kammaminjo batena i Kaseng* ==,
begitulah caranya si Kaseng berbicara;
pasibicaraang pembicaraan: *antekammaji ==na*, bagaimana
pembicaraan itu.



biccekang bintil: == *taenapa nareppek*, bintil yang belum
pecah.



bidadari bidadari: *kontuko andik* ==, *allo banngi takukaluppi*, adik sepatun bidadari, siang malam
takkan kulupa.



idak lilitan sarung



idalak bilal: == *annyambayangi tau mate*, bilal
menyembahyangi orang mati.



bija pamili; keluarga: *tenamo tau bajik ampatta-pattau*
ala == na, ala belana apa paia tau maraenga, tidak
ada lagi orang baik-baik yang menegurnya baik
pamilinya, maupun temannya apa lagi orang lain.



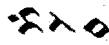
bikang bingka; kue bingka



bikbak kupas: *ia lekbak ==a talluji rupiah sipikulukna*,
yang sudah dikupas tiga rupiah sepikul saja.



bike buka; singkap; selak; terbuka sedikit.



bikngasak belah: == *i ulunna nataba palu-palu*, belah
kepalanya kena palu-palu.



biku I siput: == *annganreya lekok-lekok*, siput yang makan
daun.



biku II biku; biksu; pendeta Budha.

bila banjang: == *panjakkalak jukuk ri tamaranga*, banjang penangkap ikan di laut.

bilang hitung: == *i doecknu*, hitung uangmu; *akbilang* menghitung: == *doek*, menghitung uang; *sibilangang* seratus: == *rupiah*, seratus rupiah.

bilik bilik; kamar.

bilokka mentimun: == *nipasicampuruk esik*, mentimun dicampur es.

biluk belok; putar haluan.

bilukluk beledu: *songkok* == *napake*, kopiah beledu yang dia pakai.

bima Bima; nama kota di NTT.

bimbarak podium; mimbar: *hatteka appakaramulami naik ri* == *a*, khatib mulai naik di mimbar.

bina bina; pelihara, rawat.

binanga sungai: *sarikbattanna akbiring ri* == *luaraka*, saudaranya di pinggir sungai yang luas.

bine I benih; bibit: == *nitauruk ri tanaya*, benih disemaikan di sawah; *pakbineang* pesemain.

bine II perempuan; isteri: *akkalabine* bersuami isteri.

bingisik gelatik; pipit: *akbongka* ==, menggera pipit.

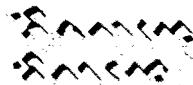
bingkasak lunglai karena berat kerjanya.

bingkung cangkul

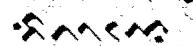
ammingkung mencangkul: == *tana*, mencangkul sawah.

binting jinjing; bimbit

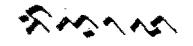
amminting membimbit: == *tasak*, membimbit tas.



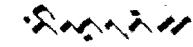
bintatoeng kacang batang.



bintoeng bintang: == *aji ri langika akkilo-kilo lekbak akrinra lekbak pakrang*, bintang saja di langit berkilaunya habis terang padam lagi.



biola biola



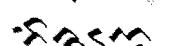
biotika biotika; makhluk hidup



bipang kue bipang.

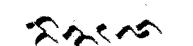


bira birah: == *nakeke*, birah yang dia gali.



biraeng nama pohon

biraenga “*biraeng*” (nama semacam pohon): *aklaklangi rawanganna pokok kayu* ==, bernaung di bawah pohon kayu “*biraeng*”.



biralle jagung: == *nakanre tau anjamaya tana*, jagung dimakan oleh orang yang mengerjaakan sawah.



birang care-care siberang kain sejalus.



biring *ri* == *binangaya*, di pinggir sungai

akbiring meminggir: == *agangko akjappa*, meminggir jalan kau berjalan.



birisik benci: == *akanciniki gauk-gaukna*, aku benci melihat tingkah lakunya.



biritta kabar, berita: *Haji Patombongi kaleleangi na ...*, Haji Patambongi termasyhur kabarnya ...;

akbiritta mengundang: *battui* == *sabak lanapakbuntingi anakna*, dia mengundang sebab akan mengawinkan anaknya.

biro biro, kantor

biroang beruang: *lekbakmako accinik* ==, pernah engkau melihat beruang.

birok juling: *bajiki rupanna na* == *sikedekdek*, indah mukanya dan juling sedikit.

bisa bisa; boleh

bisak belah; gelotak

ammisak membelah: == *kaluku*, membelah kelapa.

bisang besan: == *na assarei lipak*, besannya yang memberi sarung.

bise dayung

akbise mendayung: == *biseang lombo*, mendayung perahu besar.

biseang perahu: *kammatonji ebarakna tunnyorongga* == *na tappada-pada annyorong*, ibarat orang yang mendorong perahu kalau tidak sama-sama tentu tidak dapat bergerak.

bisik bisik: *teako* ==, jangan berbisik-bisik.

bisikoik biscuit: == *naballiangi anakna*, biscuit dibelikan untuk anaknya.

bisong bison: == *battu ri Jawa*, bison dari Jawa.

bissa cuci; basuh

akbissa mencuci; membasuh: == *lima*, mencuci tangan, == *berasak*, mencuci beras;

nabissai dicucikan: == *bangkenna karaenga*, raja dicucikan kakinya.



bissorok busur: *oterek bantanna ==a*, tali busur panah.



bissu dukun: == *battu andallekang ri karaenga*, dukun datang mengadap baginda.



bitisik betis: == *na lompo kamma batang kaluku*, betisnya besar seperti batang kelapa.



biung miring: == *i anne kaenga*, kain ini miring.



bobo makanan (untuk unggas): == *jangang*, makanan ayam.

akbobo makan: *jangang ==*, ayam makan.



bodo pendek; singkat

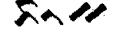
nibodoi dipersingkat; dipendekkan: == *paua narapikmi allo nipantantua*, perkataan dipersingkat maka sampailah pada hari yang ditentukan.



boe buyut: *sallomi mate == na*, sudah lama mati buyutnya.



bogo bongok: *tedong ==*, kerbau bongok.



bokak kopra; kelapa kering



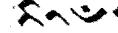
bokbok I buku: *ammolik ==*, menyimpan buku.



bokbok II tetas; menetas



bokbok III bentang, lubang tiang



bokdong bundar: *mejang ==*, meja bundar.



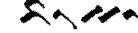
bokkak luka; abuh: == *sallomo napisakringi*, luka yang sudah lama diderita.



bokki pendek: *baju == napake* baju pendek yang dia pakai.



boknok busuk: *jukuk == nabalukang*, ikan busuk yang dia jual.



boko belakang

boko gauk akibat perbuatan: *anngassengi annangarak ==*,

tahu mengkaji akibat perbuatan;
akboko, membelakang: ==*mi ri katte lanri tingginamo pangkakna*, sudah membelakangi kita karena sudah tinggi pangkatnya.

bokong bekal: *tantaraya anngerang ngasengi* ==, semua tentara membawa bekal;

akkokong berbekal: == *kanre na jukuk*, berbekal nasi dan ikan.

bola bola

bolak bolak *bolak mata*, mencuat matanya.

bolang-bolang laba-laba: *bunruluk ripake antangkasi rukming* ==*a*, sikat yang dipakai membersihkan sarang laba-laba.

bole keong, siput.

bolik taruh, biar: ==*mi kamma ongkosokmo nipasadiangi atanna sombangku*, biarlah ongkos saja disediakan untuk hamba tuanku;

nibolik disimpan; ditaruh: *na* == *anjo kurunganga i rawa*, dan disimpan kurungan itu di bawah.

bolong hitam: *kongkong bolong anjing* hitam

boloting ulu hati: *garring* == *bainena*, isterinya sakit ulu hati.

bolu bandeng: *jukuk* ==, ikan bandeng: *jukuk* ==*niballi ri pasaraka*, ikan bandeng dibeli di pasar.

bombang gelombang

akbombang bergelombang: == *kamma liukang lompona*,

berombak bagai pulau besarnya.

bombong pucuk: *jai* == *rapannu, marawanting sang-kammanu*, banyak pucuk bandinganmu, daun muda sesamamu.

bonang air pasang: == *pi namannyombalang* nanti air pasang baru berlayar.

bonarak busuk: *niak* == *ri binangaya*, ada busuk di sungai.

boncisik buncis: == *nipallu gangang*, buncis disayur.

boncorok bocor: == *i ulunna nataba batu*, kepalanya bocor kena batu.

bonda bunda: *nakanamo* == *na Jayalangkara*, berkatalah bunda Jayalangkara.

bone I isi: *bone kambu* isi hati;
ammone mengisi: == *i karong berasak*, mengisi karung beras;
pammoneang tempat: == *taipa tiknok*, tempat mangga masak.

Bone II salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan.

bong bom: == *jukuk ambalai*, bom ikan mencederakannya.

bonga gurau

bonga-bonga kelakar

akbonga-bonga berkelakar: == *i ri andikna*, berkelakar kepada adiknya.

bongga paha: == *kananna nataba pelorok*, paha kanannya yang kena peluru.

bongka gera; usir

akbongka menggera: == *jangang-jangang*, menggera

burung;

pakbongka pengusir: == *setang*, pengusir setan.



bongkarak bongkar

ammongkarak membongkar: == *lurang*, membongkar muatan,



bongki buyung; pasu: == *pammoneang jeknek najujung*,
pasu tempat air dia junjung.



bongong kudung; undung: *sala-sala pamodea, niak* ==
na kallonna ammake ==, ganjil si tukang hias, ada
kudungnya, tapi lehernya memakai kudung.

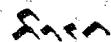


bonsai bonsai, tanaman yang dikerdilkan.

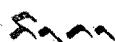


bonrolok benjol

akbonrolok berbenjol: == *ulunna nataba batu*, berbenjol
kepalanya kena batu.

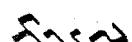


bontek ketimun: == *naparek lapakkang*, ketimun dibuat
lalap.



bonto daratan

akbonto mendarat: *naikmi* == *tantaraya*, tentara sudah
mendarat.



bopek bupet: == *beru naballi*, bupet baru yang dia beli.



borodirik bordir

akborodirik membordir: == *kaeng seperei*, membordir kain
seperei.



borok jaminan: *apa* == *nu punna annginrangko doek*, apa
jaminan kalau engkau meminjam uang.

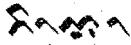


borong I rumpun: == *bulo*, rumpun bambu

- borong II** borong; kumpul
akborong-borong berkumpul: *niak ngasengkik battu == ri ballak*, supaya anda semua datang berkumpul di rumah.
- borrak** burak == *nadongkoki nakbi Muhammad S.A.W.*, burak yang ditumpangi nabi Muhammad S.A.W.
- borro** kejam; sompong: *teako == dudu anrinni*, jangan terlalu sompong di sini.
- bosi** hujan: *battumi == lompoa*, turunlah hujan keras.
- botek** telur: == *jukuk tuing-tuing*, telur ikan terbang.
- boto** ramal; ahli nujum: *nakkanamo == a*, maka berkatalah ahli nujum itu;
boto-botoang teka-teki.
- botolok** botol: == *pammoneang ballok alling*, botol tempat cuka.
- botorok** judi
akbotorok berjudi: *tau == njakkalak pulisi*, orang yang berjudi ditangkap polisi;
pabotorok penjudi: == *i napaimung*, dia penjudi dan peminum.
- bottok** busuk; cemar
ambottoki mencemarkan: == *areng bajikna*, mencemarkan nama baiknya.
- boya** cari
akboya mencari: *i Baso kalauk ri Jawa == baine*, si Baso ke Jawa mencari perempuan;
amboyai mencari: *inaimo rolong mange == pappidallekna Alla Taala tallasak ammuko barikbasak*, siapakah

dahulu pergi mencari rezeki pemberian Tuhan besok pagi;

ak boyo-a-boyo mencari-cari: == *mako mange baine na nipa sialle angko*, carilah perempuan supaya dipertalikan dengan engkau.



boyok labu: == *naparek pallu golla*, labu dijadikan kolak.



bubu bubu: *attanang* ==, memasang bubu.



buak I terbit (matahari; bulan)



ambuak terbit: == *mi alloa*, matahari sudah terbit;



dalle takbuak matahari yang mulai terbit;



takbuak (ambuak) mulai naik.



buak II buat: *buak apa amngalle garring* buat apa mengambil penyakit.



buang buang



ammuang menebar: == *jala*, menebar jala;



nibuang dibuang: *lame kayu kodiya* == *mi*, ubi kayu yang busuk dibuang.



buburuk bubur: == *ase punuk lekleng*, bubur ketan hitam, *tallang bubur* tenggelam betul-betul: == *biseanna*, tenggelam betul-betul perahunya.



bibusuk I gelulur; bergelugur: == *saluarakna lanri longgang dudui*, bergelugur celanya karena terlalu longgar;



bibusuk II lolos: == *i bangkenna naung ri sakboa*, lulus kakinya masuk di lubang;



bibusuk III isi: tana assengai == *uring kanrea*, tidak tahu

isi periuk nasi ini;

nibubusi dihujani; diserang: == *batu anjo palukkaka*, pencuri itu dihujani batu.



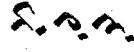
buccuk

nibuccuki didorong dengan ditodong: == *poke*, ditodong dengan tombak;

takbuccuk menanjak; membumbung; terbit: == *i alloa niak tommi battu*, pada waktu matahari terbit sudah datang juga, *dallekna* ==, menanjak rezekinya.



bujang bujang



bujuruk lurus; bujur: *ammonrang* == menelentang lurus, *sissik* ==, tidak ada apa-apanya, tidak ada ilmu-ilmunya.



buka buka

akbuka berbuka: == *puasa*, berbuka puasa.



bukbuk I bubuk, kutu beras



bukbuk II cabut.

ammukbuk mencabut: == *bulu epa*, mencabut bulu ketiak;

nibukbuk dicabut: == *i buhu sumikna*, dicabut bulu kumisnya;

nipammukbukang dicabutkan: == *i selek*, dicabutkan keris;



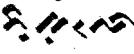
bukkuk *akbukkuk* membungkuk: == *appakalakbirik ri karaenga*, membungkuk menghormat kepada baginda.



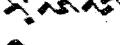
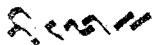
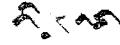
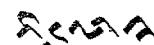
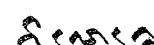
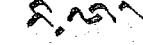
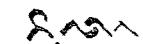
bukbuk menir, becahan beras kecil-kecil



bukkuk bungkuk



bukkuleng kulit: *tau kapalak* == *na*, orang yang tebal kulitnya.

-  **bukrung** (sebangsa tebu, biasa dibuat pengatur dan penjahit atap nipah atau rumbia pada bengkawan).
-  **buku tulang**: == *tedong naballi*, tulang kerbau dia beli.
-  **bulaeng** emas; mas: *cincing* ==, cincin emas.
-  **bulak ase bulak** nama ikan laut.
-  **bulalak** bular: *tau* == *matanna*, orang yang bular matanya.
-  **bulang** bulan: == *sampulonapi anrua nabunting i Makutaknang Dg. Manuntungi*, nanti pada bulan duabelas Makutaknang Dg. Manuntungi akan kawin.
-  **bolek** usung; pikul
-  **bolekang** usungan; tandu: == *tau mate*, usungan orang mati.
-  **buleng** putih: *jangang* == *napolong*, ayam putih yang dia potong.
-  **bulerang unti bulerang** pisang raja, pisang ambon.
-  **bulerek** bulir: == *ase lolo*, bulir padi muda.
-  **bulintak** terbalik
-  **takbulik-bulintak** terguling-guling: == *nataba anging*, terguling-guling kena angin.
-  **bullung** ubur-ubur: == *nakana taripang*, ubur-ubur disangka teripang.
-  **bulo** bambu: == *naparek kallik*, bambu dia buat pagar; *akbulu sibatang* bersatu padu: == *i taua ambelai nagarata*, kita bersatu padu membela negara.
-  **bulok** bulog (badan urusan logistik)
-  **bulu** bulu: *pakbarrasak* == *jangang*, sapu bulu ayam; *bulu-bulu* bulu-bulu: *ammentengi* == *ngku allanngereki arjo*



caritaya, merinding bulu-bulu mendengar cerita itu.

buluk gunung: *anngambik* ==, mendaki bukit.



bumbung I bubung; timbun

akbumbung membubung: == *kamma moncong*, membubung
bagai gunung;



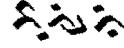
bumbungang bubungan: == *ballak*, bubungan rumah.



bumbung II tabung, periam.



bundalak bundar: == *i battanna napakamma bassorok*,
bundar perutnya karena kenyang.



buncinik kadal; bengkarung: == *aklemerek ri pokok kayua*,
kadal merayap di pohon kayu.



bunduk tempur; perang

akbunduk berperang; bertempur: *Hasanuddin* == *siagang*
Balandaya, Hasanuddin berperang dengan Belanda.



bunga kembang: *akkarang* ==, mengubah kembang.



bungkeng seludang: == *rappo naparek sekrok*, seludang
pinang dibuat timba.



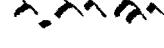
bungko bungsu: *anak* ==, anak yang bungsu.



bungkusuk bungkus

akbungkusuk berbungkus: == *kamma bakkik biralle*,
berbungkus bagai kulit jagung;

pakbungkusuk pembungkus: == *kanre jawa*, pembungkus
kue.



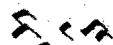
bungorok bungur: == *naparek kanjolik*, bungur dibuat
pelita.



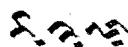
bungung sumur; perigi: == *keknek imung*, sumur air minum,

**buno** *bunuh*

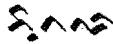
ammuno membunuh: *nitahangi nasabak == tau*, ia ditahan karena membunuh orang.



bunreng buncit: == *battanna annganre tallung piring*, buncit perutnya sudah makan tiga piring.



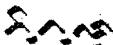
bunruluk sikat: == *gigi napake akkesok gigi*, sikat gigi dipakai menggosok gigi.



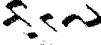
buntalak buntal: == *nagappa najala*, buntal dapat dia jala.



bunting kawin: *i Baso ==*, si Baso kawin; *akbunting* kawin, menikah: *aklampami i Baso kalauk ri Jawa ==*, berangkatlah si Baso ke Jawa untuk kawin; *pakbuntingang* perkawinan: *rempo-rempo ==*, perlengkapan perkawinan.



buntuluk dapat; temukan: *ka iajik na ki == i anne sare kammaya lanri salana gautta*, sebabnya kita dapat nasib begini karena salah perbuatan kita; *ammuntuluk* bertemu; mendapatkan: *na' == mo sekre kampong*, ia mendapatkan sebuah kampung.

**bupek** bupet**bura I**

bura-bura dusta; bohong: *inakke teak balle-balle, lompo kalengku lomoang == ku, katakucinikai*, saya tidak mau berdusta, badanku besar, lebih besar dustaku karena saya tidak melihat.

**bura II** semprot

burakne laki-laki: *niak rua ==*, ada dua laki-laki,

akburakne bersuami: == *tau kalumannyang*, bersuami orang kaya.

ବୁରାସକ buras: == *napallu*, buras dia masak.

ବୁରେସେ burese penyakit bengek: *natabai* ==, dikena penyakit bengek.

ବୁରିକ burik bintik: *jangang burik*, ayam burik;

ବୁରିନ୍ତିକ burintik bintik: *jangang* == *nopalotteng*, ayam bintik dia sabung.

ବୁସା busa: == *sabung*, busa sabun; == *jecknek*, busa air; *akbusa* berbusa: == *bawana kamma sabung*, berbusa mulutnya bagai sabun.

ବୁସଙ୍ଗ bussang gelisah; resah: == *pakmaik*, sakit hati; *natabai* == *pakmaik*, ditimpah resah hati.

ବୁସୁଲୁକ bussuluk benjol: == *ulunna nataba batu*, benjol kepalanya kena batu.

ବୁସୁ busu: == *nabonei jecknek*; busu diisikan air.

ବୁତା buta: *anjo taua* == *ri cakdi-cakdina*, orang itu buta sejak kecil.

ବୁଟୋ buto pelir

ନିବୁଟୋ nibuto dikebiri: *sapi* ==, sapi yang dikebiri.

ବୁଟ୍ଟା butta tanah: == *passolongang ceratta*, tanah tumpah darah kita.

ବୁଟ୍ଟି butti bukti

ପାପକାବୁଟ୍ଟି pappakabutti penghormatan: *sallang doang* == *na anatta*, salam doa penghormatan ananda.

ବୁଟ୍ଟକ buttuk ulat; belatung: == *taipa tiknok*, belatung mangga

masak.



buttusang segera; serentak: *i Kallang lekbakna nipeppek ri palukkaka na ==mmi laria antamak ri pakrasanganga*, si Kallang sesudahnya dipukul pencuri dia serentak lari masuk ke kampung.



buya buya: *buya Hamka*, buya Hamka.



buyang kertas.

-  **caba** caba(calon bintara).
-  **cabale**
cabale-bale kecil mungil.
-  **cabang** cabang: *Golkar cabang kecamatan*, Golkar cabang kecamatan.
-  **cabia** semacam tumbuhan yang dapat dibuat obat; *chavivaoffcinacrun*.
-  **caca** cacah; sensus.
-  **cacca** cemoh; keritik.
-  **cacak** I pasak tenun: *puei ==na*, pasak tenunnya terbelah.
-  **cacak** II tato; lukisan pada tubuh.
-  **caccak** cecak.
-  **cadok** duduk;
-  *accadok* duduk termenung.
-  **cairik** lumpur; cair; bencah;
-  *paccairang* tempat di bawah jamban pada bagian belakang rumah panggung.
-  **cak** I setempel; merek; cap;
-  *accak* bermerek: *cincin ==*, cincin setempel; *ladinga anne taena ==na*, pisau ini tidak ada mereknya; *angapa nu ==a tau taena sirikku*, mengapa engkau cap aku tidak ada malu.
-  **cak** II cat; cet.
-  **cakalang** ikan tongkol: *bitisik kamma battang ==*, betis seperti perut cakalang.
-  **cakalele** sere.



cakdak 1. depak; 2. celurit.

accakdak mendepak: ==*i bangkenna jaranga akjappaya*, mendepak kaki kuda berjalan.



cakdi kecil: *ri == nami nalammorok ni bukbuk*, pada waktu kecilnya saja mudah dicabut; *tau == langewai tau lompoa*, orang kecil mau melawan orang besar; == *pakmaik*; kecil hati;

cakdi-cakdi kecil-kecil; masih kecil: *para == nasingai*, masih kecil-kecil sudah bersahabat.



cakdo sedak;

taccakdo tersedak: ==*i lekbak annganre*, tersedak sesudah makan.



cakdokdok mengantuk: *nampa tommi nabattui ==*, baru jugalah didatangi mengantuk.



cakkarak suarang; hasil karya (bersama): ==*na gallaranga*, hasil karya gelaran bersama isterinya; *tena na'* ==, tidak berhasil.



cakko sembunyi (lihat cokko).

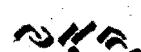
ancakko bersembunyi: ==*ri boko pakkekbuk*, bersembunyi di belakang pintu;

taccakko tersembunyi: *punna == assalaka, apaya nicinik*; kalau asal-usul tersembunyi apa yang harus diperhatikan.



cakkok cekuk;

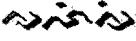
accakkok mencekuk: ==*jarang*, mencekuk kuda.



cakkuruk 1. susut; kerut; kendur (tidak tegang); 2. nama

semacam tumbuhan (cekur): *akdengkai bakra* ==, ia membuat (menumbuk) bedak cekur: *poro paccam-puruk jamu*, cekur untuk ramuan jamu.

- cakma** kecap; mamah;
accakma mengecap; merasai: == *bawi*, mengecap seperti babi.
- cakmarak** kotor; kumuh.
- cakngiru** 1. bermuka masam: *na ==mo i Sakka nanakana tena sikali nakullei aklumpaka bela*, dan bermuka masamlah si Sakka lalu berkatalah tidak bisa sekali aku melompat teman; 2. seringai;
accakngiru menyeringai: == *allanggereki pappiwalingku*, menyeringai mendengar jawabanku.
- calabai** (seorang laki-laki yang tampaknya baik dalam cara berpakaian dan roman muka seperti seorang perempuan).
- calaga** setang sepeda; setir motor.
- calak** I syal: *kallonna nibaluki* == *bulu kebok*, lehernya terbelit syal bulu putih.
- calak** II gasal.
- calapari** pohon yang daunnya kecil panjang dan kulitnya digunakan dalam ilmu kedokteran, *alyzia stellata*.
- calappak** —> kancing no.2
- calelek** (nama burung hutan); puyu hutan.
- calimperek** banyak cakap; usil: *tau == bawana*, orang yang banyak cakap.

 **calincing** ujung jarum yang bercincin (biasa terbuat dari tanduk).

 **calla** cela; == *rewata*; cela Allah;
accalla mencela; == *kamma tau tenaya bottokna*, mencela
 bagai orang yang tidak ada busuknya;

paccalla celaan; aib: *gau nipanggappaiya* == *siagang kapanrakang*, perbuatan yang mendatangkan celaan
 dan kerusakan;

paccala-calla suka mencela;

nicallang kejelekan; == *i ripakrasanganna* ..., kejelekannya
 di kampungnya ...

 **callak** celak mata (sebangsa bubukan hitam untuk memalit
 kening (bulu mata));

accallak mengalit; == *bulu mata*, mencelak bulu mata.

 **callamilerek** nama sebilah keris.

 **calle**

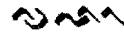
calle-calle leher kandungan (rahim).

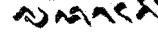
 **callik** semacam bunyi keras atau teriakan, karena sakit atau
 kaget.

 **callok** celup;

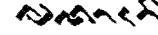
akcallok mencelup; == *jala*; *mencelup jala*, mencelup jala.

 **callong** kelihatan di suatu tempat, kelihatan menonjol.

 **calo** calo; makelar; perantara.

 **calobe**

maccalobe menjamah.

 **calobi** sejenis bentuk anyaman: *anang* ==, anyaman calobi.

calodung sejenis anyaman: *anang* ==; anyaman calodung.

camangi camangi; semacam rempah-rempah atau bumbu yang harum.

camara I nama untuk kerbau hitam yang ubun-ubunnya dan bagian muka kepalanya serta ujung ekornya putih, biasa juga dikatakan untuk manusia yang seluruh badannya hitam kecuali ada di bagian kepalanya yang putih.

camara II cemara; eru

camba asam: *aklekok-loloi* ==*ya*, asam itu berdaun muda.

cambang cambang (rambut di pipi);

accambang berbauk: *tau akjanggok* == *pole*, orang berjanggut berbauk pula.

cambero sentuh; kena sedikit.

cambok cambuk: == *nitunrungangi ri tuanna*, cambuk dihantamkan oleh tuannya;

accambok mencambuk: == *palukkak jangang*, mencambuk pencuri ayam.

cambuek 1.semacam kulit kerang yang besar, 2.nungging.

cammarak I pupuk, kompos

cammarak II cemar, kotor.

camme iba; pilu == *dudu pakmaikna*, iba (pilu) sekali hatinya.

cammik kucing (dialek Turatea)

cammo ompong; *tau toa* ==, orang tua ompong (giginya); *tau toa* == *tena giginna*, orang tua ompong tak bergigi.

campaga cempaka (nama semacam pohon): *manrallen* ==*ya*, ketika cempaka berbunga; *jangang* ==, ayam bangkas.

campallek cempelik (semacam permainan judi dengan memakai alat mata uang logam, mata uang itu dibuang ke atas dan ditebak pada salah satu bidangnya).

campero pamer; memperagakan: *tau toa* ==, orang tua yang memamerkan diri.

campek (semacam tumbuhan kacang-kacangan, biasa dibuat sayur), *Phaesalus vulgaris*.

campaloga campuran: *ni* ==, dicampur.

campugi tembuni (barang yang keluar sesudah bayi lahir): == *anak lolo*, tembuni orok.

campulilikang tak tentu arahnya, kusut: *annawa-nawa* ==, berpikir tak menentu, darah bulanan tak menentu, haid sumbang.

campuruk campur; aduk;
accampuruk bercampur: *teako* == *tau kodi gaukna*, jangan bercampur orang salah;
sicampuruk bercampur, bergaul: == *siagang tau sala*, bergaul dengan penjahat.

camummuk *daeng camumuk* nama semacam lagu untuk anak-anak.

canang canang; gong kecil.

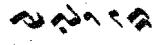
cancang cencang.

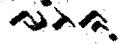
cand: *ku* == *pakmaikna*, tidak

kuketahui jalan (gerak) hatinya.

 **candu** candu (semacam alkohol berwarna coklat).

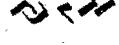
 **cangeak** (semacam burung) bahak.

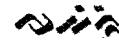
 **canggoreng** kacang tanah: *annyanggarak* ==, menggoreng kacang tanah.

 **cangiru** cemberut

 **accangiru** mengerut mukanya: *naciniminjo lapung anak-anak* == *tappana mingka natahangiji*, setelah dilihatnya itu sang anak mengkerut mukanya, tetapi masih ditahannya.

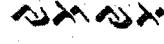
 **cangke** cengkeh (semcam tumbuhan).

 **cangkek** semacam permainan anak-anak

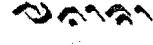
 **cangkirik** cangkir: == *ni-padongkokri talang*, cangkir ditata di atas talam.

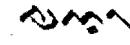
 **canik** nanah kudis

 **caning** ingin; hendak: *apa kutaeng na == ri nakke*, apa gerangan diinginkan padaku.

 **cango-cango** dagu: == *na nataba batu*, dagunya dikena batu.

 **canning** manis; senang (kiasan): == *pakmanik*, manis hati; senang hati.

 **cannorok** merdu: *assakrai siagang sakra* ==, berbunyi dengan bunyi yang merdu.

 **cao** sejenis ikan kecil.

 **capak** abai: *teako == i bahaya anjo*, jangan abai bahaya itu;

 **ancapak** 1. mengabaikan: *teako == bahaya anjo*, jangan

mengabaikan bahaya itu; 2. pandang enteng: *na == ak parangku tau*, aku dipandang enteng sesama manusia.

capatu sepatu

capele tanahak; kecewa: ==*ak kalebakmi taura annganra nampa battu*, aku kecewa karena orang sudah makan barulah saya datang.

capi sapi: *anak ==*, anak sapi.

capila cewet; gatal mulut: *anngapa nu == kamma*, mengapa engkau begitu cerewet.

capio cepiau (sebangsa tudung kepala).

capiu lidi (tulang daun enau atau kelapa): *pakbarrasak == napabarrasak*, sapu lidi dia pakai menyapu.

capo eceng;

capo-capo enceng gondok

cappa perjanjian: ==*ya ri Bungaya*, perjanjian Bungaya.

cappak ujung; akhir; tepi: *aklipak == catorok*, memakai sarung tepinya berpetak-petak (seperti papan catur).

capparu semacam mangkuk kecil beserta tutupnya, tempat menyimpan bedak atau minyak rambut.

cappi sumbing; sobek: == *bawa*, sumbing mulut; *taena == na*, tidak ada sobeknya.

cappo gugur; jatuh: ==*mi gigimna anaka*, sudah gugur gigi anak itu.

cappok semacam dos (kotak) kecil terbuat dari kuningan atau besi tempat tembakau atau sirih.

campodek montok (untuk anak-anak)

cappodek-podek manis kelihatan; montok.

cappuk habis: ==*mi na tagannakapa pole*, sudah habis dan belum cukup lagi.

cara secara; ala: *iangasenna* ==*Barak*, segala-galanya ala Barat.

carakdek pandai; pintar;
kacarakdekang kepandaian; ilmu: *tau niaka* ==*na na agang singai*, orang yang ilmuan dia temani;

nicarakdeki ditipu: ==*ri paramina tau*, ditipu sesama manusia.

caramelek cermai (semacam pohon), buahnya sering dimakan.

carammeng kaca; *accarammeng* berkaca, ==*ko na muciniki tanjakmu*, berkaca engkau supaya melihat wajahmu.

care kain;

care-care kain: *nampami naalle* ==*lipakna*, barulah diambil kain sarungnya; ==*na kekkek*, pakaianya robek;

accare-care berpakaian: *tenamo na* ==, tidak berpakaian lagi.

caribukbuk sesuatu yang kecil-kecil (benda kecil-kecil, perkara kecil-kecil).

carik —> cekbak

carillak 1. semacam ulat kecil biasa merusakkan padi;
2. semacam pohon: *lekok* ==*a nipalek lengi*, daun carillak dipakai menghitamkan.

carimpek —> caleperek.

caripu

77

cauluk

~~~~~

caripu sandal kayu; corps.

~~~~~

carita cerita: *anne == na pung Boyok-boyok*, ini cerita Boyok-boyok; *antekamma 'ntu mae == na pung kura-kura*, bagaimana kisah sang Kura-kura;

accarita berbicara; bercerita: == *angkanaya matemi manggena*, bercerita bahwa ayahnya sudah meninggal.

~~~~~

carrok

accarrok menderu: == *i angginga*, angin menderu

~~~~~

carruk

accarruk-carruk berbunyi-bunyi: == *i battanna la pung anak-anak napakamma cipuruk ammoterek batu ri sikolaya*, berbunyi-bunyi perut sang anak-anak karena kelaparan pulang dari sekolahnya.

~~~~~

caru

caru-caru semacam suguhan atau sajian pada waktu mengupacara i perahu, rumah atau empang.

~~~~~

caruara makan dengan lahap (melahap).

~~~~~

carumikmik sesuatu yang kecil-kecil: *barang-barang ==, barang-barang yang kecil-kecil*.

~~~~~

catok catia; angkup; penjepit.

~~~~~

catorok catur: *aklipok cappa ==, bersarung pinggir catur (berpetak)*.

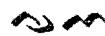
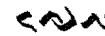
~~~~~

cau

cau-cau olok-olok; ejek: *kana ==, kata olok-olok*.

~~~~~

cauluk sejenis kain sarung Benggala dengan potongan

-  **cawak** lesung pipi (sama artinya dengan cewak atau tewak).
-  **cawang** halus (dalam hal bentuk tubuh dan perilaku atau gerak-gerik).
-  **caya** cahaya: == *na matangku*, cahayanya mataku;  
**accaya** berseri: == *rupanna kalulusuki ri ujianga*, berseri wajahnya karena lulus ujian.
-  **ce** cih (kata seru): == *teamoko de!*, cih tidak usahlah!
-  **cecce** (kata seru yang menyatakan celaan atau tidak setuju).
-  **cecceng** curang: *tau* == *gauk*, orang curang perbuatannya.
-  **cego**
- cego-cegoang* sakit-sakitan, uring-uringan.
-  **cekbak** tanda bekas luka di bagian muka/kepala.
-  **cekka** merugikan; tidak adil: *anngapa na niak ri atinnu erokko ku* == *sipuo doek?*, mengapa ada di hatimu ingin kau kurugikan.
-  **cekla** 1.garam: *bunga* ==, garam halus; 2.asin: *keknek* ==, air asin;
- accekla* menggaram: == *jukuk*, menggaram ikan; *jukuk pallu* ==, ikan pindang.
-  **cekngo**
- takcekngo* salah urat; tergeliat; terkilir
-  **ceko** curang; tidak patut; tidak adil: *sima* ==, pajak curang (tidak patut).
-  **cekrok**
- taccekrok* tertimba sedikit.
-  **ceukuk** bunyi derik.

- cele cele** cele cela  
*cele-cele* kain cela.
- cellek** ejek; olok-olok,
- cembong** guncang;  
*taccembong* terguncang.
- ceme** menang karena kartu dobel
- ceme-ceme** semacam umbi atau semak-semak yang dapat dijadikan obat; *Melanthesa* B1.
- cempang** gasal; kurang: *tena ==na anne doeke*, tidak ada kurangnya uang ini; ganjil: *tallu iamintu bilang ==*, tiga ialah bilangan ganjil.
- cempe**  
*cempe-cempe* semacam tumbuhan, batangnya menjalar, buahnya bundar seperti kelereng; *Phaseolus vulgaris* div.var.
- cendarawasi** cenderawasih (nama burung).
- cende** lari anjing (lari-lari cepat): *ku == anji anjo*, dapat saya bawa itu dengan lari-lari anjing saja.
- cendolok** cendol
- cenggerek** kuat (keras; sehat): *==iji nenekna*, neneknya masih kuat.
- cengke** cangkung: *accengke* mencangkung.
- cengkong** bengkok dan pendek sejak lahir (dikatakan untuk lengan).
- cenreng** lari anjing (lari dengan langkah pendek).
- ceorok** encer;

*acceorok* mencair: *mentega* ==, mentega mencair.

cepak semacam ikan.

ceperek 1. semacam pinggan terbuat dari aluminium atau besi/kaleng; 2. rata, tidak dalam.

cerak darah;

*accerak* berdarah: ==*i nataba kaca*, berdarah kena kaca.

cerek teko: ==*pappalluang jeknek*, teko pemasak air.

cewak teko: ==*pappalluang jenknek*, teko pemasak air.

cewak → cawak.

cibang semacam burung, hitam warnanya, ekornya bercabang seperti gunting.

cibeng → cibang

cica tahi mata

*paccicaang* tempat keluar tahi mata.

cicik I cicit;

*akcicik* mencicit: *balaoa* ==, tikus mencicit.

cicik II lubang; peluang: *tena* ==, tidak ada peluang; tidak ada jalan.

cidi (kotoran yang keluar dari dubur tetapi sangat sedikit); *takcidi* berak sedikit.

cidong duduk (dialek Turatea).

ciduk runcing: *ampappaki* ==*a*, *ampokkoli taranga*, memotong yang runcing, menumpulkan yang tajam.

cika muntah-berak: *natabai* == *tannga banngi*, dikena muntah berak tengah malam.

cikali sepupu sekali (singkatan dari pada sampo sikali)

❖❖

**cikda** cepat sekali (misalnya perbuatan atau sesuatu yang terjadi;

*ancikda* bergegas; cepat-cepat; ==*ko*, bergegaslah;

*nicikda* disentak; direnggut; ==*i nyawana*, direnggut nyawanya.

❖❖

**cikdak** (semacam seruan menyalahkan): ==*ko, balala!* rasailah, rakus!

❖❖

**cikkuk** dengkol; bengkok

❖❖

**ciknong** jernih; bening; hening; nyaring: *zeknek* ==, air jernih; *sakra* ==, suara nyaring; ==*i atingku angtulungkik*, ikhlas hatiku menolongmu; *na* == *todong kammaya-tompa ambawana jekneka*, dan jernih juga airnya apalagi dangkal; *zeknek tamparang* ==*i*, air laut jernih.

❖❖

**ciko** (nama ikan kecil): == *naparek kakdokang*, ikan ciko dibuat lauk.

❖❖❖

**cikorok** —> kacikorok.

❖❖

**cikrik** tunas: *taenamo* ==*na*, tidak ada lagi tunasnya.

❖❖❖

**cilaka** 1. celaka: *punna anak* ==*tonja*, apa matu-matunna, kalau anak celaka apa saja gunanya;

2. kecelakaan: *natabai* ==, dia kena kecelakaan 2: sial; *tamaka-makai bedeng* ==*na andikku Jayalangkara*, konon tiada terkatakan sial adikku Jayalangkara.

❖❖❖

**cilakorok** —> *kua-kua* (kua no. 1).

❖❖

**cillak I**

*accillak-cillak* gemerlap: == *natabai singarak*, gemerlap

kena cahaya.



cillak II belalak

*accillak* membelalak: == *mata*, membelalak mata.



cilo

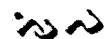
*cilo-cilo* semacam kopiah belang yang biasa dipakai pada pesta perkawinan putra raja.



cimbeng cimbeng; perayaan orang Cina.



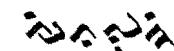
cimbokang kembokan (tempat cuci tangan).



cimpak bengkok ke atas ujungnya.



Cina Cina (Tionghoa): *nakana I Baharuddin ri sitau* == *patoko niareng Tung Liong Seng*, kata Baharuddin pada seorang Cina (Tionghoa) bernama Tung Liong Seng.



cinaguri —> lalupang (semacam tumbuhan biasa dibuat obat).

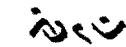


cincao mangao (semacam kue yang terbuat dari sagu/agar-agar).



cincing cincin: == *bullaeng paramata intang*; cincin mas permata intan;

*paccincingang* jari manis.



cinde cindai (sebangsa kain sutra yang berbunga-bunga).



cinik lihat;

*ancinik* melihat: *siapako siagang* == *i gaukna i Mallekkoang anjo wattua*, berapa orang engkau berkawan melihat perbuatan si Mallekkoang waktu itu; 2. menilik: *pore tojengko bela* == *baine*, bijak sungguh engkau kawan menilih perempuan;

*nicinik* dilihat: *naia == na bainenna i Baso ri Karaenga ....,*

adapun setelah raja melihat isteri si Baso ....;

*paccinik* pandang: *apatong andik mu == i ri nakke*, apa jugalah adik pandang pada diri saya;

*ancinik* melihat (itu): == *naik kebok ngaseng rapponna*, melihat (itu) ke atas putih semua buahnya;

*kupappacinikang* kuperlihatkan: *bajikangi ri olo == ri tauma, barang anu nikanrei*, lebih baik kuperlihatkan dahulu kepada orang mudah-mudah sesuatu yang baik dimakan;

*kacinikang* kelihatan: == *i katauanna*, kelihatan kemaluannya.

**cinna** gairah; ingin; mau: == *i amganre taipa*, ingin makan mangga;

*sikacinnai* bercintaan: *tani ==*, orang bercintaan;

*cinna-cinik* cinta berahi: == *taenaya nagampang sannang ammoterek*, cinta berahi yang tak kunjung padam.

**cinnong** —> ciknong (jernih).

**cinrolok** semacam tumbuhan, biasa dibuat obat.

**cipik** sipik.

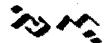
**cipok** semacam tutup kepala terbuat dari kain (biasanya putih) biasa dipakai oleh haji.

**cipuruk** lapar: *accarruk-carruki battanna lapung anak-anak napakamma == ammoterek battu ri sikolaya*, berbunyi-bunyi perutnya sang anak karena lapar pulang dari sekolah.

*kacipurang* kelaparan: *bala ==*, bahaya kelaparan.



**ciro** semacam ikan (nama ikan).



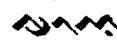
**ciu** ciu; semacam minuman keras.



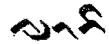
**ciuk** desing;

*akciuk* mendesing; ==*i sakranna peloroka*, mendesing suara pelor;

*akciuk-ciuk* berciut-ciut (berbunyi-bunyi); == *tolingku*, telingaku berciut-ciut.



**coa** berseri; bersemangat: *tena ==na allangngereki anakna tena nalulusuk*, dia tidak bersemangat mendengar anaknya tidak lulus; ==*i battu buraknena*, berseri datang suaminya.



**coba** coba; ==*i bedeng tampiling*, cobalah tempeleng; *coba-coba* coba-coba; == *mako battu ammuko*, coba-cobalah kau datang besok.



**coberek** menggesek (mencubit) mulut dengan telunjuk.



**cobok** semacam pisau bentuknya mirip bentuk badik.



**coborok** gelbur: *na ==i kalenna naung ri jekneka*, ia gelburkan diri ke dalam air.



**coccorok I**

*cocorang* tempat berpegang sepanjang tangga (bambu atau kayu);



**coccorok II** luncur;

*accoccorok* meluncur; == *battu ri takbinga*, meluncur dari gunung;

*taccoccorok* terluncur; == *i bangkengku nasabak laccuki*, terluncur kakiku karena licin.

- cocok** cocok; sesuai: == *sikali napakkanaia*, cocok sekali apa yang dia bilang;  
*appasicocok* menyesuaikan: == *gajina siagang balanjana*, menyesuaikan gaji dengan belanjanya.
- codo** *tedong codo* kerbau yang tanduknya lengkung ke bawah.
- cokko** sembunyi;  
*accokko* bersembunyi: == *ri boko pakkekbuk*, bersembunyi di belakang pintu;  
*annyokko* menyembunyikan: == *duriang tiknok*, menyembunyikan durian masak;  
*accokko-cokkoang* bermain cari-mencari;  
*cokkoang* ribu : *si* ==, seribu, sama artinya sisakbu.
- cokmok** tambun; gemuk: *anjo sapia parakai bajik-bajik sollama na* ==, sapi itu pelihara baik-baik supaya gemuk;  
*cokmok-cokmok* nama ikan laut; gemuk; gempal: *jangang* ==, ayam gempal.
- cokngarak** keheranan.
- coko** dungkul: *niak tedonna* ==, ada kerbaunya yang dungkul; bertanduk melengkung ke bawah (kerbau): *tedong* ==, kerbau dungkul.
- collong** julur;  
*appacollong* menjulurkan: == *lila*, menjulurkan lidah.
- colo** kecewa; kecil hati.
- colok** korek api, geretan;

*accolok* berkorek; menyalakan korek: == *ri wattu banngia*, menyalakan korek di waktu malam.



**condong** pendek (dikatakan kepada bulu atau rambut).



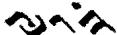
**conga** tengadah;

*acconga* menengadah: == *i napatcniro lima*, dia menengadah sambil mengulurkan tangan;

*sicongai* saling menatap: *anjo tedonga* ==, kerbau itu saling menatap.



**congkang** terbalik: *biberek* ==, bibir terbalik.



**conrik** (bulu yang terletak di bagian belakang kepala ayam jantan).



**conto** contoh; model.



**coppok** puncak: == *moncong* puncak gunung.



**coppong** subur: *sannaki* == *na gangang-gangang nalamunga*, amat subur sayur-sayuran yang dia tanam.



**cora** terang; bercahaya: gemerlap: == *na pepeka*, cahaya api.



**coro** condong ke depan dan beringas: == *i tolinna allenngeriki kananna batima*, condong ke depan kipingnya mendengar kata-kata lawannya (merah kipingnya).



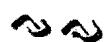
**corong** corong; pengeras suara



**corong-corong** sempoa: == *napake akrekeng*, sempoa dipakai menghitung.



**cubik** cubit



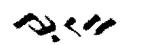
**cucu** cucu: == *palak bangkeng*, cucu tekapak kaki, anak

 ==*(n)na Adang*, anak cucu Adam.

 **cucuruk** cucur (semacam kue): == *bayaو*, kue cucur yang terbuat dari telur dan gula pasir.

 **cui** 1. *cui-cui* nama sejenis burung; 2. nama semacam royong (bahasa berirama).

 **cukbeng** sumbing: *mangkok* ==, mangkok sumbing.

 **cuke** cukai; bea: *anjo barang-baranga nipa suluki* ==*na*, barang-barang itu dikeluarkan beanya.

 **cukkuk** cukup; sempurna.

 **cukkuruk** cukur;

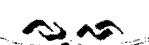
 *accukkuruk* bercukur: == *bulu sumik*, bercukur kumis; *paccukkuruk* tukang cukur.

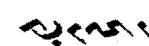
 **cuklak** tunas;

 *accuklak* bertunas.

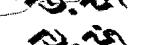
 **cukuluk** peringkat terakhir.

 **cula** cula (semacam tanduk yang terdapat di hidung atau di jungur binatang):

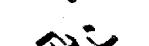
 **culang** 1. *culan*; *paear cina*; 2. *gumpal*; *gulung*: *madak si* *candu segumpal*.

 **culeperek** → caleperek.

 **culik** culik; melarikan orang.

 **culing** kepala (mangkuk) pipa candu.

 **cuma** cuma; hanya

 **cumik** arang: == *kakde napake anggarrusuk*, arang tempurung diapaki menyeret.

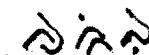
 **cumik-cumik** ikan soton (ikan cumi).

 **cupak** cupak (semacam ukuran takaran) == *berasak*, cupak beras.

 **cupalak** kusut; tanpa ujung; tanpa hasil == *mi nawangku*, sudah kusut pikiranku.

 **cura** tajam batu ==, semacam batu yang sangat tajam di pegunungan.

 **curak** corak: *lipak* ==, sarung bercorak.

 **curiga** rantai-rantai yang diperpukulkan (semacam alat musik kuno).

 **curu**

*picuru* keturunan; hadiah atau pemberian mertua kepada anak mantunya.

 **cuti** cuti; libur; pakansi; istirahat bekerja.

dacing

# D

dalang



**dacing** dacing: == *napake annimbang berasak*, dacing dipakai menimbang beras.



**dada** *baju balla dada*, baju belah dada.



**dadarak** *dadar*: == *nakanre toanaya*, dadar dimakan oleh tamu.



**dadasak** pantis

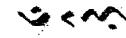
*andadasak* memantis: == *kannyaing*, memantis alis.



**dadik** *dadih*; air susu (sapi, kerbau dsb): == *nasareangi amgimungi ankna*, dadih diberikan minum anaknya.



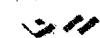
**dadu** *dadu*: *nipappisangkangi akkarena* ==, dilarang bermain dadu.



**daeng** 1. *daeng* (gelar kehormatan orang Makassar, 2. kakak: *niakmi* == *mu*, sudah ada kakakmu, 3. suami: *kere mae* == *mu*, dimana suamimu.



**dakjalak** *dajal*: *sekre waktu na battu* ==, pada suatu waktu nanti akan datang *dajal*.



**dakka** langkah: == *na taena nalambusuk*, langkahnya tidak lurus.



**dakkik** lekat; rekat *akdakkik* melekat: *niak cek* == *ri lipakmu*, ada cat melekat pada sarungmu;

*appadakkik* merekatkan: == *karattasak*, merekatkan kertas.



**dalang** 1. lambat; lamban: == *ijappana anne tedonga*, lambat jalannya kerbau ini;

*akdalang-dalang* berlambat-lambat: *teako* == *i*, jangan

berlambat-lambat, 2.tidak suka keluar rumah (jarang kelihatan), pingitan: *tau tolo* == *napasuroi*, gadis pingitan dia lahar.

dalima delima: *rappe* == *nakamre*, buah delima dia makan.  
 dallek rezeki; perolehan: *pumna niaik anngappa* == *taseng kitawa-tawa*, kalau ada yang mendapat rezki itulah yang kita bagi-bagi.

dallele dalil: *apa* == *na anjo bicaramu*, apa dalilnya perkataanmu itu.

dallekang muka; hadapan: *ri* == *ballaka niak pokok kakiku*, di muka rumah ada pohon kelapa;  
*andallekang* menghadap: *nisuroi battu* == *ri karaenga*, ia disuruh datang menghadap daginda.

damang tali kelat di perahu.

damarak damar: == *napasolong battu ri batanna*, damar ditakik dari pohonnya.

dame. damai; akur: == *mi siagang sarikbattanna*, sudah akur dengan saudaranya;

akdame berdamai: *bajikanngang* == *ko, teako sisatai*, lebih baik berdamai, jangan berselisih;

pakdameang perdamaian: *tena* ==, tidak ada perdamaian.

dampeng gendak; gundik: *siaganggi aklampa* == *na*, bersama gundiknya berangkat.

dampok ripit: == *unti nakirinjangi ammalana*, ripit pisang dikirimkan ibunya.

dampuluk bongkok: *annekei* == *kaluku*, ia menggali

bongkot kelapa.

 **dana** dana; biaya

 **danda** denda: *apa == na punna ammakji tau*, apa dendanya bila memukul orang;

 **andanda** mendenda; menghukum: *pulisi == i pabotoroka*, polisi mendenda penjudi;

 **pandanda** hukuman; peringatan: *kusareko ==*, aku beri hukuman.

 **dandang** I henti

 *akdandang* berhenti: == *akbicara*, berhenti bercakap;

 *appidandang* memperhatikan: == *bicara*, memperhatikan cerita.

 **dang** dam (n.permainan dengan keping-keping bulat dan papan bertapak catur): *batu ==*, bulatan berkeping-keping untuk bermain dam.

 **danngalak** pening: == *i ulungku annawa-nawai sarengku*, pening kepalaiku memikirkan nasibku.

 **danggang** dagang;

 *akdanngang* berdagang: == *berasakak*, saya berdagang beras;

 *pakdanggang* perdagangan: == *anne alloa tukguruki*, perdagangan sekarang merosok.

 **danne** selesma;

 *akdanne* selesma: *garring == cakkdi anakna*, demam selesma anaknya.

 **daniari** dinihari: == *pi na'mbangung tinro*, nanti dinihari

baru bangun tidur.

**danngong** dengung;

*akdanngong* berdengung: == *kamma ganrang*, berdengung bagai gendang.

**dangkak** hinggap;

*akdangkak* berhinggap: *jangang-jangang* == *ri pokok kayu tinggia*, burung hinggap pada pohon tinggi.

**dansa** dansa;

*akdansa* berdansa: == *siagang baine jakdalak*, berdansa dengan perempuan jahat.

**dapak** *rukuk* *dapak* ikan pepes

**dapang** *dammah* (mengatakan u pada huruf Arab): *alepu* = alif *dammah* u.

**daparəl** lantai: == *tehelek ballakna*, lantai tegel rumahnya.

**dara** s...g; sia-sia: == *ko ka teai tu maraeng*, sayang, engkau bukan orang lain, == *i apa-apaya*, sia-sia apa-apa itu;

**appakadara** menyia-nyikan: == *apa-apa*, menyia-nyikan apa-apa.

**dara-dara** main dakon-dakon

**darajak** derajat; pangkat; taraf: *tinggi* == *mu punna bajik panggaukannu*, tinggi derajatmu kalau baik tingkah laku.

**darek** kera: == *na lakbui ingkonna*, kera itu panjang ekornya.

**darasak** *daras*:

 *andarasak* mendaras: ==*i korang*, ia mendaras Quran.

 **daserek** (bila bambu biasa dibuat lantai rumah, pagar dll);

== *papang ballakna*, lantai papan rumahnya.

 **datok** datuk; nenek: *matei* == *na i Ali*, meninggal nenek si Ali;

 **datok-datok** boneka: == *naballangi anakna*, boneka dibelikan anaknya.

 **dattarak** daftar: == *pajama ri labuanga*, daftar buruh di pelabuhan;

 **andattarak** mendaftar: == *tumakbutta*, mendaftar penduduk.

 **dattek** jentik; menjentik: *na* == *i tolinna anjo anak-anaka*, ia menjentik telinga anak itu;

 **andattek** menjentik: == *bagulik*, menjentik kelereng;

 **pandattek** jentikan: *natabai* ==, kena jentikan.

 **dattok** detak: *kalanngerangi* == *na janga*, kedengaran detak jam;

 **akdattok** berdetak: == *i ulunna nataba batu*, berdetak kepala-nya kena batu.

 **dattuluk** ceding; kerdil: *jaranna i Tantawi Johar* ==*i*, kuda si Tantawi Johar kerdil;

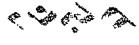
 **nidattuli** dikerdili: == *ri baine*, dikerdili gara-gara perempuan.

 **dawa-dawa** masak-makan dan hidangan.

 **dawak** tinta; dawat: == *eja napake anmulisik*, tinta merah dia pakai menulis.

 **dede** gedor; ketok berkali-kali; tembak bertubi-tubi;

 **an**: == *wukkekbuka*, siapa mengedor pintu.

 degarak *pandegarak* pendekar: *i Sahabuddin antamakmi golongang == vi kamponga ame*, si Sahabuddin sudah termasuk golongan pendekar di kampung ini.

 dego serambi;

 dego-dego serambi: *mangei akkasuiang ri karaenga ri == ballak lompoa*, ia pergi menghadap baginda di serambi istana.

 dek I atau: == *talekbakkapi niparessang*, atau belum pernah diperiksa.

 dek II dek; geladak kapal.

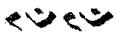
 dekkeng pelindung: *jai padanggang ammake ==*, banyak pedagang memakai pelindung.

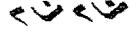
 deknang semenda;

 akdeknang bersemenda: *bajikkik == nakisiewa-ewai*, baik kita bersemenda agar tolong-menolong.

 dempolok dempul;

 andempolok mendempul: == *ak papang reppek*, saya mendempul papan pecah.

 dende gulir; guling

 dendeng dendeng: == *kakdokanria*, dendeng lauknya.

 dengka tumbuk; hantam: == *i asea*, tumbuk padi itu, ==

*pumia anngewa*, hantam kalau melawan;

*akdengka* menumbuk: == *ase*, menumbuk padi;

*pakdengka* penumbuk; alu: == *ase*, penumbuk padi;

*pakdengka-dengka* gobek.

 desa dusun: == *ya anne jai-jai tonji tumakbuttana*, dusun

ini agak banyak juga penduduknya.

di I bukan:

*anggorok* == ?, anggur bukan?

di II benar; *iyo* == ? ya benar.

didi kuning: == *bayao*, kuning telur

didik didik;

*andidik* mendidik; *bajiki* == *tau toana*, baik cara mendidik orang tuanya.

dinamo dinamo: == *sapeda naballi*, dinamo sepeda dia beli.

dinarak dinar; *siapai* == *ballinna anne rantea*, berapa dinar harga kalung ini.

dinging dingin: == *mi nampa nataro kanrena*, sudah dingin baru diturunkan nasinya;

*akdinging-dinging* berdingin-dingin: == *ri Malino*, berdingin-dingin di Malino.

dipoloma surat tamat; *diploma*: == *guru natarima*, diploma gun dia terima.

disik dinas: == *15 taung*, dinas 15 tahun

doang 1.doa: *appalak* == *ngasengkik mange ri Alla Taala*, minta doa kalian kepada Tuhan, 2. udang: == *a nikiringi mange ri Japang*, udang dikirim ke Jepang.

dobelobok dobel: *akkarena* ==, main dobel.

dodong letih; capek; lemah: == *i battu anngalle jeknek*, letih dari mengambil air;

*kadodongang* kelemahan; *niakmi ri ==a*, sudah ada pada kelemahan.

**dodorok** *dodol* == *naparek ammakna i Hamida*, dodol dibuat ibu Hamida.

**doek** uang; duit: == *palusuk*, uang palsu; == *akjeknek*, uang berbunga, *tau jai* == *na mingka gikgiliki*, orang banyak uangnya tetapi kikir.

**doja** siak: == *mange appalak-palak berasak*, siak pergi meminta-minta beras.

**dokek** jantung: == *untia*, jantung pisang; == *unti napallu gangang*, jantung pisang dimasak sayur.

**doleng** gelapai;  
*takdoleng* tergelepai: == *i limanna*, tergelepai tangannya.

**dolomik** dinamit: == *nipake annumbang jambatang*, dinamit dipakai meruntuhkan jembatan.

**domi** domino (kartu 28 lembar);  
*akdomi* bermain domino: == *sanggenna singarak*, bermain domino hingga siang.

**dompalak** dongok; dungu; tolol: *anigapa naniak tau == kamma*, mengapa ada orang begitu bodoh.

**dompe** kelepai; kulai;  
*andompei* mengelepai: == *i lekok untia*, daun pisang itu mengelepai;

*takdompe* terkelepai: *toli bembea'no ==i*, kuping kambing itu terkelepai.

**dondong** buru-buru;

**akdondong** terburu-buru: ==*mi manna tenapa nalekbak bicarana*, sudah terburu-buru walaupun pembicaraan belum selesai.

**dongkok** belakang: *pakrisiki* ==*ku*, sakit belakangku; **akdongkok** naik; mengendarai; menumpang: ==*oto*, naik oto;

**appadongkok** meletakkan: *battui* ==*bunga*, ia datang meletakkan bunga.

**dongok** bodoh; tolol: ==*i ri sikolana*, bodoh di sekolahnya; **akdongok-dongok** berbodo**h**-bodo**h**: ==*akbos*-bosi**, berbodo**h**-bodo**h** berhujan-hujan;

**uipakdongok-dongok** diperbodo**h**: ==*i Baso*, si Baso diperbodo**h**.

**donteng** bungkal;

**akdonteng** 1. berbungkal: *anggappai bulaeng* ==, ia mendapat emas berbungkal, 2. membeku: ==*mi cerakna*, darahnya sudah membeku.

**doraka** durhaka: *i Baso* ==*i ri tau toana*, si Baso durhaka kepada orang tuanya.

**dosa** dosa: *taena tau tangkasak battu ri* ==*ya*, tak ada seorangpun yang bersih dari dosa.

**doseng** dosen; guru pada perguruan tinggi.

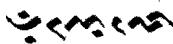
**dosok** dos: ==*pammoneang bakrak*, dos tempat bedak.

**dottorok** dokter: ==*ballak garring*, dokter rumah sakit.

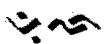
**duda** duda; janda laki-laki

**dudu** amat; sangat; terlalu: *a<sub>l</sub> simpung* ==*mo*

*pakmaikna Dg Manuntungi*, makanya amat sedihlah  
hati Dg Mannuntungi.



**duelek** duel; berlaga; bertarung.



**dulang** talam: == *kalompoanna karaenga*, talam kebesaran  
baginda.



**dumbak** getar; debar; denyut

*akdumbak* bergetar: == *i dokekku (barambangku) allanggereki sakranna marianga*, bergetar jantungku (dadaku)  
mendengar bunyi meriam.



**dumma** damma; berbunyi "u".



**dundu** tunduk;

*akdundu* menunduk: *na* == *mo naung karaenga allanggereki kananna kapitang pabunoa*, maka tunduklah (ke  
bawah) raja mendengar perkataan komandan jagal.



**dupa** dupa;

*akdupa* berdupa: == *i ri banngima Jumaka*, dia berdupa pada  
malam Jumat;



**pakadupaang** pedupaan.



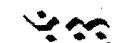
**duriang** duren; durian: == *nasukkik*, durian dia jolok.



**duta** duta: == *na Japanga battu anrinni*, duta Jepang tiba  
di sini.



**dutuluk** bingkal; bungkal.



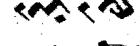
**duyung** duyung; ikan duyung.

e hai; wahai: == *sakribattangku iami'ne kupaung ngasengko*, wahai saudaraku, inilah saya beritahukan kepadamu semua.

 ebarak umpama; *kammatonji* == *na tunnyorongga biseang na tappada-pada annyorong*, umpama orang yang mendorong perahu kalau tidak sama-sama tentu tak dapat bergerak;

 angebarak umpama, mengumpamakan: == *ri tau kasiasia*, mengumpamakan pada orang miskin;

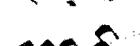
 pangebarak umpama, perumpamaan: == *inakke na ikatte*, perumpamaan saya dengan anda.

 ece mata uang nilai sepuluh sen.

 edede wahai; aduh.

 edok cibir; yek; cemoh.

 eja merah: *jukuk* ==, ikan merah, == *cerakna ammattik naung ri buttaya*, merah darahnya bercucuran ke bumi.

 ekak intip; selidik: *na ekakak palukkak*, saya diintip pencuri.

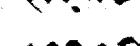
 ekbak sayat; kupas

 angekbak 1. menyayat; mengupas: == *taipa*, mengupas mangga;

2. menyadap: == *ballok*, menyadap nira.

 ekda idah: *narapikmi* == *na*, sampailah idahnya.

 ekdak derap; geratih: == *jaranna kammai tau akkacapi*, derap langkah kudanya bagai orang inain kecapi.

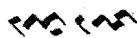
 ela *angela-ela matanna* matanya liar.

 ellak garong; rampok

 *angellak* menggarong: == *tau akjappa ri aganga*, menggarong orang liwat di jalan;

*paellak* penggarong: == *tedong*, penggarong kerbau;

*pangellakang* penggarongan: == *apa-apa*, penggarongan barang-barang.



**ellek** ejek; ganggu

*angellek-ellek* mengganggu: == *tau pepe*, mengganggu orang bisu;

*paellek-ellek* pengganggu: *i Baso* == *ri taua buta*, si Baso pengganggu orang buta.



**elo** elo (ukuran panjang): *care-care sekre* ==, kain satu elo.

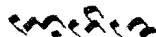


**elu** jemu; bosan; sudah tidak suka lagi.



**emba** 1. giring

*angembra* menggiring: == *olok-olok*, menggiring hewan (binatang), 2. pagar; kawasan; pekarangan: *tedong lalang* == *ku iakkulleai nitadok*, kerbau dalam kawasanku tak bisa ditangkap.



**emberek** ember: == *pammoneang jeknek*, ember tempat air.



**embong** bilas; sepul

*angembong* membilas: == *care-care rakmasak*, membilas kain kotor.



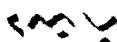
**empang** empang

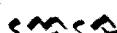
*pangempang* tebat; tambak: == *jukuk bolu*, tambak ikan bandeng.



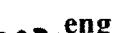
**empo** duduk; sila: *naimo anak takugesarak* == *na*, siapa

gerangan anak tidak kuusik duduknya;  
**ammempo** duduk: == *kalanna-lannassang*, duduk gunda gulana; **mamempo** duduk: == *mi i Marabintang annawa-nawai sarennna*, duduklah si Marabintang memikirkan nasibnya;  
**pammempoang** tempat duduk: == *na karenga*, tempat duduk baginda;  
**empoang** kedudukan, jabatan: *tena nanggappa* == *ri kantoroka*, tidak dapat kedudukan di kantor.

 **emuk** jilat; colet: == *pajamu*, coletlah pantatmu.

  **encerek** encer, cair: == *i tainna lanri anjambang-jambanna*, encer kotorannya karena muntaber.

  **enggong** geleng: *enggong ulu* geleng kepala.

  **engkolok** engkol (perkakas tukang kayu untuk melubang): == *napake tukanga annyokbolok kayu*, engkol dipakai tukang melubang kayu.

  **enrung** cinta; kasih; rindu; cinta berahi: == *i ri tau lingkamo ri anja*, cinta berahi kepada orang yang telah berpulang; *sikaenrungi* saling bercinta: *tau* ==, orang yang saling bercinta.

  **enselek** ensel.

  **entang-entang** uri-uri

  **enteng** *ammementeng* berdiri; *paenteng* didirikan;

**appaenteng** mendirikan: == *pirima lompo*, mendirikan Firma besar;

*entengang* dirikan: == *i sambayanga*, dirikan sembahyang.

**epa** ketiak: *koccik ==nu, arak-arak panjokjoknu*, cungkil ketiakmu dan cium telunjukmu.

**epek** I efek; surat saham; surat obligasi.

**epek** II jepit; gencet: == *i limanna punna tena naerok ammari aklukkak*, jepit tangannya bila tidak mau berhenti mencuri;

*angepek* menjepit: == *lima palukkak*, menjepit tangan pencuri;

*pengepek* penjepit: == *cumik*, penjepit arang.

**eperek** hampa; kosong: *ase == tena assinna*, padi hampa tak berisi.

**epong** ikat; kumpulkan: *epongi birallea* ikat jagung itu.

**eppang** umpan: == *jukuk lompo*, umpan ikan besar;

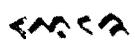
*angeppang* mengumpan: == *kongkong siagang dageng*, mengumpan anjing dengan daging.

**era** era; masa: era pembangunan.

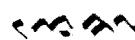
**erang** bawa: *ka naerang jaki mange ri kodiya, ta na == mange ri bajika*, karena kita dibawanya saja ke keburukan, tidak dibawa kepada kebijakan;

*angerang* membawa: *i Baso tena memampi == jinak akjanggok*, si Baso belum membawa musang berjanggut;

*pangerangi* akibat: *passabakkang kammatompa == (n)na bunduk lino makaruaya*, sebab dan akibat perang dunia yang kedua.



**ere** air (dialek Bantaeng).

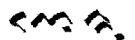


**erok** mau; kemauan; kehendak; keinginan: *punna kammai paleng* == *na sombangku*..., jika begitu kemauan tuanku ...

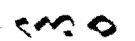


**eruk** geliat

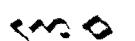
*ameruk* menggeliat: == *i ri tinrona*, menggeliat pada waktu tidur.



**erung** sudah kurang; hampir habis.

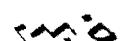


**esa** esa; satu.



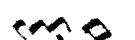
**esak** surut: *jekek* ==, air surut, == *tominne tamparanga*, laut ini pun surutlah;

*amesak* menyurut; menyusut: == *i anne jekek bungunga*, air sumur ini menyusut.



**esik** es: *appareki* == *liling ri ballakna*, ia membuat es lilin di rumahnya;

*angesik* menges; merendam dengan es: == *i jukuk*, menges ikan.



**essuk** geser; ingsut

*amessuk*, beringsut; bergeser: *tena naerok* == *ri pammem-poanna*, dia tidak mau beringsut dari duduknya.



**etek** tetek (bhs anak-anak): mau etek mamak.



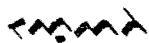
**ewa** lawan; tantang: == *i punna nabakjiko*, tantang bila dia memukulmu;

*angewa* melawan; menantang: *inai barani* == *anjo palukkaka*, siapa berani melawan pencuri itu;

*ewangan* senjata; perlengkapan: *nipasuluk ngasemmi* ==

*lanipakea bunduk*, telah dikeluarkan semua senjata yang akan dipakai berperang ;

*pasiewang* pertandingan; pertarungan: == *sijaguruk*, pertandingan tinju.



**ewangang** senjata; peralatan: *tantara siagang ewangangna* tentara dengan senjatanya.

**gaba** gaba; padi yang belum ditumbuk.

**gabarading** gabardin (pakaian untuk baju atau celana): ==  
== *naparek saluarak*, gabardin dia jadikan celana.

**gabung** gabung; kumpul.

**gadang** gadang; tidak tidur pada malam hari.

**gading** gading (cula gajah);

== *gajah* gading gajah;

*bulu gading* bulu gading; bulu perindu; buluh suling.

**gado-gado** gado-gado: == *nabalukang*, gado-gado dia jual.

**gae** 1. singkap 2. alat penangkap ikan.

**gagak** gagap;

*akgagak* gagap: == *i akbicara*, ia gagap berkata-kata.

**gagapek** bestik; gepuk: == *natoanangi toanana*, bestik dijamukan tamunya.

**gaja** gajah: == *na sirkus akjallok*, gajah sirkus mengamuk..

**gaji** gaji; upah: == *na Rp.500.000,-*, gajinya Rp. 500.000,-;

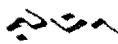
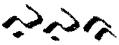
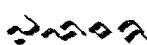
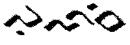
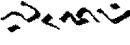
*anggaji* mengupah; menggaji: *inai* == *ko Rp. 50,-*, siapa yang menggaji engkau Rp. Rp.50,-.

**gak** teman-teman; kawan-kawan.

**gakbarak** ambal: *kabusiuk daparakna nitongkok* ==, seluruh lantainya ditutup ambal.

**gakde** kedai: *annyungke tongi* = *bapakku*, bapak saya membuka juga kedai (berkedai);

*pagakde* tukang kedai: *i Sangkala siagang ri seppek-seppeknna* ==, si Sangkala dengan tetangganya tukang kedai.

-  **gakdong** gedung: ==*pelorokna nigampami*, gedung mesiunya sudah diketemukan.
-  **gakga** gagah; cantik; tampan: == *sikali ammake Dg. Manuntungi*, amat tampan Dg. Manuntungi berpakaian.
-  **gakgarak** hardik; bentak: *teako* ==*i andikmu*, jangan hardik adikmu.
-  **gala** cagak;  
*panggala-gala* cagak; penopang; pasak: == *buttaya*, pasak bumi.
-  **galang** memasang kelereng terakhir.
-  **galasarak** 1. simpang siur;  
*akgalasarak* terserak; simpang siur: ==*i bokbokna ri mejanga*, bukunya terserak diatas meja; 2. lantai pada biduk: *bulo* == *na biseanna*, bambu lantai biduknya.
-  **galasi** gelas: == *napake anngimung*, gelas dipakai minum.
-  **galeda** geledah;  
*akgaleda* menggeledah: *pulisi* == *ballak*, polisi menggeledah rumah.
-  **galendong** kawan; teman
-  **galenrong** gelendong: *apparekak* ==, saya membuat gelendong;  
*sigalenrong* segelendong: *bannang* ==, benang segelendong.
-  **galesa** gelisah, tidak tenang.
-  **Galesong** Galesong, nama kecamatan di Kabupaten Takalar Sul-Sel.

**galeterek** lincah, banyak tingkah: *anjo tau loloa == sikali*,  
**galikgik** geligi;

**takgalikgik** tergeligi: ==*i annganre camba*, dia tergeligi makan asam.

**galimbuarak** bebar;

**akgalimbuarak** terbebar: ==*i bania ri rukmunna*, lebah itu terbebar dari sarangnya.

**gallang** 1. tembaga: *uring == napake appallu*, periuk tembaga dipakai memasak: 2. **gallang-gallang** cacing: *eppanna ==*, umpannya cacing **gallang-gallangang** cacingan.

**gallarak** gelar: *Basse Galesong ==na Dg. Sikati*, Basse Galesong gelarannya Dg. Sikati;

**gallarang** gelaran (kepala kampung): *battungasemmi tau jaia siagang ==(n)na*, datanglah sekalian rakyat dan gelarannya.

**gallung** ikal;

**anggallung-gallung** ikal: *ukna ===i*, rambutnya ikal.

**galluruk** gema; riak;

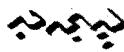
**anggalluruk** beriak; bergulung: *bombang ==*, gelombang bergulung.

**galokgorok** gelegar;

**akgalokgorok** menggelegar: *battumi akbaya ==*, datanglah banjir menggelegar.

**galung** tanah; sawah;

*akgalung* bersawah: *jama-jamaanna taua anrinni* ==,  
pekerjaan orang di sini bersawah.

 **galunggung** gunung Galunggung.

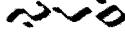
 **gama** (ucapan singkat dari agama) agama, kepercayaan;  
2. *nigama-gama* diikat sebaik-baiknya (rapi): *barang-baramma lekbakmi* ==, barang-barangnya sudah diikat  
dengan rapi.

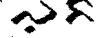
 **gamacca** tepas: == *rinrinna*, tepas dindingnya.

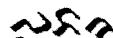
 **gamalak** kurang malu: *tau* == *appalak-palak*, orang kurang  
malu meminta-minta.

 **gamale** gaya; irama; lagu;

*akgamale* bergaya: == *ri panggonga*, bergaya di atas  
panggung.

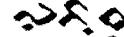
 **gamasi** 1. nama ikan laut: *jukuk* == *nasanggarak*, ikan  
gamasi dia goreng; 2. cempedak: *natabai gatta* ==,  
dikena getah cempedak.

 **gambang** ragi: == *nasareangi potenna*, ragi diberikan  
tapenya.

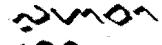
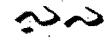
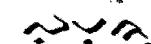
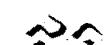
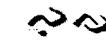
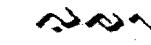
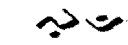
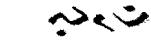
 **gambarak** gambar;

*akgambarak* menggambar: == *jangang-jangang*, meng-  
gambar burung.

 **gamberek** gambir: == *napacampuruk lekok*, gambir  
dicampur sirih.

 **gambusuk** gambus;

*akgambusuk* bergambus: *sawiya* == *napinawang kelong*,  
kelasi bergambus diiringi nyanyian.

-  **gamelang** gamelan: *annunrung* ==, memalu gamelan.
-  **gammarak** gagah; tampan: == *nicinik*, gagah dilihat.
-  **gammi** gemi (nama ikan laut): *kammai* == *akdakkik*, seperti gemi melekat.
-  **gamo** gamuh: == *pammoneang jeknek*, gamuh tempat air.
-  **gamossolok** sembab; bengkak: == *i bitisikna nataba passempak*, sembab betisnya kena tendang.
-  **gampang** mudah; gampang: *garring* == *sikali aklette-lektek*, penyakit mudah sekali berpindah-pindah.
-  **gampung** bual;  
*akgampung* membual; berbual: *teako* == *i pakrupai*, jangan membual, buktikan.
-  **gamuru** gemuruh: == *sakranna anginga*, gemuruh suara angin.
-  **gana** betina: *jangang* ==, ayam betina;  
*akgana-gana* bersenggama: *jangang* ==, ayam bersenggama.
-  **ganca** mata kaki;  
*ganca-ganca* pergelangan kaki: *sangge* == *i cerakna*, darah sampai ke pergelangan kakinya.
-  **gancok** gancu; gait: == *pakbesok karung*, gancu pengait karung.
-  **ganda** I ganda;  
*niganda* diganda: == *i rua*, diganda dua.
-  **ganda** II kerang hijau;
-  **gandeng** gandeng; bonceng;  
*akgandeng* menggonceng: == *karanjeng*, menggonceng

keranjang;

*nigandeng* digonceng: *i Ali == ri Baso*, si Ali digonceng si Baso;

*pagandeng* penggonceng: == *taipa*, penggonceng mangga.



**gandi** kendi; geleta: == *pammoneang jeknek*, kendi tempat air.



**gangang** sayur: == *tiboang napallu*, sayur kacang dia masak.



**ganggang** erat; kuat: *takgalak == oterekna*, pegang erat talinya;



**paganggang** eratkan; pererat; perkuat: == *i oterekna*, pegang erat talinya.



**ganja** ganja; candu; narkotika;

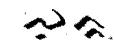


**ganjalak** ganjal; alas: == *i kaderami*, alas kursimu;

*angganjalak* mengganjal: == *mejang*, mengganjal meja.

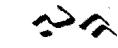


**gannak** genap; cukup; sampai: *punna == tallung allo lampaku kutammoterang, nasuro toakak sombangku ri Dg. Imang*, kalau sampai tiga hari, aku belum kembali supaya disuruh jenguk hamba tuanku oleh Dg. Imam.



**ganra** pantas; patut; siganrai tena battu ka larroi, pantas ia tidak datang karena ia marah

*siganrai* sepantasnya: == *ko tukguruk kalari 90 motoroknu*, sepantasnya kau jatuh karena lari 90 motormu.



**ganrang** gendang;

*akganrang* bergendang: *inai == ri ballak lompoa*, siapa yang bergendang di istana.

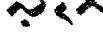
*paganrang* pemukul gendang: == *bulo*, pemukul gendang

bambu.

 **gansa** angsa; *jai == napiara*, banyak angsa dia pelihara.

 **gantang** I bagian belakang mata kaki: *akbokkaki == (n)na*, luka bagian belakang mata kakinya.

 **gantang** II gantang; cupak; *akgantang* menggantang: == *i berasak*, ia menggantang beras; *sigantang* segantang: == *berasak naballi*, segantang beras dia beli.

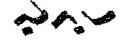
 **ganteng** genteng: == *pattongkokna ballakna*, genteng atap rumahnya.

 **ganti** I pilin; pintal; sering; appaganti; menghasut; memanas-manaskan

*niganti* disering: *bannang ==*, benang disering;

*angganti* menyering: == *bannang*, menyering benang.

 **ganti** II hasut; dorong.

 **gantuma** (sejenis kutu yang melekat di sarung karena lama tidak dicuci terutama pada zaman pendudukan Jepang).

 **ganturo** pelimbahan.

 **gappa** dapat; peroleh: *mingka apa-apa sallang ku == ri lampaku ia tommo massing kisukkurang*, akan tetapi apa saja yang saya peroleh dari perjalananku, itulah yang kita syukuri;

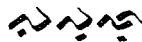
 **anggappa** memperoleh; mendapat: == *i bayao*, ia mendapat telur;

 **nigappa** didapat: == *i akgauk bawang ri bainenna*, ia didapati berbuat serong oleh isterinya;

*panggappa* pendapat; fikiran: *antekamma* == *nu ri anjo gauka*, bagaimana pendapatmu tentang hal itu;

*panggappa* pendapat; fikiran: *antekamma* == *nu ri anjo gauka*, bagaimana pendapatmu tentang hal itu;

*panggappang* pendapat: *siapa* == *na siallo*, berapa pendapatannya sehari.

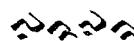


**gapulling** kerumun;

*akgapulling* berkerumun: == *i kaluaraya ri bangkenna*, berkerumun semut pada kakinya.



**gara** rapuh; mudah rusak: *teako pakei ntu sapedanu ka* == *i sikraka panraki*, jangan pakai sepeda itu, karena sudah rapuh jangan sampai rusak.



**gara-gara** gara-gara.



**garagaji** gergaji;

*akgaragaji* menggergaji: == *kayu*, menggergaji kayu.



**garambang** gerayang; raba;

*akgarambang* meraba-raba: *tau butaya* == *i*, orang buta meraba-raba.

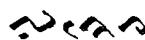


**garanak** granat: == *napassambila tantaraya*, granat dilemparkan oleh tentara itu.



**garattak** gertak;

*akgarattak* menggertak: *teako sambarang* ==, jangan sembarang menggertak.



**gareja** gereja;

*akgareja* bergereja; bersembahyang (agama Kristen): *jamaaya* == *i ri allona Ahaka*, jemaah bersembahyang pada hari

Minggu.

garepposok berderak: ==*i lekok kayu kalotoroka naonjok*, berderak daun kayu kering dia injak.

garese gerisik; .

*akgarese* menggerisik: ==*i balaoa i lalang ri pattiya*, meng-gerisik tikus itu dalam peti.

garetek kretek.

garikgik gerigi;

*akgarikgik* bergerigi: ==*i birlinna*, pinggirnya bergerigi.

garisik garis: ==*pasimbang*, garis batas;

*akgarisik* bergaris: ==*i rupanna*, mukanya bergaris;  
*anggarisik* menggaris: ==*karattasak*, menggaris kertas.

gariting keriting: *uk* ==, rambut keriting.

garoang gelonggong;

*akgaroang* bergelonggong: ==*i anne kayua*, kayu ini  
bergelonggong.

garoba gerobak: ==*nabesoka jarang, sapi, iareka tedong*, gerobak yang ditarik oleh kuda, sapi, atau kerbau.

garoto ampas: ==*minyak*, ampas minyak.

garring sakit: *mangei attoak tau garring ri ballak* ==*a*,  
pergi menjenguk orang sakit di rumah sakit.

garrisuk gerus: *lipak* ==, kain gerus;

*akgarrisuk* menggerus; menyeterika: ==*saluarak*,  
menggerus celana.

garu 1. aduk; kacau: *akrerepi nampa nu* ==, sesudah  
mendidih baru kau aduk;

*akgaru* mengaduk: == *tarigu*, mengaduk terigu; 2. ganggu; kacau;

*anggaru* mengganggu: *punna niak* == *ak kuparapaki ri polisia*, bila ada yang menggangguku saya laporan kepada polisi.

~~~~~ garuda garuda: *belo-belo pammempoanna buntinga* == *anrikbak*, hiasan tempat duduk pengantin garuda terbang.

~~~~~ garumbang gaduh; gempar; gejer; rusuh: == *na kamma belek tukguruk*, gaduhnya seperti kaleng jatuh.

~~~~~ garumesa sibuk; kesibukan: == *mi pamaria kassakrami gunturuka*, petani mulai sibuk karena guruh mulai berbunyi.

~~~~~ garuta (jampi-jampi) yang dipasang di kebun agar buah-buahan jangan dicuri atau kalau dicuri dapat celaka.

~~~ gasak gas: *ariari* == *napanma erokko ammantang*, undurkan gasnya bila engkau berhenti.

~~~ gasing gasing.

~~~ gassa aluminium: == *niparek uring*, aluminium dibuat periuk.

~~~ gassalak ganjil: *bilang* ==, bilangan ganjil.

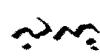
~~~ gassing kuat, sehat: *tau* ==, orang kuat; *kagassingan*, kekuatan; *gassing-mi*, sudah sehat/sembuh

~~~ gassingi 1. sering; kadang-kadang: == *tonji niak battu mae*, sering juga ia datang kemari; 2. kuat: == *anne tedonmu*, kerbau ini kuat; 3. sehat: *sukkurukmakik*

*kaniakmakik* ==, syukur karena kita sudah sembuh.

 **gatta** getah; karet: == *niparek bang oto*, karet dibuat ban mobil.

 **gattang** tegar; tegang.

 **gauk** 1. biru (nama warna): *care-care* == *naballi*, kain biru dia beli; 2. daya: *apamo* == *punna mate Dg. Basoku*, apa daya kalau meninggal Dg. Basoku; 3. kerja, buat: *akgauk kodi*, berbuat jahat: == *bawang*, menipu, memperkosa; *panggaukang* perbuatan: *tau kodi* ==, orang jahat perbuatannya.

 **gaung** gaun; baju wanita yang dipakai pada pesta.

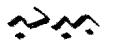
 **gayong** dayung: == *napake appalolok biseang*, dayung dipakai menggerakkan perahu;

*akgayong* mendayung: == *biseang*, mendayung perahu.

**gawak** gawat: *gawak darurak* gawat darurat.

**gawang** gawang; kiper.

**gawe** *pegawe* pegawai.

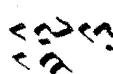
 **gaya** gaya; sikap; tingkah laku: *bajiki gayana mingka jai inranna* gayanya baik tapi utangnya banyak.

 **geak** tengkar; debat; bantah;

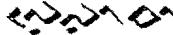
*akgeak* bertengkar; berbantah; berdebat: *teako* ==*i*, jangan bertengkar.

 **geco**

*geco-geco* kelontong: *appasakra* ==, membunyikan kelontong.

 **gegerek** ribut: *na tamaka-maka* == *na sakra kattok-kattoka*,

tidak terkatakan ribut suara tong-tong.

 **gekgosok** goyang; ingsut: ==*i pangkenna-na runang rapponna*, goyang dahaninya supaya jatuh buahnya.

 **gekno** guncang;  
akgeknok berguncang: ==*i jeknek lalang beleka*, berguncang air di kaleng.

 **gelang** gelang (nama tumbuhan yang biasa dimasak sayur):  
==*naparek gangang*, gelang dibuat sayur.

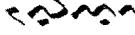
 **gelek** I gelitik: *ku ==i epana*, saya gelitik ketiaknya.

 **gelek** II geli: ==*ak ambacai surakna*, geli aku membaca suratnya.

 **gendong** gelantung;  
*takgendong-gendong* gelantungan; kuntal-kantil: ==*i susunna*, kuntal-kantil teteknya.

 **genggo** goyah: ==*i gigina*, giginya sudah goyah.

 **genggong** gerinding (nama bunyi-bunyian): ==*napasakra*, gerinding dia bunyikan.

 **geong** goyang: *geong ballaka* rumah ini goyang.

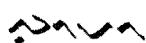
 **gentung** gantung;  
*anggentung* menggantung: ==*tau*, menggantung orang;  
*nigentung* digantung: *palukkak jai == ri Singapura*, pencuri banyak digantung di Singapura.

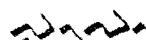
 **gesarak** usik-usik: *naimo anak taku == empona*, siapa gerangan anak tidak kuusik duduk/silanya;  
*anngesarak* 1. merombak: ==*ballak*, merombak rumah; 2. membatalkan: ==*puasa*, membatalkan puasa.

- |                    |                                                                                                         |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ଗେପେଙ୍ଗ</b>     | gepeng; penyok; pipih.                                                                                  |
| <b>ଗେପେକ</b>       | berkas: <i>ase sigeppék</i> padi seberkas.                                                              |
| <b>ଗେନ୍ଟେଙ୍ଗ</b>   | semasih; selama: <i>genteng tellasakku</i> semasa aku hidup.                                            |
| <b>ଗିଙ୍ଗ</b>       | giang (nama ikan laut).                                                                                 |
| <b>ଗିବାସାକ</b>     | gibas; domba: == <i>naballi</i> , domba dia beli.                                                       |
| <b>ଗିଗି</b>        | gigi: == <i>na keboki na tangkasak</i> , giginya putih lagi bersih.                                     |
| <b>ଗିଗିଙ୍ଗ</b>     | benci sekali, <i>takgiging</i> , berkerik giginya karena benci.                                         |
| <b>ଗିକ୍ଗଲିକ</b>    | kikir: <i>nicallai ri tana ka sannaki ==na</i> , dicela oleh orang karena sangat kikir.                 |
| <b>ଗିଲିଙ୍ଗ</b>     | putar, palingkan: <i>gilingi kalennu</i> putar badanmu.                                                 |
| <b>ଗିଲିରିକ</b>     | gilir; aplos;                                                                                           |
| <b>ଅଗିଲିରଙ୍ଗ</b>   | bergilir: == <i>i tana arjama</i> , bergiliran orang bekerja.                                           |
| <b>ଗିମବଳକ</b>      | domba; biri-biri: <i>appiarai ==</i> , ia memelihara biri-biri.                                         |
| <b>ଗିମବରକ</b>      | jejer; deret; baris;                                                                                    |
| <b>ଅଗିମବରକ</b>     | berderet: == <i>ko ammempo</i> , duduklah berjejer.                                                     |
| <b>ଗିମ୍ପେ</b>      | erot; bengot: == <i>i rupanna nataba panjaguruk</i> , erot mukanya kena tinju.                          |
| <b>ଗିଂଟିଙ୍ଗ</b>    | masih;                                                                                                  |
| <b>ଗିଂଟିଙ୍ଗଙ୍ଗ</b> | semasih; selama; masih: <i>pakajai amalaknu ri == tallasaknu</i> , perbanyak amalmu selama masih hidup. |
| <b>ଗିୟୋକ</b>       | gerak;                                                                                                  |
| <b>ଅଗିୟୋକ</b>      | bergerak <i>tena nakulle ==</i> , tidak bisa ia bergerak;                                               |
| <b>ପାଗିୟୋକ</b>     | gerakkan == <i>i bangkennu</i> , gerakkan kakimu.                                                       |

- ଗିରିକ** girik ulak; giling: *anggirik marica* mengulak merica.
- ଗିରିଙ୍** giring genta;
- ଗିରିଙ୍-ଗିରିଙ୍** giring genta: *appasakrai* ==, ia membunyikan genta.
- ଗିସି** gisi gizi
- ଗିସିରିକ** giling; gilas;
- ନିଗିସିରିକ** nigisirik digiling; digilas: ==*i sanggenna alusuk*, digiling sampai halus.
- ଗିତା** gita bantat: *roti* ==, roti bantat: == *iji 'nne kanrea*, nasi ini masih bantat.
- ଗିତି** giti gelitik: *punna tea ambangung* == *epanna*, kalau tak mau bangun gelitiklah ketiaknya.
- ଗୋଚଙ୍ଗ** goccang guncang;
- ଅଙ୍ଗୋଚଙ୍ଗ** anggoncang mengguncang: == *loterei*, mengguncang undian;
- ନିଗୋଚଙ୍ଗ** nigoccang diguncang: ==*i nampa assuhuk*, diguncang barulah keluar.
- ଗୋକୋକ** gocok kocok; guncang: ==*i antu karatua*, kocok kartu itu.
- ଗୋଗୋଳା** gogo I *gogo ranca* gogo ranca; padi ladang.
- ଗୋଗୋ** II gogo.
- ଗୋଗୋକ** gogok undur-undur.
- ଗୋଗୋକାଟା** gogosok lemper: *sare tongi* == *ruambatu*, berikan juga lemper dua buah.
- ଗାଲୋଗୋରକ** galokgorok kejuju;
- ଅକ୍ଷେତ୍ର** akgoklorok mengejuju: *teako* ==*i antama mae*, jangan mengejuju masuk.
- ଗୋଳକାର** golkar golkar; golongan karya; golongan karaeng.
- ଗୋଲକ** golok bola;

*akgolok* main bola: *taua* == *ri paranga*, orang main bola di lapangan.

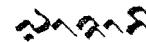
 **gommok** alat pelicin; pelumas: == *nasareangi motorokna*, pelumas diberikan motornya.

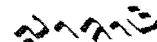
 **gombo** kumpulan; onggok; gumpal: *tallung* == *taipa*, tiga onggok mangga;

*akgompo-gombo* bergumpal-gumpal: == *i rammanga*, bergumpal-gumpal awan.

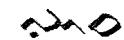
 **gong** gong; gemberang: *anmunrung* ==, membunyikan gemberang.

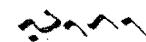
 **gora** teriak;  
*akgora-gora* berteriak-teriak: *teako* == *i kamma tau pongorok*, jangan berteriak-teriak seperti orang gila.

 **gorobak** gerobak.

 **gorodi** gurdi: == *napake tukanga*, gurdi dipakai tukang.

 **gorrak** rampok;  
*akgorrak* merampok: == *tedong tumakbutta*, merampok kerbau rakyat.

 **gosang** rambut tidak teratur, rambut semrawut.

 **gotong** pikul: *gotong royong*, gotong royong

 **goyang** goyang; dayung: *na* == *i sapedana*, didayunglah sepedanya.

 **Gowa** (nama kerajaan Makassar), sekarang, Kabupaten Gowa.

 **gowangang** bengek; keputihan di rongga mulut karena infeksi.

 **gua** gua; leang.

 **guba** *niguba* dirangkai: *bunga* ==, bunga dirangkai.

**niguba** dirangkai: *bunga* ==, bunga dirangkai.



**guci** guci: *niak sekre* == *doekna*, uangnya ada satu guci.



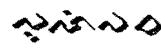
**gudang** gudang: == *raukang akkanre*, gudang rotan terbakar.



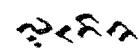
**guling** I kemudi: *tepoki* ==*a*, patah kemudi.



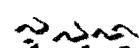
**guling** II guling; gulir; geluncur: *anggulimg-guling*, berguling-guling; ==*i naung ri tobereka*, berguling-guling turun ke jurang.



**gulipasak** lipas: == *annganre care-careenna*, lipas yang memakan kainnya.



**gumbera** kerangga: *nakokkokak* ==, saya digigit kerangga.



**gumpuluk** kumpul;

**gumpulang** kumpulan; kesatuan;

**akgumpuluk** berkumpul: *jai tau* == *ri paranga antayangi kabattuarma parasidenga*, banyak orang berkumpul di tanah lapang menanti kedatangan presiden.



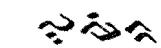
**gumuruk** gabak; mendung; redup;

**gumuruki** hari gabak; hari mendung.

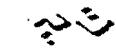


**guna** imbal; upah;

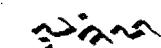
**pakguna** imbalan; upah: *siapa* ==*na anjama ballakna*, berapa upahnya untuk mengerjakan rumahnya.



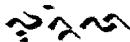
**guncirang** gagang kemudi: *ikattemo antakgalaki* ==*a*, andalah yang pegang gagang kemudi (menjaga kemudi).



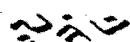
**gundik** gundik; perempuan yang tidak resmi (isteri piaraan): *siagangi* ==*na aklampa*, bersama-sama gundiknya pergi.



**gurilla** I gerilya; perang sembunyi-sembuyi

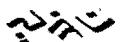


**gurilla** II monyet besar; kera raksasa



**gurinda** gerinda; canai: *batu ==*; batu canai;

**akgurinda** mencanai: *==i bassi*, ia menggerinda besi.

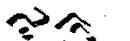


**gurindang** gurindam; sajak dua baris

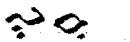


**guru** guru;

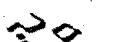
*akguru* berguru: *==ak ri tau panritaya*, saya berguru kepada orang yang pandai (alim).



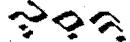
**gurung** gurun; padang pasir



**gusuk** kusut; semrawut: *bannang gusuk*, benang kusut



**gusung** beting: *anjo kappalaka sorei ri ==a*, kapal itu kandas di beting.



**gusuruk** gempur; usir;

*nigusuruk* diusir: *nampami battu na ==mo*, baru saja datang ia telah diusir.

- ha** huruf akhir abjad Makassar.
- hadang** hadang; rintang.
- haderek** hadir; ada: *niak ngasemi* == *tau toana anak sikolaya*, sudah hadir semua orang tua murid; *kahaderang* kehadiran: == *tau toana anak-anaka taklalo kuminasai*, kehadiran orang tua murid sangat saya harapkan.
- hadia** hadiah; premi: *bulang-bulangi anggappa* == *lima rupiah*, tiap-tiap bulan mendapat hadiah lima rupiah.
- hak** hak; kekuasaan: *taena* == *nu ri anne apa-apaya*, engkau tidak berhak atas barang ini.
- hakdasak** hadas; kotoran;  
== *lompo* hadas besar;  
== *cakdi* hadas kecil.
- hakdisik** hadis: *pabattui* == *na nakbita Muhammad SAW*, sampaikan hadis Nabi kita Muhammad SAW.
- haking** hakim: *akjari* == *panngadelang pakrasangangi*, menjadi hakim pengadilan negeri.
- hakjak** hajat; niat; maksud: *apa are kutaeng* == *na kareanga*, apa gerangan hajat baginda.
- hakji** haji: *naiki* == *taunga anne*, ia naik haji tahun ini.
- halamang** halaman
- halang** kendala; halang; rintang; alang;  
*halangang* kendala; halangan; rintangan; alangan; aral: *punna tena* == *niakjak battu*, bila tiada halangan saya datang.
- hallalak** halal: *kanre-kanreang* ==, makanan yang halal;

 *nihallalang* dihalalkan: == *i ri patanna*, dihalalkan yang punya.

 **hama hama:** == *annganre lamung-lamung*, hama makan tanaman.

 **hamarak** hamar: == *nainung*, hamar dia minum.

 **handuk** handuk: == *napake akjeknek*, handuk yang dia pakai mandi.

 **haramanika** harmonika: *anjo anak-anaka attuik* ==, anak-anak itu meniup harmonika.

 **harang** haram: *sanning doek* == *nakanre*, semua uang haram dia makan;

*niharangang* diharamkan.

 **haranak** geranat: *appassambilai* ==, ia melemparkan granat.

 **hare raya** hari raya

 **harusuk** patut; pantas; wajar: == *jak kibuno, nakulompomo, akkullemak kisuro-suro*, pantas saja dibunuh, sedang aku sudah besar sudah dapat disuruh-suruh.

 **hatang** hatam

 **hawa** I hawa; iklim.

== *bambang* hawa panas, iklim panas.

== *sitaba-taba* hawa sedang.

== *napasu* hawa nafsu.

 **hawa** II isteri Nabi Adam.

 **hera** hijrah: *taung 1414 hera* tahun 1414 Hijriah.

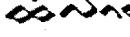
 **herang** takjub; heran: == *i ancini ki ballak aklangkak langkaka*, dia heran melihat rumah bertingkat-tingkat.

 **hiasang** parahiasang perhaiasan: *jai sikali* == *napake*

 *buntinga*, banyak sekali perhiasan dipakai pengantin.

 **hikima** hikmat: *appilajarak panngassengang* ==, belajar ilmu hikmat.

 **himarak** himar: *ri butta Arab nipattekeki* ==*a*, di negeri Arab dibebani himar.

 **hipotek** hepotek; surat pernyataan berutang

 **hotelek** hotel; penginapan: *ammantangi ri* ==*a*, ia tinggal di hotel.

 **hukung** hukum;

*nihukung* dihukum: *tallu taungi sallona* ==, tiga tahun lamanya ia dihukum.

 **hurupuk** aksara; huruf: *punna amngassemmako* ==*Arab*, *carakdekmako anngaji*, bila engkau tahu huruf Arab engkau sudah pintar mengaji.

**I** 1. si (kata penunjuk orang): *apaji na niareng tommamo ri tawa i Kukang*, maka dinamailah juga oleh orang si Kukang. (kalau disambungkan pada kata ganti orang pertama dan kedua, dalam Bahasa Indonesia tidak diterjemahkan): *i nakke*, saya, *i kau*, engkau, 2. di: *na i lalang kammanami anjo*, maka di dalam keadaan itu, *i timborok*, di selatan, *i timborang*, di selatan tetapi lebih pendek, 3. dia; (ia kata penunjuk orang): *aklampa-i mange-mange amboyai katallassanna*, ia pergi ke mana-mana mencari penghidupannya, 4. itu kata ganti petunjuk, biasa juga sebagai kata ganti persona); *lekbaki limbak-limbakmi sikekdek*, sudah itu reda-redalah hujan sedikit.

**ia** ia; dia: == *memang todong angallei bokbokku*, memang dia mengambil bukuku;

**iaji** hanya (maka): == *na niak ambengkoroki keboka*, lanri *lekoknamami*, hanya (maka) ada yang mencampuri yang putih, karena daunnya saja;

**iaka** tetapi, akan tetapi: *mangemako == teamamako sallo*, pergilah engkau, tapi jangan lama;

**iakanneng** (*iakanneng*, *iakeng*) sedangkan: == *tau sibekrea ulumna mukamalleang, apaseng ...*, sedang orang yang satu kepalaunya kau takut, apalagi ...;

**iamamo** itu saja: == *gaukang*, itu saja lakukan;

**iamami** hanya (tidak ada yang lain): == *natungga mangeya allaling-lalingangi tawa jeknek*, tak ada lain yang dia

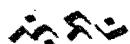
kerjakan (hanya) pergi mengambilkan orang air;  
*iами* itulah: *kere nikana bajik == nialle*, yang mana dikatakan  
 baik maka itulah yang diambil;  
*iами'no* itulah: == *sabakna na tena battu*, itulah sebabnya  
 maka ia tidak datang;  
*iами'nne* inilah: == *lontarak ampaknassai pau-pauanna i Kukang*, inilah lontarak (kisah) yang menjelaskan cerita  
 si Kukang;  
*iами'ntu* yaitu; ialah; itulah: *sekre nicallangi ri pakrasanganna ==, biasai nigappa...*, satu kejelekannya di kam-  
 pungnya ialah biasanya di dapat...;  
*iамо* itulah; itu sajalah: == *turuki*, itu sajalah turuti (ikuti);  
*iangaseng* sekalian, semua: == *gauk salaya, tanangaiai agamaya*, semua perbuatan jahat, tidak disukai agama;  
*iapa* barulah, nanti: == *na niak bajik punna nibunoi*, barulah  
 (nanti) ada baiknya kalau dibunuh;  
*iareka* atau: *sala ia-ianamamo laniangkak-angkaka == la nipisang-pisang*, apa-apa saja yang akan diangkat-  
 angkat atau dipikul-pikul;  
*iatommi* hanya: == *'nne akkulle kugappa ri lampangku*, hanya  
 inilah yang bisa saya dapat dalam perjalananku;  
*iatommi'no* itu jugalah: == *wattua na niak battu mae*, pada  
 waktu itu jugalah ia (ada) datang kemari;  
*naia* adapun: == *battunamo mange ri empoang ri dallekanna belana* adapun setibanya ditempatnya di hadapan  
 sahabat-sahabatnya;

*naiajia* akan tetapi: == *wajiki ri kambe rupa taua ampakniaki nikanya tangarak siagang pammile*, akan tetapi wajib bagi kami yang dikatakan manusia mengadakan yang dinamakan pertimbangan dan pemilihan;

*naia sanik* akan tetapi: == *tanaassengapi angkana rapporappo kayu apa'nne*, akan tetapi belum diketahui (bahwa) buah-buahan apa ini.



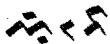
**iang** jangan; semoga tidak terjadi: == *ku mabassung*, jangan aku menjadi busung.



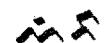
**ibada** ibadah (pengabdian kepada Allah).



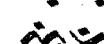
**iballisik** iblis: *lanri sarrona napinawang erokna* ==, karena seringnya diikuti kemauan Iblis.



**ibeng paibeng** (seorang laki-laki yang mengiringi penari/joget).



**ibu** ibu: == *Camak* ibu camat.



**ida** idah; masa tunggu seratus hari bagi perempuan cerai.



**iblis** —> iballisik.



**ibeng** —> ibeng.



**ididi** aduh (kata seru): == *kodong, paccena bokkakku*, aduh kasihan, pedisnya lukaku.



**idil fitri** aidil fitri (hari raya 1 Syawal).



**iek** ya (pak; bu; atau tuan; kata penyapa): == *ri sekrea kampong, ri olo anne ....., ya*, di satu kampung, waktu dahulu ini...



**ihirang** iham; suci: *pakeang* ==, pakaian yang dipakai ketika bersuci diri (ketika berziarah di Mekah).



**ija** masih; *niak == ammantang inranna*, masih ada tinggal utangnya.



**ijak** ancam; *angijak* mengancam akan memukul; *inai ==ko*, siapa yang mengancam anda;

*ijakkang* ancaman.



**ijimak** kesesuaian pendapat; *amminawangi ri ==na tu panritaya*, ia mengikuti pendapat ulama.



**ijiraelek-ijirailik** Izrail (salah seorang di antara empat penghulu malaikat yang bertugas mengirim malaikul maut kepada orang yang akan mati).



**ikau** kau.



**ikkik** gerak-gerik; lenggak-lenggok.



**ikkirik** getaran (gerak) pada bagian tubuh: == *naparek pammatei*, getaran pada bagian tubuh dijadikan tanda pengenal;

*mikkirik* (kata dasar kedua dari ikkirik) bergetar;

*ammikkirik* bergetar : == *biring-biring matangku*, bergetar pinggir mataku.



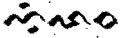
**ilak** anjak

*angilitak-ilak* gegabah; terlalu berani; tidak hati-hati: == *duduko*, engkau terlalu gegabah.



**ilang** ingin sekali; berahi akan: == *i ri anjo bainea*, ia ingin sekali kepada perempuan itu;

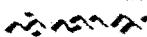
*sikailangi* saling mengingini, cinta berahi : == *bainenna*, ia dengan isterinya saling mencintai.

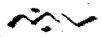
 **ilasak** ikat: ==*i gulinga*, ikat (tambatkan) kayuh (kemudi) itu; *panngilasak* pengikat kemudi.

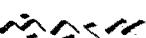
 **illak** ingin; hendak: *niak anjo na == ri kau*, ada itu dia inginkan daripadamu;

*paillak* buka; jadikan terbuka: ==*i matanna*, buka matanya; *millak* (kata dasar kedua dari illak) buka, melek;

*ammillak* terbuka mata, melek: == *matanna*, terbuka matanya.

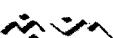
 **ilorok** air liur; iler: *ammattiki ==na* menitik air liurnya.

 **imang** 1. iman: *taenamo == ri barambanna*, tidak ada lagi iman dalam dadanya, 2. dendam: *angimang*, mendendam: *kodi taua == ri paranna tau*, tidak baik (orang) mendendam kepada sesama manusia, 3. imam: *i nai == ri kamponga anne*, siapa imam di kampung ini.

 **inakke** —> nakke.

 **India** India; negara India.

 **indik** *kaindik-indik* banyak tingkah: *tau == memang antu*, memang orang yang banyak tingkah itu.

 **indok** indok: == *logo*, indok logo.

 **ingak** ingat;

*appaingak* mengingatkan: *inai == i ?*, siapa mengingatkan dia?;

*pakaingak* peringatkan;

*paingak* ingatkan: ==*ak punna kukaluppai*, ingatkan saya, kalau saya lupa;

*pappakaingak* peringatan;  
*nipakaingak* diperingati;  
*ingak-ingak* ingat-ingat, hati-hati: ==*ko ri lampamu*, ingat-ingatlah (hati-hatilah) engkau dalam perjalanannya.



**ingkong** ekor: *lakbuna* ==*na anjo balaoa*, panjang sekali. ekor tikus itu, 2. ekor: *anginkong* mengekor: *tuli* ==*ri tau koasaya*, selalu mengekor pada orang yang berkuasa (sebagai langau di ekor gajah (ungkapan)).



**inja** masih: *salah* ==*kontu*, masih salah engkau itu.



**inja** masih: *mingka naparrangi* ==*akjappa nasabak battumi sassanga na bella injapakrasanganna*, tetapi masih ditahan olehnya berjalan sebab sudah tibalah waktu malam dan masih jauh kampungnya.



**injilik** Injil; kitab perjanjian baru.



**inna** tiba-tiba: ==*na cinikmami kapitang pabunoa siagang joakna*, tiba-tiba dilihatnya komandan algojo dengan pasukannya.

**inong-inong** tanda-tanda: *tena* ==*nna labattu*.



**inrallang** (sejenis tumbuhan yang daunnya harum biasa dipakai mengharumkan kain).



**inrang** utang: 1. *mangei akhayarak* ==, ia pergi membayar utang, 2. pinjam: *anginrang* meminjam, *inai* ==*doek*, siapa meminjam uang;

*appinrang* memberi pinjam: *teako sarro* ==*i*, jangan sering meminjamkan;

*pappinrang* piutang: *jai* ==*na ri taua*, banyak piutangnya

pada orang (lain);

*kainrang*, keutangan, berutang.

**inro** putar

*pinro* (kata dasar kedua daripada inro); berputar;

*amminro* berputar; *teai == gasinna*, tidak mau berputar gasingnya;

*painro* putar (jadikan berputar); *ta na assengai na == gasin-na*, tidak tahu dia putar gasingnya;

*sinroang* berputar (berkeliling) bersama; *kere mae sanggennu ==*, sampai di mana kamu berkeliling (berputar) bersama;

*inro-inro* baling-baling; == *naparekangi andikna*, baling-baling dia buatkan adiknya;

*ak-inro-inro* bermain baling-baling; *mai 'njo == silakbusuk allo?*; siapa main inro-inro sehari?

*pittinro-inroi* tak menentu ke mana dia berputar-putar;

**inruk** enau; aren; *palapa == naparek rinring*, pelepas enau dibuat (dia buat) dinding.

**insak** I imsak.

**insak** II insaf.

**intang** intan; *tapporasaki == ari bawana*, berhambur intan dari mulutnya.

**inti** inti; sari; pati; saripati.

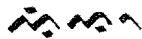
**inung** minum

*anginung* minum; == *ak jeknek kaluku sumpaeng*, saya minum air kelapa tadi;

*painung* peminum: *jai == anjo ri kamponga*, banyak peminum di kampung itu;

*inungang* minuman: == *terasak nairung*, minuman keras dia minum;

*inung-inungang* minuman: *jai == nibalukang ri tokoa*, banyak minuman dijual di toko.



*io* ya; ia (pengakuan): == *bajikmi*, ya, baiklah;

*angioi* mengiakan: *inai == anjo panggaukanga?*, siapa mengiakan (nengakui) perbuatan itu ?;

*paio* ajal: *narapikmi == na*, sudah sampailah ajalnya.



*iok* → iek



*iong* ion; atom yang bermuatan listrik.



*iparak* ipar (saudara isteri kita atau isteri/suami saudara kita).



*ipik* impit; jepit

*naipik* diimpit (dijepit) oleh ..., *limangku == pakkekbuk*, tangan saya dijepit oleh pintu.



*ipok* ipuh (semacam pohon yang mengandung racun). Antiaris Toxicaria.



*ipong* ipon (kemenangan telak pada permainan judo).



*irada* iradat (kehendak Tuhan).



*Irak* Irak (suatu negara di Timur Tengah).



*irang* I idam (keinginan makan yang masam-masam dan sebagainya).

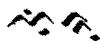


*irang* II Iran (negara tetangga Irak).



*irik* embus; tiup: *irikko anging* bertiuplah angin

*mirik* (kata dasar kedua daripada iruk) bertiup, berembus; *ammirik* bertiup: *ta kupakbeangako nairik anging ==*, tidak saya luaskan engkau ditiup angin berembus; *nairik* ditiup oleh angin: *dingingi dongkokku == anging*, dingin belakangku ditiup (oleh) angin.



**iruk** irup; hirup

*amgiruk* menghirup; mengisap (air atau benda cair yang lain): == *ieknek jukuk*, saya menghirup air ikan (rebus).



**isa** I Isya (satu) di antara lima waktu sembahyang, mulai lepas Magrib sampai waktu subuh: *assambayang ==*, bersembahyang Isya (malam).



**Isa** II Nabi Isa.

**Isarak** 1. kayu bulat panjang penggilas tanah biasa ditarik oleh kerbau di kebun; 2. pergaulan suami isteri (dari bahasa Arab); 3. isyarat; tanda (segala sesuatu yang dipakai sebagai tanda);

*angisarakkang* mengisyaratkan: anakna == *i mae ri nakke*, anaknya mengisyaratkan itu kepada saya.



**isibak** ketentuan; kesungguhan (dari bahasa Arab).



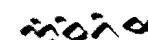
**Isilang** Islam; agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.



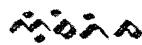
**Isimaelek** Ismail: *nakbi ==* nabi Ismail.



**ising** izin, keluasan (dari bahasa Arab).



**isitihara** (dari bahasa Arab) istikhara; mohon berkat, petunjuk, dan kebaikan kepada Tuhan: *sembayang ==*, shalat istikhara.



**isitinja** istinja: mencuci pantat atau kemaluan sesudah buang air: *parallui nipakabajik nikanaya ==*, perlu diperbaiki (diperhatikan dengan sungguh-sungguh) istinja itu.



**isok** —> isok.



**isseng** tahu.

*angisseng* tahu; mengetahui: *inai == akmancak?*, siapa tahu main pencak?;

*paissegang* beritahukan: *==i batemu anjama*, beri tahu kan dia caramu bekerja;

*pangissengang* pengetahuan; ilmu: *annuntuk memangko == ri wattumu gassing inja*, menuntut memanglah engkau ilmu, semasa engkau masih sehat (kuat).



**isuk** isap.

*angisuk* mengisap: *inai 'njo == kaluruk?* siapa itu mengisap rokok?;

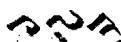
*naisuk* diisap: *kaluruk sarruk == bapakna* rokok keras (rasanya) diisap oleh ayahnya.

- ja** kebetulan (betul): *lanri siampik-ampikna ton== kuburukna sikalabini*, sebab kebetulan berdekatan juga kuburnya suami isteri.
- jabak** *jabak tangang*, jabat tangan
- jabatang** jabatan; pekerjaan; tugas.
- jabatangeng** → jamataeng.
- jabe** (karakter, sifat seseorang yang tampaknya gembira dan suka memperlihatkan tingkah (gaya) yang menyenangkan); genit, manja: *antu I Mina tau lolo ==*, memang si Mina itu memang genit (manja);  
*akjabe-jabe* bermanja-manja: *punna niagangi appau I Sunggu biasai ==*, kalau si Sunggu diajak bicara, biasa ia bermanja-manja.
- jabibi** kismis; zahib (rozyn), sebangsa buah anggur yang kering: *anjo rotia nisarei ==*, roti itu diberi kismis.
- jadawalak** jadwal: *appareki == pappilajarang*, ia membuat jadwal pelajaran.
- jadi** jadi.
- jaga** 1. jaga: *silekba-lekbasakko ==*, kamu berganti-ganti jaga; 2. pesta; kenduri: *inai == bulang ri olo?*, siapa berpesta bulan lalu?;  
*akjaga* 1. menjaga; mengawal; mengawas: *inai == pangempang anrinni?*, siapa yang menjaga (mengawas) empang di sini?; 2. berpesta: *inai == suarak kamma?*, siapa yang berpesta begitu ramai?;  
*pajaga* penjaga; pengawal: == *pakkekbuk anjo kutaeng*,

penjaga pintu itu gerangan;

*jagai* awasi: == *kalengnu ri gauk kodia*, awasi dirimu dari perbuatan jahat.

 *jago* jago; kampiun; calon utama.

 *jaguruk* tinju: == *i punna teai nisuro*, tinju dia kalau tidak mau disuruh;

*anjaguruk* meninju: *inai kaminang gassing* == ?, siapa yang paling kuat meninju;

*panjaguruk* tinju: *kammaminjo kananna, nanaayoang* == *na*, demikian katanya sambil mengacungkan tinjunya;

*pajaguruk* peninju; petinju: *Muhammad Ali kapang == kaminang gassing*, Muhammad Ali barangkali petinju yang paling kuat;

*sijaguruk* bertinju (saling meninju): *nasaurukak I Jumak* == , saya kalah bertinju oleh si Jumak.

 *jahelek* jahil; buruk tingkah laku.

 *jai* banyak: *akkalimbuko ka == lamuk*, berselimutlah engkau sebab banyak nyamuk; *tau* ==, orang banyak;

*majai* banyak: *anjo karaenga, karaeng lompo luarak parentana* == *joakan*, raja itu, raja agung luas kerajaannya dan banyak prajuritnya;

*appakajai* memperbanyak: *teako lanre == passidakka*, jangan kau bosan memperbanyak sedekah;

*sanjai* sebanyak: *sijuta == nikanaya simaliung*, sejuata sama banyak dengan yang dikatakan semiliun;

*jaiang* lebih banyak: *kere == sisakbu iareka silassa*, mana

yang lebih banyak, seribu atau selaksa?;

*jaijangang* lebih banyak lagi: *i Neni jai janganna, I Mina jaiang, mingka I Muna ==*, si Neni banyak ayamnya, si Mina lebih banyak, tetapi si Muna lebih banyak lagi; *jaina* banyaknya: *siapa == pokok kaluku i talang ri kokommu?*, berapa banyaknya pohon kelapa di dalam kebunmu?



**jaik** jahit: *baju lekbak == kuballi*, baju yang sudah (selesai) dijahit saya beli;

*pajaik* tukang jahit: *sammak jaina == ri kotaya*, banyak sekali tukang jahit di kota.

*jaikang* jahitan: *niak == parallu la kupalekbak anne alloa*, ada jahitan sangat perlu saya selesaikan hari ini.



**jaja** nama suatu keris (sekarang tidak lagi dipakai).



**jajak** → tanrak.



**jajarak**

*jajarang* atau *jajareng* bagian rumah tempat orang duduk bersama.



**jak** 1. zat; ada: ==*na Alla Taala takkullei nipappilajari*, zat Allah tidak dapat dipelajari; 2. (dari ja + ak) betul saya: *mange == antu sallang punna niak saweku*, betul saya pergi nanti kalau ada kesempatanku.



**jaka** sibuk;

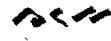
*tassijaka-jaka* sibuk; giat: == *tommi angalleangi rappo rappo kayu toananna*, sibuk jugalah mengambilkan buah-buahan (untuk) tamunya.



**jakbak** jebak (sejenis sangkar burung) biasa dipakai sebagai alat untuk menjebak atau menangkap burung sejenis dengan yang ada di dalam sangkar tersebut (sangkar perangkap), biasa juga dinamai *kurungan jakbak*, *apparekak kurungang* ==, saya membuat sangkar jebak.



**jakdalak** jahat: *tena tau* == *anne ri kamponga*, tidak ada orang jahat di kampung ini; *kajakdallang* kenakalan: *inai anjo apparek* ==?, siapa yang membuat kenakalan (kejahatan) itu?



**jakek** jaket; baju luar.



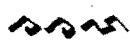
**jakja** panggil: *inai nu* == *mange anjama*?, siapa engkau panggil bekerja?;



**jakjak** tegak: == *dudui anne bentenga*, tiang ini terlalu tegak



**jakjakang** semacam sesajen pada waktu diadakan upacara potong rambut.



**jakjalak** 1. nama sejenis ikan: *jukuk* == *kuballi ri pasaraka*, ikan jakjalak saya beli di pasar; 2. tekan; telekan: *akjakjalak* bertelekan: == *siwaliak ri kaderaya*, saya bertelekan sebelah tangan pada kursi;

**jakja(l)lang** tekankan: == *bajiki naung sollanna na makmasak*, tekankan baik-baik ke bawah supaya padat.



**jakkak** 1. zakat: *teako takkalupai ampasuluki* == *barang-barannu*, jangan engkau lupa mengeluarkan zakat hartamu; 2. jengkal;

 *sijakkak* sejengkal: *lakbuangi == sulepemu na sulepeku*, lebih panjang sejengkal ikat pinggangku; 3. buah (biasanya kemiri) yang berbiji tiga: *langkaraki na niak sapiri == nigappa*, jarang ada kemiri berbiji tiga didapat (ditemui).

 **jakkalak** tangkap: *punna na asseng karaenga gaukku maknassa nasuro ==ku*, kalau raja tahu perbuatanku pasti disuruh tangkap aku;

*anjakkalak* menangkap: *==i tau akjallok ri pasaraka*, dia menangkap orang mengaruk di pasar;

*nijakkalak* ditangkap: *nacinikku == nalumpaki tommami anjo taua na-nakokkok*, ketika aku dilihat ditangkap diloncatilah juga orang itu lalu digigit;

*pajakkalak* penangkap: *teako anngarruki == tau 'njo*, jangan menangis, penangkap orang itu.

 **jakkarak** → palagesang.

 **jakkolok** → jakkalak.

 **jakek** jaket

 **jakmerek** basah (untuk pakaian): *taena kubasa, mingka ==mak*, saya tidak basah, tetapi pakaian saya sudah basah.

 **jala** jala: *== doang nasirak bapakku*, jala udang disirat oleh bapak saya;

*anjala* menjala: *jai tau == jukuk ri pangempanna Daeng Bella*, banyak orang menjala ikan di empang Daeng Bella.

 **jalak** jalak (sejenis burung): *niak nikana == tedong niak*

*todong nikana* == *bulaeng*, ada dinamai jalak kerbau  
ada pula dinamai jalak emas.

- ❖❖❖ **jalakjak** jala-jala, anyam;  
*nijakjalak* dijala-jala, dianyam; *tontongang* == *napake ballakna*, jendela dijala-jala (berkisi) dipakai di rumahnya.

- ❖❖❖ **jalampak** (semacam kerai, jalinan bilah bambu atau rotan yang diletakkan di atas bumbungan rumah atau rumah-rumah di perahu sebagai pelindung angin).

- ❖❖ **jalang** jalan; *tena* ==, tidak ada jalan.

- ❖❖❖ **jalangarak** (sejenis burung kecil putih warnanya).

- ❖❖❖❖ **jaleko** (sejenis kulit kerang).

- ❖❖❖❖ **jalengarak** melihat kiri-kanan dengan keheranan

- ❖❖ **jalik** tikar rotan; bidai: == *kuballi sibakkarang*, tikar rotan saya beli selembar.

- ❖❖ **jaling** jalin; ikat;  
*anjaling* menjalin; *inai'njo* == *daserek?*, siapa itu menjalin bilah lantai?;

- nijaling* dijalin; *ballakna Daeng Beta ammakei daserek* == *kawak*, rumahnya Daeng Beta memakai lantai bilah dijalin kawat;

- panjaling* penjalin; *raukang kuparek* ==, rotan saya buat penjalin.

- ❖❖ **jalla** sangat suka; kangen; rindu; *tau sikajallai*, orang saling mencinta

- ❖❖ **jallak** tekan turun; tolak ke bawah;

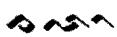
*takjallak* tertekan turun; tertolak ke bawah; ==*i naung oloang biseanga*, tertekan turun haluan perahu.



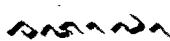
**jalling** kerling; jeling: *punna erokko angissengi* == *bellamami*, kalau kau ingin mengenal dia kerling saja dari jauh;

*anjalling* mengerling; menjeling: *anjo tau loloa* ==*i nampa aklampa*, gadis itu mengerling lalu pergi;

*nijalling* dijeling; diperhatikan: *ku* == *ku nitoak*, supaya aku dijeling, dijenguk.



**jallok** amuk: *najalloki sarennna* dia mengutuk nasibnya *akjallok* mengamuk: *tau pongorok* ==, orang gila mengamuk.



**jalopok** lunglai; lemah;

*takjalopok* (dalam keadaan tergeletak tak berdaya).



**jalumak** gelemat atau gelumat: *kayu apa mparek* ==?, kayu apa engkau buat gelumat?.



**jama** 1. kerja: *nanajama pole* ==(*n*)*na kamma ri lekbaka*, maka dikerjakanlah kembali pekerjaannya seperti yang sudah-sudah; 2. jamah; sentuh; raba: ==*i limanna*, rabalah tangannya;

*anjama* bekerja: *mangei* == *tana siagang anakna*, ia pergi bekerja sawah bersama anaknya;

*najama* dikerjakan: *na* ==*mi pole jamanna kamma ri lekbaka*, maka dikerjakanlah kembali pekerjaannya seperti yang sudah-sudah;

*sipanjamang* sama-sama bekerja pada satu tempat: *inai miagang* == *anjo ri kantoroka?*, dengan siapa engkau

sama-sama bekerja di kantor itu?;

*jama-jamaang* pekerjaan: *rua tallu ==na asseng*, dua tiga pekerjaan dia tahu;

*jama-jamaang mate* pekerjaan tidak ada gunanya; *pajama-jama*, pegawai: *niakmi tuang dottorok siagang ==na*, sudah ada tuan dokter dengan pegawainya.

❖❖ jamak I. jabat; pegang: == *tangang* pegang tangan.

❖❖ jamak II berjamaah; jamak: *assambayang jamak*, sembahyang berjamaah

❖❖❖ jamalak nakal: == *na anjo anaka*, nakal sekali anak itu.

❖❖❖ jamarrok zamrud: *paramata == nabalukang anjo taua*, permata zamrud dijual oleh orang itu.

❖❖❖❖ jamataeng jabat tangan;

*akjamataeng* berjabat tangan: == *ak siagang i Ali ri wattungku si buntuluk*, saya berjabat tangan dengan si Ali pada waktu saya bertemu.

❖❖ jambak jumbai;

*takjambak* terjumbai: == *i ukna*, terjumbai rambutnya.

❖❖❖ jambalak sumbat: == *sai botoloka*, coba sumbat botol itu.

❖❖ jambang 1. jamban; bagian rumah Makassar (rumah panggung) yang digunakan sebagai tempat mencuci atau buang air kecil (kadang-kadang juga air besar): *daserek == narauk bapakna*, bilah lantai untuk jamban diraut oleh bapaknya; 2. kotoran: *teai assuluk ==ku*, tidak mau keluar berakku;

*akjambang* berak; buang air besar: *i lalangko ri kakusuka*

==, engkau berak di dalam kakus;  
*pakjambangang* kakus; tempat buang air besar: *anne ri kampongå tena* == *attantu*, di kampung ini tidak ada tempat buang air besar tertentu.

 **jambatang** jembatan: *anne kamma jai* == *nipakabajiki*, sekarang banyak jembatan diperbaiki.

 **jambo** jumbai;  
*jambo-jambo* jumbai-jumbai; rumbai-rumbai: *taipa* ==, sejenis mangga.

 **jambu** jambu: == *jecknek kuballi ri pasaraka*, jambu air saya beli di pasar.

 **jamek**  
*jamek-jamek* (selaput yang menyalut ginjal).

 **jammak** adu; lapor;  
*akjammak* mengadu: *anjo anaka* == *i ri ammakna*, anak itu mengadu kepada ibunya;

*ampakjammakang* mengadukan: *i Nurung* == *ak ri pulisia*, si Nurung mengadukan saya kepada polisi;  
*nipajammakang* diadukan: *parallui* == *anjo tau salaya ri pammarenta*, perlu orang jahat itu diadukan kepada pemerintah.

 **jamrang** zaman; masa: == *riolo sisalai siagang* == *anne kamma kammaya*, zaman dahulu berbeda dengan zaman sekarang.

 **jammeng** mati; meninggal dunia: == *ak ia*, sungguh aku (akan) mati.

- ❖❖** **jampang** peduli; perhatikan;  
*jampangi* pedulikan: *teamako ==ak*, tak usah engkau  
 pedulikan saya.
- ❖❖** **jampe** hujan; air: == *lukmuk naalle (jeknek lakba)*, air  
 tawar dia ambil; == *kakdorok (jeknek cekla)*, air asin.
- ❖❖** **jampi** I semacam warna bulu kuda (kuning muda): *jarang*  
 == *nomorok sekre sumpaeng*, kuda jampi nomor satu  
 tadi.
- ❖❖** **jampi** II tekan; pencet; pijit.
- ❖❖❖** **jandela** jendela: == *kaca napake ballakna*, jendela kaca  
 dipakai rumahnya.
- ❖** **jang** jam, 1. perkakas untuk mengukur waktu: *niak == ri*  
*kantorokna*, ada jam di kantornya; 2. waktu yang  
 lamanya enam puluh menit: *tujuh == najappai nampa*  
*battu*, tujuh jam dia jalani baru tiba.
- ❖** **jangang** ayam: *anrong ==akkotek*, induk ayam berkotek.  
*jangang-jangang* burung: *anjakkalaki ==i Ali*, si Ali menang-  
 kap burung.
- ❖❖** **janggi** raksasa.
- ❖❖** **janggok** janggut: *lakbui ==na*, panjang janggutnya; *bunga*  
 ==, semacam bunga;
- akjanggok** berjanggut: == *tongi bembeku*, berjanggut juga  
 kambing saya.
- ❖❖** **jangka** I sisir: == *kutu naballi ammakku*, sisir kutu dibeli  
 oleh ibuku; == *tannung naparek Daeng Beta*, sisir  
 tenun di buat Daeng Beta;

*akjangka* bersisir: *inai == sumpaeng?*, siapa bersisir tadi?.

❖❖❖ **jangkang** sibuk: *tassijangkang-jangkang*, terlalu sibuk, tergopoh-gopoh; ==*i ka jai toananna*, sibuk sekali karena banyak tamunya.

❖❖❖ **jangki** pao jangki (nama jenis mangga).

❖❖❖ **janjabilo** (nama suatu sumber minuman dari surga).

❖❖❖ **janjang** pandang; tatap; lihat: ==*tarrusuki*, pandang terus (baik-baik) dia;

*sijanjang* berpandangan: *salloi ==*, lama dia berpandangan.

❖❖❖ **janji** janji: *apa == (ng)ku ri kau?*, apa janji saya padamu?; *akjanji* berjanji: *punna == taua parallui nipakrupa*, kalau orang berjanji perlu (harus) dibuktikan;

*pasijanjiang* perjanjian: *narapikmi anne == ta*, kini telah tiba saatnya perjanjian kita.

❖❖❖ **janna** lemak: *jaina == na anjo jukuk kutumua*, banyak sekali lemaknya ikan yang saya bakar itu;

*pakjannang* (sejenis lampu, bahannya dari barang yang berlemak/berminyak).

❖❖❖ **jannang** 1. nyenyak: ==*i tinrona*, nyenyak tidurnya; 2. pengawas, kepala: == *pangempang*, pengawas empang; *nitannangi ==*, dilantik dia sebagai kepala kampung; 3. tenang; tetap: *paka == i pakmaikna*, tenangkan hatinya.

❖❖❖ **Japang** Jepang; Nippon.

❖❖❖ **japing** (semacam kerang).

❖❖❖ **jappa** 1. langkah: *patampulo == lakbuna*, empat puluh

langkah panjangnya; 2. jalan;

*akjappa* berjalan: *tena tau kucini == i rate ballak*, tak ada orang saya lihat berjalan di atas rumah;

*makjappa* berjalan: *na == mo naik ri ballakna hakinga*, maka berjalanlah masuk kerumah ahli hukum itu;

*appajappa* menjalankan: *inai 'njo == oto mangilak-ilak kamma*, siapa itu menjalankan mobil begitu hebat;

*pajappa bangkeng* pejalan kaki: *punna karueng aklam-paiseng ==*, kalau sore pergi lagi berjalan-jalan.

 **jappok** busuk; hancur: *taipa == ammattung*, mangga busuk jatuh;

*akjappok* menjadi busuk (hancur): *== ak ala takamma*, saya menjadi busuk (hancur) kalau tidak demikian.

 **Jappong** Jepang: *ri tokoa niak bannang bulaeng ==*, di toko ada benang mas Jepang.

 **jappu-**

*kajappui* tahu benar; mengerti sungguh-sungguh;

*pijappui* pengertian, pengenalan, mengerti: *== i karaenmu* kenali benar Tuhanmu.

 **jappuk** jemput: *apa mu == ri bakuka?*, apa kau jemput di bakul?;

*sijappuk* sejemput: *== ji biralle kuboboangi jangangku*, hanya sejemput jagung saya berikan (makanan) kepada ayamku.

 **jarak** jarak: *siapa jarakna*, berapa jaraknya.

 **jarambak** sejenis jendela; tingkap.



**jarang** I kuda: *na arjo wattua niak todong rua pakalawaki* == *anciniki*, dan pada waktu itu ada dua orang pengembala kuda melihatnya;

*akjarang* berkuda: == *ak mange ri pasaraka*, saya berkuda pergi ke pasar;

*jarang-jarang* kuda-kuda: *palapa unti naparek* ==, pelepas pisang dia buat kuda-kuda; == *tanataba bakbalak*, kuda yang tidak kena pukulan (kiasannya dikatakan kepada orang yang tahu melaksanakan tugasnya walaupun tidak diperintah).



**jarang** II jarang; tidak biasa.



**jarappa** (nama untuk kerbau yang mempunyai tanduk lurus).



**jari** 1. jadi: == *mo sibakji-bakji para ia*, jadilah berkelahi sesamanya; 2. turunan, anak cucu: == *tau panrita*, turunan cendekiawan; 3. anak: *naimo* == *tatak-kallasak atenna*, siapalah anak tidak berdebar hatinya; *akjari* jadi, menjadi: *na == mo tianang puttiri Sakandamaya*, maka jadilah hamil putri Sakandamaya;

*manjari* menjadi: == *sallang asea*, padi nanti menjadi;

*panjari* jadikan, buktikan: == *erokmu*, buktikan kemauanmu;

*nipakjari* dijadikan: *i Mallannasi* == *juru tulisik ri karaeng*, si Mallannasi dijadikan juru tulis oleh raja.



**jaring** (semacam salut yang terbuat dari bilah bambu atau pinang yang dijalin).



**jarra** jera: *taena na == ri pattunrunna i Anu*, belum jera ia dipukul oleh si Anu.

 **jarrak** jarak (sejenis tumbuhan): *minnyak == kuballi*, minyak jarak saya beli.

 **jarrek** 1. kukuh; kuat; teguh; erat: *takgalak == i*, pegang erat-erat; *sikkok ==*, ikat erat; *anne kayua == i*, kayu ini kuat; 2. akrab: *sollanna katambang == na passarikbattanganna*, supaya bertambah akrab persahabatannya.

**anjarreki** mengukuhkan: *mangei == kana*, ia pergi mengukuhkan kata (pembicaraan);

**majrrek** kuat menyimpan, memegang: *== i ri kana tojeng siagang rahasia*, ia kuat memegang kata benar dan rahasia.

 **jarrok** cekik;

**kajarrokang** tercekik: *inai' njo bembe == kallonna*, siapa punya kambing tercekik lehernya;

**jarrok** cekik: *== kallonna*, cekik lehernya.

 **jarumak** jerumat; tisik: *inai lipak mu ==?*, siapa punya sarung engkau jerumat (tisik)?.

 **jarung** jarum: *taccinikamak buto ==*, saya tidak melihat lagi lubang jarum; *== naboya na pangkuluk tappelak*, jarum dicari lalu kapak hilang.

 **jasak** jas; baju jas.

 **jassa** jaksa: *pappalakna tuang == iami' ntu nihukkungi sampulo allima taung*, permintaan (tuntutan) tuan jaksa ialah ia dihukum lima belas tahun.

 **jassi** injeksi.

-  **jatapparang** kependekan dari Aja-tapparang, yaitu satuan daerah di Sulawesi Selatan yang meliputi: Sidenreng, Sawito, Suppa, Alitta dan Rappang.
-  **jata** jatah; bagaian yang telah ditentukan.
-  **jati** jati (sejenis pohon): == *naparek papang*, jati dia buat (menjadi) papan.
-  **kekkek** bilis (sejenis penyakit mata, mata merah dan berair).
-  **jekkong** curang: == *i anjo pabaluka*, curang (dia) penjual itu;
- kajekkongang** kecurangan: *ammumbami* == *i Ami*, sudah ketahuan (terbongkar) kecurangan si Anu.
-  **keknek** air: == *inung kualle*, air minum saya ambil; == *cekla nakalimokmorok*, air asin dia kumur-kumur; == *uring*, bubur kacang; == *doek*, bunga uang;
- akjeknek** 1. mandi: *kamma dinginna punna* == *kik*, seperti dinginnnya kalau kita mandi; == *songok*, mandi keringat;
- memandikan**: *bapakku* == *mayak*, bapak saya memandikan mayat;
- nijeknek dimandikan**: *silalonna lekbak* == *ri ammakna*, baru saja selesai dimandikan oleh ibunya; 2. berbunga: == *doek*, wang berbunga.
-  **jeko** bengkok; belok: *agang* == *niolo*, jalanan belok (belok-belok) dilalui; *balabasak* == *naballi andiknu*, belebas bengkok dibeli adikmu;
- pakjeko bajak**: *dodom i tedongku akbesok* ==, sudah lelah

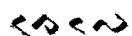
(payah) kerbau saya menarik (menghela) bajak.



**jempang** 1. tutup: == *i sokbolokna anjo biseanga*, tutuplah lubang perahu itu; 2. badung (semacam alat biasa terbuat dari perak, khusus dipakai sebagai penutup kemaluan anak perempuan yang masih kecil): *i Mina ammakei == ri cakdi-cakdina*, si Mina memakai badung pada masa kecilnya;

*akjempang* membendung: *jai tau mange == binanga*, banyak orang pergi membendung sungai;

*pakjempang* penutup: *papang naparek == jeknek*, papan dia buat penutup air.



**jepek** 1. lunak; lembek: == *duduo kanrena*, terlalu lembek nasinya; 2. bubur: *erokak annganre ==*, saya mau makan bubur;

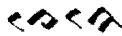
*pakjepekang* periuk: tempat membuat bubur: == *nainrang ammaknia*, periuk tempat membuat bubur dipinjam oleh ibunya;

*jepek sura* bubur asyura: == *napallu ri banngia*, bubur asyura dia masak tadi malam.



**jerak** kubur: *mangemi ri == na anronna manggena*, pergi ia dikubur ibu bapaknya;

*pakjerakkang* pekuburan: == *lompo kuolo ri banngia*, pekuburan besar saya lalui tadi malam.



**jere** huyung.



**jessi** injeksi; suntik.



**ji** 1. betul (penegasan): *niak == ri ballakna*, betul ada di

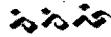
rumahnya; 2. hanya; masih: *erokna* == *pole appalak annginrang*, hanya masih mau lagi meminta pinjam.

 jibaku nekat bunuh diri.

 jijirik jejer; baris; deret: *tamaka-makai bajikna* == *lamung-lamunna*, bukan main indahnya jejer tanaman-tanamannya; == *pammempoang natannang*, jejer tempat duduk dipasang;

 akjijirik berbanjar; berjejer: == *mangeko ri sakri*, kamu berjejer ke samping.

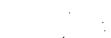
 jik jip; *oto* == mobil jip.

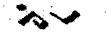
 jikjilik 1. ingin, rindu akan: *iami 'nne nikana* == *tasilatei*, inilah yang dikatakan rindu yang tidak layu (tidak tertahan tidak berhenti); 2. celup; *pajikjilik* celupkan: == *i naung ri peoka*, celupkan dia ke dalam lumpur.

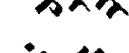
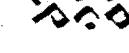
 jikkik sambar; ambil; angkut: *na* == *mi balangkoak jangangku*, disambarlah ayamku oleh burung elang.

 jikkirik zikir: *tuang Kali angalle* ==, tuan Kali mengambil (membawakan, melakukan) zikir.

 jilik jilid: == *maka ruaya nibaca ri sikolaku*, jilid yang kedua dibaca di sekolahku;

 nijilik dijilid: *lekhakmi* == *bokbakku*, sudah jilid bukuku.

 jimak jimat; azimat: == *palagesang*, (semacam jimat yang terbuat dari kertas bertuliskan kata-kata Arab, terbungkus dengan kain putih, biasa diikatkan pada lengan anak kecil).

-  **jina** zina; sundal: *gauk == nagaukang*, perbuatan zina dia lakukan.
-  **jinak** musang: == *anjakkalak jangang*, musang menangkap ayam; *iami 'nne pau-paunna == akjanggoka*, inilah kisah musang berjanggut; *majinak* mendesak, merundung (kasih mesra): *anne enrungku pilak == mami*, rinduku (hasratku) ini semakin mendesak (merundung) juga.
-  **jing** I jin: *niak tau akbela-bela ==*, ada orang bersahabat dengan jin.
-  **jing** II jin: (huruf ke lima abjad Arab).
-  **jing** III jin (celana jin).
-  **jingarak** → dinarak.
-  **jingkak** → cimpak.
-  **jingkirik** jengkerik: *sannging sakra == nilanngerek punna banngimo*, bunyi jengkerik melulu kedengaran kalau sudah malam.
-  **jinistik** jenis: *naia olok-oloka jai ==na*, (adapun) binatang itu banyak jenisnya; *jukuka jai ==na*, ikan itu banyak jenisnya.
-  **jinjing** junjung; tinggi: == *i lipaknu na tea basa*, junjung (dia) sarungmu supaya jangan basah; *pakajinjing* junjung tinggi; tinggikan: == *i sikekdek*, tinggikan (dia) sedikit.
-  **jintang** jintan: == *kebok kuboya*, jintan putih saya cari; == *lek leng naboneangi kanrejawana*, jintan hitam ditaruh

pada kuenya.

**jipang** nama sebuah kampung di Takalar.

**jirik** goyang; lempar;

*takjirik* tergoyang; terlempar: *sikekdekmi ku == naung ri solonga*, hampir saya tergoyang (terlempar, terdorong) turun ke selokan.

**joak** pasukan: *battumi kapiteng pabunoa siagang ==na*, datanglah komandan jagal beserta pasukannya.

**jogek** joget;

*pajogek* pemain joget: *suaraki tau accinik-cinika ==*, ramai orang yang menonton pemain joget.

**joja** sibuk; bersiap untuk suatu pesta, atau perjalanan atau perang: *tenamo == anjorenganna ri wattuna erok aklampa*, tak ada lagi sibuk di atasnya (sangat sibuk) pada waktu ia hendak berangkat;

*kajojang* keonaran: *appaumba ==*, menimbulkan keonaran.

**jok** jok; tempat duduk berlapis kasur.

**jokjok** tunjuk: *basa == kupake*, bahasa tunjuk (bahasa isyarat) saya pakai;

*anjokjok* menunjuk: *limanna ==*, tangannya menunjuk;

*nijokjok* dituduh: *ia == akhikkak*, ia dituduh mencuri;

*najokjok* ditunjuk oleh: *taena maraeng == taua pas-sangalinna i Mallamasi*, tidak ada lain ditunjuk orang kecuali si Mallannasi;

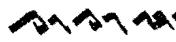
*najokjokang* ditunjukkan olehnya: *ku == panngagaang nipanggappaia katallasang*, aku ditunjukkan jalan

untuk mendapatkan kehidupan;

*panjojok* penunjuk: *takkang naparek* ==, tongkat dia jadikan penunjuk; 2. telunjuk: *akbokkaki* ==*na*, luka telunjuknya;

*pappijokjok* petunjuk: *anggappai* == *battu ri anrong gurunna*, ia mendapat petunjuk dari gurunya;

*jokjokang* tunjukkan: == *ak ballaknu*, tunjukkan saya rumahmu.

 **jokjolok** (ceret yang melekat pada teko (=jokjolang)): *lakbui* ==*na anjo cereka*, panjang ceretnya teko itu.

 **jokkok** berhenti (tidak terus); istirahat: == *bela tattokroi bangkenna*, berhenti dulu teman kakiku tertumbuk.

 **jole** *akjole-jole* lalu-lalang.

 **jolok** sejenis cerat yang tidak melekat pada cerak: *ammakeko* == *punna appalembako minnyak*, pakailah cerat kalau engkau memindahkan minyak (ke tempat lain).

 **jombe** rumbai;

*jombe-jombe* rumbai-rumbai.

 **jonga** rusa: == *laki kugappa sumpaeng*, rusa jantan saya dapat tadi;

*akjonga* berburu rusa: *silalonna battu* == *bapakku*, baru saja datang bapakku dari berburu rusa;

*pajonga* pemburu rusa: *niak* == *annterang tadol*, *niak todong* == *annterang bakdilik*, ada pemburu rusa membawa jerat, juga pemburu rusa membawa bedil.

 **jonggolang** (semacam kapal atau perahu).



**jongkak** langkah panjang (ke muka): == *niparek pakbakuk*,  
langkah panjang dipakai sebagai pengukur.



**jongki** (rumah yang mempunyai serambi belakang dapur):  
*tanasakringamo nibangka* == *na ballakna*, tidak  
dirasaya serambi belakang rumahnya dibongkar.

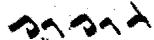


**jongosok** pembantu; bujang: *inai arenna anjo* == *battua sumpaeng*, siapa nama pembantu yang datang tadi.



**jonjo** (semacam cerek yang terbuat dari tempurung kelapa dengan sebuah bambu sebagai ceratnya bersama sebuah pegangan).

*takjonjo* tertonjol; teranjur: *kayu apa anjo* == *assuluk ri tontonganga?*, kayu apa itu tertonjol keluar di jendela?.



**jonjongang** corong: *lakbui* == *na*, panjang corongnya.



**jopok** tumpuk; gumpal: *tuju* == *rammang kebok kacinikang*, tujuh gumpal awan putih kelihatan;  
*tassijopok-jopok* setumpuk-tumpuk: *romang* == *kulaloi*, hutan setumpuk-tumpuk saya lalui.



**jorek** disitu: *jorek ri ballak* disitu di rumah.



**jorik** garis; gores, coret: *sarei* == *i rawanganna anjo kana muukirika*, beri garis di bawah kata yang kau tulis itu;  
*akjorik* menggores: *carakdekmi* == *andikku*, sudah pandai menggores adikku; 2. bergaris-garis: *karattasak* == *ni-pangukiri ri sikolaya*, kertas bergaris-garis dipakai menulis di sekolah;

**nijorik** digaris; ditulis: *niak antu patturioloang* ==, ada itu silsilah ditulis (digaris);

*jorika* undang-undang (kiasan): *anne bicaraya niaki ri ==,*  
*bicara (hal) ini ada dalam undang-undang;*  
*jorik passanggaenga* tapal batas: *taenapa nanaloloi ==,* ia  
 belum melintasi tapal batas.



**jorok** 1. (singkatan dari Johorok); Johor: *bulaneng == kutaeng anjo*, emas Johor rupanya itu; 2. anjur, terlanjur (terliwat): *teako == dudu*, jangan engkau terlanjur (terliwat).



**jujung** junjung;

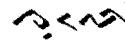
*anjujung* menjunjung: *Haji Patombongi lamange == i koranga*, Haji Patombongi akan pergi penjunjung Quran.



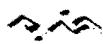
**rukuk** (sejenis sumbu besar yang terbuat dari kain, lalu dibakar ujungnya): *iami 'njo pammempoang == lompo*, inilah tempat duduk sumbu besar, untuk mengusir setan.



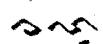
**jukuk** ikan: *ammalliko == siagang berasak*, beli ikan dan beras (olehmu).



**jule** canggung; disharmoni; kurang selaras: ==*ko kucinik ammake kaca mata*, (kurang harmonis) engkau saya lihat (kalau) memakai kaca mata.



**Juli** Juli; bulan ketujuh.

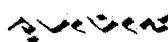


**julu** sama (se-): *parallukik antulungi == bangsata*, perlu kita menolong sebangsa kita;  
*akjulu* sama: == *pappasangkik antu paleng*, sama amanat kita gerangan;

*nijulu* dimiliki bersama: *manggeji ==*, hanya ayah dimiliki

bersama: *sekreaji ta==*, hanya yang satu tidak dimiliki bersama;

*julu atia* yang sehati; yang seja sekata (nama kelompok penyanyi, juga nama nyanyian, biasa juga dikatakan kepada sekelompok orang yang bersahabat karib: *assulukmi seng ==*, tampil lagi kelompok yang sehati.

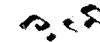
 **jumadelek** Jumadil (nama bulan Arab); == *aherak*, Jumadil Akhir; == *awalak* Jumadil Awal.

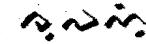
 **Jumak** 1. Jumat (nama hari): *allo == kubattu*, hari Jumat saya datang; 2.jumat (tujuh hari): *inakke niakmi rua == tasicinik jeknek bukkulengku*, sudah dua jumat kulitku tidak bersentuhan air;

*akjumak* (bersembahyang Jumat): *la mangeak == sinampek*, saya akan pergi bersembahyang Jum'at sebentar.

 **jumalla** jumlah: *allei == na*, ambil (itu) jumlahnya.

 **jumba** jubah (sejenis baju yang panjang): == *lekleng napake battu ri Makka*, jubah hitam dia pakai (datang) dari Mekah.

 **jumbe** jumbai: *takjumbe-jumbe*, terjumbai-jumbai.

 **jumpaiak** (sejenis tumbuhan yang pahit rasanya, batangnya rendah terletak di tanah, daunnya kecil, biasa dibuat sayur, warnanya hijau).

 **jumpandang** Ujungpandang: *i lalangak ri benteng == akkantorok*, saya berkantor di (dalam) benteng Ujungpandang.

 **jungge** hiasan kepala dari kertas berwarna: *ammakei ==*

*tau akbarisika*, orang berbaris itu memakai hiasan kepala.



**jungkik** (sejenis kamar yang sangat bagus yang kadang-kadang di sebelah luarnya disambung dengan jamban): *ammakei == anjo balla lompoa*, rumah besar itu memakai kamar khusus yang indah.



**junang** turun; jatuh ke tanah; (biasa diakatakan untuk layang-layang): *oterek ==*, tali yang diikatkan pada rangka tali layang-layang untuk mengatur keseimbangan; *ammekkok-mekkoki layang-layangku katappuki ==na*, berkepak-kepak layang-layang saya sebab putus tali junangnya.



**jungarak** ikut bermain, ikut serta: *takkuleami antama ==*, tidak dapat lagi ia ikut serta (ikut bermain).



**juni** Juni (bulan keenam dari penanggalan Masehi).



**jungjung** junjung; membawa sesuatu dengan meletakkan di atas kepala: *apa ki == daeng*, apa yang abang junjung? *junjungang* junjungan; beban: *na allemi 'njo == battalatta*, dia ambillah itu junjungan (beban) berat tuan.



**junnuh** junub: *paralhui niasseng bajik nikanaya akjeknek ==*, perlu diketahui dengan baik yang dikatakan mandi junub.



**juragang** juragan: == *masahorok antu Dg.Beta*, Dg.Beta itu juragan ternama.



**juri** juri; panitia penilai.

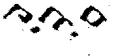


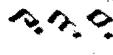
**juru** 1.juru: *inai == tulisikna karaenga?* siapa juru tulis

raja? 2.tukang: *kemae* == *koncina karaenga?* dimana tukang kuncinya raja?

*akjuru* memasak: *ammak sia* == *ri bokoang*, mak Sia memasak di belakang;

*makjuru mata* mencuci muka: *nampami* ==, baru saja (ia) mencuci muka.

 *jurusang* jurusan: *jurusang ekonomi* jurusan ekonomi.

 *jurusuk* terus; lurus: == *lampaku*, saya pergi terus; *kayu* == *kupilei*, kayu lurus saya pilih.

 *juta* juta; miliar: *sitamga* == *sawalakna dangganganna*, setengah juta untungnya dagangannya.

- ka** huruf pertama pada abjad Makassar.
- ka-** 1.sebab, karena, lantaran: *akkalimbukko == jai lamuk*, berselimut engkau sebab banyak nyamuk, 2.ke (awalan): ==*karaenganga ri Gowa*, kerajaan Gowa, 3.hanya: *ala iamamoseng == gauk nyamang duduji*, apa lagi, hanya pekerjaan yang enak, 4.jika: ==*kammaji na teai pakalawaki antulungi, darami*, jika kiranya bukan gembala kuda menolongnya, payahlah dia.
- kabalak** kabel, kawat listrik.
- abarak**, kabar; berita; akhbar: *allanngerekak == angkana kappala hakjiya tukguruki ri Kolombo*, saya mendengar berita bahwa kapal haji jatuh di Colombo.
- kabelek** Kabil == *anakna Nakbi Adang*, Kabil anaknya Nabi Adam.
- kabeng** I sentuh, colekan
- kabeng** II kabin
- kabobok** cembung; tonjol.
- kabuarrang** tersebar: == *rahasiana*, terebar rahasianya.
- kabusuk** semua; seluruh; antero: == *pakrasangang, naik ballinna barang*, seluruh negeri naik harga barang;
- annagabusuk** menyeluruh; merata: == *i bosiya*, hujan menyeluruh;
- nikabusuk** seluruh: == *i tanaya nilamungi ase*, seluruh sawah ditanami padi.
- kaca** 1. kaca; cermin;

*kaca-mata* kaca mata;

*akkaca mata* berkaca mata: *anjo tau toaya ==i*, orang tua itu berkaca mata, 2.gelas: 5 == *kopi naimung*, 5 gelas kopi dia minum.

 **kacang** kacang.

 **kacannong** lepuh

*akkacannong* melepuh: *limanna == nakanre pepek*, melepuh tangannya dijilat api.

 **kacaping** kecapi (alat buntyi-bunyian, musik tradisional Sulawesi Selatan):

*akkacaping* berkecapi: *anjo sawiya ==*, kelasi itu berkecapi.

 **kacele** kecewa; kecil hati;

*appakacelei* mengecewakan: *anjo gajina ==*, gajinya mengecewakan.

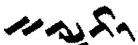
 **kacci** kecut; masam: *taipa loloa == kanyamena*, mangga muda kecut rasanya.

 **kaccilik** putus; patah: == *i kallonna nisamballe*, putus lehernya dipotong.

 **kaci** kaci; kain kaci.

 **kacikorok** tengkuk (bagian leher): *nisamballei == na sanggenna tappuk kallonna*, dipotong tengkuknya sampai putus lehernya.

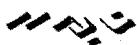
 **kacoak** lipas: *lakbusukmi care-careenna nakanre ==*, habis kainnya dimakan lipas.

 **kacubong** kecubung: == *a akkullei nipayrek tambako kaluruk*, kecubung dapat dijadikan rokok.



**kacuk** lengkung

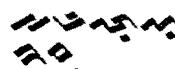
**takkacuk-kacuk** lengkung; melengkung: ==*i uloranna annyambang jukuk lompo*, melengkung jorannya menangkap ikan besar.



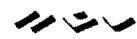
**kacunda** kecunda: ==*napake akkanji care-care*, kecunda dipakai menganji kain.



**kadalle** kacang kedele: ==*nalamung ri kokonna*, kacang kedele ditanam dikebunnya.

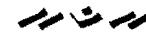


**kadaluarasa** kadaluarsa; lewat waktu, sampai batas waktunya.



**kadamang** nasi

**kakdo kadamang** nasi mentah: ==*nakanre*, nasi mentah dia makan.

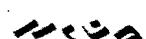


**kadangkang** rangkak

**akkadangkang** merangkak: ==*ko antama anjakkalaki janganmu*, merangkaklah masuk menangkap ayammu.



**kadapangang** n.ikan laut.



**kadera** kursi

**akkadera** memakai kursi; duduk di kursi: *punna erokko* == *ammalikko*, bila engkau mau duduk dikursi, belilah.



**kadida** kedip



**kadondong** kedondong: *anjo* ==*a toa ngasemmi*, kedondong itu sudah tua semua.



**kae-kae** robek-robek; sobek-sobek



**kaeng** 1.kain: ==*balacu naballiangi anaknya*, kain belacu dibelikan anaknya, 2/ayah (panggilan anak kepada

bapaknya dari golongan bangsawan).



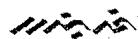
**kaik** kait; gaet

*akkaik* mengait; menjolok: *anak-anaka* == *layang-layang*,

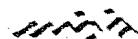
anak-anak mengait layang-layang;

*nikaik* digaet; dikait: *tukguruki* == *bangkenna*, ia jatuh digaet kakinya;

*pakkaik* pengait; penjolok: *iaminne* == *taipa*, inilah pengait mangga.



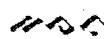
**kaili** nama kota di Sulawesi Tengah.



**kairi** kiri *akjappako ri* ==, engkau berjalan di sebelah kiri.



**kajang** kajang: == *naparek rinring*, kajang dibuat dinding.



**kajannak** kaget: heran

*takkajannak* terkaget; kaget: *nampami nasungke anjo suraka mi*, baru dibuka surat ini dia sudah kaget.



**kajonjorok** kejur: *ukna* == *kamma pakbarrasak monjong*, rambutnya kejur bagai sapu ijuk.



**kakak** kakak; abang: *mangei ri sikolaya siagang* == (n)na, pergi ke sekolah dengan abangnya.



**kakatua** kakatua: == *napake ammukbuk paku*, kakatua dipakai mencabut paku.



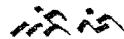
**kakba** Ka'bah; baitullah: *mangei assiara ri* == ya, ia pergi bersiarah ke Ka'bah.



**kakbak** 1.kebat 2.lebat



**kakbalak** kebal: *anjo tau* == a tena nakarrei pelorok, orang kebal itu tidak ditembus peluru.



**kakbilik** cubit

*anngakbilik* mencubit: *punna baineya* ==, *lappassammi*, bila perempuan saja mencubit biarkan saja.

**kakbong** gentat; cembung

**kakbuluk** setubuh; mengadakan hubungan badan  
*akkabbuluk* bersetubuh: *punna eromako* == *buntimmako tetterek*, bila engkau sudah mau bersetubuh kawinlah cepat;

*nikakbuli* disetubuhi: *baine lekbakamo* == *tenamo natuleng*, perempuan yang sudah disetubuhi, tidak asli lagi.

**kakdang** pejam

*akpakakdang* memejamkan: == *mata*, memejamkan mata.

**kakdaro** tempurung: == *napake annginung ballok*, tempurung dipakai minum tuak.

**kakdek** coba; jika: == *i kau mange tena nakamma anjo kaadaanna*, jika engkau kesana tidak begitu keadaannya.

**kakdeng** kadim: *Allah Taala ji assipak* ==, hanya Allah yang bersifat kadim.

**kakdok** nasi; makan

*akkakdok* bersantap; makan: *kukellaiko ammantang ngaseng* ==, saya harapkan anda semua tinggal bersantap;

*kakdokang* lauk; sayur: *apa na* == *anjo taua*, apa dibuat lauk orang itu;

*akkakdokang* berlauk: == *i jeknek mata*, berlauk air mata.

**kakdorok** tegang; keras: *anne care-careya* == *sikali nataba pakkaji*, kain ini keras sekali kena kanji;

*kakdorok tangarak* keras kepala; suka bertegang urat leher;  
*kakdorok pakmaik* keras hati; besar hati.



**kaki** kaki

*sikaki* satu kaki (n.ukuran): *senga njo silawarak ukkuranna* 7 ==, seng selembar itu ukurannya 7 kaki.



**kakjalak** mahal: == *ngasengi apa-apaya*, mahal semua barang-barang.



**kakkak** robek

*anngakkak* merobek; membuka dengan paksa: *palukkak* == *rinring*, pencuri membuka dinding.



**kakkalak** 1.gaplek: == *mami nakanre*, hanya gaplek saja dia makan, 2.tawa: *ammakkalak*, tertawa: *teako* == *ri dallekanna tau jaiya*, jangan tertawa di muka orang banyak.



**kakkalu** keluan: *tedonga ammakei* == *kakmurunna*, kerbau memakai keluan pada hidungnya.

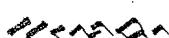


**kakkarak** robek, sobek



**kakkasak** kibas, kerai

*kakkasang* kibaskan: == *i lipaknu*, kibaskan sarungmu; *takkakkasak* mekar: *ukna kammai boimbong* ==, rambutnya bagai pucuk mekar.



**kaklero** mamah; kunyah;

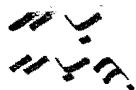
*akkalero* memamah: *kammai bembe* == *a tappana*, seperti kambing memamah rupanya.



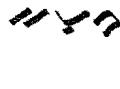
**kakmasak** rembes

*akkakmasak* merembes: == *i anne karattasaka*, kertas ini

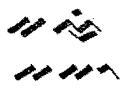
merembes.



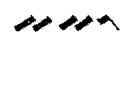
**kakmuk** ketan; *kanre kakmuk*, nasi ketan.



**kakmuru** hidung: == *a ruai kalikbonna*, hidung dua lobangnya.



**kaknyik** sayap: == *jangang-jangang*, sayap burung.



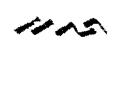
**kako** lilit; gulung

*appakako* melilit: == *lipak ri ayakna*, melilit sarung dipinggangnya.

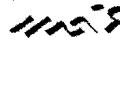


**kakrang** hampar; gelar

*akkakrang* menghampar: == *tapperek*, menghampar tikar. *annempa kakrang*: menampar; menempeleng.

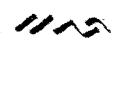


**kala** *kala-sekre* salah satu; salah seorang; *punnak niak* == *ta anne appaka anggappa dallek iaseng massing kitawa-tcawa*, kalau ada salah seorang di antara empat orang ini mendapat rezeki, itulah kita bagi-bagi.



**kalabini** pasangan; suami isteri

*sikalabini* berpasangan; suami isteri: == *aklampa mange ri Jakarta*, suami isteri berangkat ke Jakarta.



**kalak** burung gagak: == *ansentoki dagenna*, buruk gagak menyambar dagingnya.



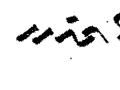
**kalakari** perekat

*akkalakari* merekatkan; menyambung: == *papang*, dia merekatkan papan.



**kalakbok** kejut; kaget

*takkalakbok* terkejut: == *atengku*, terkejut jantungku.



**kalikbong** lubang: *lekbaki mangemi akkeke* ==, sesudah

itu pergilah ia menggali lubang.

**kalakatti** kalakati; kacip: == *napapue rappo*, kalakati dipakai membelah pinang.

**kalampetok** n.ikan laut

**kalang** kait: *pakkalang* pengait

**kalangkari** kelamkari: == *naparek baju*, kain kelamkari dibuat baju.

**kalantang** kelantang

*akkalantang* mengelantang: *Amina* == *care-care*, Aminah mengelantang kain.

**kalantuek** tungging; tunggang

*akkalantuek* menungging: *teako* == *i punna lekbakko tattai*, jangan menungging jika kamu habis berak.

**kalasak** 1. kili: == *na amne pakjekoa tappukmi*, kili bajak ini sudah putus, 2. kelas; pangkat: == *siapami anakmu ri SMP*, sudah kelas berapa anakmu di SMP.

**kalasi** kelasi; anak buah kapal.

**kalattak** gigit: *kugappa ku* == *lilaku*, dapat kugigit lidahku; *anngalattak* menggigit: == *unti*, menggigit pisang.

**kalawaki** gembala

*akkawalaki* menggembala;

*akkawalaki tedong* menggembala kerbau;

*pakkalawaki* penggembala: *na anjo wattua niak todong rua* == *jarang anciniki*, pada waktu itu ada juga dua pengembala kuda melihatnya.

**kalawing** gendong

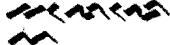
*akkalawing* menggendong; *tutuko punna* == anak-anak,  
hati-hati bila menggendong anak-anak.

*pakkalawing* penggendong; *anakna karaenga nierang ri* == na,  
anak baginda dibawa oleh penggendongnya.

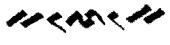
  
**kale** diri; awak: == *nna kukellai battu*, dirinya kuharapkan  
datang;

*kale-kale* sendirian: == *(n)na baitu*, ia datang sendirian;

*pakkaleang* perawakan: == *sitaba-taba*, perawakan sedang.

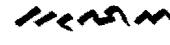
  
**kaleleang** terkenal; termasyhur: == *i kakalunannyanganna*,  
termasyhur kekayaannya.

  
**kaleleng** semacam tumbuhan melilit.

  
**kalengkeng** lengkung;

*akkalengkeng* melengkung: == *i tinro lanri dinginna*, ia tidur  
melengkung karena dingin.

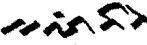
  
**kalengkerek** nama ikan; semacam ular; belut: == *a bajiki*  
*nikanre*, belut enak dimakan.

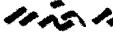
  
**kalewang** kelewang: == *napatekbak*, kelewang dipakai  
memarang.

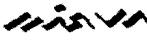
  
**kali** I kali

*sikali* sekali; *naba* == *kananna*, benar sekali perkataannya.

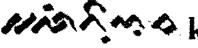
  
**kali** II kadi; hakim agama.

  
**kalibanggang** kebingungan; heran; keheranan: == *i anciniki*  
*jaina jukuk*, ia heran melihat ikan yang banyak itu.

  
**kaliki** pepaya: *annganreko* == *punna terasak tainmu*,  
makanlah pepaya bila keras kotoranmu.

  
**kalimatak** lintah darat; linta daun: *nikokkoki ri* ==, ia digigit

lintah daun.

 **kalimbuasang** hampir sembuh: *niakmo ==ri ia*, dia sudah hampir sembuh.

 **kalimokmorok** kumur-kumur

*akkalimokmorok* berkumur-kumur: ==*ko punna ambangung tiiro*, berkumur-kumurlah bila bangun tidur.

 **kalimommong** kemam; gunam

*anngalimommong* berkemam: ==*jekek*, berkemam air.

 **kallik** pagar: *pakabajika ==nu sollanna tea antama bembea*, perbaikilah pagarmu supaya kambing tidak masuk.

 **kalimbuk** selimut

*akkalimbuk* berselimut: ==*i lanri dinginna*, ia berselimut karena dingin;

*nikalimbuki* diselimuti: ==*ri ammakna*, ia diselimuti oleh ibunya.

 **kalingangang** tercengang: ==*anciniki kalompoanna Alla Taala*, tercengang melihat kekuasaan Allah Taala.

 **kalipakrangang** berkunang-kunang penglihatan/hilang ingatan, pingsan: ==*i nataba bambang allo*, ia pingsan kena panas mata hari.

 **kaliru** khilaf: *punna paleng ==ak siratangak nipakaingak*, kiranya aku khilaf pada tempatnya aku diperingati.

 **kalla** alpa: *tena ==ku*, tidak ada alpaku.

 **kallak** lebam; bendam; belur: ==*i kalenna nataba batu*, lebam badannya kena batu.

 **kallang** 1.kalam: ==*napaukirik*, kalam dipakai menulis,

2. hitam mengkilap (nama warna).



**kallappok** gepeng: *belek-belek* ==, kaleng yang gepeng.



**kallong** leher: *punna liwak ri tuju alloa nutanggappa ejə memangi* ==*nu*, kalau liwat tujuh hari lantas tidak dapat, merah batang lehermu;

**nikallong** termengkelang: ==*i ri buku jukuk*, ia termengkelang oleh tulang ikan.



**kalluk** cukur; potong;

**pakkalluk** tukang cukur;

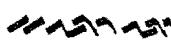
**akkalluk** mencukur; menggundul: *pacukkuruka* ==*i anak-anaka*, tukang cukur menggundul anak itu.



**kaloak** keluak: ==*napacampuruk ri pallu-palluna*, keluak dicampurkan pada masakannya.



**kalokbang** lubang: *bangkenna takloposoki naung ri* ==*a*, kakinya terperosok masuk lubang.



**kalolok** jongkok

**akkalolok** berjongkok: ==*i mange andallekang ri karaenga*, ia berjongkok menghadap baginda.



**kalomang** unang-unang: *kamma tongi* ==*naerang mange-mange ballakna*, bagai unang-unang rumahnya dibawa kemana-mana.



**kalomping** gantal (daun sirih digulung atau dilipat): *appareki* ==, ia membuat gantal.



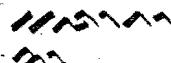
**kalongkong** kelongkong: *anjo* ==*a bajiki nirujak*, kelongkong itu enak dirujak.



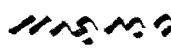
**kalorok** alur; anak sungai: ==*a anne kotoroki*, anak sungai

ini kotor;

**kalorang** serokan: *annangkasi* ==, membersihkan serokan.



**kalotorok** kering: *anne kayua ==mi*, kayu ini sudah kering; *anngalotori* mengeringkan: == *kareppek*, mengeringkan keripit.



**kaluara** semut: == *angkokkoki anakna*, semut yang mengigit anaknya.

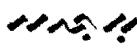


**kaluk** lilit; gelung

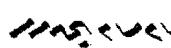
*akkaluk* melilit: *tiboanga ==i naik.ri batang kayua*, bacang itu melilit ke pohon;

*nikaluki* dililit: == *ri ularak*, ia dililit ular;

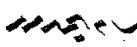
*appakaluk* melilitkan: == *kaeng panjang*, melilitkan kain panjang.



**kaluku** kelapa; kerambil: *kammai golla na ==*, bagai gula dengan kelapa.



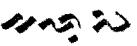
**kalumeme** senggulung; kaki seribu: == *a tena nakkulle nikarre*, senggulung tidak bisa dimakan.



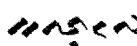
**kalumeng** lisut; layu: *teako ammalli bunga ==*, jangan kau beli bunga yang telah lisut.



**kalumpang** kelumpang.



**kalumping** (daun sirih yang dililitkan bersilang): *appangajai == siagang rappo*, ia makan sirih dengan pinang.



**kalupepeang** *kalumannyang-kalupepeang*, kaya raya —> konglomerat: *punna == mo tauia, biasai takkaluppa ri Allah Taala*, bila orang sudah kaya biasanya lupa kepada Tuhan.

**kaluruk** rokok

*akkaluruk* merokok; *biasai* == *tallung bungkusuk siallo*,  
 biasanya merokok tiga bungkus sehari;  
*pakaluruk* perokok; == *a allakbusuk colok*, perokok  
 menghabiskan korek.

**kalurung** mata bajak.

**kalusuk** I lesut; layu: *anne lekoka* == *mi*, daun ini sudah  
 layu.

**kalusuk** II gosok; gelosok;

*akkalusuk* menggosok; *teako* == *matamu*, jangan meng-  
 gosok matamu.

**kaluppa** lupa; *punna ammukopi nu* == *iseng antu sallang*,

kalau nanti besok kau lupa;

*takkalupa* terlupa; lupa; tak sadar; *punna tena ku* ==, *lekba-*  
*kak nasare doek*, kalau saya tidak lupa, pernah saya  
 diberi uang.

**kamat** qamat; berdiri; disuruh berdiri sembahyang; == *mi*  
*kaantamakmi wattu Isa*, iqamatlah karena sudah Isya.

**kamanakang** kemenakan; *punna* == *sangkamma anatta*,  
 jika kemanakan samalah anak kita.

**kamando** aba-aba; komando; *assare* ==, memberi komando.

**kamangi** kemangi; selasih; *annyamangi* == *ya nipanaung*  
*ri ganganga*, enak kemangi dicampur sayur.

**kamase** kasih;

*anngamaseang* mengasihani; == *ko mange ri parannu tau*,  
 mengasihnilah kepada sesama manusia;

*panngamaseang* pengasihan, belas kasih: *apa ==na karaenga kitarimai*, apa belas kasih baginda kita terima.

///\~\~ kamannyaang kemenyan: *dupa == bauki rasanna*, dupa kemenyan wangi.

///\~\~ kamarak kamar: *siapa == anne sikolaya?*, berapa kamar sekolah ini?.

///\~\~ kambang bengkak;

*akkambang* membengkak: == *bangkenna*, kakinya membengkak.

///\~\~ kambarak kembar: *bamang == tallu*, benang kembar tiga.

///\~\~ kambe kami; masyarakat: *i == tumakbuttaya apa nakana pamarenta iatosseng nituriuki*, kami rakyat apa yang diperintahkan pemerintah itulah yang kita jalankan.

///\~\~ kambililo —> kambilong.

///\~\~ kambilong pundi-pundi; besek: *anjo pabaluk-baluka napisangi ==na*, pejaja itu memikul pundi-pundinya.

///\~\~ kamboti kambut: == *jangang*, sangkak ayam.

///\~\~ kambu 1. inti (bagian yang paling di dalam pohon, buah dll): == *onde-onde*, inti onde-onde, 2. hati: *bone kambu* isi hati: *kupasulukammako anne == ngku*, saya sudah keluarkan isi hatiku.

///\~\~ kambuk gerayang

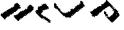
*akkambuk* menggerayang; menggaruk: == *i manna takatalak*, ia menggaruk walaupun tidak gatal.

///\~\~ kambussuluk bengkak; benjol

*akkambussuk* berbenjol; membenjol: == *i ulunna nataba batu*,

 membenjol kepalanya kena batu.

**kamedi** gambar hidup; bioskop: *mange ngasengi accinik-cinik* ==, semuanya pergi menonton gambar hidup.

 **kameja** gamis; kemeja.

*baju kameja* baju kemeja.

 **kameyara** *anging* ==, angin sepoi-sepoi basah.

 **kamikase** kamikaze; pesawat terbang Jepang pada Perang Dunia II.

 **kaminang** paling: *wattu* == *mabajika nipaklampang iamintu allo Jumaka*, saat yang paling baik kita berangkat ialah pada hari Jumat.

 **kamma** 1. kian; begitu; demikian

*sikamima* sekian: == *rolong kupabattuangkik*, sekian saja saya sampaikan, 2. kuasa: *angkammai*, menguasai: *mai* == *anne pangempanga*, siapa yang menguasai empang ini.

 **kammik** jaga

 *akkammik* menjaga: *I Kallang* ==, si Kallang menjaga, *I Kallang mange tommi ri ampikku ammempo kamma tau* ==*a*, si Kallang pergi di dekatku duduk seperti orang yang menjagaku ....

 **Kammisik** Kamis: *allo* == *naklampa mange ri Surabaya*, hari Kamis ia berangkat ke Surabaya.

 **kammua** seperti; bagai: == *i nakke na ikau tena pasisalang*, seperti saya dengan engkau tidak ada perbedaan.

 **kamudi** kemudi: *takgalaki bajik-bajik* == *na*, pegang baik-baik kemudinya.

- kamukmusuk** kuncup  
*akkamukmusuk* menguncup: *bunga-bunga* ==, kembang menguncup.
- kamummuk** ungu: *anne lipaka ammakei curak* ==, sarung ini memakai corak ungu.
- kamuning** kemuning: *kayu* == *naparek pangulu selek*, kayu kemuning dibuat hulu keris.
- kampe** teluk: *kappalak tallanga anjo niakmi aklabu ri* ==*a*, kapal yang teggelam itu sudah berlabuh di teluk.
- kampilik** pundi-pundi: *rassi doe* == *na*, pundi-pundinya penuh uang.
- kamping** sisip.
- kampong** kampung: *tena siapa sallona akjappa battumi mange ri sekrea* ==, tidak lama berjalan sampailah pada sebuah kampung.
- kampu** cerana: *punna mangei tau assuro, anngerangi* ==, bila orang pergi melamar, membawa cerana.
- kana** kata; bicara; ucap;  
 **akkana** berkata: ==*mi sombaya mange ri Baso*, berkatalah sang raja kepada si Baso;
- akkana-kana** memberi tahu: *battui* == *ri pakbuntinganna Dg Mannuntungi*, datang memberi tahu tentang perkawinan Dg. Mannuntungi;
- nikana** disebut; dikatakan: *apa* == *pupuk*, apa disebut pupuk;
- nikanang** dikatakan: == *punna tojeng*, dikatakan kalau kebenaran.

 **kanang** bijak; baik: *sangga == i appalappasak kana*, amat bijak mengeluarkan bicara;

 **kanang-kanang** cantik; gagah; indah: == *memang tongi bunga tonjonga mattomopok jeknek*, sangat indah bunga seroja di permukaan air;

 **kakanang-kanangang** kecantikan; kegagahan: == *na tuang puttirik tena ampasingkammai*, kecantikan tuan putri tidak ada tandingannya.

 **kanang** kanan: *lima == amyoang* tangan kanan menuap.

 **kananga** kenanga: *bunga == bauki rasanna*, bunga kenanga wangi.

 **kanare** kenari: == *niparek campurang kanrejawa*, kenari dijadikan campuran kukis.

 **kancang** kencang: *anngapa na == kamma anginga*, mengapa angin terlalu kencang.

 **kancing** kancing: == *baju*, kancing baju.

 **kandak** jangkung, tinggi semampai

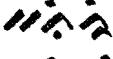
 **kandao** sabit: == *napake annattak rukuk*, sabit dipakai memotong rumput.

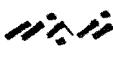
 **kandalak** lepra: *sosorang tugarring ==*, turunan orang berpenyakit lepra.

 **kandang** kandang, kurungan: == *bembe*, kandang kambing; == *macang*, sel.

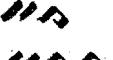
 **kandu** henti, reda: *taena == na bosia*, tidak hentinya hujan; *akkandu* mereda: == *mi anginga*, angin sudah mereda.

 **kanekkerek** kelereng

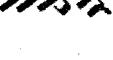
 **akkanekkerek** main kelereng: *anjo anak-anaka ==i*, anak-anak itu main kelereng.

 **kanikrik** kangkung

 **kaningking** kelingking: *==na accerak nataba bingkung*, kelingkingnya berdarah dikenai pacul.

 **kanjak** kakap: *ammalli jukuk ==*, ia membeli ikan kakap.

**kanjarak** ronta, ngamuk;

 **akkanjak-kanjarak** meronta-ronta: *==i kanipakmaruangi*, ia meronta-ronta karena dimadu.

 **kanjilo** ikan gabus: *jannai ==a nitunu*, ikan gabus enak dibakar.

**kanjolik** pelita (terbuat dari biji kemiri, jarak dll): *bajikmi nitumu ==a*, sudah baik dipasang pelita.

**kannask** asin: *juku ==*, ikan asin;

**akkannasak** mengasin: *== bayao*, mengasin telor.

**kangkang** I kores; goes; garuk

**akkangkang** garuk; menggaruk: *== takatalakmami annawa-nawai panggaukanna buraknenna*, ia menggaruk pada hal tidak gatal, memikirkan perbuatan suaminya.

**kangkang** II genggam: *niak na == doek ruampulo ringgik*, ada digenggam uang 20 ringgit;

**anngangkang** menggenggam: *== batu*, ia menggenggam batu.

**kangkong** kangkung (jenis sayur-sayuran): *kakjalak tommi ballinna ==a*, sudah mahal juga harga kangkung.

**kanre** 1. nasi; makanan: *ruami allo rua banngi tanasero*

*== bawana*, sudah dua hari dua malam tidak disentuh nasi mulutnya;

*annganre* makan: *lappasammi anak-anaka == ri olo*, biarkanlah anak-anak makan lebih dahulu;

*manganre* makan: *siallo maki 'nne sipattang ta ==*, sudah satu hari satu malam kita tidak makan;

*pannganreang* piring; tempat makan: *reppekmi ==na*, sudah pecah piringnya, 2. bakar; terbakar: *akkanre* kebakaran: *==i sibatu pakrasangang*, terbakar seluruh kampung.

**kanro** harap; mohon

*annganro* memohon; menharap; berharap: *== ak ri Allah Taala dasi-dasi naniak tonja anakku*, aku berharap kepada Allah Taala mudah-mudahan aku dikaruniai juga anak.

**kanrepuk** kerut; lisut

*akkanrepuk* mengerut: *== biberekna lekbak nijaik*, mengerut bibirnya sesudah dijahit.

**kanropeng** kelopak: *== lebonga taklalo katalakna*, kelopak rebung terlalu gatal.

**kantalak** kental

*akkantalak* mengental; kental: *anne kanjia == dudui*, kanji terlalu kental.

**kanting** kantin.

**kantisik** asah; gosok;

*akkantisik* mengasah: *== berang*, mengasah parang;

*kantisang* asahan; batu asahan: *siapa nuballiangi ==a*,

berapa kau belikan batu asahan itu.



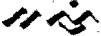
**kantorok** kantor: *anjamai ri == na BPB*, dia bekerja pada kantor BPB.



**kanuku** kuku: ==*a punna lakkui nitokbaki*, kuku bila panjang dipotong.



**kanunang** (nama tumbuhan sebangsa pohon).



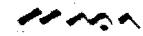
**kannying** alis: ==*na kamma bulang sipattang*, alisnya bagai bulan sehari;

*sikido kanrying* bermain mata.

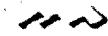


**kanyame** kecap; rasa: ==*i rolong apa-apaya nampa nuakluk*, kecap dahulu apa-apa barulah ditelan;

**akkanyame** mengecap: *susami == ya apa-apo punna toamaki*, sudah susah mengecap makanan bila kita sudah tua.



**kaong** kaum; golongan: == *Yahudi*, kaum Yahudi, *iaminne == na nakbi Musa*, inilah kaum Nabi Musa.



**kapak** gelepar

**akkapak-kapak** menggelepar: == *lekbak nisamballe*, menggelapar sesudah dipotong;

**nipakapak** dikibaskan: == *kaknyikna*, dikibaskan sayapnya.



**kapala** kepala: *matemi == kantorokna*, sudah meninggal kepala kantornya;

**angkapalai** mengepalai; mempelopori: *inai == anjo karicuanga*, siapa yang mengepalai kekacauan itu.



**kapalak** tebal: *baju == napake*, baju tebal dia pakai;

**kapalak rupa** tebal muka; tidak ada malu.

- kapang I** perkiraan, duga, sangka  
*pakkapang* dugaan; sangkaan: *kammami 'nnjo ==na*,  
 demikianlah perkiraannya;  
*nikapang* disangka; diduga; didakwa; dituduh: ==*i aklukkak jangang*, dia dituduh mencuri ayam.
- kapang II** barangkali; walau: *manna == sikatoang kulakbusuk memang tonji*, biar barangkali satu tempayan kuhabiskan juga.
- kapasak** kapas: ==*a niparek care-care*, kapas dibuat kain.
- kapatiang** pujian; sanjung: *tau ==*, orang mau disanjung.
- kape** lambai  
*akkape* melambai: ==*ko barang nacinkjakik*, melambai-kau, mudah-mudahan dia melihat kita.,  
*appakape* melambaikan: ==*bandera*, melambaikan bendera.
- kapek** kipas: ==*i anjo tau garringa*, kipas orang sakit itu; *akkapek* mengipas: ==*pepek*, mengipas api.
- kaperek** kafir: *tau ==a tena na annyomba mange di Alla Taala*, orang kapir itu tidak mau menyembah Allah Taala.
- kapetta** restu  
*nikapettai* direstui: *tau == ri Alla Taala*, orang direstui oleh Allah Taala.
- kapialu** demam kura: *nataba garring ==*, dia kena demam kura.
- kapitang** komandan; kepala: ==*pabuno*, komandan pembantai, komandan jagal, *niakmi battu ==a*, sudah

datang komandan jagal.

**naikmi pangkakna anjari** ==, sudah naik pangkatnya menjadi kapten.

**barusuk** kapur: == *barusuk*, kapur barus, *anjo mayaka nisarei* == *barusu*; mayat itu diberi kapur barus.

**i bawanmu punna appalikboko** 1. siput kecil: == *jai ri tanaya*, siput banyak di sawah, 2. pilin: *ku* == *i bawanmu punna appalikboko*, aku pilin mulutmu bila berbicara kotor.

**hakjia tukguruk ri Colombo** kapal haji jatuh di Colombo;

**i mange ri Jakarta** ia naik kapal ke Jakarta;

**kapal terbang** kapal terbang;

**kapal laut** kapal laut.

**nipadongkoki ri** ==, makanan itu diletakkan di atas talam.

**kempes**

**mi banna** mengempes: == *mi banna*, sudah kempis bananya,

**bang** mengempiskan: == *bang*, mengempiskan ban.

**gepeng** gepeng; kempat

**balek-balek** *akkappok* kaleng gepeng.

**antu karanjenmu** tutup: == *antu karanjenmu*, tutuplah keranjangmu; *sassang* ==, gelap gulita.

**kapulaga** kapulaga.

**kepung** kepung; kerumun

**i taua ri kamedia** berkerumun:

orang di bioskop;

*nikapullungi* dikerumuni: == *i kaluara*, ia dikerumuni semut.



**kapurruk** kerut

*akkapuk-kapuruk* berkerut-kerut: == *i kulikna*, kulitnya berkerut-kerut.



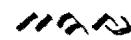
**kara-kara** I gara-gara: *kara-kara ikaumintu kulokok* gara-gara kaulah maka saya luka.



**kara-kara** II petai: == *napallu gangang*, ia menanak sayur petai.



**karabolok** karbol: == *napanauung ri pakjambanganna*, karbol ditaruh di kakusnya.



**karaccak nikaraccak** digigit lumat-lumat, digigit sampai hancur.



**karaeng** raja: *anakna* == *a akbotorok*, anak raja berjudi.



**karak** peta bumi.



**karaka** kepiting yang dapat memanjat pohon



**karakbak** tangkai ujung bambu.



**karakbek** gamit

*akkarakbek* menggamt: *dareka anjo carakdeki* ==, kera itu pintar menggamt;

*nikarakbek* digamt: *tena* == *i nanngarruk*, tidak digamt terus menangis.



**karakkaji** gergaji, zig-zag

*akkarakkaji* menggergaji: *biseang anne* ==, perahu ini zig-zag.



**karakmusuk** cakar, garuk: *nikarakmusuk* dicakar, digarut *akkarakmusuk* mencakar: *anjo janganga* == *bangkenna*,

ayam itu mencakar kakinya;

*nikarakmusuk* dicakar: *acceraki bangkenna == ri meong*, berdarah kakinya dicakar kucing.

**karamak** keramat: *jai tau mange assiara ri tampak-tampak ==a*, banyak orang pergi berziarah ke tempat-tempat keramat.

**karambang** raba; pegang: *teako sambarang ==*, jangan sembarang raba;

*akkarambang* meraba-raba: *inai == ri sassanga*, siapa meraba-raba di waktu gelap.

**kampallang** tersesat; terhalang: *==i kapang anne tawa ri bosi*, orang ini mungkin terhalang hujan.

**karang** I karang

*anngarang* pengarang: *== surat*, mengarang surat;

*nikarang* dikarang: *anne kittaka ==i Abd. Muis*, kitab ini dikarang oleh Abd. Muis.

**karang** II batu karang

**karanjeng** keranjang: *ammalliko == kasaraka ananganna*, beli keranjang yang kasar jalinannya.

**karattasak** kertas: *== nisarei attappa gauk eja-eja*, kertas yang diberi berwarna biru kemerah-merahan.

**kareba** kabar; berita: *apa'ntu mae == sarikbattang*, apa kabar saudara.

**karemeng** jari: *== limanna tepok*, jari tangannya patah.

**karena** main.

*akkarena* bermain: *== kammaya anjo tena nabajik*, bermain

demikina tidak baik;

**akkare-karena** main-main; bermain-main: *teako == i anrinni*,

jangan bermain-main di sini;

**karenang** mainan: *apa == na kamedia*, apa mainan bioskop;

**pakarena** pemain; penari: == *baine buraknenna*, suaminya

pemain perempuan.

**karepak** sering-sering: *sikarepaki bosi*, sering-sering hujan

**kareppek** kerupuk: == *nabalukang anjo anak-anaka*,

kerupuk dijual anak-anak itu.

**kareso** kerja

**akkareso** bekerja: *ammari-mari sabak manngangi kodong*

== *ri alloa*, ia beristirahat sebab capek bekerja tadi siang;

**nikaresoi**, diusahakan: == *pi antu apa-apaya nampa nigappa*, apa-apa nanti diusahakan baru diperoleh.

**kareta** kereta

**kareta pepek** kereta api: *ri olo jai == napake karaenga*, raja-raja dahulu banyak memakai kereta.

**karettek** keretek

**kari** kari: pallu kari masak kari.

**kariango** jeringau: *biasai == a niparek pakballe*, jeringau

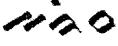
biasa dibuat obat.

**karibobo** kelilip

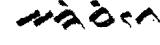
**kariboboang** kelilipan: == *i matanna*, matanya kelilipan.

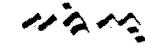
**karik** belur; gores

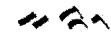
**takkarik-karik** tergores: == *i rupanna nikarammusuk ri bai-*

 *nenna*, mukanya tergores-gores digaruk oleh isterinya.

 **karisak** kerisut, tidak licin: *buajaya ==i bukkulenna*, buaya kerisut kulitnya.

 **karisiteng** Kristen: *pangatorang situruka siagang agama ==a*, peraturan sesuai agama Kristen.

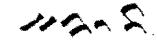
 **kariuk** (nama burung); burung hantu.

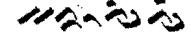
 **karo** cepat; lekas

*karo-karo* cepat-cepat;

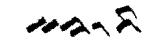
*akkaro-karo* cepat-cepat; bergegas: ==*ko akjappa bosi sal-lang*, cepat-cepat berjalan nanti hujan;

*nakaro-kroi* dipercepat: ==*jama-jamanga sollanna tetterek lekbak*, pekerjaan supaya dipercepat agar lekas selesai.

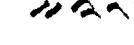
 **karoba** gerobak: *jama-jamanna annyorong ==*, kerjanya mendorong gerobak.

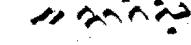
 **karociccik** keriting

*akkarociccik* berkeriting: *jai tau Irian == ukna*, di Irian banyak orang berkeriting rambutnya.

 **karokbak** bopeng: ==*i rupanna lekbak garring puru*, bopeng mukanya sesudah cacar;

*akkarokbak* berbopeng; berlubang: *jai agang == lanri bosina*, banyak jalan berlubang karena hujan.

 **karong** karung: *si== berasak naballi*, ia membeli beras sekarung.

 **karontigi** pacar

*akkaroniti* menaruh pacar; berpacar: *anne banngia == mi tana ri ballakna buntinga*, malam ini, malam berpacar

di rumah pengantin.



**karoppok** kerupuk: == *naballi ammakna ri pasaraka*, ibunya membeli kerupuk di pasar.



**karorok** bagor: *sombalak* == *napake biseanga*, layar bagor dipakai perahunya.



**karossang** ampas: == *kaluku napake allaccuki tembok*, ampas kelapa dia pakai melicinkan lantai.



**karrak** dahak

*akkarrak* berdahak: *punna* == *i cerak assuluk*, bila ia berdahak darah keluar.



**karrasak** 1. sial: *lanipai anak* == *a*, anak cilakaya, akan diapakan anak yang sial itu, 2. angker; seram: *teako jai giok, anne anrinni tampak* ==, jangan banyak tingkah disini tempat angker.



**karring** 1. kering: *timorok* ==, musim kering, 2. garing, gurih: *sanggaraki sanggenna* ==, goreng sampai gurih.



**karro** makruh: == *i taua akkalimorok punna appuasai*, makruh berkumur-kumur bila berpuasa.



**karrok** tenggorok

*karrok-karrok* tenggorokan: *kupassareangi* == *ku punna napassa*, aku berikan tenggorokan bila dipaksa.



**karruk** menangis

*anngarruk* menangis: *na appilollong tojeng kamma tu* == *a, nilanggerek*, dia menggonggong seperti orang menangis kedengaran;

*nikarruki* ditangisi: *naiaya battuna* == *r:i ammakna*, setelah

- datang dia ditangisi oleh ibunya;  
**pakarruk** cengeng; tukang menangis: *punna anak-anak == teako ganggui*, kalau anak cengeng jangan diganggu.
- karungkung** topeng; kedok; samaran: *ammakei == bassi naung asselang*, ia memakai topeng besi menyelam.
- karueng** sore: *anne == a nabattu*, sore ini dia datang.
- karuknyek** gerising  
*akkaruknyek* menggerising: ==*i rupanna nigappa balle-ballena*, mukanya menggerising ketahuan dustanya.
- kasak** kas: *annarimai doek ri == nagara*, ia menerima uang dari kas negara.
- kasarak** kasar: ==*i anne bannanna lipaka*, sarung ini kasar benangnya;  
*kasa-kasarak* besar-besar: ==*i anne jukuka*, ikan ini besar-besar;  
*akkasarak* menjelma: ==*mi jinga*, jin sudah menjelma;  
*mangkasarak* Makassar: *coto ==*, coto Makassar.
- kasaturi** kesturi: *ammalli minnyak ==*, ia membeli minyak kesturi.
- kasek** kaset: *kasek kosong*, kaset kosong
- kasiak** rasa: *antekamma == na anne lamea*, bagaimana rasanya ubi ini;  
*akkasiak* berasa; rasanya: == *kacci anne ganganga*, berasa masam sayur ini;  
*pakkasiak* perasaan: *kodi == na anciniiki burakinenna anngerang baine*, tidak enak perasaannya melihat

suaminya membawa perempuan.

**110 mō** **kasiasi** miskin: *punna niciniki anne taura, tantumi tau ==,* kalau diperhatikan orang ini, pastilah orang miskin; *nipakkiasi* diremehkan; dihina: *sallomak == ri parangku tau*, sudah lama saya dihina sesama manusia.

**110 mō** **kasipalli** pantang; pemali; terlarang: == *taua ammempo ri pakkekbuka punna labanngimo*, pemali orang duduk di pintu bila mulai malam.

**110** **kaso** kasau: *appakaramulami nipataba ==na anne ballaka*, rumah ini sudah mulai dipasang kasaunya.

**110 mō** **kasorok** kasur: *sammantongi tinro ri == 7 ambinna*, senang juga tidur di kasur 7 tingkat.

**110** **kassak** keras, kuat: == *i pammentenganna balia*, lawan kuat pertahanannya, *anne kasoroka ==i bonena*, kasur ini keras isinya;

**tiknok** **kassak** mengkal; setengah matang: *akkullemi nipayurung anne taipaya kajaimi ==*, mangga ini sudah bisa diturunkan karena sudah banyak yang mengkal.

**110** **kassik** pasir: *anne ==a niallei battu ri Jeneberang*, pasir ini diangkut dari Jeneberang.

**110 mō** **kasuiang** I bakti  
*akkasuiang* berbakti; mengabdi: *inai == tojeng-tojeng mange ri Allah Taala nikamaseangi antu*, siapa bersungguh-sungguh mengabdi kepada Tuhan pasti dikasihani; *pakkasuiang* pengabdian: *taklaloi ==na mange ri buraknena*, pengabdiannya kepada suaminya luar biasa.

- nom** kasuiang II menghamba diri; mengabdi  
*akkasuiang* mengabdi: *sallomi == ri karaenga*, dia sudah  
 lama mengabdi kepada baginda;  
*pakkasuiang* pengabdian: *lomo == na ri pakrasanganga*,  
 besar pengabdiannya kepada negara.
- no.** kasuk selop  
*akkasuk* berselop; memakai selop: *==i mange ri buntinga*,  
 ia berkasut ke pengantin.
- no.** kasukmang ingat; sadar; pikir: *== sai anjo kana paionu*,  
 ingatlah janjimu;  
*pakkasukmang* ingatan: *ri == ku ia pata amne tanaya*, menurut  
 ingatan saya, dialah yang punya sawah ini.
- no.** kasumba kesumba: *== eja napake akkasumba lipakna*,  
 kesumba merah dia pakai mewarnai sarungnya.
- no.** kasumpeng benjol; bintil  
*akkasumpeng* berbenjol: *==i pilisikna nataba panjaguruk*,  
 berbenjol pipinya kena tinju.
- no.** kasungeang kenyang  
*kasungeang* kekenyangan: *teako jai dudu kanre rappociduk*  
 $\quad == ko sallang$ , jangan terlalu banyak makan nangka  
 nanti kekenyangan.
- no.** katabang geladak: *lebakmi nibissai ==na kappalaka*,  
 kapal ini sudah dicuci geladaknya.
- no.** katalak gatal: *==i bangkenna nakokkok lamuk*, gatal  
 kakinya digigit nyamuk.
- no.** katambak (nama ikan): *jukuk == napekang*, ikan katambak

dia pancing.

-  **katammong** daging buah: == *rappo ciduk*, daging buah nangka.
-  **katarang** patron; pola: *appareki* == *baju*, ia membuat pola baju.
-  **katimbang** belalang; walang: *anjakkalaki* ==, ia menangkap belalang.
-  **katingalo** lalat: *punna wattu rappo-rappo kayu jai tongi* ==, bila musim buah-buahan banyak juga lalat.
-  **katinting** duri: *natokdoki* == *bangkenniaa*, ditusuk duri kakinya; *akkatinting* berduri: *bulo* ==, bambu berduri.
-  **katiolok** kelemanyar: *punna napantamai* == *toliya tenamo nakkule assuluk*, bila kuping dimasuki kelemanyar, tak dapat lagi keluar.
-  **katirang** malas: *annie i kau memang anak* ==, kau memang anak malas.
-  **katiri** kelentit (alat kelamin wanita): *kukattiliki* == *nu punna nakke muewa*, aku iris kelentikmu bila aku dilawan.
-  **katoang** tempayang; baskom: == *nabonei jeknek*, baskom diisinya air.
-  **katokmesek** ampas: == *kaluku*, ampas kelapa.
-  **katombo** (nama ikan): *jukuk* ==, ikan katambo.
-  **katta** tahan, sanggup
-  **kattak I** potong, kerat: *jukuk sikattak*, ikan sepotong
-  **kattak II** kangker: *kattak i lalang*, kangker bagian dalam
-  **kattang** ketam
- akkattang** mengetam: *i Baso* == *papang*, si Baso mengetam papan;

**pakattang** 1. pengetam: *anne papanga erangi ==a*, papan ini bawakan pengetam, 2. penipu: *teako reppe-reppesi baine == anjo*, jangan dekati perempuan penipu itu; **pakattangang** serpih bekas mengetam: *allemi == na*, ambillah serpihnya.



**katte** 1. kami: == *bangsa Indonesia parallukik assamat turuk*, kami bangsa Indonesia perlu bersatu padu. 2. Anda, bapak, ibu: *i == mo mange anghaderi rapaka*, Bapak saja yang menghadiri rapat itu; **katte-katte** kita-kita: *sanning == mami nisuro*, selalu kita-kita saja disuruh;

*para i katte* sama awak: *pakabajik ==*, perbaiki sama awak.



**kattek** —> khatib



**katti** kati: *lima == berasak*, lima kati beras.



**kattilik** petik; potong

*anngattilik* memetik: == *i bunga*, ia memetik kembang.



**katto** potong; tuai

*akkatto* menuai: *appakaramulami tawa == ri Gowa*, di Gowa orang sudah mulai menuai;



*nikatto* dipotong: *lekbakmi == anne kaenga*, kain ini sudah dipotong;



*pakkatto* penuai; ani-ani: *anne ==a kurang tarangi*, ani-ani ini kurang tajam.



**kattok** nama pengangan terbuat dari ubi kayu



**kattok-kattok** tong-tong, kentongan



**katuluk** tumit: == *na akbokkaki nakanre tarali sapeda*,

tumitnya luka kena terali sepeda.

**katulung** kerumun: *gollaya na ==i kaluara*, gula itu dikerumuni semut.

**katumbarak** ketumbar: == *naparek rampa ri kakdokanna*, ketumbar dibuat rempah lauknya.

**katumbeng** benjol

*akkatumbeng* membenjol: == *i pilisikna nikokkok ri bainenna*, membenjol pipinya digigit oleh isterinya.

**katunrapalak** bilar; belur

*akkatunrapalak* berbilar: == *kalenna nitunrung ri manggena*, badannya berbilar dipukul oleh bapaknya.

**katupak** ketupat: *piuma paklapassang jai tau appalhu ==*, bila hari raya banyak orang memasak ketupat.

**katupepek** para-para: *anne lasunaya panaiki ri ==a sollamma tea attimboi*, bawang ini naikkan ke para-para supaya jangan tumbuh.

**katutui** jaga; awasi, pelihara baik, rawat baik-baik: *katutui panggaka ukamni*, jaga perbuatanmu

**katutusuk** desak: *nikatutusuk nisingarak inranna*, didesak disuruh bayar utangnya.

**kau** kau; engkau; anda: == *mo aklampa kale-kalennu*, kau saja berangkat sendirian.

**kau-kau** kapuk; randu: *ammalli == poro naparek paklungang*, ia membeli kapuk untuk bantal; *akkau-kau* mengomel; mencerca; memaki: == *miseng mato amma*, mertuanya mencerca lagi;

**pakkau-kau** omelan; cercaan: *nataba miseng* ==, ia dikena lagi cercaan;

**nipakkau-kaui** diomeli: == *ri matoanna*, ia dicerca lagi oleh mertuanya.



**kaulu** tonjol; istimewa

**akkalu** menonjol: *ia tong ri pakrasanganga anne* == *kakalu-mannyanganna*, hanya dia saja yang menonjol kekayaannya di negeri ini.



**kawa** wajan: == *napake attanak minnyak*, wajan dia pakai menanak minyak.



**kawak** kawat: == *katinting nakallikangi kokonna*, kawat duri pagar kebunnya.



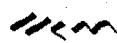
**kawang** kelompok; gerombol

**akkawang** berkelompok; bergerombol: *jukuk* == *najala*, ikan berkelompok dia jala.

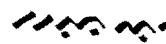


**kawaru** melayani

**akkawaru** melayani: == *jing*, melayani jin.

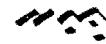


**kawe** *kawe-kawe* benci; wadam; waria: *carakdek tongi akmode* == *ya*, benci itu pandai juga berhias.



**kayao** gapai; gayuk

**anngayao** menggayuk: == *bayao*, menggayuk telur.



**kayu** kayu: == *jati benteng ballakna*, kayu jati tiang rumahnya;

**sikayu** 1. seekor: *ammalli* == *jangang*, ia membeli seekor ayam. 2. satu pis (kain): == *kaeng naballi*, ia membeli satu pis kain.

**kea** *akkeea* bersetubuh: *battu kerekō seng ==*, dari mana engkau bersetubuh;

**kea-kea** cecak terbang;

**nikeai** disetubuh: *punna teako ==*, *teako mangei ri Kayangang*, bila tidak mau disetubuh jangan engkau pergi ke Kayangan.

**keasak** kias: *anngallekik == battu ri hakdisika*, kita mengambil kias dari hadis.

**keba** *bayao keba* telur berguncang

**kebok** putih: *banderana Indonesia eja siagang ==*, bendera Indoensia merah dan putih.

**kecak** kecap: == *nabalukang anjo sambaluka*, kecap dijual langganan itu.

**kecuk** derik; sanggit

**keju** keju: == *naballi ri tokoa*, ia membeli keju di toko.

**kekrek** tutup: == *i antu tontongang*; tutup jendela itu;

**anngekbuk** menutup: *i nai == tontongang*, siapa menutup jendela?;

**nikebbuki** ditutupi: == *ri manggena*, ia ditutupi oleh ayahnya;

**pakkekbuk** penutup; pintu: *panrakmi anjo ==a*, pintu itu sudah rusak.

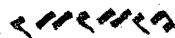
**kekdek** 1. dikit

**sikekdek** sedikit: *niak kana == lanapua ataya*, ada bicara sedikit mau diucapkan hamba 2. kalau, bila: kekdek mate kalau mati.



## keke gali

*akkeke* menggali: *mangei* == *kalikbong ri boko ballakna*, ia pergi menggali lubang di belakang rumahnya;  
*nikeke* digali; dilubangi: *sallomi* == *mingka tena nakkulle nitarrusuk*, sudah lama digali tetapi tidak ditembus;  
*pakeke* penggali; orang yang menggali: == *tarawang*, penggali barang antik (galian);  
*pakkeke* penggali; == linggis dsb: *anne* ==, ini penggali;  
*pakkekeangi* galikan: == *kalikbong antu jangan matea*, galikan lubang ayam mati itu.  
*nipakkekeang* digalikan; dibuatkan lubang: *lekbakmi* == *kalikbong nalamungammi barang-baranna*, sesudah digalikan lubang, ditanamlah barang-barangnya.



## kekerek keker

*anngerekerek* mengeker; melihat dengan keker: *anjo tantaraya* == *musu*, tentara itu mengeker musuh;  
*nikekerek* dikeker; dilihat dengan keker: *kappalakna balia* ==, kapal musuh dikeker;  
*pakkekerek* pengeker; tukang keker: *ri kappalak pakbunduka niak* ==, pada kapal perang ada tukang keker.



*kekkek* robek; sobek: *angekkek* merobek, == *surak*, merobek surat.



*kekkesek* gali: *anjo biring binangaya na* == *i jeknek*, pinggir sungai itu tergali oleh air;  
*anngekkesek* menggali: *mangeko* == *kalikbong*, engkau pergi menggali lubang;

*nikekkekesek* digali; dikais: ==*i anjo kassika*, pasir itu dikais;  
*pakkekkesek* penggali: *anjo taua* == *tau mate*, orang itu  
 penggali mayat.



**kekmok** ronyok; peot: *anjo tau kandalaka anngerangi balek-ballek* ==, orang lepra itu membawa kaleng ronyok;

*akkekkmok* meronyok; ronyok: ==*i rinringa nataba batu*, dinding itu ronyok dikenai batu.



**keknang** kamu; semua; kalian: *e*, == *tajako ri oloang tamatemu*, wa hai kalian, siap-siaplah sebelum mati.



**kekrok** timba; sedot  
*annegekrok* menyedot: *inai* == *jecknek ri katoanga*, siapa menyedot air di tempayan;

*nikekrok* ditimba: ==*i jeknekna bungunga*, air sumur itu ditimba.



**kekuk** derak, derik

*akkekuk* berderak: ==*i anjo tangke kayua*, dahan kayu itu berderak.



**kekruk** kikis; gores

*annegekruk* mengikis; menggores: == *kaluku lolo*, mengikis kelapa muda;

*nikekruk* digores; dikikis: ==*i dongkokna*, digores belakangnya.



**kella** ambisi; sangat harap; ingin: *punna tau* ==, *manna ammuoa tau nahallallangi*, bila manusia berambisi, membunuh orangpun halal;

*akkella-kella* berambisi; sangat ingin: ==*i niangkak akjari gubernur*, dia berambisi diangkat menjadi gubernur; *nikellai* diharap sangat: ==*ki battu ammuko*, diharap sangat Anda datang besok.



**kelo** kalah: *nakeloki ri litereka*, kita kalah dari liter.



**kelong** sb. sanjak atau syair; kelong

*akkelong* berkelong; bernyanyi: *anjo baineaakkarenai siagang* ==, perempuan itu menari sambil bernyanyi; *pakelong* penyanyi: *inai* == *akjari juara*, penyanyi siapa yang jadi juara.



**kelorok** kelor: *lekok* == *napalhu gangang*, daun kelor dia buat sayur.



**kelu** iga; gading-gading

*kelu biseang* rangka perahu: *lekbappi nipataba* ==*a nampami nipataba papang sakrinna siagang kata-banna*, nanti selesai dipasang rangka perahu barulah dipasang papan lambung dan geladak.



**kema** kemah; bangunan sementara dari terpal.



**kemae** di mana: == *ballak napammantangia palukkaka anjo*, di mana rumah tempat pencuri itu.



**kemalak** kerujut; kerut; kedut

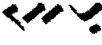
*akkemalak* mengedutkan bibir: ==*i tanra larrona*, ia menge-dutkan bibir karena marah.



**kembong** guncang: *jekek takkembong-kembong*, air terguncang-guncang.



**kempesek** kempis: == *purukanna*, pundi-pundimu kempis;

 *ampakempesek* mengempiskan: ==*i bang sapeda*, ia mengempiskan ban sepeda.

 **kemung** katup; tutup: ==*i bawanu punna takroko-rokoko*, tutup mulutmu bila batuk-batuk;

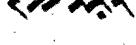
**akkemung** tertutup; terkatup: ==*i anne tudea*, tiram ini tertutup.

 **kendek** kejut; kaget

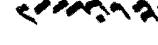
**takkendek** terkejut: ==*i nalanggerek sakra gunturuka*, terkejut mendengar bunyi guntur;

**appakendek** mengagetkan; mengejutkan: *teako battu* ==, jangan datang mengagetkan;

**nipakendek** dikejutkan: ==*i ri aganna*, ia dikejutkan oleh kawannya.

 **keok** keok; teriak

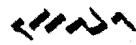
**akkeok** berkeok: *tannga banngi nakilanngerek jangang* ==, tengah malam kita mendengar ayam berkeok.

 **keorok** tabur; hambur

**annegeorok** menabur: *lekbakmi* == *bine*, ia sudah selesai menabur benih;

**nikeori** ditaburi: *anjo kuburuka* == *bunga*, kubur itu ditaburi bunga;

**appakeorok** menghamburkan; menaburkan: *bainenna* == *bunga ri kuburukna buraknenna*, isterinya menaburkan bunga di pusara suaminya.

 **kepo** gagal; tak berhasil: *kepoi PSM*, PSM gagal.

 **keppok** peot; ronyok

**akkeppok** peot: ==*i anne beleka nataba batu*, peot kaleng ini kena batu.

**kerang** keropeng; kotoran kering pada luka.

**kere** mana: ==*tojeng*, ==*sala*, mana yang hak, mana yang bukan.

**kerek** iris; potong; kerat

**akkerek** memotong; *mangei* ==*kayu ri romanga*, ia pergi memotong kayu di hutan;

**anngerek** mengiris; *anjo bainea* ==*lasuna*, perempuan itu mengiris bawang;

**nikerek** dipotong; ==*siapa anne jukuka*, dipotong berapa ikan ini;

**pakerek** pemotong; *iaminne* ==*tedong*, inilah pemotong kerbau.

**kereng** 1.kais *anngereng-ngereng* mengais-ngais: *jangang* ==, ayam mengais-ngais; 2.usap; sapu; hapus: ==*i jeknek matamu*, hapus air matamu.

**keruk** genjang; erang erot: ==*i anne garisika*, garis ini erang erot.

**kerung**

**kerung-kerung** n.ikan laut: ==*nagappa napekang*, ikan kerung-kerung dapat dikailnya.

**kesok** gosok

**akkesok** menggosok: ==*gigi*, menggosok gigi;

**nikesok** digosok: *punna* ==*gigia allo-allo keboki*, bila tiap hari gigi digosok, putih.



**kesse** (bunyi api kalau disiram dengan air) desau; desir;  
**akkesse** berdesau: ==*i lekok kalukua nataba anging*,  
 berdesau daun nyiur kena angin.



**kiamak** kiamat: *punna sailang* ==*mo mate ngasemmi taua*,  
 bila kiamat sudah datang matilah semua orang.



**kibalak** kiblat: *punna assambayangi taua akddalle mangei ri* ==*a*, bila orang bersembahyang menghadap ke kiblat.



**kik** anda: *mae* == *anmempo*, anda mari duduk.



**kida** kedip

**akkida-kida** berkedip-kedip: ==*matanna*, matanya berkedip-  
 kedip;



**pakida-kida** kedip-kedipkan: ==*i matannu*, kedap-kedipkan  
 matamu.



**kidi** gelitik

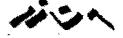


**kido** kerling

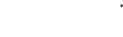
**akkido kannying** mengerling; bermain mata: *teako* ==*i ri bainenna taua*, jangan bemain mata kepada isteri orang;



**sikido kannying** saling mengerling: *i Amina* == *siagang i Baso*, si Aminah saling mengerling dengan si Baso.



**kidong** ekor, buntut



**kidong jukuk** ekor ikan



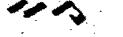
**kidong darek** ekor kera



**kidung** nyanyian; lagu; puisi



**kijang** kaget, kejut



**takkijang** terkejut: ==*i allanggerek gunturuk*, ia terkejut

mendengar guntur;

*pakijang* kagetkan: *teako ==i*, jangan kagetkan.

*ki* kita: *amminawangko mae Kallang == mange ri Lakiung*,  
mengikutlah Kallang kita pergi ke Lakiung....

*kik maekik anganre* Bapak mari makan!

*kikik* kikik (mengeluarkan bunyi kik);

*akkikik-kikik* berkikik-kikik: *==i balaoa i lalang pattia*, tikus  
itu berkikik-kikik dalam peti;

*takkikik-kikik* terkikik-kikik: *ammakkalak ==i*, ia tertawa  
terkikik-kikik.

*kikkik* singsing

*pakikkiki* singsingkan: *== bangkeng saluarakmu*, singsingkan  
kaki celanamu;

*appakikkik* menyingsingkan: *==i saluarak lanri lantanna*  
jekneka, menyingsingkan celana karena air dalam;

*takkikkik* tersingsing; tersentak; terkejut: *==i battangku*  
*anciniki anjo tau nalappoa oto*, tersentak perutku  
melihat orang yang tertabrak oto itu.

*kikkirik* 1.kikir; pelit: *== sikali appasuluk doek*, kikir sekali  
mengeluarkan uang, 2.kikir: *== napake tukanga*, kikir  
dipakai oleh tukang.

*kilak* kilat: *appadai == siagang gunturuk*, bersamaan kilat  
dengan guntur (guruh).

*kilang* kilang; pabrik: *kilang minnyak*, pabrik minyak.

*kilo* 1. kilau

*akkilo-kilo* berkilau-kilau: *== bintoenga*, bintang berkilau-

kilau, 2.kilo: *siapa == battalakna anne tedonga*, berapa kilo berat kerbau ini.



**kimbokang** kembokan: == *pakbissa lima*, kembokan tempat mencuci tangan.

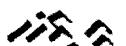


**kimbolong** kandung

*anngimbolong* mengandung: == *i battuang*, mengandung arti; *takkimborong* terkandung: *punna niak == ri atinmu paumi mae*, bila ada terkandung di hatimu, keluarkanlah.



**kimboro** *anngimboroi* hampir bertelur: *jangang ==*, ayam dara, ayam gadis.



**kimburu** cemburu

*akkimburu* bercemburu: *teako == i, tenaja'ntu nakuallei buraknennu*, jangan bercemburu, aku takkan mengambil suamimu;

*pakkimburu* pencemburu: *teako bati-bati, == antu bainenna*, jangan ganggu, orang pencemburu isterinya.



**kimia** kimia



**kincak** pamer; tonjol

*appakincak* memamerkan: *teako == punna teai baramu*, jangan memamerkan kalau bukan milikmu.



**kingking** kepit: == *lipak sakbena*, kepit sarung-sutranya.



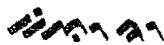
**kintak** cegah; halang: == *cerak*, cegah darah keluar.



**kiok** panggil

*akkiok* memanggil: *inai == sumpaeng*, siapa memanggil tadi; *nikiok* dipanggil: *anjo kongkonga == ri karaenna*, anjing itu dipanggil oleh tuannya;

*pakkiock* panggilan; undangan: *niakmi ==na Allah Taala*, sudah datang panggilan Allah Taala.

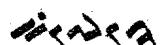


**kiorok** tabur; hambur

*anngiorok* menabur: *bapakna == lessorok*, bapaknya menabur benih;

*nikiori* ditaburi: *buntinga == doek*, penagantin ditaburi uang.

*pangiori* hadiah; kado; oleh-oleh: *jai == nagappa*, banyak dia dapat hadiah.



**kiperek** kiper (penjaga kawang): *anjo goloka napassareangi mange ri pajagana ==a*, bola itu diberikan kepada kiper.



**kira** kira

*kira-kira* agaknya; kira-kira: *sareak tempo == siallo*, beri saya waktu kira-kira sehari;

*akkira-kira* mengira-ngira: *==kik tallung allo lampana*, kita mengira-ngira 3 hari perginya;

*pakkira-kira* perkiraan: *siapa ==ta jaina*, berapa perkiraan anda banyaknya.



**kiring** kirim

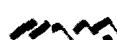
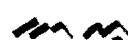
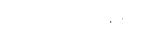
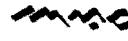
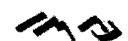
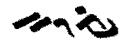
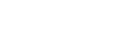
*akkiring* mengirim: *i Baddu == surak mange ri kakanna ri Marusuk*, si Baddu mengirim surat kepada kakaknya di Maros;

*nikiring* dikirim: *==i doek ammakna*, ibunya dikirimi uang;

*pakiring* pengirim: *== anne suraka anakna ri Bandung*, pengirim surat ini anaknya di Bandung.

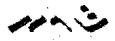


**kissa** kisah; cerita

-  kiti-kiti nama tumbuhan
-  kitik itik; bebek: *ammolongi* == bapaknya, bapaknya memotong itik.
-  kittak kitab; buku: *ammacai* ==, dia membaca kitab.
-  ko kau; engkau: *erok* == *aklampa iareka tena?* engkau mau berangkat atau tidak?
-  koak mual; mau muntah
-  akkoak mual: *tenapa nabella jappana otoa* == *mi*, oto belum jauh jalannya sudah mual.
-  koang langkah panjang: *jarang akkoang*, kuda melangkah panjang.
-  koasa kuasa
-  akkoasa berkuasa: *punna larroa* == *tena apa-apa anjari*, bila nafsu berkuasa tidak ada apa-apanya yang jadi;
-  angkoasai menguasai: *inai* == *anne buttaya*, siapa yang menguasai tanah ini;
-  kakoasang kekuasaan: *punna nisareko* == *teako takliwak-liwak*, bila diberi kekuasaan jangan keterlaluan.
-  koasak *ase koasak* beras biasa; bukan beras pulut.
-  kocak kocak; guncang
-  koccik *anngoccik* 1. memasukkan tangan pada kantong, lubang dll. 2. mencopet; mencuri; menjambret: *pakoccika* == *doek*, pencopet mencopet uang;
-  pakoccik pencopet: *ati-atiko ri* == *a*, hati-hatilah kepada pencopet;
-  koccikang kantong: == *saluarak*, kantong celana.



**kodak** kodak; alat untuk memotret



**kodi** 1. buruk; tidak baik; jelek == *tau tulusuk appareka patteteang*, tidak baik selalu membuat gara-gara;

**kodi gauk** buruk tingkah laku: *kodi tappa*, *kodi kero*, buruk muka; seram; kejam;

**kodi ampe** buruk perangai;

**amigodi** menjelekkan: == *paccinik*, menjelekkan pemandangan; == *pakmaik* merusak; merisaukan hati;

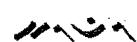
**nikodi** disusahkan; dirisaukan: == *ri mintunna*, ia disusahkan oleh menantunya;

**pamgodi** perusak; pembuat kerusuhan, 2. kodi (20 lembar):

*ammalli lipak sekre* ==, ia membeli sarung satu kodi.



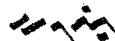
**kodok** *kodok-kodok* lampion: *ia ngaseng anak-anaka arngerang* ==, semua anak-anak membawa lampion.



**kodong** kasihan: ==! *inaimi ampakammai anakkui*, kasihan, siapa yang memperlakukan anakku demikian;

*akkodong* merasa kasihan; simpatik: *samaki* ==*na matenna anakna i Basse*, merasa sangat kasihan pada waktu matinya anak si Basse;

*pakkodongang* rendahkan tingkah-laku: ==*i kalenmu ri pakrasangama taua*, rendahkan dirimu di negeri orang.



**koi** ranjang; tempat tidur: *beru-beru anne ammalli* ==, ia baru-baru ini membeli ranjang.



**koik** renda; kerawang



**koka-kola** coca cola



**kokang** kokang; menarik pelatuk senapan

**kokbang** kuburan Syekh Yusuf

**kokbik** 1. gamit

*anngokbik* menggamtit: *teako pakabiasai kalennmu == baine*, jangan membiasakan dirimu menggamtit perempuan, 2. petik *anngokbik* memetik: *i Sangkala == kacaping*, si Sangkala memetik kecapi.



**kokdo** bungkuk (tunduk kepalanya seperti ayam sakit)

*akkokdo* menunduk; melengkung: ==*i anne janganga nataba garring*, ayam ini menunduk karena sakit;

*pakokdo* lengkungkan: ==*i kallonnu kondo*, hai burung bangau lengkungkan lehermu.



**kokkok** gigit

*anngokkok* menggigit: *i Baso == biralle tunu*, si Baso menggigit jagung bakar;

*angkokkok* menggigit: *kongkonna tonji ==*, anjingnya sendiri yang menggigitnya;

*nikokkok* digigit: *andikna == ri kongkong*, adiknya digigit anjing;

*pakokkok* penggigit: *parakanga anjo == tai*, pelesit itu penggigit kotoran.



**kokorok** bocor; rembes; meluap

*akkokkorok* bocor; meluap: ==*i ceraka assuluk ri kakmu-runna*, darah meluap di hidungnya.

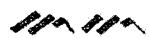


**koko** kebun; *ri biring binangaya niak ==*, di tepi sungai ada kebun;

*akkoko berkebun: nai == anrinni*, siapa berkebun di sini;  
*pakoko pekebun; petani: == cangkea jai nagappa doek*,  
 petani cengkeh banyak diperoleh uang;  
*pakkokoang perkebunan: anne == a cokmoki*, perkebunan  
 ini subur.



**kokocik** burung hantu: *punna banngi assakra == a*, bila  
 malam biasa burung hantu berbunyi.



**kokong** kokon; kepompong ulat sutera.



**kekrisik** gores

*akkokrisik menggores; bergores: == i kulikna nakangkang*,  
 kulitnya bergores dia garuk.



**kolak** kolak; masakan pisang dengan santan dan gula.



**kôlera** kolera: *nipantamai pakballe pallawa ==*,  
 dimasukkan obat pencegah penyakit kolera.



**kollang** kolam: *anne == a sokboloki tembokna*, kolam ini  
 sudah bocor temboknya.



**kolombeng** sejenis kue.



**kolot** kolot: *tau toa ==*, orang tua kolot.



**kolong** kelom, bakiak;

*akkolong berkelom: == i mange ri kantoroka*, ia berkelom  
 ke kantor.



**kolu** kol: *gangang == kakdokanna*, sayur kol lauknya.



**koma** koma/tanda baca (,).



**kombang** terlantar, tidak dikerjakan: *ia ngaseng tana == a naalle ngasengi pamarenta*, semua tanah terlantar  
 diambil pemerintah.

**kombek** kendur; landung: *oterekna ==i*, talinya mengendur.

**kombong** kembang; kembung;

**akkombong** mengembang: ==*mi anne balonga*, balon ini mengembang;

**appakombong** mengembungkan: == *balong*, menggembangkan balon.

**kompa** pompa;

**anngompa** 1. memompa: *inai == bang na lappok*, siapa memompa ban hingga meletus, 2. menusuk-nusuk; memanas-manaskan: *inai ==i na larro kamma*, siapa yang memanas-manaskan sampai ia marah sekali.

**kompania** kompeni: == *angkoasai pakdaganganga*, kompeni menguasai perdagangan.

**kompong** bantu: ==*ak punna battu balia*, bantu saya bila musuh datang;

**anngompong** membantu: *battumi == tantara battua ri Jawa*, sudah datang membantu tentara dari Jawa.

**komporok** kompor; anglo: == *minnyak napake*, kompor minyak dia pakai.

**konei** kunci

**anngonci** mengunci: *i nai == lamari ri banngia*, siapa mengunci lemari tadi malam.

**konda** (diantara pasang surut dengan pasang naik/pasang tidak sempurna).

**kondek** sanggul;

**akkondek** bersanggul: == *gulungi bainenna*, isterinya

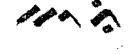
 bersanggul gulung.

**kondekturuk** kondektur: ==*a annuiki poloik*, kondektur meniup peluit.

 **kondo** burung bangau: ==*a punna anrikbaki napakapaki kaknyikna*, burung bangau bila terbang dikibaskan sayapnya;

*kondo-kondo* blau: *punna eroki bajik care-carea nisarei* ==, bila kain diharap baik diberi blau.

 **kondok** ayun; goyang: takkondok-kondok terayun-ayun  
**kongkong** anjing: ==*na tonji angkokkoki*, anjingnya sendiri yang mengigitnya.

 **KONI** Komite Olahraga Nasional Indonesia.

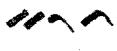
 **konsi** kongsi, langganan;

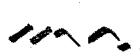
*akkonsi* berkongsi: *bajikang* ==*kik ammalli oto*, lebih baik kita berkongsi membeli mobil.

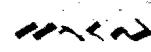
 **kontak** 1. pikat; pengaruh: *natabai* ==*na anjo bainea*, ia kena pikat perempuan itu;

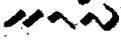
*anngontak* memikat: ==*sikali giok-giokna*, sangat memikat tingkah lakunya;

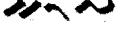
*nikontak* terpikat: ==*i ri anjo bainea*, ia terpikat oleh perempuan itu, 2. kena strom: ==*ri lisitirik*, ia disetrom listrik.

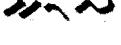
 **kontang** kontan; tunai.

 **kontu** seperti; bagai: ==*pepek na kapasak*, bagai api dengan kapas.

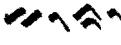
 **kopeng** gelimbir;

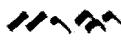
 **akkopeng** bergelimbir: ==*i susunna lanri toanamo*, teteknya bergelimbir karena tuanya.

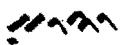
 **kopi I** kopi: *annginungi* ==*tallung kaca*, ia minum kopi tiga gelas.

 **kopi II** *potokopi*, fotokopi

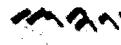
 **koro** berang: *koro-koroang*, suka marah-marah.

 **koroba** gerobak: *lima* ==*kassik na pake*, lima gerobak pasir dia pergunakan.

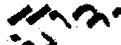
 **korobang** kurban: *allo pallappasang* ==, hari raya kurban; **akkorobang** berkurban: *anne taunga* ==*i 5 bembe*, tahun ini ia berkurban 5 ekor kambing.

 **korociccek** keriting;

 **akkorociccek** berkeriting: *suku Irianga* ==*i ukna*, orang Irian berkeriting rambutnya.

 **koromma** kurma: *teknei* ==*battua ri Makka*, kurma dari Mekkah manis rasanya.

 **korong** belanga: *anne* ==*a butta pik niparek*, belanga ini tanah liat dibuat.

 **korongtigi** inai; pacar;

 **akkorongtigi** berinai: *anne banngia* ==*mi taua*, malam ini orang berinai.

 **koseng** koseng.

 **kosok I** kaus.

 **kosok II** kunyah; mamah: *anngosok tekbu*, mengunyah tebu.

 **kosong** kosong: ==*taena sikali bonena*, kosong tidak ada sama sekali isinya,

 *bicara* ==, omong kosong.

 **kota** 1. kota: *tumakbuttana* == *Madya Ujung Pandang* 750.000 tau, penduduk Kota Madaya Ujung Pandang 750.000 orang, 2. kunyah; mamah: *anngota*, mengunyah, *bajik makik* == *lekok*, kami persilakan mengunyah sirih, 3. *appakota*: menyumpah, berjanji == *takbalak*, menyumpah prajurit.

 **kotak** *kotak pos* kotak pos.

 **kotek** kotek (suara ayam).

 **koyok** pleister; koyok: == *napataba ri ulunna*, koyok dipasang pada kepalanya.

 **kua** kuah; air gulai.

 **kue** *kue donak* kue donat.

 **kualak** agel: *oterek* == *napasikkok*, tali agel dia pakai mengikat.

 **kubayak** kebaya: *baju* == *napake*, baju kebaya dipakai; *akkubayak* berkebaya: == *i mange ri buntinga*, ia berkebaya ke pengantin.

 **kubik** kubik: *kassik sekre kubik*, pasir satu kubik.

 **kuburuk** kubur; makam: *i aminne* == *na Diponegoro*, inilah makam Diponegoro.

 **kudung** kudung; kain penutup kepala.

 **kukang** yatim: *anak* ==, anak yatim; *kukang lappasak* yatim piatu.

 **kukkuk** tandas; habis (tentang rumput): == *mi rukuka nakanre tedong*, sudah tandas rumput dimakan kerbau.

 **kukkuluk** kulit (kerbau; sapi dan sebagainya): *ammalli* ==

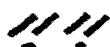
*tedong sampulo lawarakna*, dia membeli kulit kerbau sepuluh lembar.



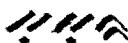
**kukmang** kuman; basil: *punna napantamaimo taua == garring susami*, bila sudah dimasuki kuman penyakit sudah susah.



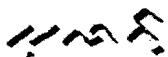
**kukmilik** bangkar; bantat: *anne taipaya ==iji*, mangga ini masih bangkar.



**kuku** 1. kelapa (daging kelapa kukur): *leoki ==a pasileoki ganggaya*, aduklah kelapa dengan gula, 2. suara burung tekukur: *amnguku*, berbunyi seperti burung tekukur, 3. menghina, mengejek: *tena nabajik ==a paranta tau*, tidak baik mengejek sesama manusia.



**kukurang** kukuran: *allei mae == kalukua*, mari kukuran kelapa itu.



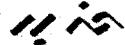
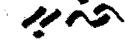
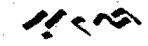
**kulambu** kelambu: *nalepaki pepek ==na*, dijilat api kelambunya;  
*akkulambu* berkelambu: *==ko kajai lamuk*, engkau berkelambu karena banyak nyamuk.



**kulang** terbengkalai; tidak digarap: *sikamma butta == nalle ngasengi pammarenta*, seluruh tanah yang terbengkalai diambil pemerintah.



**kulantuk** lutut: *tilui ==na nataba batu*, ngilu lututnya kena batu;  
*akkulantuk* berlutut: *==i ri dallekanna tau toana*, ia berlutut di hadapan orang tuanya.

-  **kulau** guliga: *inai-nai ammallaki == bassi maknassami kakbalakna*, barang siapa yang memiliki guliga besi, pastilah kebal.
-  **kuli** kuli; buruh.
-  **kulicca** telur kutu: *takkaloj jaina ==na*, amat banyak telur kutunya.
-  **kulik** kulit (kerbau, kayu): *ammalli == tedong*, ia membeli kulit kerbau.
-  **kuling** ulang; kali;  
*akkuling-kuling* berulang-ulang: *==i battu subanngi*, ia berulang-ulang kemarin datang;
- pakkuling-kuling** ulang-ulang: *teako ==i bicaranmu*, jangan ulang-ulang bicaramu.
-  **kulipasak** kecoak; lipas: *lakbusuki care-careenna nakanre ==*, habis kainnya dimakan lipas.
-  **kulle** dapat; bisa;  
*akkulle* dapat; bisa: *inai == angreppesi anjo tedonga*, siapa yang dapat mendekati kerbau itu;
- nikulle** dapat: *punna tena ==i teako angkaki*, bila tak dapat diangkat, tak usahlah;
- ampikulle-kullei** sekuat tenaga: *akminasajakik == anggaukangi passuroanna tuni karaem mang*, kita berharap juga dengan sekuat tenaga melaksanakan sabda tuanku.
-  **kullu** kunang;
- kullu-kullu** kunang-kunang: *accillak-cillaki ==a punna*

 *banngi*, kunang-kunang bercahaya di waktu malam;  
*akkullu-kullu* berkunang-kunang: ==*i paccinikku*, ber-  
 kunang-kunang penglihatanku.

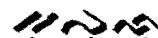
 *kuma kuma-kuma*, serangga kecil.

 *kumbalak* nakal; jahat; bebal: *punna* ==*ko tena nakkulle ammantang anrinni*, bila engkau nakal, tidak bisa  
 engkau tinggal di sini;  
*kakumballang* kenakalan: *lanri* ==*nakammamonjo tanjakna*,  
 karena kenakalan, maka begitulah macamnya.

 *kumikmisik* keluh kesah;

 *akkumikmisik* berkeluh kesah: *tammariai* ==, selalu berkeluh  
 kesah.

 *kumisi* penilik: *napauangak* ==*sikolaya, angkanaya bajikji sikolamu*, aku diberitahukan penilik sekolah bahwa  
 sekolahmu dalam keadaan baik.

 *kumpuluk* kumpul; himpun;

 *akkumpuluk* berkumpul: *niak ngasemmi* ==*tantaraya*,  
 tentara sudah berkumpul semua;

 *takkumpuluk* terkumpul: *niakmo* ==*doek Rp 50.000,-*, sudah  
 terkumpul uang Rp 50.000,-;

 *appakkumpuluk* mengumpulkan: *tantara Japanga* ==  
*ngasengi ewanganna tumakbuttaya*, tentara Jepang  
 mengumpulkan semua senjata rakyat;

 *nipakkumpuluk* dikumpulkan: ==*ngasemmi tubaranina Gowa*, sudah dikumpulkan perwira-perwira kerajaan  
 Gowa;

*kumpulang* kumpulan; organisasi: *allammai* ==, melemahkan organisasi;

*parakumpulang* perkumpulan: *anne ==a kurang bajiki jappana*, perkumpulan ini kurang baik jalannya.

**kunjung** 1. *kunjung*;

*angkunjungi* mengunjungi; mendatangi; menziarahi: *inai == kuburukna Syekh Yusuf anngerangi bunga*, siapa yang mengunjungi makam Syekh Yusuf membawa bunga, 2. sengaja: == *kupirapikiangkik angkanaya subanngi na mate i Baso*, sengaja saya sampaikan kepada Anda bahwa si Baso meninggal kemarin, 3. *pangunjungi hajat*; maksud: *apa ==nna anjo taua*, apa hajat orang itu.

**kungkung** kendur; kerut;

*akkungkung* berkerut; mengendur: == *i berek-berekna napakamma dingin*, berkerut pelirnya karena dingin; *takkungkung* mengerut: == *limangku*, tanganku mengerut.

**kunraring** keluh; erang;

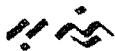
*akkunraring* mengeluh; mengerang: == *napakamma pakrisik*, mengerang karena sakit;

*pakkunraring* keluhan: == *tumakbuttaya takliwakmi*, keluhan masyarakat sudah terlampau;

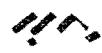
*nipakkunraringang* disedihkan; dikeluhkan; disusahkan: *iaminne == lanri taenana pakbali-balianna Dg Manuntungi*, inilah yang disusahkan karena Dg. Manuntungi tidak ada kawan hidupnya.



**kunruluk** labu kendur: == *napallu gangang*, dia memasak sayur labu.



**kunyik** 1. kuning: == *i raranna alloa*, sinar matahari kuning,  
2. kunyit: *ammalliko* == *jai-jai*, belilah kunyit banyak-banyak.



**kuntung** *kuntungku mate* lebih baik aku mati.



**kura** kura-kura: *Cinaya nakamrei* == *ya*, Cina makan kura-kura.



**kuraga** tipu: *natabai* ==, kena tipu;

**akkuraga** menipu: *inai biasa* == *nagappa tonji pakbalasakna*, siapa suka menipu dia akan dapat akibatnya;  
**nikuragai** ditipu; diperdaya: == *ri aganna*, ia ditipu oleh temannya;

**pakkuraga** tipuan; penipuan: *natabai* ==, ia kena tipuan.



**kurang** kurang: *anne piringa* == *sekre na silosing*, piring ini kurang satu buah satu lusin;

**kurang ajarak** kurang ajar

**kurang panngalik** kurang segan

**kurang pacce** kurang tanggung jawab

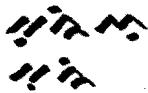
**kurang sirik** kurang malu

**akkurang** berkurang: == *i anne piringa sibatu*, piring ini berkurang sebuah;

**kakurangang** kekurangan: *jai tau makbutta mate* == *ri kanre*, banyak rakyat mati kekurangan makanan.



**kurangang** Quran: *punna lekbakmoko anngaji bolikmi* == *mu*, bila engkau selesai mengaji simpanlah Quranmu.



**kuriak** ketombe: *jai == na*, banyak ketombenya.

**kuring** sedih;

*akkuring-kuring* merana, sedih: *jarimi == nibokoi ri burak-nenna*, jadilah ia merana ditinggal suami.



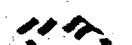
**kurisi** benci;

*angkurusi* membenci: *inai == paranna tau nikurusi tongi 'ntu ri Allah Taala*, siapa membenci sesama manusia, dibenci juga oleh Tuhan;

*panngurusи* pembencian, gara-gara kebencian: *lanri pabeserekna nakjarimo == ri paranna tau*, karena suka bertengkar jadilah gara-gara kebencian bagi sesamanya manusia.



**kurita** gurita: *punna accinikko == ri tamparanga teako akkana-kanai*, bila engkau melihat gurita di laut, jangan berkata-kata.



**kuru** kerut;

*akkuru* mengerut: == *rupanna ancini ki tawana*, mukanya mengerut melihat bagianya.

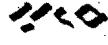


**kurung** kurung;

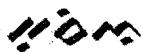
*anngirung* mengurung: == *ilalang ballak*, mengurung di dalam rumah;

*nikurung* dikurung; dikandang: *anjo janganga == i tallung allo*, ayam itu dikurung 3 hari;

*kurungang* kurungan, kandang: *jangang paklottenga niboliki lalang ==*, ayam sabungan disimpan dalam kurungan.



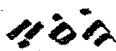
**kuseng** kusen, kosen.



**kusiang** abdi;

*akkusiang* mengabdi: == *ri karaenga kamma biasa*,  
mengabdi kepada raja seperti biasa;  
*pakusiang* buruh; pekerja: == *a anjamai 7 allo*, buruh bekerja  
7 hari;

*pakkusiang* pengabdian: *sukkukmi* == *ku ri kau*, sudah cukup  
pengabdianku kepadamu.



**kusirik** sais: == *bendia ampajappai bendina*, sais dokar  
menjalankan dokarnya.



**kusissilik** agas; nyamuk kecil: *katalaki bangkengku na*  
*kokkok* ==, gatal kakiku digigit agas.



**kusissing** usut; selusur;

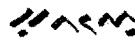
*akkusissing* mengusut: == *ak lanri niak kabarak tabajik-*  
*bajik* *kulanngerek*, aku mengusut karena ada berita  
yang kurang enak saya dengar;

*nikusissing* diusut; diselusuri: == *rolong inai sala*, diusut  
dahulu siapa yang salah;

*pakkusissing* pengusutan; penyelusuran: == *na pulisia kurang*  
*annabai*, pengusutan polisi kurang tepat.



**kutadeng** gerangan; kira-kira, agaknya: *apa* == *hakjakna*,  
apa gerangan hajatnya.



**kutaeng** → kutadeng.



**kutaknang** tanya;

*akkutaknang* bertanya: == *ak ri kau, inai bainé mukaeroki?*,  
aku bertanya, perempuan siapa yang kau cintai.

*nikutaknang* ditanya: *inai == punna battuki mange*, siapa ditanya bila kita sampai kesana;  
*pakkutaknang* pertanyaan: *siapa == nasareangko*, berapa pertanyaan yang diberikan.



**kutang** kutang; BH;

*akkutang* berkutang: ==*ji anjo baineya iareka tena?*, apakah perempuan itu berkutang atau tidak?.



**kuttu** malas;

*akkuttu-kuttu* bermalas-malasan: *takkulleami taua == anne aloa*, tidak bisa lagi orang bermalas-malasan;

*pakkuttuang* pemalas: == *memang tongko*, memang kau pemalas.



**kutu** I kutu;

*akkuttu* berkutu; mencari kutu: *barikbasak-ijipi ==miseng*, baru pagi-pagi mencari kutu lagi;

*sikutu-kutui* saling mencari kutu: *tau loloa == ri tukaka*, anak gadis saling mencari kutu di tangga.



**kutu** II *kutu-kutu* tumit; tungkak.

**la-** akan: == *kupassukkukmi pau-paunna*, akan kusempurnakan kisahnya.

**lae-lae** pulau di depan kota Makassar.

**laba** laba; untung; *kalabang*, keuntungan

**labo** boros; abur.

*aklabo-labo* memboros, mengabur: *teako* ==*i*, jangan memboros;

*kalaboang* keborosan: == *kammayanjo tena nabajik*, keborosan demikian tidak baik.

**laboratoriung** laboratorium: == *pammaressang cerak*, laboratorium pemeriksaan darah.

**labu** karam; tenggelam: *biseang* ==, perahu tenggelam; *aklabu* berlabuh: == *ri ampikna Lae-lae*, berlabuh di dekat pulau Lae-lae;

*nilabu* ditenggelamkan: *tau* ==, orang yang ditenggelamkan.

**labuk** tepung: == *lame kayu*, tepung ubi kayu;

*aklabuk* menumbuk (tepung): == *lame kayu*, menumbuk tepung ubi kayu.

**laci** laci; kotak kecil pada meja.

**laccik** I (nama buah yang bijinya bisa dimakan), 2. pelencit;

**laccik** II lincit; pelencit;

*taklaccik-laccik* terpelincit: ==*i attukna*, terpelincit kenutnya;

*nilakciki* dilucuti: ==*i sanjatana*, dilucuti senjatanya.

**laccuk** I licin: *teako akjappa antureng* ==*i*, jangan berjalan di situ licin;

 **allaccuki** melicinkan; == *panngulu selek*, melicinkan hulu keris;

 **pallaccuki** pelicin; == *hamua badik*, pelicin sarung badik.

 **laccuk II** kolang-kaling; daging buah nipah.

 **laco** kontol; kemaluan laki-laki; *tai laco*, kotoran kontol (cacian).

 **lada** lombok; cabai; *nahambangi* ==, kepedisan lombok,  
== *capak*, cabe rawit.

 **ladang** beranda

 *paladung* beranda; *ammempoi ri* ==*a*, ia duduk di beranda.

 **lading** pisau; == *lappak*, pisau lipat, == *pammolong raukang*, pisau pemotong rotan.

 **ladung** ladung; alat pemberat kail.

 **laga** adu; laga;

*aklagu* berlaga; beradu; *hemhe* ==, kambing beradu.

 **lagak** lagak; tingkah.

 **lago** biras; *aklampai ri ballak garringa siagang* ==*na antoaki iparakna*, ia pergi ke rumah sakit bersama birasnya akan menjenguk iparnya;

*aklago* berbiras; *Baso siagang i Baco* ==*i*, si Baso dan si Baco berbiras.

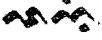
 **lagi** lagi; *tamba lagi*, tambah lagi.

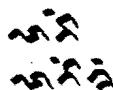
 **lagu** langgam; *nipappilanngerangi* == *Hawai*, diperdengarkan langgam Hawaii.

 **lahang** lahan; tanah garapan; tanah kosong.

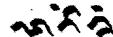
 **laherek** lahir; *assarikbattang lino aherak* == *bateng*,

bersaudara dunia akhirat lahir batin.

-  **laik** *aklaik-laik* menumpang-numpang; *laikang*, tempat menumpang
-  **laiya** sipedas; jahe: == *niparek sarakbak*, jahe dibuat banrek.
-  **laja** lengkuas: == *napanaung ri ganganna*, lengkuas ditaruh pada sayurnya.
-  **lajak** I ragu; khawatir: *teako* ==, *teako bata-batai*, jangan ragu, jangan was-was.
-  **lajak** II layak; patut: *tau tanngasseng* == orang tidak tahu patut.
-  **lakba** tawar; hambar: *keknek* ==, air tawar, *takbu* ==, tebu yang hambar.
-  **lakbak** lebar: ==*i lekokna boyok nalamunga*, lebar daun labu yang ditanam;
- aklakbak* merantau: ==*i ri pakrasanganna taua*, merantau ke negeri orang;
- palakbak* 1. perantau: *kelong* ==, pantun perantau, 2. bentangkan: ==*i tappereka*, bentangkan tikar itu.
-  **lakbang** rata; umum
- aklakbang* tersiar; merata: ==*mi pau-paunna*, sudah tersiar beritanya;
- pappilakbangang* pengumuman: *niak* == *napasuluk pammarenta*, ada pengumuman dikeluarkan oleh pemerintah.
-  **lakbi** I lebih: *bajikarngangi* == *natagannaka*, lebih baik lebih daripada tidak cukup.



**lakbi** II sisa: == *kanre*, sisa nasi.



**lakbirik** mulia; adil

*appakalakbirik* memuliakan: == *toana*, memuliakan tamu;  
*nipakalakbirik* dimuliakan: *tau* == *ri pakrasanganna*, orang  
 yang dimuliakan di negerinya.



**lakborok** hancur; lebur



*allakborok* melebur: == *i bulaeng*, ia melebur emas.



**lakbu** panjang: *lima meterek* == *na*, lima meter panjangnya;  
*allakbui* memanjangkan: *teako ammantangi anjoreng* ==  
*pau*, jangan tinggal di sana memanjangkan bicara.



**lakbusuk** habis: == *mi doekna*, uangnya sudah habis;



*lakbusuk allo* sepanjang hari: *taniassengai apa sabakna napakkarussuang* ==, entah apa sebabnya maka ia  
 ranyuk sepanjang hari;



*lakbusuk banngi* sepanjang malam, semalam suntuk: *tinang sannangai* ==, tidak pernah tenang semalam suntuk.



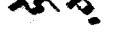
**laki** jantan: *jangang* ==, ayam jantan.



**lakiyung** nama sebuah desa di kabupaten Gowa.



**lakju** 1. manja



*appalakju* memanjakan: == *anak*, memanjakan anak, 2.  
 bosan, jemu: *na* == *mak taipa*, aku bosan mangga.



**lakkung** endap; diam: *angapa mu ri ballakja aklakkung*,  
 mengapa di rumah saja diam.



**laklak** sisir (tentang pisang)



*allaklaki* 1. memisahkan, menceraikan (tentang pisang) dari  
 tandangnya; *i Ali* == *unti*, si Ali memisahkan pisang,

2. membeda-bedakan: *ri pakbuntinganga anjo tenamo na == taua*, pada perkawinan itu orang tidak membeda-bedakan lagi.



**laklakang** jelatang: *katalaki limanna nasero ==*, gatal tangannya kena jelatang.



**laklang** naung; teduh; lindung

*aklalang* berteduh: ==*i rawanganna pokok kayua*, berteduh di bawah pohon;

*paklalangang* tempat bernaung: *punna bosi akboyako ==*, bila hujan cari tempat berteduh.



**laku** laku; laris.



**lalak** kilat

*aklalak* mengilat: ==*i batua nataba pakkeke*, batu mengilat kena linggis.



**lalang** 1. dalam; pada: *na i == kammana minjo naniakmo attimbo ri pakmaikna*, maka dari itu timbullah dalam hatinya;

*aklalang* berjalan: ==*i rua allo rua banngi*, ia berjalan dua hari dua malam. 2. dalam; di dalam: *lalang ballak*, di dalam rumah.



**lale** gasang; suka bersetubuh: *tau toa ==*, orang tua gasang.



**lali** antara tawar dan asin (air); payau.



**laling** angkut; angkat.

*aklaling-lalingangi* mengangkut-angkutkan: *iamami natungga mangea == taua jeknek*, tak ada jalan lain dia kerjakan, pergi mengangkut-angkutkan orang air.



**lalo** lalu; lampau; lewat: *minggu == a nabattu*, minggu yang lalu dia datang;

**allalo** liwat: *inai == anrinni nijakkalaki*, siapa yang lewat di sini ditangkap.



**laloasa** leluasa; bebas: *tan nitahanga tena na == nagiokang giokna*, orang tahanan tidak bebas berbuat se-kehendaknya.



**lamak** jengkal: *silamak*, sejengkal.



**lamari** lemari

*lamari pakeang* lemari tempat menyimpan pakaian.



**lamba** 1. keluk (pada keris), == *tallu*, == *lima*, keris berkeluk tiga, keris berkeluk lima; 2. *aklamba-lamba* sarapan pagi: *maeki ==*, mari sarapan pagi.



**lambak** jalar; rambat

*aklambak* menjalar: *boyok == ri pokok kayua*, labu merambat ke pohon.



**lambang** lambang.



**lambarak** jalang: *tedong lambarak* kerbau jalang.



**lambasak** tidak kental.



**lambusuk** lurus: *tan == pakmaik*, orang yang lurus hati; *allambusi* meluruskan: == *agang*; meluruskan jalan.



**lame** ubi: == *lambak*, ubi jalar, == *kayu*, ubi kayu.



**lameng** lamin.



**lamma** lemah; lembut

*allammai* melemahkan, melumpuhkan: == *kumpulang*, melemahkan organisasi;

*nilammai* dilembutkan: == *pakmaika punna erok tan*

*aklampa*, dilembutkan hati apabila kita mau berangkat; *kalammang* kelemahan: *punna niakki ri ==a nibetaki*, kalau kita berada pada posisi kelemahan, kita kalah; *pallammai pakmaik* penawar hati.



**lammak** air yang menguap dari mayat atau tubuh orang sakit: *battalaki garrinna manggena i Ali, assulukmi ==a ri kalenna*, berat penyakit ayah Ali, sudah menetes air busuk pada kulitnya.



**lammek** hambar; kurang enak.



**lammang** lemang; lemper bambu.



**lammorok** murah: ==*i jukuka ri pasaraka*, murah ikan di pasar;

*allammori* memurahkan: *lanri jaina pabaluk, najaimo pabaluk == lemona*, karena banyaknya penjual, maka banyak memurahkan jeruknya.



**lammutasak** beluntas: *lekokna ==a bajiki nipallu gangang*, daun beluntas enak dibuat sayur.



**lampa** pergi; berangkat

*aklampa* berangkat: *ammukopa nu ==*, nanti besok kau berangkat.



**lampang** 1. babak; periode: *sandiwara lima ==*, sandiwara lima babak, 2. rimbun: ==*sikali anne pokok kayua*, pohon ini sangat rimbun, 3. bakul tempat nasi yang dipakai sebagai piring.



**lamporok** onggok

*aklampok-lamporok* beronggok-onggok: ==*i jukuka ri pasaraka*, ikan beronggok-onggok di pasar.

- lampu** lampu; pelita: *sikamma ==a*, pakranngasentommi, sekalian lampu-lampu padamlah.
- lampuk** sambung: *potolok nilampuk pinsil* disambung.
- lamuk** nyamuk: *akkulambuk muteya nakokkoki ==*, pakai kelambu supaya jangan digigit nyamuk.
- lamung** tanam
- aklamung* menanam: *tumakbuttaya == ase*, rakyat menanam padi; == *pakmaik*, menanam budi;
- nilamung* ditanam: *apa == rikokoa*, apa ditanam di kebun.
- paklamungang* tempat menanam: == *unti*, tempat menanam pisang;
- lamung-lamung* tanaman: == *na rakyaka panraki*, tanaman rakyat rusak;
- lamungang* bibit: == *unti*, bibit pisang.
- lancarak** lancar: == *i bicara Indonesiana*, lancar bahasa Indonesia.
- landak** landak; binatang berbulu runcing.
- landang** teratak; tenda.
- langga** I panggang
- allangga* memanggang: == *jukuk bolu*, memanggang ikan bandeng;
- langga* rokok ikan pepes.
- langga** II alas; ganjal; galang
- allangga* menggalang: == *biseang*, menggalang perahu;
- nipalanggai* dilintangkan; disilangkan: == *berang kallonna*, disilangkan parang pada lehernya;
- tinggi langga* tinggi hati; sombong.

 langga III gagah; tampan: *anakna karaenga* == *sikali*, putra baginda sangat gagah.

 langga IV tindih: *silanggah-langgai*, bertindih-tindihan, == *i tau mateya*, orang mati bertindih-tindihan; *sipalanggai bongga*, bertindihan paha.

 lange renang

*aklange* berenang: *mallaki tallang katanngassengai* ==, ia takut tenggelam karena tidak pandai berenang.

 lannga bijen; wijen.

 lappo I sejenis ikan yang sangat berbisa.

 lappo II lantur, tabrak, tubruk

*aklappo* bertabrak: *oto* == *bemo*, oto bertabrak dengan *bemo*;

*allappo* menabrak: *oto* == *tallu roda*, oto menabrak becak;

*silappo* saling membentur, berbenturan: == *i tau ri aganga*, berbenturan orang di jalan.

 lappok I letus

*aklappok* meletus: *bang* ==, ban meletus;

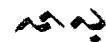
*palappok* letuskan, tembakau: == *i bakdilikmu*, letuskan senapan.gmu;

*aklappok-lappok* gerentam: == *mi buloa nasakring bambang*, gerentamlah bambu kena panas terik.

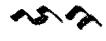
 lappok II bertih, jagung sangrai.

 lapuk-lapuk selaput

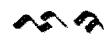
*lapuk-lapuk* selaput: *assuluki* == *na nitobok ri balinna*, keluar selaput perutnya kena tikam lawannya.



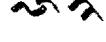
**lapung** sang; *naiki == tedong ri bangkenna moncong*, sang kerbau naik di kaki gunung; *lapung anak-anak*, si boca



**lara** rasa bawang putih



**larak** hanyut: ==*i bisenga ka tassalai oterek balangona*, perahu hanyut karena terlepas tali jangkarnya.



**larang** larang; cegah: *nilarang*, dilarang; *larangang*, larangan.



**lareng** pangsa: *sibatuji duriang nakitallu jari taksilarengtaji*, hanya sebuah durian sedang kami tiga orang, jadi tiap orang sepangsa saja.



**lari lari**

*nipilari* ditinggalkan: ==*ri aganna*, ditinggalkan oleh temannya.



**larisik** laku; laris: == *sikali baluk-balukna*, sangat laku barang jualannya.



**larrak** iris; sayat

*allarrak* mengiris, menyayat: == *jukuk*, menyayat ikan;

*nilarrak-larrak* diiris-iris: *jukuk ==*, ikan diiris-iris.



**larro** marah; berang: == *sikali ri bainenna*, sangat marah kepada istrinya;

*aklarro-larro* marah-marah: *teyako ==*, jangan marah-marah;

*paklarroang* pemarah: ==*i buraknenna*, pemarah suaminya;

*nikalarroi* dimarahi: == *ri manggena*, ia dimarahi oleh bapaknya.



**lasa** sakit tulang-tulang



**lasak** 1. ruas

*lasak karemeng* ruas jari

**aklsak-lasak** beruas-ruas: *buloa ==i*, bambu beruas-ruas,  
2. langsat; duku: *balliangsai == andikmu*, belikan  
langsat adikmu.



**aso** zakar; kemaluan lelaki;

*aso anging* angin puting beliung;

*tai aso* 1. kotoran zakar, 2. caci penghinaan.



**assa** 1. laksa; sepuluh ribu: *sampulo sakbu nikana si ==*,  
sepuluh ribu namanya selaksa, 2. nama bumbu masak.



**asso** *ia asso* baiklah.



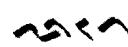
**assuk** lahir: *salloi nampa == anakna*, lama baru lahir  
anaknya;

*allassukang* melahirkan: *inai ==i*, siapa yang melahirkannya;

*nilassukang* dilahirkan: *i Baso ==i ri bulang rumallanga*,  
Baso dilahirkan pada bulan Ramadhan.



**asuna** bawang: == *kebok*, bawang putih = *eja*, bawang  
merah.



**late** layu : luntur; pudar: == *ngasengi lekok kayua  
napakamma bambang*, layu semua daun kayu karena  
panas, == *mi curak lipakna*, sudah luntur motif  
sarungnya

*tamalate* tidak layu: *bunga-bunga ==*, kembang tidak layu



**lateng** latin

*hurupuk lateng* huruf Latin: *anne bahasaya niukirik ==i*,  
bahasa ini ditulis dengan huruf Latin



**lati** latih: *nilati annembak*, dilatih menembak

*latihang* latihan: *aklatihang* berlatihan; *palati*, pelatih, instruktur

 *aklatihang* berlatih: *amminawangi* ==, ia ikut berlatih

 **latok** kakek: ==*na sallomi mate*, kakeknya sudah lama meninggal dunia

 **latta** retak; bentet;

 *aklakta* retak: ==*i pannea nataba battu*, retak pinggan itu kena batu.

 **latuk**

 *silatuk-latuk* 1. menggelatuk: ==*i giginna napakamma dinging*, menggelatuk giginya kedinginan, 2. berturut-turut: *pintallungi* == *battu*, tiga kali datang berturut-turut.

 **lattang** bisul: *lompomi* ==*na*, sudah besar bisulnya

 **lattok** detak

 *aklaktok-lattok* berdetak-detak: ==*i kacaya nataba bosi*, berdetak-detak kaca kena hujan;

 *palattok* sentakkan; renggutkan: ==*i nyawana punna aringewa*, renggutkan nyawanya bila melawan.

 **laturuk** sama mata; sama nomor; sama angka; seri

 **lau I** labu tempat air

 **lau II** *aklau-lau* mnguap: ==*mi erok tinro*, sudah menguap mau tidur.

 **lauk** barat (arah angin)

 *kalauk* menuju barat; ke barat; == *ri Jawa*, menuju (barat) ke Jawa.

 **lawa**

 *lawa-lawa* gelanggang: *antamai ri* ==*ya*, ia masuk ke

gelanggang pertarungan;

*allawai-lawai* merintangi: *inai erok == anne aganga*, siapa yang mau merintangi jalan ini;

*pallawa-lawa* perintang: *sarei == anne paranga*, beri perintang tanah lapang ini

**~~~~~**  
lawarak 1. lembar; helai

*silawarak* selembar: == *lipak*, selembar sarung, 2. lawar: *annganre == jukuk*, makan lawar ikan

**~~~~~**  
layang 1. layang

*layang-layang* layang-layang: *akpanaik ==*, menaikkan layang-layang, 2. lenyap; hilang;

*allayang* lenyap: == *mi bayao tuing-tuinga*, telur ikan terbang sudah hilang.

**~~~~~**  
layong sirip: == *manngiwang*, sirip ikan hiu

**~~~~~**  
lea-lea santai; tidak serius;

**~~~**  
aklea-lea santai; == *appilajarak*, santai belajar

**~~~~~**  
leang liang, gua; *leang-leang*, nama gua di Maros

**~~~~~**  
lebang sanjung: *kontu intang kungainu jamarrok ku == annu*,  
*kontu bulaeng kubonemu ri pakmaik*, engkau kucintai  
bagai intan kusanjung bagai zamrud, bagai emas  
kusimpan didalam hati.

**~~~~~**  
lebe lebih: == *bajikang aklampakik anne aloa*, lebih baik  
kita berangkat sekarang.

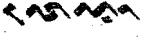
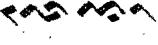
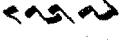
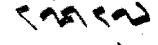
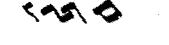
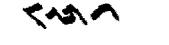
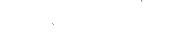
**~~~~~**  
lebong I rebung; tunas bambu

**~~~~~**  
lebong II subur; cepat besar

**~~~~~**  
lece puji; samjung; mau dikata *tau lece-leceang*, orang gila  
sanjung.

- lecō-leco** senda gurau; penghias kata: == *kana*, senda gurau  
**lekok** poles; usap : *nalecokmiseng biberekna*, dipoles lagi  
 bibirnya
- leccok** keguguran; miskram.
- ledeng** I leding; air pipa.
- ledeng** II landrat; pengadilan negeri.
- ledo** lengan bagian atas
- lego** lego; membuang : *lego balango*, lego jangkar.
- lek** *andilek* wahai adindaku; *ammalek* ibundaku; *baulek*  
 sayangku.
- lekbak** sudah, selesai: *lekbak anganre* sudah makan; *lekbak jaik*,  
 sudah dijahit; *lekbak jama-jamang* selesai  
 pekerjaan; *lekbak bainenna*, bekas isterinya;  
*antekamma kalekbakanna*, bagaimana kesudahannya,  
 bagaimana penyelesaiannya; *appakalekbak jama-jamang*,  
 menyelesaikan pekerjaan
- lekkak** I lempeng : *tambako lekkak*, tembakau lempang.
- lekkak** II *allekkak bunting*, mengantar mempelai perempuan  
 ke rumah mertuanya.
- lekkerek** lingkar; gulung: *kawak lekkerek*, kawat bergulung
- lecko** I belok : == *kanang*, belok kanan; *aklecko* membelok
- lecko** II == *bicara* tutur kata petah lidah.
- lecko** III seleweng; tipu; *alleckoang doek*, menyelewangkan  
 uang.
- lekkong** kendur; lentur.
- aklekkong** melentur: *teyako lappasangi* == *otereka*, jangan  
 dibiarkan melentur tali itu.

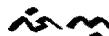
- lekleng** hitam; kelam: == *puik*, hitam arang belanga
- leklesek** sakit mata berair
- leko** bebat: *alleko* membebat == *anaklolo*, membebat bayi.
- lekok** 1. sirih 2. daun: *appanaik lekok* mengantar sirih pinang
- lela** malam *nur-lela*, cahaya malam: *Nurlela* nama filem sinetron.
- lelang I** *lelang jukuk*, lelang ikan.
- lelang II** makan santai (tentang kerbau); tidak sungguh-sungguh makan.
- lelasak** gugur: rontok: *rappo kalukua* == *buah*, kelapa gugur.
- lele I** gilir; aplus : *natabai* == *akronda*; ia kena giliran meronda.
- lele II** tular; jangkit : *aklele* berjangkit: *garring* ==, penyakit berjangkit, penyakit menular.
- lelong** lelang: *lelong jukuk*, lelang ikan
- lema** *lema-lema* angkat bersama-sama, == *i antu tau garringa*, angkat bersama-sama orang sakit itu.
- lemasak** usap; raba; aduk: == *i antu mayaka*, usap mayat itu.
- lemek** rayap; lata: *aklemek* melata, merayap: *olok-olok* ==, binatang melata.
- lemerek** --> lemek.
- lemo** jeruk; limau: *lemo kapasak*, jeruk nipis
- lempang** limpa.
- lempék** liuk; peok; lekuk; piuk *bajikanngangi* == *napossoka*, lebih baik peok daripada penyok.
- lena** linen; kain linen.

-  leo kepung; *alleo* mengepung == *musu*, mengepung musuh.
-  leok campur; aduk: *akleok* bercampur : mencampur. *Cinaya tena naerok* ==, Cina itu tidak mau bercampur; == *simeng*, mencampur semen.
-  lepa I dempul; lepe; lepah: *allepa* mendempul, melelah; == *biseang* mendempul perahu.
-  lepa II poles : nilepa dipoles *kanrejawa* ==, kue dipoles.
-  lepa III *lepa-lepa* perahu kecil.
-  lepang genang : *aklepangang* menggenang; *jekek* ==, air menggenang.
-  lepe lis; pelancar.
-  lepek gagu; gagap.
-  lepor (ok) *sileporang*, saling merayu saling memadu cinta.
-  lerang kandang ayam digantung di bawah lantai rumah.
-  lerek gelambir.
-  lero kunya; mamah: *akkaklero* memamah
-  lesang geser; pindah: *aklesang* pindah, berpindah.
-  leso potong; gerek: *lesoi kallonna*, potong lehernya
-  lete titi : *aklete*, meniti: *aklete ri tetea* meniti pada titian
-  letek I genang : *akletek*, menggenang; ==*jekek matanna*, menggenang air matanya.
-  letek II *sombalak letek*, layar persegi empat.
-  leterek liter
-  lettak I mampus; pupus ==*i kongkonga naonjok oto*, anjing itu mampus digiling oto.
-  lettak II lempeng : *tambako si* == tembakau selempong.
-  lettek pindah; *aklettek* pindah; berpindah; ==*ballak* pindah

rumah.



**lewa** tegak; imbang; ==*mi anne bentenga* tiang ini sudah tegak.



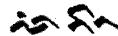
**liang** dalam; saput; genang; *alliangi* dalam; *keknek* ==, air dalam; 2. menyaput; menggenangi: *akba* == *tana*, banjir menggenangi sawah.



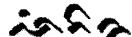
**liarak** liar



**liba** lekas; cepat: *libako ambangung*, engkau cepat bangun.



**libo** tepat; kena betul: *naliboi batu ulunna*, kepalanya tepat kena batu.



**libur(ang)** libur, istirahat.



**licak** lumat; hancur: ==*mi anne rampaya*, bumbu ini sudah lumat.



**lidi** lidi.



**liga** liga; perserikatan.



**likak** oleng; miring *likaki anne biseanga*, perahu ini oleng.



**liku** palung : *likuna tamparanga* palung laut.



**lila** lidah : *lida buaya*, lidah buaya.



**lilik** gilir: *natabai lilik* kena gilir



**liling** lilin.



**lima** I lima, 1 + 4



**lima** II tangan.



**limbak** reda; mulai berkurang; ==*mi bosia*, hujan telah reda.



**limbang** menyeberang, pergi ke sebelah; ==*keknek*, menyeberang air.



**limbung** teduh, nyaman.



**limpo** kepung : *allimpo*, mengepung; membendung; ==*bali*,

mengepung musuh.



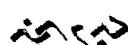
**limung** limun.



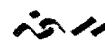
**linga** *aklinga-linga*, agak bingung, agak jijik; == *i angkanrei anne jukuka*, dia agak jijik makan ikan ini.



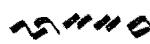
**linggang** oleng; kurang keseimbangan; == *i anne biseanga*, agak oleng perahu ini.



**lingge** *taklingge*, goyang; miring; == *anne biseanga* perahu ini goyang.



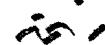
**lingka** singgah, tinggal, pergi: *lingka ri anja*, pergi ke alam arwah.



**lingkakasak** siap sedia; segera; == *ko mange anjama*. segera pergi bekerja.



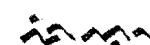
**lingkungang** lingkungan; daerah.



**linta** lintah; pacet.



**lintak** cepat; segera: *limtakko ambangung*, cepat bangun



**lio** bidik: *lio bajik-bajik* bidik baik-baik.



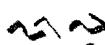
**lipak** sarung: *aklipak* bersarung, memakai sarung



**lipang** lipang.



**lipung** kerumun; berkumpul *aklipung* berkumpul: *tedong* ==, kerbau berkumpul.



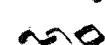
**lippu** buntu; bingung, sesat: == *nawa-nawanna*, buntu pikirannya.



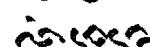
**lira** satuan mata uang Italia.



**lisak** injak, lindas, gilas: *nalisaki oto*, ia digilas mobil.



**lisang** lisan, *ujian lisang*, ujian lisan.



**liserek** biji: *siliserek* sebijji, sebuah, sebutir



**lisu** kisar; putar; pusar *aklisu* berkisar : ==*anginga*; angin

berkisar bundar.

 **literek** liter: *akliterek* berliter, menakar: *akliterek berasak*, menakar beras.

 **liung** tertutup; terkatup; ==*mi bokkakna*, lukanya sudah tertutup.

 **liwak** lewat : ==*janjinna na tena ammoterek*, sudah lewat janjinya belum kembali.

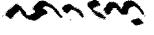
 **loa** pikun; linglung *akloa-loa* pikun; *tau toa* ==, orang tua pikun.

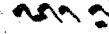
 **loanang** *appakloanang* menjelek-jelekkan; menghasut.

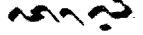
 **lobak** lobak; kubis.

 **lobang** lobang.

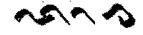
 **loci** laci.

 **loe** banyak *borong loe* rumpun yang banyak.

 **logak** logat; kamus : *boyai ri* ==*a*, cari dalam kamus.

 **logang** logam.

 **logo** logo; lambang: *logo Garuda* lambang Garuda

 **loja** penjaga masjid.

 **loka** pisang.

 **lokbang** kosong; tak berisi : ==*a nataba nabesok*, yang kosong dapat dia tarik;

*akpalokhang* mengosongkan; menghabiskan: *inai* ==*i anne bonena uringa*, siapa yang menghabiskan isi periuk ini.

 **lokda** tumbuk: *allokda ase*, menumbuk padi

*aklokda* menumbuk: *inai* ==*ase ri banngiya*, siapa yang menumbuk padi semalam;

*nilokda* ditumbuk: *ase pumuk* == *ri banngiya*, beras ketan

ditumbuk tadi malam.

**lokong** kendur; lentur

*aklokong* melentur: *teako lappasangi* = *otereka*, jangan dibiarkan melentur tali itu.

**loklorok** air.

*akloklorok* mengalir: *ieknek binangaya* == *mange ri tamparanga*, air sungai mengalir ke laut;

*niloklorang* dihanyutkan: ==*i ri ieknek akba*, ia dihanyutkan banjir;

*loklorang* turunan, ahli waris: *teyai* ==*na nilantik*, bukan turunannya dilantik.

**loklosok** lecet ; gelekak; terkelupas.

*akloklosok* terkelupas: ==*mi paradana rinringa*, sudah terkelupas cat rumah, ==*i kulantukna katukguruki subanngi*, lecet lututnya karena ia jatuh kemarin.

**loko** gulung

*alloko-loko* menggulung-gulung: *i Baso* ==*i lipakna*, Baso menggulung-gulung sarungnya;

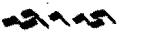
*takloko* ter gulung; terlipat; ==*i lima bajumu*, terlipat lengan bajumu.

**lokok** luka: ==*i limanna naekbak lading*, luka tanggannya kena pisau;

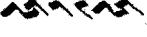
*allokoki* melukai; menusuk: *bassia anjo akkullei* ==, besi itu bisa melukai, *kana-kananna* == *pakmaik*, pembicaraannya melukai hati.

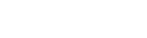
**lokoang** gerombol

*aklokolang* bergerombol : *tedonga* ==*i battu*, kerbau datang

 bergerombol.

 **lolak** lolak; tiram laut.

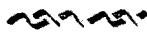
 **lolek** teman; kawan.

 **aklolek** bergaul; berteman: *teyako == i siagang tau salaya*, jangan bergaul dengan orang jahat;

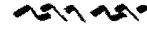
 **paklolekang** pergaulan: *lanri == na tau sala nakjari tombo tau sala*, karena pergaulannya dengan orang jahat, jadi pula ia orang jahat.

 **loleng** *cina* == cina asli, Cina tulen

 **loli** luli; kapas gulung untuk dipintal

 **lolo** muda: *annganrei kaluku ==*, dia makan kelapa muda; *tau lolo* gadis; gadis remaja

 **lolo bangko** perawan tua, gadis tua

 **lolok** 1. gerak; ingsut.

 **aklolok** bergerak; berjalan: == *mi anjo otoa*, sudah berjalan oto itu;

 **akpalolok** menjalankan, menggerakkan: == *oto*, menjalankan oto, 2. gerayang, **aklolok** menggerayang: == *ri banngiya*, menggerayang di waktu malam;

 **aklolok-lolok** 1. berhati-hati; pelan-pelan: == *ko katinroi andikmu*, pelan-pelan karena adikmu tidur, 2. lalu lintas : *iangasenna == a niparessai*, semua lalu lintas diperiksa.

 **lollong** 1. lolong; gonggong; raung: *bellai jakik kilanngerekmo == kongkong*, kami masih jauh sudah mendengar lolong anjing, 2. bersama; dengan: *allemi arne ballaka == bonena*, ambillah rumah ini bersama isinya.

**~~~~~** lolo muda *taulolo* orang muda, *aklolo* bertunas, berkuncup  
**~~~~~** *lolong silolongang* siap; sedia: ==*mi pakbuntinganna* sudah  
siap prkawinannya.

**lomang tolol; pikun** : *tau toa lomang* orang tua pikun.

**lomba** kosong, hampa, ringan: *pelakmintu sapirinu ==intu*,  
buang saja kemirimu itu, itu hampa.

**lomo** 1. gampang; mudah; ringan  
*lomo-lomo* gampang; *jamang* == *jintu jamannu*, pekerjaan  
gampang pekerjaannmu itu, 2. kelonsong; selonsong;  
== *ularak*. kelonsong ular; ganti kulit.

 **lommok** lembek: tidak keras.

## Jomorok nomor

**lompo** besar: *inakke amparakai sanggenna ==*, saya  
memeliharanya sampai besar:

*allompoi* membesarkan: == *pakmaik lanri carakdekna*,  
membesarkan hati karena pintarnya

*malompo maha besar: ==i Allah Taala, Maha Besar Allah; nilompoi dibesarkan: == pakmaika punna natabaki kapanrakang, dibesarkan semangat apabila kita ditimpah musibah;*

*pakalompoi* 1. besarkan: == *battannu buntalak*, besarkan perutmu buntal, 2. muliakan; hormati: == *toananmu*, muliakan tamumu;

*appakalombo* 1. menghormati; memuliakan: ==  
*tumapparenta*, memuliakan pejabat, 2. membesarakan:  
== *poterek*. membesarakan foto.

 Jompok gugus: kumpulan.

- ~~~~~** loncing lonceng; bel: *pasakrai ==a*, bunyikan bel itu.
- ~~~~~** londeng belut: *laccuk kammai ==*, licin sebagai belut.
- ~~~~~** longko ulam; lalap: *assipaki annganrea akkadokang gangang == boyok*, agak enak makan dengan sayur ulam labu.
- ~~~~~** longkorok subur; cepat pertumbuhannya: == *bakkaki anne birallea*, jagung ini cepat pertumbuhannya.
- ~~~~~** longorang tangkai padi: == *asea katto*; tangkai padi tuai.
- ~~~~~** langorok empuk; masak sekali: *anne taipaya ==mi*, mangga ini sudah empuk.
- ~~~~~** longko pucuk daun.
- ~~~~~** longku walaupun aku, biar aku: *longku lolo bangko, biar aku perawan tua*.
- ~~~~~** longgak jangkung; jangkungan.
- ~~~~~** longgang 1. longgar.  
*allonggangi* melonggarkan: == *oterek bembe*, melonggarkan tali kambing, 2. bebas; leluasa; == *i katena anakna*, ia leluasa karena tidak mempunyai anak;
- longgang bawa*, bebas bicara, cerewet
- longgang bangkeng* bebas berjalan.
- kalonggangang* kesenangan; kesejahteraan; kebahagiaan: *niaki ==a ri ia*, kesejahteraan ada padanya.
- ~~~~~** lonjok lapis; susun.  
*aklonjok-lonjok* bersusun-susun: == *i taua ri paranga*, orang bersusun-susun di lapangan;
- lonjok-lonjok* rak: == *piring*, rak piring.
- ~~~~~** lonna walaupun ia, biarpun ia: *lonna takburakne*, biar ia



**loteng** loteng.



**lotteng** adu, laga kelahi



**aklotteng** berkelahi; bérada: *parrangi janganna* ==, tahan sekali ayamnya berlaga;



**akpaklotteng** mengadu: == *jangang*, mengadu ayam.



**lowa** pikun; lupa-lupaan: *tau toa aklowa-lowa*, orang tua pikun.



**loyang** - loyang; talam besar.



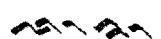
**loyo** penat sekali; tidak berdaya.



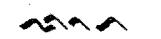
**loyok** miring mau roboh.

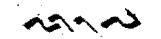
tidak kawin

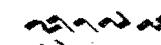
 lonnok kempes, memar.

 lonrong tunas yang baru tumbuh.

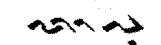
 lontarak 1. huruf; abjad: == *Mangkasarak*, abjad Makassar,  
2. buku, kitab: == *patturiolangari Gowa*, kitab sejarah Gowa.

 lontang gudang; lepau; warung kecil.

 lopak tas dari anyaman daun lontar.

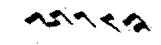
 lopak-lopak epok (sebangsa tas kecil bertutup terbuat dari  
daun pandan atau daun lontar untuk tembakau):

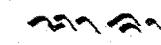
 ammakna carakdeki annaganang ==, ibunya pandai  
menganyam epok.

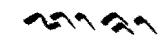
 lopu bius.

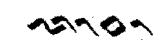
 allopu membius: carakdeki == ularak, ia pandai membius  
ular;

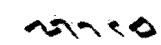
 nilopu dibius: == *i ri palukkaka*, ia dibius oleh pencuri.

 loreng loreng; coreng-coreng.

 loro sampah: pelaki == *lekbaka nubarrasak*, buang sampah  
yang engkau telah sapu; loro-loro tau, sampah  
masysrakat; orang tak berguna.

 lorong lorong; jalanan kecil.

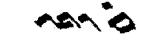
 los (ok) los : tau losok bawa, orang bacar mulut

 lose tempat duduk terbaik di bioskop.

 loserang nina bobok; emong.

 palloserang penina bobok; pengemong;

 kelong palloserang pantun penina bobok.

 losi lusin.

 silosi selusin : *janganna* ==, ayamnya selusin.

**maapak** maaf: *appalak maapak*, minta maaf

**mabalak** belur: *ammabalak* babak belur

**mabok** mabuk;

*ammabok* mabuk: ==*i angimung ballok*, ia mabok minum tuak.

**maca** baca: *ammaca* membaca, ==*surak* membaca surat

**macang** harimau; macan: *ri Sulawesi tena* ==, di Sulawesi  
tidak ada harimau.

**maccing** denting, dencing;

*ammacking* berdenting: *doek senga* ==*i punna tukguruk*,  
uang logam berdenting kalau jatuh.

**macek** macet

**macuk** landung: *lembaranga anne* ==*i*, galas ini landung.

**madai** memadai; lumayan;

*ammadai* memadai; lumayan: ==*mi punna niak Rp. 1.000,-*,  
sudah lumayan kalau ada Rp.1000.-

**madak** madat;

*pamadak* pamadat: *i Ali na agammi siulu-uluang tau salaya kammaya* ==*a*, si Ali sudah berkawan orang salah  
seperti pemandat.

**madang** terlentang menunggu maut.

**mado** angguk;

*ammado* mengangguk: *teyako* == *kamma darek*, jangan  
mengangguk seperti monyet.

**mae** mari: ==*kik amempo*, mari duduk; *kere* == *ballakmu*,  
di mana rumahmu; *kammanne* == *tena palukkak*, disini  
tidak ada pencuri.

**maik** napas: *tenami ==na*, sudah tidak ada napasnya;  
**akmaik** bernapas: ==*ijipi*, ia masih bernapas;  
**pakmaik** hati: *nabokomakik ri ==na*, kita sudah dilupakan  
di hatinya;  
**tassimaik-maik** terengah-engah: ==*i battu lari*, terengah-  
engah dari lari.

**majak** menggadai: majak tana : menggadai sawah.  
**maju** maju: ==*ko teyako munduruk*, maju, jangan mundur ;  
*appamaju* memajukan: ==*takbalak*: memajukan pasukan;  
*kamajuang* kemajuan: *anne pakrasanganga ==na sannakmi*,  
negara kita sudah banyak kemajuannya.

**maka** 1. kira-kira: ==*natarimajaki punna mangeki ri ballakna*? kira-kira kita diterima kalau ke rumahnya ?  
2. memadai; yang bisa: *niakmo ==*? apa sudah ada  
yang memadai;

**tammaka-maka** bukan main; alangkah: ==*i bajikna jijirik lamung-lamunna*: alangkah baiknya jejer tanamannya.

**makbung** derung; gedebuk;  
**ammakbung** bergedebuk: ==*i kalukua tukguruk battu i rate*,  
bergedebuk kelapa jatuh dari atas.

**makkang** diam;  
**ammakkang** diam; jangan bicara; jangan menangis; *para == ngasengko ri olo*, kalian diam dahulu;  
**pamakkang** diamkan; tenangkan: ==*i andiknu*, tenangkan  
adikmu.

**makmak** sesak, padat: ==*mi taua di kamedia*, sudah padat  
orang dibioskop.

-  **makmasak** padat; rapat; rapi; ==*mi buttana nionjok*, telah padat tanahnya diinjak-injak; *anne tappereka ==i ananna*, tikar ini padat anyamannya.
-  **makota** mahkota: *ala siapa-siapaya karaeng malompo, ammakea ==, .....*, beberapa raja besar yang memakai mahkota ....
-  **makrang** ejan;  
*ammakrang* mengejan: == *kamma tau manak*: mengejan bagai orang bersalin.
-  **makring** dapat: *teyaki == na lumba, kapitang pabunoa*, janganlah kita dapat didahului oleh algojo.
-  **makruk** gemuruh;  
*ammakruk* bergemuruh; bercegar: *sakranna gunturuka ==, bunyi petir bergemuruh.*
-  **makrung** jalan: berjalan : *kei makrung* dimana berjalan.
-  **makuk** damba; ingin bertemu; sangat rindu;  
*akmakuk-makuk* mendamba; menanti-nanti; merindukan; ==*ak ri ammakku*, aku merindukan ibuku.
-  **malacui** benalu: ==*a aktimboi'i rate kayu*; benalu tumbuh di pohon.
-  **malang** malam: *malang hare raya*, malam hari raya
-  **maliang** pulang.  
*ammaliang* berpulang: *pirang alloang areji sallona garring na ==mo ri pangngamaseanna Allh Taala*, beberapa hari saja sakit berpulanglah kerahmatullah.
-  **malige** mahligai: *karaenga ammempo ri ==na*; baginda bersemayam di mahligainya.



**maling** cinta; kasih; sayang; kenang.  
*ammaling-maling* kasih sayang; rasa kasihan: *sannaki == ri bainenna*, ia sangat kasih sayang kepada isterinya;  
*pammaling-maling* rasa kasihan; *tena == ri paranna tau*, tidak ada rasa kasihan kepada sesama manusia.



**malino** Malino, tempat rekreasi, obyek wisata yang hawanya dingin di Kabupaten Gowa.



**malisik** berubah rasa; warna; ==*i anne lemoa*, jeruk ini sudah berubah warna.



**mallak** takut;

*appakamallak-mallak* menakutkan: *battui kareba ==a*, datang berita yang menakutkan.



**mallang** belalak: *mata mallang* mata membelalak.



**malle malle** hilir-mudik: *teako == ri dallekang ballakku*, jangan hilir mudik di depan rumahku.



**malling** kangen; berselera.



**malo** lewat; langgar; lalu;  
*animalo* lalu; lewat: *takkulleai taua == ri anne aganga*: di larang orang lalu di jalan ini.



**mamak I** mamak, ibu: ==*! erokka anganre*, mamak ! saya mau makan.



**mamak II** saja: *toak mamak tassikali tassibulang*, jenguk saja sekali sebulan.



**mamuk** dengung; denging;

*ammammukk* mendengung: *sakra kappalaka ==*, bunyi kapal mendengung.



**mamo** saja: *naerok == nibuno*, lantas mau saja dibunuh;

*ikau == mange*, kau saja ke sana.

**mampu** mampu; berada: *antamai ri bilanna nikanaya tau ==*, ia termasuk bilangan orang yang berada.

**manaikang** kunjung; tandang;

*ammanaikang* bertandang; berkunjung; *tinan lekbakapi mange == ri ballakna ammak Ida*, ia belum pernah bertandang kerumah mak Ida.

**manak** beranak; bersalin; melahirkan;

*akmanak* beranak; bersalin: == *mi tuang putri sitau burakne*: bersalinlah tuan putri seorang laki-laki (putra); *pammanakang* pamili; keluarga; *hiak ngasemmi battu == na*; sudah datang semua keluarganya.

**manang** semua; sama-sama: *manang-manangkik antulungi*, kita sama-sama menolongnya.

**manangi** nama ikan laut.

**manannga** bosan, jemu: *teakik == attayang* jangan bosan menunggu.

**manara** menara *manara masigik*, menara mesjid.

**manca** manca: *manca nagara* manca negara

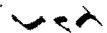
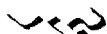
**mancak** pencak: *akkarena ==*, bermain pencak; *ammancak* berpencak: *suaraki pakgaukanga kajai anak-anak ==*, pesta meriah karena banyak anak-anak bermain pencak.

**mandak** mandat; surat perintah

**mandaliong** dokoh: *ammakei ==*, ia memakai dokoh.

**Mandela** presiden pertama dari kulit hitam di Afrika Selatan dilantik tanggal 10 Mei 1994.

II

**mandi** *berasak mandi* beras mandi**mandike** mendikai; semangka; *nangai aannganrea* ==, ia suka makan mandikai.**mandorok** mandor.**mane** *ammane* melunsing.**mange** kepada; ke sana; *maka nipabattua* == *ri karaenga*, yang akan disampaikan kepada baginda; pergi, ke : *nampa nisuro ammonterek* == *ri ballakna*, baru disuruh kembali ke rumahnya; ==*mi angalle jeknek*, dia sudah pergi mengambil air; *apa maka nipabattu* == *ri karaenga*, apa gerangan yang akan disampaikan kepada baginda.**mangge** bapak; ayah; aba: *kukammi, kamatei* ==*na*: ia sudah yatim, karena bapaknya sudah meninggal dunia.**manggisik** manggis: == *naballi ri pasaraka*, manggis dibeli di pasar.**mangka** saja, niam, *niak mangka* ada saja.**mangkalak** mengkal; *taipa* == *naballi ri pasaraka*, mangga mengkal ia beli di pasar.**mangkok** manguk: ==*cakdi parek Tiongkok* manguk kecil buatan Tiongkok.**mangku** biar aku; walaupun aku janda**manik I** manik;**manik-manik** manik-manik: *ammakei belo-belo* ==, ia memakai perhiasan manik-manik.**manik II** menit: *kira-kira tujuh* ==, kira-kira tujuh menit.

**manjeng** sandar.

*ammanjeng* bersandar: == *ri bentenga*, bersandar ditiang;

*pamanjengang* sandaran: *kadera niak* ==*na*, kursi ada sandarannya.

**manna** biar; meski: == *inakke kamma tonji*, biar saya begitu juga;

== *kamma mamo tulungak*, meski begitu tolonglah aku.

**manngang** payah; lelah; letih; lesuh: == *mi akjappa*, ia sudah payah berjalan.

**mangngiwang** ikan yu; *jukuk* == *naballi*, ikun yu dia beli.

**manni** mani: *assuluki* ==*na*, keluar maninya.

**mannyerek** amis; anyir: *rasa jukuka* ==*i*, bau ikan amis (anyir).

**mantang** tinggal; berhenti; *mantang mantari* mantan menteri.

*ammantang* tinggal: == *i ri ballak lompo*, tinggal dirumah besar.

**mantari** menteri;

*kamantariang* kementrian: == *P dan K*, Kemnetrian P dan K.

**mantega** mentega: == *napacampuruk ri tarigu*, mentega dicampurkan pada terigu.

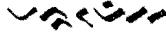
**mao-mao** igau;

*akmao-mao* mengigau: == *i ri banngia*, ia mengigau tadi malam.

**maong** eong (suara kucing).

**maparak** berserakan; bergelimpangan.

**mara** kering; tak berair; *akmara* kering

-  maradeka merdeka: *kamma-kammanne == mi taua*, sekarang kita sudah merdeka.
-  maraeng lain; asing: *taena == najokjok taua passangalinna i Mallannasi*, tidak ada ditunjuk orang selain si Mallannasi.
-  marak-marak mar-mar: *batu ==*, batu mar-mar.
-  marang terang benderang.
-  mari berhenti; istirahat; *ammari-mari* beristirahat: == *sinamperek*, beristirahat sebentar; *pammari* hentikan: == *antu gauk kammaya*, hentikan perbuatan demikian.
-  mariang meriam: *niak ri Gowa nikana == Subhana*, di Gowa ada meriam disebut Subhana.
-  marica merica; lada: == *lek leng*, lada hitam; *anrinni jaimi == ni lamung*, disini sudah banyak lada ditanam.
-  marrak merak (n. burung): *jangang-jangang ==*, burung merak.
-  marrang teriak; pekik; *ammarrang* berteriak: *teako ==*, jangan berteriak.
-  marrung deru; deram (tiruan bunyi); *ammarrung* menderum: *kalangerangi oto ==*, kedengaran oto menderum.
-  maru madu;
- akmaru* bermadu: *I Basse == siagangi I Bacce*, si Basse bermadu dengan si Bacce.
-  masak mana bisa; *masak tanasareko* mana bisa tak diberi.
-  mase *akmase-mase* minta belas kasih.

**masigik**

**masigik** mesjid: tempat bersebahyang umat Islam.

**masina**

**masina** mesin: == *kappalak* mesin kapal.

**massa**

**massa** I massa, orang banyak

**massa**

**massa** II kurang; susut; surut, *ammassami akbaya*, banjir sudah surut.

**massang**

**massang** deham;

*ammassang-massang* mendeham-deham: *ammentengi pantarang pakkekbuk* ==, berdiri di luar pintu mendeham-deham.

**massik**

**massik** *doang massik-massik* udang meloncat-loncat.

**massing**

**massing** masing-masing: *apaji najappukammo* == *rupannya kanre-kanreang nabalukanga na napantamak ri balasena*, maka diambilah masing-masing macamnya makanan yang dia jual dan dimasukkan di belasenya.

**masarakak**

**masarakak** masyarakat: *punna erokna* == *a jarimi*, kalau kemauan masyarakat jadilah.

**mata**

1. mata: *tilui* == *ya anciniiki bajik-bajikna*, silau mata kita memandang kecantikannya;

2. akmata-mata bergadang; berjaga-jaga: == *tauu kamatei karaenga*, orang berjaga-jaga karena baginda mangkat;

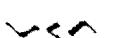
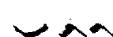
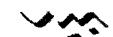
3. mentah; *jukuk* == *nakanre*, ikan mentah dia makan;

4. kurang puas; == *i pakmaikku anciniiki batena anjama*, kurang puas aku melihat cara kerjanya.

**matarak**

**matarak** bantat (belum masak betul; mis. roti);

*ammatarak* bantat: *berasak* == *nakanre*, beras bantat dia makan.

-  **matarang** Mataram, nama kerajaan di Jawa pada zaman dahulu
-  **mate** mati: *ia akkulleya na agang bajik kodi siagang == tallasak*, yang dapat bersama dia baik buruk, hidup mati.
-  **mato** carter; memesan lebih dulu; pasipatoang, perjanjian.
-  **matoang** mertua: *sisalai siagang ==na*, ia berselisih dengan mertuanya.
-  **mattok** duduk termenung, duduk terpaku.
-  **mattung** dentam; dentum;  
*ammattung* mendentum: ==*i sakranna marianga*, berdentum bunyi meriam.
-  **matua** beruntung; bahagia; *kukellaiko == siagang buraknemu*, saya harapkan engkau bahagia bersama suamimu.
-  **matu-matu** manfaat; guna: *jai ==nna ri katte*, banyak manfaatnya pada kita;  
*akmatu-matu* bermanfaat: ==*mi ongkosokna tam toana*, sudah bermanfaat biaya orang tuanya.
-  **mauduk** maulud: *bulang ==*, bulan maulud.
-  **mawang** apung;  
*ammawang* terapung: *niak kayu tallang, niak ==*, ada kayu yang tenggelam, ada terapung.
-  **mawarak** mawar: *anjo buntinga nijekneki jeknek ==*, pengantin itu dimandikan dengan air mawar.
-  **maya-maya** hemat-hemat: == *akbalanja* hemat-hemat berbelanja.
-  **mayak** mayat: *lekbakmi nitarawang ==na*, mayatnya sudah

dikuburkan.

 **mayang putu** mayang putu dari beras ketan.

 **mayuk** hanyut;

 **ammayuk** hanyut: ==*i pattia kucinik*, peti hanyut saya lihat.

 **mea** kencing;

 **takmea-mea** terkencing-kencing: ==*ri katinroanna*, terkencing-kencing di tempat tidurnya.

 **meang** elastik; bisa pendek, bisa panjang;

 **ammeang** elastik: *otereka anne* ==*i*, tali ini elastik.

 **mejang** meja: *anniganre ri* ==*a*, makan di meja.

 **mekmalluk** lambat;

 **mekmek-mekmalluk**, berlambat-lambat: *teyako* == *akjappa*, jangan berlambat-lambat berjalan.

 **meko** gelepar: *ammeko-meko* menggelepar-gelepar.

 **melluk** geli;

 **appakamelluk-melluk** menggelikan: *caritana* ==*i*, ceritanya menggelikan.

 **melluk** liuk, geliat.

 **ammelluk-melluk** meliuk-liuk: *teyako* == *ri dallekangku*, jangan meliuk-liuk di hadapanku.

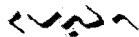
 **memang** memang: *lekbak* == *tongi kulanngerek pau-pauina*, sudah memang saya dengar kissahnya.

 **membarak** lusa: == *naklampa*, lusa dia berangkat.

 **mempo ammempo** duduk: *salloi* == *niankakmi pakkakdokanga*, sesudah lama duduk diangkatlah hidangan.

 **menco** coret;

*nimenco-mencoi* dicoret-coret: *anne temboka* ==, tembok ini dicoret-coret.



**menggong** geleng;

*ammenggong* menggeleng: ==*i tanra sama turuk*, ia menggeleng tanda setuju.



**mengo** 1. mabuk 2. ribut;

*ammengo* memabukkan, ribut: *jukuk* ==, ikan memabukkan; *tau* ==, orang ribut



**menteng** berdiri;

*ammenteng* berdiri: *niak tan* == *pantarang kallik*, ada orang berdiri di luar pagar.



**meong** kucing: ==*anjakkalak balao*, kucing menangkap tikus.



**merak** merak



**merek** 1. diam; 2. merek

*akmerek* diam; tidak bicara: ==*mako teyako jai bicara*, diamlah jangan banyak bicara.



**mero ammero** menjulur: *ammero lilana* menjulur lidahnya



**meruk** geliat.

*ammeruk* bergeliat: ==*meruk, lekbak tinro*: bergeliat-geliat sesudah tidur.

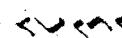


**mesang** nisan: *punna niak tau mate kuburukna nisarei* ==, bila ada orang mati kuburannya diberi nisan.

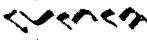


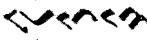
**messuk** anjak; insut; geser.

*ammessuk* beranjak: *tena naerok* == *ri pammempoanna*, tidak mau beranjak dari duduknya.



**meterek** meter: *siapa* == *lakbuna anne otereka*, berapa

 meter panjang tali ini.

 metterek guru: == *Makkuraga*, guru Makkuraga; *akjari* == *i ri Soppeng*, dia menjadi guru di Soppeng.

 mesuk ingsut;

 ammesuk beringsut; *anjo tau toaya* == *mami katenamo nakulle akjappa*, orang tua itu beringsut saya karena tidak bisa lagi berjalan.

 -mi I -lah: *naum* == *i Samaila siagang uakana ri buttaya*, turunlah si Samaila dengah ayahnya ke tanah.

 mi II mie: *mi naballi ri tokoa*, ia membeli mie di toko

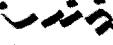
 mido kedip: *matanna ammido-mido*, matanya berkedip-kedip.

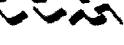
 mijia pijit, pencet: *ammija* memijit, memencet: == *taipa* memijit mangga.

 mika mika; abrak; *ri Indonesia jai* ==, di Indonesia banyak mika.

 mikik denyut: *akmikik-mikik* berdenyut-denyut.

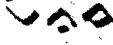
 mikkik *ammikkik-mikkik* berlenggang-lenggok, meliuk-liuk.

 mikkirik getar, denyut, debar

 mikmilik kikir *saudagaraka anjo* == *sikali*, saudagar itu kikir sekali.

 mikmisik keluh; omel;

 akmikmisik mengeluh: == *i nasabak kurang tawana*, ia mengeluh karena kurang bagiannya.

 minasa harap; cita-cita;

 akminasa mengharap; berharap; bercita-cita: == *ri bajika*, kita berharap kepada yang baik;

**niminasai** diharapkan: ==*ki battu ri ballak*, kita harapkan datang ke rumah;

**pakminasa** harapan; pengharapan: *anjo kammaya == bajik ngaseng*, yang demikian pengharapan baik semua.

**minatu** menatu *tukang ==a assassa pakeang*, tukang menatu mencuci pakaian.

**minawang** serta; ikut;

**amminawang** ikut, mengikut: *inai erok == mae mako*, siapa yang mau ikut marilah.

**mingka** tetapi: == *battalakji pakmaikna pagakdeya*, tetapi berat juga hati tukang kedai itu.

**mintu** mantu : == (*n*) *na angerangangi jukuk*, mantunya yang membawa ikan.

**mode** mode; ragam; corakan

**modelek** pola, contoh

**modereng** modern.

**mogok** mogok: *oto mogok* mobil mogok

**mole** ulang, sering, acap;

**akmole-mole** sering-sering: ==*mi niparapak ritaua*..., sudah sering dilaporkan orang.

**moleng** moleng; mesin pengaduk semen.

**monas** (ak) Monumen Nasional di Jakarta.

**moncong** 1. gunung: *kacinkammi ==na Bawakaraeng*, sudah nampak gunung Bawakaraeng; 2. ijuk: *pak-barrasak ==*, sapu ijuk; 3. ==*bulo*, warna hijau.

**mondok** lenggang-lenggok: *mondok akjappa*, lenggang-lenggok berjalan.



**mongkasak** kambuh: ==*i garrinna lekbak tukguruk*, kambuh lagi penyakitnya sesudah jatuh.



**monok** undur; usai;

**ammonok** 1. mundur: *anjo otoa* ==*i*, oto itu mundur; 2. usai: ==*mi pasaraka*, pasar sudah usai.



**monrang** terlentang; terkapar;

**ammonrang** menelentang, terkapar, terlantar: ==*ko naung antureng*, engkau terlentang disitu; *sikaliji nitunrung natukguruk* ==, satu kali dipukul sudah jatuh terkapar.



**mopang** telengkup; merayap;

**ammopang** menelungkup: *teyako tinro* == *pakrisiki barambamu sallang*, jangan tidur menelungkup nanti sakit badanmu.



**moro-moro** omel; keluh;

**akmoromo-moro** mengomel: *tuli* == *memanngi riboko*, ia memang selalu mengomel di belakang;

**pakmoromo-moro** omelan: *anggappamiseng* ==, dia dapat lagi omelan;

**nipakmoromo-moroi** diomeli: *teyako ero* ==, jangan mau diomeli.



**morok** dengkur;

**akmorok** mendengkur: ==*i punna tinroi*, ia mendengkur kalau tidur.



**mosa** engah;

**ammosa-mosa** terengah-engah: ==*mi battu lari*, ia terengah-engah dari lari.



**mosek** suruk;

*ammosek* menyuruk: *i Badu == i rawanganna mejanga*, si Badu menyuruk di bawah meja.



**moso** berbisa: *ularak ==*, ular berbisa.



**mukmusuk** cucup; kecup;

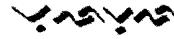
*akmukmusuk* mencucup: *anjo parakanga == i cerakna anjo tau manaka*, pelesit itu mencucup darah orang bersalin itu.



**musu** musuh; lawan: *nimusu* dimusuh; *pasimusuang* permusuhan



**muko** besok: == *membarak nakumoterammo ikan ngaseng ampatangi anne barang*, besok lusa bila aku meninggal engkau memiliki semua barang ini.



**mula** mula; pertama;

*mula-mula* pertama: == *ko sibuntuluk karemae*; pertama kamu bertemu dimana;

*pakarannula* permulaan: == *(n) na cakdi-cakdiji kamma-kamma 'nne lompomi*, permulaannya kecil saja sekarang sudah besar.



**mulasak** renovasi, *ammulasak* merenovasi, membaharui; menyempurnakan



**mulorok** luncur;

*ammulorok* menggelongsor; meluncur; menggelincir ke muka: *anjo tantaranya == ri otereka*, tentara itu meluncur dari tali.

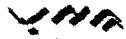


**mumba** muncul;

*ammumba* muncul: *battu-battumami ==*, tiba-tiba dia muncul.



**mungkarak** I Mungkar, malaikat Mungkar.

 **mungkarak** II buka: *ammungkarak* membuka; == *tasak*, membuka tas.

 **mungkerek** ingkar; mungkir: == *i ri janjinna*, dia mungkir dari janjinya.

 **muri** senyum; *muri-muriang* suka tersenyum.  
*takmuri* tersenyum: == *sicinik bayuanna*, ia tersenyum bertemu tunangannya.

 **muriang** bangun;  
*ammuriang* terbangun (dari tidur): *tena na* == *siallo*, ia tidak terbangun sehari.

 **musa** Musa: *nakbi Musa* nabi Musa.

 **musu** musuh: *simusu-musu* bermusuh-musuhan.

 **musutahele** mustahil: *anjo gauka* == *ri ia*, hal itu mustahil padanya.

 **muti** komat;  
*akmuti-muti* komat-kamit: == *bawana*, komat-kamit mulutnya.

 **muttiara** mutiara: *cincing paramata* ==, cincin permata mutiara.

 **mutu** mutu; kualitas.

 **mutung** hangus: == *i nakanre pepek*, hangus dimakan api.

 **mutusuk** *ammutusuk* membuat api dengan cara menggesekkan kayu dengan kayu.

na 1. adapun : == *anjo rammuna sumpaeng ammalisikmi takkajannak*, adapun itu gembiranya tadi berubahlah menjadi keheranan 2. dan: *sanggenna nakokkokmo == nakanyame bajik-bajik*, akhirnya dia gigitlah dan dia rasakan baik-baik, 3. dengan : *i Sattu == i Jumak assibakji subanngi*, si Sattu dengan si Jumak berkelahi kemarin, 4. dia: *niak tojemmo == cinik umbu*, sudah ada betul dilihat asap, 5. kemudian: == *naikmo i Rabai*, kemudian naiklah si Rabai, 6. lalu : *naloko-lokomi lipakna == naassakkaang naung ri kalikbonga*, dia lipat-lipatlah sarungnya lalu ditekan ke lubang, 7. lantas: *angapa == erokmamo nibuno*, mengapa lantas mau saja dibunuh 8. maka: == *manjemmo antamak ri mesanna tau toana*, maka bersandarlah masuk ke nisan(nya) orang tuanya, 9. oleh: *naiajia tena nakusarei == sabak tena nalappasak irranna ri oloa*, akan tetapi dia tidak kuberi oleh karena belum diselesaikan utangnya yang dahulu, 10. padahal: *tamaassenna lakbi passusunna == siratang sikali nipoterangang doekna taua*, tidak diketahuinya lebih uang kembalinya, padahal sewajarnya dia kembalikan uangnya orang, 11. sehingga, maka: *apa salanna anakku == nipakamma*, apa salahnya anakku sehingga (maka) dibegitukan, 12. setelah, ketika : *na tani kana-kanamo rammuna pakmaikna == assenna*

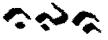
*angkanaya I Sakka paleng anakna seppekna*, maka bukan mainlah gembira hatinya setelah dikenalnya bahwa si Sakka gerangan (juga) anak tetangganya ..... , 13. supaya: *akboya-boyatomako baine == nipasialleangko*, carilah perempuan supaya dipertalikan (dikawinkan) dengan engkau, 14. tetapi, padahal: *sallomi lekkak bunting == tena anakna*, lamalah sudah kawin tidak ada anaknya, 15. -nya (menyatakan orang ketiga): *ballak==i Sahabuddin*, rumahnya si Sahabuddin, 16. daripada: *bajikanganngi niaka sikekdek, == taena sikalia*, lebih baik ada sedikit, daripada tidak ada sama sekali;

*naia*, 1. adapun: ==*i Sakka tenang lekbakkai akkana-kana*, adapun si Sakka belum bernah berbicara, 2.setelah: == *natarimanamo I Samasudding suraka anjo nacinikmi arenna tau appikatua*, setelah diterima oleh si Samsuddin surat itu dilihatlah namanya orang yang mengirimkan (sipengirim) ....; sesaat, ketika: ==*niparessana mayakna nakanamo mantari apparutusukai tau garringa*, sesaat diperiksanya mayatnya berkatalah manteri yang merawat orang sakit;

*naiajia*, akan tetapi: == *takbaring-baringi pakmaikku*, akan tetapi was-waslah hatiku.

**naba** 1. benar: *annabai kananta* benar katamu 2. kena: *annabai lio-liona* kena sasarannya. 3. jinak: *olok-olok annaba*, binatang jinak.

**nada** nada; tinggi rendahnya suara.

-  **naga** 1.ular naga: *assoknai nitottok ri ==*, ia bermimpi dipagut oleh ular naga; 2.*ammakei ponto ==*, ia memakai gelang naga (gelang yang menyerupai naga bentuknya).
-  **nagara** negara: *parallui kipamaju anne ==ta*, perlu kita majukan negara kita ini.
-  **nai** siapa: *==ngaseng antu arenmu*, siapa kalian namamu.
-  **naik** 1.naik: *==ko mae anak*, naiklah engkau kemari anak; 2.di atas: *battui == ri monconga, ammari-marimi*, setelah ia tiba di atas gunung beristirahatlah; *appanaik*, menaikkan: *anak-anak == layang-layang*, anak-anak menaikkan layang-layang; *ampanaik*, menaikkan: *kukana inae are == limanna*, saya kira siapa menaikkan tangannya; *ampanaiki*, menaiki; memasuki: *inai == ballakna hakinga* ?, siapa menaiki (memasuki) rumah ahli hukum itu; *naik*: *kamma jeknek, jeknek ==* (paruntuk kana); arti harfiah= bagai air, air pasang: arti kiasan: biasa dikatakan kepada orang yang kelihatan bertambah-tambah terus rezekinya.
-  **nakasak** nahas: *allo == kupaklampang*, hari nahas saya mulai berangkat.
-  **nakbi** nabi: *== Adam nakbi uru-uru*, nabi Adam nabi pertama.
-  **nakjisik** najis: *annakgalaki == I Ali*, Ali memegang najis.
-  **nakke** saya; aku: *manna == kammatonji*, biar saya begitu juga.
-  **nakkuk** rindu: *==sikaliak anne ri cucungku*, sangat rindu

saya ini kepada cucuku;  
*nikanakkuki*, dirindukan: *sallomi == ri ttau toana*, sudah  
 lama dirindukan oleh orang tuanya;  
*panakkukang*, perindu, cepat merindu: *tau == anne anakku*,  
 anak saya ini suka (cepat) merindu;  
*sikanakkuki*, saling merindukan: *siratangi == ka sallomi sisaklak*, wajar (pantas) mereka saling merindukan,  
 karena sudah lama berpisah (tempat);  
*kanakkuki*, rindukan: *sallomi ku ==*, sudah lama kurindukan;  
*nakkuk-nakkuk*, agak rindu: ==*ak anne ri ia*, saya agak rindu  
 kepadanya.



**nakkuk-nakkuk** (nama rumput yang bila disentuh pasti  
 meleklat pada kain).

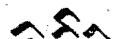


**naknak** tenang; teliti; sopan: == *memang tongi anjo ttau*,  
 orang itu memang teliti (tenang; sopan) sekali;

*aknaknak*, tersenak-senak: ==*ko kulanngerek punna akbicarako*, tersenak-senak saya dengar kalau engkau  
 berbicara;

*taknaknak* turun; jadi padat: ==*i bonena karonga*, sudah  
 turun (jadi padat) isi karung itu; mundur, lemah: ==*i pakmaikku allanngereki kananna*, lemah (mundur,  
 turun) semangat saya mendengar perkataannya;

*pinaknak*, mendengar; dengan teliti: *parallui nu == bajik=bajik panngajarakna gurumu*, perlu kau dengar  
 dengan sungguh-sungguh nasehat gurumu.



**nambo** bagian dasar laut yang melekuk (dalam, merupakan  
 jurang).

*anrinni kurangi* ==, disini tidak banyak lekukan dasar laut.

**nampa** 1. baru: == *tommi nabattui cakdokdok*, baru jugalah

(didatangi) mengantuk; 2. kemudian: *lekbaki mangemi angeke kalikbong* == *na awangang ngaseng barang-baranna*, sesudah itu pergilah ia menggali lubang kemudian ditanamkan semua barang-barangnya;

**nampa-nampa** barusan; baru kali ini: == (*n*)*ta anne sirapakkang ngaseng*, baru kali ini kita berjumpa semua.

**nana** nanah: == *puru-purunna napaccok*, nanah kudisnya dia peras;

*aknana*, bernanah: == *i kutaeng bokkakku*, bernanah rupanya lukaku.

**nanang** tanam: annanang menanam: == ase menanam padi  
**naningring** embun: *akjakmereki lipakku nataba* ==, agak

basa sarung saya kena embun;

**naninringi** embuni: *anngalleko jeknek sikaca nampa mu* ==,  
ambil olehmu air segelas kemudian kau embuni.

**nannung** abadi; kekal:

*aknannungang* abadi : *tenapi nikanyaya dame* ==, belum ada yang dinamai perdamaian abadi;

*maknannungang* (lihat aknannungang) abadi;

*ampaknannungang* mengabadikan; *barang ikaupa angkullei* == *i anne jamanga* semoga nanti engkau dapat mengabadikan pekerjaan ini.

**naparak** napal: *batu* ==, batu napal.

**nanro** 1.biar; biarkan: == *kamma*, biar(kan)lah begitu (demikian); 2.sebab; menjadikan: *i ami* == *jai surak*

*kukirik*, itulah menjadikan (sebab) banyak surat saya tulis; 3. simpan, taruh;

*anmanro* menyimpan: *lompoi pakmaikki* == bicara, besar hati saya menyimpan bicara, 4. *ninanro*, dizinkan, diperkenankan: == *laloji ri Allah Taala*, semoga diizinkan oleh Allah Taala.

❖❖❖ Nasarak desa penghasil garam di Kabupaten Jeneponto  
❖❖❖ *napasu* nafsu: *naia ri batangkalea jai rupanna* ==, adapun nafsu dalam diri kita banyak macamnya.

❖❖❖ *napo* hambar: *annapo* menghambarkan

❖❖❖ *nappasak* napas: *punna* ==, *tena ambetai*, kalau tentang napas tidak ada yang kalahkan dia;

❖❖❖ *aknappasak* bernapas: *takkuleako* ==, kau tidak dapat bernapas.

❖❖❖ *nassa* I kumpul: *aknassa* berkumpul

❖❖❖ *nassa* II jelas; nayata; kentara

❖❖❖ *aknassa* jelas; kentara: *tena na* == *bajik sakranna*, tidak jelas betul suaranya;

❖❖❖ *maknassa* pasti, sungguh: *punna na asseng karaenga gauku* == *nasuro jakkalakku*, kalau raja tahu perbuatanku pasti disuruh angkap aku;

❖❖❖ *paknassa* 1. jelaskan; tentukan: == *memammi akjarina taenana*, jelaskan (tentukan) memang jadi atau tidaknya, 2. kumpulkan; himpun; satukan: == *bajiki taipamu*, kumpulkan baik-baik manggamu;

❖❖❖ *appaknassa* 1. mengumpul: *ikau* == *kayu kalotorok, inakke menge akboya pepek*, engkau mengumpul kayu kering,

saya pergi mencari api, 2.menentukan, memutuskan: *imanga mange == kana*, imam yang pergi menentukan (memutuskan) bicara; 3.menejelaskan: *i ami 'nne lontarak == i pau-pauanna i Kukang*, inilah lontarak” yang menjelaskan ceritera si Kukang.

 **nasehak** nasihat; advis: *punna nasareko == gurunnu paripakmaiki*, kalau engkau diberi nasihat oleh gurumu perhatikanlah.

 **nassak tau annassak** orang baik; tidak bertingkah, orang sadar.

 **nassu** marah: *tau == anjo kutaeng akmoro-moro*, orang marah itu gerangan menggeretu; *paknassuang* suka marah; cepat marah: *taeko sarro mange, tau == antu*, jangan sering kesana, orang suka (cepat) marah itu;

*kanassui* marahi: == *anjo anak-anaka punna kumbalak*, marahi anak-anak itu kalau nakal;

*sikanassui* saling memarahi (p. baku marah): == *'njo sallang tau ruaya kalekbakanna*, saling memarahi nanti orang dua itu kesudahannya;

*appakanassu-nassu* membikin marah: *maejako ==*, kau hanya datang membikin marah (orang).

 **natalak** natal; hari kelahiran Yesus.

 **naung** 1.turun: *nammattikmo jeknek matana assolong == ri barambanna*, maka meneteslah air matanya mengalir turun ke dadanya, 2. turun; ke bawah (dalam kalimat tertentu, kata ini tidak perlu (janggal) diterjemahkan

kedalam bahasa Indoensia: *ammempomako* ==, duduklah!, 3.turun dengan maksud menuju arah barat-utara untuk daerah pesisir barat Sulawesi Selatan.Orang Bulukumba mengatakan: == *ri Bantaeng*, turun (pergi) ke Bantaeng. Orang Bantaeng mengatakan: == *ri Takalarak*, turun ke Takalar; == *ri Marusuk*, turun ke Maros;

*ampanaung* menurunkan: *ikaumintu* == *i kalakbiranna tawa*, kau itulah menurunkan martabat (orang);

*appanaungi* menuruni: *inai barani* == *anjo bungung lantanga*, siapa yang berani menuruni sumur yang dalam itu;

*sipanaungang* sama-sama turun: *iratei ri ballakna uru sibakji sanggenna* == *ributtaya*, di atas rumahnya mulai berkehadi, sampai sama-sama turun ke tanah;

*naung-naung* turun sedikit: *lekbaki* == *mi Dg Mannangarri*, sesudahnya turunlah Dg Mannangarri sedikit; *kamma jeknek, jeknek naung*, arti harfiah : bagai air, air surut. Arti kiasan: biasa kepada orang yang kelihatan menurunkan rezekinya.



**nawa** khayal; fikir

*nawa-nawa* fikiran, akal khayal: *tanaalleai* == *batenu anjama*, tidak masuk akal caramu bekerja;

*annawa-nawa* merenungkan: *akdandammi naung* == *i sarennna*, berdiam dirilah ia merenungkan nasibnya; *sipinawa-nawai* saling bertukar pikiran: *salloi* == *nampa aklampa anjo tau ruaya*, lama bertukar pikiran, lalu

pergi kedua orang itu.

nekak nekat, berkeras hati, terlalu berani

nekkerek gemetar

annekkerek gemetar, menggigil: *tu-rammusuka biasai* ==, orang demam biasa menggigil;

sinekkekri semua (masing-masing) menggigil (gemetar): == *napakamma dingin*, semua (masing-masing) menggigil kena dingin;

annekke-nekkerek gemetar-gemetar: *niak* == *niak piklasak*, *taena cerak ri rupanna napakamma mallak*, ada yang gemetar-gemetar ada pula yang tidak ada darah di mukanya karena ketakutan.

neknek halus: *awang* == *naparek bobo kitik*, dedak halus dibuat makanan bebek;

anneknek mengguncang-guncang tampi yang berisi sekam, untuk mendapatkan dedak yang halus: *la mangeak* == *awang*, saya akan pergi menampi (dengan cara mengguncang-guncang) sekam.

neknerek jalar; rembat; rambat

akneknerek menjalar: == *mi pepeka*, api sudah menjalar.

nene (suka cepat mengaduh; mengeluh; merasa sakit; mengadu): *teako agangi aklaga-laga punma anak-anak* ==, jangan temani bermain-main kalau anak-anak yang cepat mengaduh (sedikit-sedikit menangis), cengeng.

nenek nenek: *matengasemmi* == *ku*, nenek saya sudah meninggal semua.

nenreng annenreng gemetar; menggigil: *rammusuk*

*ammenreng*, demam menggil.

**ni-** (awalan) *nipelak* dibuang; *nijokjok* ditunjuk.

**niak** 1.ada: == *sitau anak-anak kukang lappasak*, ada seorang anak laki-laki yatim piatu, 2.berada: *napunna == i ilalang pakrasangang, tamanjariai asea*, dan kalau ia berada di dalam negeri, padi tiada menjadi; *appaniak* mengadakan: *inai == barang-baranga anne*, siapa mengadakan barang-barang ini;

**pakniaki** usahakan; adakan: == *paccea ri kau*, usahakan belas kasihan itu;

**kaniakkang** keadaan: *antekamma == -na*, bagaimana keadaannya.

**ngai** suka: *na == annganrea ri ballakna taua*, dia suka makan di rumah orang;

*anngai* menyenangi; menyukai; senang akan : *inai == ak kungai tongi*, siapa senang pada saya, saya juga senang padanya;

**mangngai** mengasihi: *inai ta == i anakna?*, siapa tidak mengasihi anaknya;

**ningai** disukai; dicintai: *pilak mange allo pilak == ri karaenga*, makin hari makin dicintai raja;

**ningaiangang** lebih disayang lagi : *maknassa == -mi sallang nainakke*, pastilah dia lebih disayang lagi nanti daripada saya;

**panngai** kesukaan; kecintaan: *antekamma == nu*, bagaimana kecintaanmu;

**singai** saling suka-menyukai; bersahabat: *para cakdi-cakdi*

*iji na ==*, masing-masing masih kecil dia sudah bersahabat;

*singai-ngai* saling mencintai: *sallonamo == natenapa nabunting*, sudah lama sekali mereka saling mencintai tetapi belum juga kawin;

*pasingai-ngraiang* percintaan: *pakmaikna nisikkokmi ri ==*, hatinya telah diikat oleh percintaan.



**ngakngalak** geraham: *berupi attimbo == na*, baru saja tumbuh gerahamnya (kiasan); *rukuk == tedong anne kutaeng*, rumput geraham kerbau (semacam rumput yang kuat sekali akarnya melekat di tanah) ini rupanya.



**ngakngarak** teriak; suara besar; mulut lebar  
*akngakngarak* berteriak, bercakap keras: *kere-kere mae naolo anjorengi ==*, di mana-mana dia pergi di situ berteriak (bercakap keras).



**nganga** nganga; dedah:

*aknganga* menganga: *samginji == ampilanngeriaak akbicara*, ia menganga saja mendengarkan saya bercakap;

*ampanganga* mengangakan: *manngammi == i bawana*, sudah payah dia mengangakan mulutnya;

*singangai* masing-masing menganga; sama-sama menganga; semua menganga: *== taua anciniiki gauk-gaukna*, semua orang menganga melihat perbuatannya.



**ngaseng** semua: *niak sekre allo na sirapakkang == appak-appak*, ada suatu hari ia bertemu semua keempat-empatnya.

**ngeak** *akngeak*: 1. jarem (masih terasa agak ngeri, bekas dipijat, dipukul, luka dsb): == *kale-kalenna lekbak nitunrung*, terasa jarem badannya bekas kena pukul; menangis (khusus bayi); *inai'no anak lolo* ==, siapa punya bayi itu yang menangis 2. suara pertama bayi menangis.

**ngenge** rajuk, ngomel.

**akngenge** (biasa dikatakan untuk anak kecil): *sikekdek-sikekdek* == *mi seng*, sedikit-sedikit ia menangis lagi.

**ngirang** ngidam

**anngirang** mengidam: == *i cinna annganre rappo-rappo kayu*, ia mengidam ingin makan buah-buahan.

**ngise** ilai

**akngise** 1. mengilai; meringkik: == *i jaranga*, kuda mengilai (meringkik), 2. (mulut terbuka gigi atas dan gigi bawah bersentuhan, tertawa): *mikutaknangi nasannginja* ==, ia ditanya tetapi hanya tertawa.

**ngisok** isap: *ngisok kaluruk*, isap rokok

**ngoa** tamak: *i aminjo tau kikkirik sikalia na* ==, itulah orang yang sangat lokek lagi tamak (gikgilik).

**ngoak** nganga; terbuka;

**akngoak** terbuka (mulut): *anngapa na* == *pakkekmbuka?*, mengapa pintu terbuka?

**ngoeck** lungu; nguak

**akngoeck** melungu; menguak: *tuli* == *i anjo sapingu*, sapi saya selalu menguak.

**ngorok** orok, dengkur: == *ma kamma gunturuk*,

ngoroknya bagai guruh.



**niak I** niat: ==*na lanaiki haji anne taunga*, niatnya mau naik haji tahun ini;



**niak II** ada; hadir: *niak jukukmu? ada ikanmu?*; *nai niak?* siapa hadir? *appakniak doek*, mengadakan uang; *pakniak* adakan: *apa parallu ku ==?*, apa yang perlu saya adakan?;

*ampakaniak* mengadakan: *Allah Taala ==i anne linoa*, Allah Taala yang mengadakan alam ini;

*nipakniak* diadakan: *apa == punna anjari anne pakbuntingannu?*, apa diadakan kalau perkawinanmu jadi?; *kaniakang* keadaan: *antekamma == (n)na?*, bagaimana keadaannya?;

*siapaniakang* bertepatan adanya: ==*i doek na barang*, bertepatan adanya uang dan barang;

*niakka?* adakah: == *tau akjallo, iareka akkanrei pepeka, iareka na battu akba lompoa*, ada orang mengamuk, ataukah kebakaran, atau akan datang banjir besar;



**niak-niak** 1. agak banyak: == *seng anne kucinik bonena koccikanmu*, agak banyak lagi saya lihat isi kantongmu,

2. ada-ada saja: == *bedeng, niak sitau sudagarak taklalo kalumannyanna*, ada-ada saja konon adalah seorang saudagar yang amat kaya; 3. ada : *tau ==, (ungkapan)* orang berada;

*tau niak==niak* (ungkapan), orang berada: == *angalleangi bokona* (paruntu kana) : sepeningalnya ada orang lain yang menolong (mengatasi urusannya) (kiasan).



**nikka** nikah: *niak nikana == laherek, niak nikana == bateng*, ada yang dinamai nikah lahir, ada juga dinamai nikah batin.

**aknikka** menikah: *sibulammi lekbakna ==*, sudah satu bulan ia menikah;

**paknikkang** pernikahan: *allo apa mu ==?*, hari apa kau adakan pernikahan?;

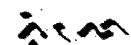
**nikkai** nikahi; nikah dengan dia: == *anjo bainea*, nikahilah perempuan itu.



**niknik** halus; inti: *awang == nabolik*, dedak halus dia simpan; *jap: anne tapperek == i ananna*, tikar ini jap anyamannya.



**nila** nila; tarum



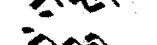
**nilek** tilik: *annilek* menilik; meneliti baik-baik



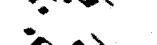
**nolok** nol



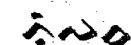
**nilong** nilon, kain nilon



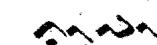
**nillang** nilam; *paramata nillang* permata nilam



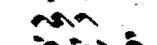
**nipa** nipah: *natulusukmo mange ri birinna binangaya angalle lekok ==*, maka teruslah ia ke pinggir sungai mengambil daun nipah;



**nipasak** nifas; darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan.



**nopolok** dempul: *annopolok* mendempul



**nipisik** tipis: *bassi == naparek lading*, besi tipis dia buat pisau;

**annipisik** tipiskan: == *sikekdek batenu attannung*, tipiskan sedikit caramu menenun;

**nipisangang** lebih tipis (lagi): *kere == kasa ejaya na bala-cumga?*, mana lebih tipis (lagi) kasa merah atau belacu?

**nippassak annippasak** mematahkan dengan tangan: *annippasak bunga* mematahkan kembang.

**Nippong** Nipon; Jepang: *tantara Nippong*, tentara Jepang

**nomorok** nomor; angka: *i Rumallang == sekre aklumba karong*, si Rumallang nomor satu berlumba karung.

**nombong** imbuh: *annombong* mengimbuh: *pallaka ==, rakus mengimbuh.*

**ompang** numpang: *annompang* menumpang: == *biseang* menumpang perahu

**ompok** tanjak , top: *annompoki larrona* menanjak marahnya.

**nona** nona: *apa la kiballi ==?*, nona, akan beli apa?

**nono** adang: *appanono* mengadang; *appanonoak* mengadang: == *kanre*, mengadang nasi.

**nonnong** diam termangu-mangu; diam seribu basa.

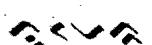
**-nu** kau: *niattong sakra maraeng angkana anngapai muerok ampoterangi*, ada juga suara mengatakan mengapa kau mau mengembalikan;

**nu-** (k.g. orang II posesif): *pakabajiki pakmaik-nu*, tenangkan hatimu.

**nuansa** nuansa; variasi; perbedaan yang sangat halus atau kecil.

**nujung** nujum: *panrita == nasuro anciniiki sipakna*, ahli

 nujum dia suruh melihat sifatnya.

 numalo liwat; lalu: *la == i Yukkung*, akan liwat Yukkung.

 numera menangis; sedih: *iaji ku == sabak kupakdara dudui andikku nibuno*, adapun aku sedih karena sangat kusayangkan adikku dibunuh.

 nyamang enak; sedap; baik: *ala iamoseng kagauk == duduja*, apa lagi pekerjaan yang enak sekali; *annyamang* enak: *taena na' == tinrona*, kurang (tidak) enak tidurnya;

 kanyamangang kenyamanan; kebahagiaan: *anggappai == jari nakaluppaimak*, dia sudah dapat kenyamanan (kebahagiaan) jadi dia sudah lupa pada saya.

 nyaong ngeong (bunyi kucing)

 aknyaong mengeong: *meong ==*, kucing mengeong.

 nyarang sapa; tegur; *kanyarangang* kesapaan.

 nyarrang lahap; kuat.

 annyarrang 1. kuat: *tau == ri inung-inungang*, orang kuat pada minum-minuman (kuat minum), 2. ganas; mengganas: *olok ==*, ulat mengganas.

 nyawa jiwa: *kamaredekanga nigappai siagang cerak kammaya tompa ==*, kemerdekaan diperoleh dengan darah dan jiwa;

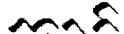
 aknyawa bernyawa; jiwa; *tenamo na == kubattui*, tidak bernyawa lagi saya datangi (ketika saya datang).

 nyeknyerek 1. buas: *anjo ri romanga jai olok-olok ==*, di hutan itu banyak binatang buas, 2. galak: *niak kongkong == ri ballakna*, ada anjing galak di rumahnya.

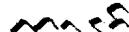
-  nyennyeng uir-uir; serangga yang nyaring suaranya yang biasa hinggap di pohon.
-  nyoak aknyoak-nyoak mual: *biasai == ilorokku*, saya biasa merasa mual.
-  nyoknyorok gunting sisir tukang cukur.
-  nyonyok elus; bujuk; rayu: *na == i andikna*, dia bujuk adiknya;
- annyonyok* membujuk: *manggammak ==, natena ammak-kang*, saya sudah payah membujuk, tak mau juga berhenti menangis;
- ninyonyok* dibujuk: *eroki ==*, dia sudah mau dibujuk;
- pannyonyok* bujukan: *teako eroki nakanre ==*, jangan kau kena bujukan.
-  nyowang anyowang kanre menuap nasi.
-  nyuknyang nyuknyang; bakso.
-  nyuknyuruk sudu: *annyuknyuruk* menyudu; menyindok; *kitika annyuknyuruk* bebek menyudu.
-  nyuksuk anyussuk merayap; menyusup; menyuruk.
-  nyusu tetek; susu; *annyusu* menetek; menyusu, *anakna annyusu* anaknya menetek.
-  nyusun nyusun: *annyusung* menyusun; *annyusung papang* menyusun papan.



**o** 1. hai; wahai: == *daeng, anne ballakna kirakbangi lintak*, wahai kanda rumah ini pagari cepat, 2. oh, aho (kata seru mengatakan heran/terkejut) ==, *tau kammanjo paleng gaukna*, oh, orang demikian kelakuannya.



**oba** ubah: *obai panggaukanmu* ubah tingkah lakumu.



**obeng** oben: == *nipake anggilingi sikuruka*, oben dipakai memutar skrup.



**ocok** *mengocok-ocok* membujuk, merayu, mempengaruhi



**odok** intai (mendekati dan ingin menangkapnya)



*angodok* mengintai: == *bali*, mengintai musuh;



*paodok* pengintai: == *jangang-jangang*, pengintai burung.



**oe** hai; wahai; *oe, maeko rinni* hai, mari sini.



**odolok** odol: == *napake akgosok gigi*, odol dia pakai menggosok gigi.



**ogok** rayu; bujuk: *ogoki* rayu dia.



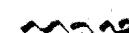
**okek** cungkil; korek;



*amngokek* mengorek: *pisangkai* == *kakmurunna ri dallekanna taua*, larang mengorek hidungnya di hadapan orang;



*panngokek* pencungkil: == *tai toli*, pencungkil tai kuping.



**olo** 1. arah: *tena tantu* == *na*, tidak tentu arahnya;



*amngolo* mengarah; menuju: == *kere mae barisanga*, barisan itu menuju ke mana, 2. injak; tindis; tabrak;

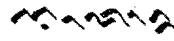


*amngolo* menginjak: *oto* == *tau*, oto menginjak orang.



**olok** 1. ulat: *anjo taipaya jai* == *na*, mangga itu banyak ulatnya; 2. *olok-olok* binatang: == manyeknyerek, binatang buas;

**olokang** ulatan; berulat: *anne taipaya ==i*, mangga ini berulat.

 **olorok** ulur

**angolorok** mengulur: == *oterek layang-layang*, mengulur tali layang-layang.

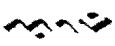
 **ombang** bedah; toreh

**angombang** membedah: == *battang jukuk*, membedah perut ikan;

 **niombang** dibedah; dioperasi: == *i batanna*, dibedah perutnya.

**ompok** imbuh; tambah

**angompok** mengimbuh: == *i lanri toai sapdena*, ia mengimbuh karena sepedanya tua;

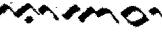
 **niompok** diimbuh: == *i Rp.50,-*, diimbuh Rp.50,-

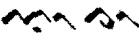
**ondang** buruh; kejar: == *i sanggenna nugappa*, kejar sampai dapat;

**angondang** mengejar: == *i battu ri boko*, mengejar dari belakang;

 **niondang** diburu: *jangang ==*, ayam diburuh;

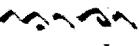
**paondang** pemburu: *kappalak ==*, kapal pemburu.

 **ongkosok**, ongkos; biaya: *holikmi kamma == mo nipasadiangi atanna sombangku ...*, biarlah biaya saja disiapkan buat hamba tuanku...

 **onjok** injak

**angonjok** menginjak: *oto == tau*, oto menginjak orang;

**nionjok** diinjak: == *i anjo aseyo*, padi itu diinjak.

 **onjong** lebih-lebih; apalagi: *patiriki lagi akkareso, tena tantu jaina wasselek nigappa*, == *pa punna kuttuki*, rajinpun

kita berusaha belum tentu banyak hasil didapat, apalagi kalau malas.



**onok** undur; urung

*ammonok* mundur: *oto* ==, oto mundur;

*pamonoki* undurkan: == *otomu*, undurkan otomu.



**onrang** terlentang; gelintang

*ammonrang* meneleltang: *teyako* == *tinro*, jangan meneleltang tidur.



**opang** tungkup; telungkup

*amopang* menelungkup: *anak* ==, anak-anak menelungkup;

*tappaopang* tertelungkup: *tukguruk* ==, jatuh tertelungkup.



**opasak** opas: == *posoka battu angerang surak*, opas pos datang membawa surat.



**openg** open



**oposirik** opsi: == *battu ammaressa barisang*, opsi datang memeriksa barisan.



**oppok** 1. eram 2. *oppoki*; tetap pada tempatnya; tetap pada nomor itu.

*ammoppok* mengeram: == *i bayaona*, mengeram telurnya.



**orasak** lebat: == *rapponna*, lebat buahnya



**oraksasa** daitia; raksasa: *sekre waktu nabattu* == *ya*, pada suatu waktu akan datang raksasa.



**osalak** gerapai; geranyang

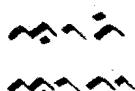
*angosalak* menggerapai: == *ri wattu banngiaya*, menggerapai pada waktu malam.



**ote-ote** ikan selar; ikan lele belang



**oterek** tali: == *pekang*, tali pancing;

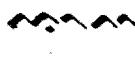


**angoterek** memintal: == *oterek moncong*, memintal tali ijuk.

**oting** puting: == *lading*, puting pisau.

**oto** oto; mobil

*ak-oto* naik oto; naik mobil: == *i battu ri Palopo*, ia naik mobil dari Palopo.



**otok** otak: *nangai annganrea* == *tedong*, dia suka makan otak kerbau.



**ottong** dekat: *ottongi hampiri*; dekati: *ottongi layang-layangna*, hampiri layang-layangnya.

- ~ pa huruf keempat dari abjad Makassar
- ~<sup>fnm</sup> pabeang - pabean: == *pammantangang annarima cuke ri labuanga*, pabean tempat menerima pajak di pelabuhan.
- ~<sup>~</sup> pacak ilmu hitam yang menyebabkan orang menjadi lumpuh.
- ~<sup>~</sup><sub>m</sub> paccalak I gerayang;  
*ammaccalak* menggerayang.
- ~<sup>~</sup><sub>m</sub> paccalak II pecal; sayur bumbu kacang
- ~<sup>~</sup> pacce I pedis: *ampasabakki* ==, menyebabkan pedis.
- ~<sup>~</sup> pacce II pedih; kasih sayang; belas kasihan
- ~<sup>~</sup> pacce III pedis; pedih; kasihan: *taena tojemmi* ==nu,  
sungguh tidak ada pedihmu/kasihanmu
- appakapacce-pacce menyediakan: == *pakmaikku*,  
menyediakan hatiku.
- ~<sup>~</sup> pacce IV belas kasihan: *sirikku niaki ri katte na* ==ta ri  
*nakke pammolikama*, maluku ada pada Anda dan belas  
kasihmu pada sayalah tempatnya.
- ~<sup>~</sup> pacci I cuat; sembul
- tappacci tersembul; terbuka: lasonu tappacci, kontolmu  
tersembul
- ~<sup>~</sup> pacci II ulu, kemaluan laki-laki.
- ~<sup>~</sup><sub>m</sub> paccok I ramas;  
*ammaccok* meramas: ==*lemo*, meramas limau.
- ~<sup>~</sup><sub>m</sub> paccok II talas; keladi.
- ~<sup>~</sup><sub>m</sub> paccok III peras: *sapi paccokang*, sapi peras (perah).
- pacuk lentuk; landung  
*ammacuk* melentuk., melandung

**pada**

*pada-pada* sama-sama; serentak: == *akgora*, serentak mereka berteriak;

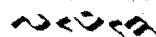
*sipadang* bertepatan: == *battu mae ri ballak*, bertepatan mereka datang ke rumah.



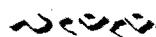
**padallek** biawak: *mallaki ri* ==, ia takut pada biawak; *aklila* ==, berlidah biawak.



**padarak** panggang: *jangang padarak* ayam panggang.



**paderek** model; tata: *padereki bajik-bajik kondekmu*, tata baik-baik sanggulmu.



**padederek** tuntun, bimbing; ayom: *padedereki nenekmu* tuntun nenekmu.



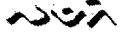
**padek** gerangan: *niak* == *bayuanna*, ada gerangan tunangannya.



**padasang** gumbang tempat menagambil air uduk.



**padatari** (n. suatu tempat pada hari kiamat, padang masyhar):  
*punna rioloko jammeng tayang mamak ri tetea ki remba-remba ri tampakna* ==, jika lau anda meninggal lebih dahulu kuharap tunggu saya pada titian tempat menyeberang supaya kita beriring di padang masyhar.



**padati** pedati: *tedong pakbesok* ==, kerbau penarik pedati.



**paderek** raut; lis: *teami cukkurukiak* == *mami*; tak usah anda cukur saya, tetapi lis saja.



**padomang** pedoman: *kammai tau simombalaka taenaya nammake* ==, bagai orang berlayar tiada berpedoman.



**padompe** destär

*appadompe* berdestar: *bainenna akbongongi, buraknenna*

**==i**, isterinya berkudung suaminya berdestar.

**paduli** peduli;

**ampaduli** memperdulikan: *teamoko ==*, tak usah perduikan dia.

**paedah** faedah; guna; untung: *teamoko appakrappungi apa-apa tenaja ==*, tak usah menumpuk-numpuk barang-barang yang tidak ada faedahnya.

**pagawe** aparat; pegawai; ==*nagara*, aparat negara.

**pagorراك** perampok: *punggawa ==a anjo niawang tallasaki*, kepala perampok itu dikuburkan hidup-hidup.

**pahala** pahala: *tinulukko punna anjamako sollanna nugappa ==*, iklaslah kalau bekerja (membantu) supaya dapat pahala.

**pahalawang** pahlawan; bandur; pejuang.

**pahang** faham; pengertian; *larroi kasala ==i*, ia marah karena salah mengerti.

**paik I** pahit; rasa pahit.

**paik II** empedu: *teako reppeki ==na jukuk bolua paik ngasengi sallang assinma*, jangan dipecahkan empedu ikan bandeng itu, sebab nanti dagingnya pahit semua.

**paja I** anus: *paccei ==na ri pakjambanga kagarring akjambang-jambangi*, berasa pedis anusnya karena buang-buang air selama semalam suntuk karena diserang buang-buang air.

**paja II** pantat; dubur; *akbilok-biloroki ==na nataba bakbalak*, berbilur pantatnya kena pukul.

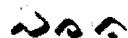
**panjaga** penjaga: *ammentengi ri dallekanna ==ya*, ia berdiri di hadapan penjaga.

- pajama** buruh: == *tambang*, buruh tambang.
- pajorik** prajurit; tentara: *nampami* == *pangkakna*, ia baru berpangkat prajurit; *jai* == *numalo ri anne aganga*, banyak tentara yang lintas di jalan ini.
- pak** I pahat: *annalleko* == *na nibokbok anjo bentenga*, ambil pahat kita lubangi tiang itu.
- pak** II pak; bungkus *kaluruk sipak* rokok satu pak.
- pak** III bapak
- pakang** pakan: *ammali bannang parekang* == *tanning*, ia membeli benang untuk pakan tenun.
- pakansi** libur;
- appakansi* berlibur: == *anak-anaka tuju allo*, anak-anak berlibur tujuh hari.
- pakarammula** mulai;
- appakarammula* sudah mulai: == *mi singarak*, sudah mulai terang.
- pakballe** obat: *jai* == *nibalukang ri pasaraka*, banyak obat dijual di pasar.
- pakdang** pedang: == *takbulukbuk*, pedang terhunus.
- pakdinging** nyiru; tampi: *sarei* == *na-annapi berasaka*, berikan nyiru (tampi) untuk menampi beras.
- pake** pakai;
- ammake* memakai: == *i pakeang kebok*, ia memakai pakai putih;
- pakelong** penyanyi; biduan: *tallui sisarikbattang akjari* == *aseng*, tiga bersaudara jadi biduan semua.
- pakgang** paruh;

*sipakgang* separuh; ==*nitarima sipakgang nisali*, separuh diterima, separuh pula ditolak.



**pakja** manis; *lekleng* ==, hitam manis; *leklengi mingka anjinaki kalekengleng* ==*i nacarakdek ammakeang*, hitam tapi menggiurkan karena hitam manis dan pandai berdandan.



**pakjannang** pelita; lampu; *attunumi* == *punna labu alloa*, memasang lampu kalau terbenam matahari.



**pakkakasak** alat; perkakas; == *tukang kayu*, alat tukang kayu;

*pattasakmi* ==*a*, *ka ammarimakik anjama*, simpanlah perkakas itu karena sudah berhenti bekerja.



**pakkekkbuk** pintu; *ammentemmi i pantarang* == *am-massang-massang*, berdiri di luar pintu berdeham-deham.



**pakkerek** fakir; *assidakkai ri* == *ri tukasi asia*, bersedekah kepada fakir miskin.



**pakkihi** fikhi; *situruka bicaranna* ==*a*, yang dibenarkan oleh fikhi (hukum Islam).



**pakleok** kapur; == *sicammpuruk kassik*, kapur bercampur pasir.



**paklumba** balap; *sapeda* ==, sepeda balap; *jai pacinik-cinik* == *sapeda*, banyak yang menonton balap sepeda.



**paklungang** bantal;

*appalungang* berbantal; == *ri limanna*, berbantalkan tangan.



**pakngara** mengajak; *tena lanre-lanrena i Mina* ==*i daenna annganre*, tiada henti-hentinya si Mina mengajak

abangnya makan.

**pakngik** gerogot;

*ammakngik* menggerogot: *dareka* == *taipa*, kera meng-  
gerogot mangga.

**paknyiki** kalong; kelelawar: == *a banngipi nakboya kanre*,  
kalong mencari makanan pada waktu malam.

**pakrang** padam: == *mi pepeka*, api sudah padam.

**pakrasangang** negeri; daerah: *tan lammanrak-mannrakia ri*  
== *a*, orang yang akan merusak keamanan negeri.

**pakrisik** sakit, susah; miskin. == *uhu*, sakit kepala; ==  
*battang*, sakit perut; *tan* == *kaallasanna*, orang yang  
susah penghidupannya (miskin).

**paku** 1. paku: == *taiang*, paku berkarat; 2. paku; pakis

**palak** I tapak: == *bangkeng*, tapak kaki: == *na tokdok*  
*pasok*, tapak kakinya ditusuk paku.

**palak** II minta;

*papalak-palak* pengemis; peminta-minta: *jai* == *ri*  
*pakrasangang lompoa*, banyak pengemis di kota-kota  
besar;

*palak-palak* permintaan; doa; cita-cita: *nitarima* == *na*,  
dikabulkan permintaannya;

*pappalak* permintaan: == *ku nitarimai*, permintaanku telah  
diterima.

**palaka** palka: *rassimi tan* == *kappalaka*, palka kapal itu  
penuh orang.

**palakia** ilmu nujum: *nasuro paungkeammi* == *anakna*,  
maka disuruh nujumlah takdir anaknya.

**pallakkana** pamit;

*appalakkana* berpamitan: *para == mi nammoterang mange riballakna*, maka berpamitanlah mereka lalu kembali ke rumahnya masing-masing.

**palakkok** (alat penutup periuk yang terbuat dari tanah liat dan biasa dipakai untuk membakar kue): *balliangak == patumuang kanre jawa*, belikanlah saya penutup untuk bakar kue.

**palalo** izin;

*pappatalo* keizinan, izin: *surak ==*, surat keluasan, surat izin: *punna lanngerangko berasak assuluk pakrasangang appalakko surak ==*, jika akan membawa beras kelain tempat usahakan surat izin membawa beras.

**palang**

*tappalang; ammalang* melintang: *niak kayu == ri dallekanna biseannga*, ada kayu melintang di depan perahu.

**palapa** pelepah: *akjarang-jarang == unti*, bermain kuda-kuda pelepah pisang.

**paliasak** palias; nama pohon yang daunnya dijadikan obat kencing manis (obat diabetes).

**palikang** lilit sarung perempuan.

**palili** hindarkan; singkirkan: *palik-palili kalennu*, singkirkan dirimu.

**paling I**

*paling-paling* lengan: *tepoki == na tukguruk ri oto*, patah lengannya jatuh dari atas oto.

~~~~~

paling II paling: *paling tinggi*, paling tinggi.

~~~~~

**palippik** pinggul: *akkambangi ==na nataba batu*, bengkak  
pinggulnya kena lemparan batu.

~~~~~

palisik ubah;

ammalisik berubah: *na anjo rannuna sumpaeng ==mi takkajannak*, adapun gembiranya tadi, berubalah
(menjadi) keheranan.

~~~~~

**pallak** kejam; bengis; garang: *teako == ri parannu tau*,  
jangan bersifat kejam terhadap sesama manusia.

~~~~~

pallayarang tiang layar: *tepoki ==na natunrung bausuk lompo*, patah tiang layarnya diserang angin badai.

~~~~~

**pallima** laksamana: *==na pakbunduka ri tamparang*,  
laksamananya angkatan laut.

~~~~~

pallu dapur;

1. *appallu-pallu* memasak;

pallu-pallu masakan; gulai;

pallu kari kari: *punna == lompo pannganredina*, kalau
kari besar makanannya; 2. *carakdek ==*, pintar
memasak.

papallu gerau: *sallomi akjari == ri ballak lompoa*, sudah
lama jadi gerau di istana;

pallu cekla peda: *jukuk ==*, ikan peda; *jukuk == nataipa lolo nakakdokang*, ia makan dengan gulai ikan peda
dan mangga muda.

~~~~~

**paloik** peluit; sempritan: *aksakrami ==na kappalaka*, sudah  
berbunyi peluit (seruling) kapal untuk berangkat.

~~~~~

palompong lambung: *lekbakna annganre tinrona jari lari*

naiki ==na, baru saja selesai makan ia sudah tidur (merebahkan diri) sehingga lambungnya lari ke atas (mencuat).



palu palu;

palu-palu tungkul; godam.



palukkak pencuri: *tikring kuukrangimi == anak-anaka*, tiba-tiba kuingat pencuri anak-anak.



palusuk palsu;

ampalusuki memalsukan: *inai == bate limangku*, siapa yang memalsukan tanda tanganku.



pama rumput laut yang berdaun panjang



pamada undangan: *akjappami surak ==na*, sudah beredar undangannya.



pamatarak bantat; nasi setengah masak.



pamimping pemimpin: *i Amin akjari == ri Muhammadiyah*, si Amin menjadi pemimpin Muhammadiyah.



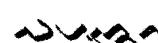
pammajak wajan; kuali: *ammalliko == panyyanggarang jukuk*, belilah kuali untuk menggoreng ikan.



pammakkang para-para; loteng: *i rate-makik ri ==a ampi-lamgeriak*, di atas para-para saja anda mendengarkan aku.



pammanakang famili: *jai ==na*, banyak famili nya.



pammarenta pemerintah: *amminawangkik ri panjokjokna ==*, kita harus ikut pada petunjuk pada kehendak perintah.



pampang banjar; rata;

appampang berbanjar: *teako ==i ri aganga kanulawai tau numaloa*, jangan berjalan berbanjar, karena menghalangi

orang lalu;

allepampang ambil semua;

bilang pampang rata-rata: *lompona sibilangang sibatu, cakdina limampulo, jari == tujupulollima*, yang besar kena seratus perbiji, yang kecil kena limapuluhan, jadi rata-rata kena tujuh puluh lima.

 *pana* panah: *lokoki nataba ==*, ia luka kena panah.

 *panaik* naikkan: *kujujungi kamma mata alloa, ku == ri palaklima kamma mahkotaya*, hamba junjung bagai mahkota.

 *panca* sejenis balai-balai yang diberi berkisi-kisi sekelilingnya dan dipakai untuk mengusung pengantin raja dsb.: ==*rapang-rapang garuda*, usungan yang menyerupai garuda; *nibileki ri ==*, ia diusung dengan usungan panca.

 *pancaroba* pergantian musim: *antamami museng == ya, tenamo natantu olaanna anginga*, sudah musim pancaroba, arah angin sudah tidak tetap.

 *pancasila* *pancasila*; lima asas.

 *panda* panda; binatang dari Cina.

 *pandang I* pandan: ==*akkatinting*, pandan duri; *lekok ==*, daun pandan; *tapperek ==*, tikar pandan; *balliangak tapperek == ri pasaraka*, belikan saya tikar pandan di pasar.

 *pandang II* nenas: *jai == takgentung-gentung ri gakdea*, banyak nenas tergantung di kedai.

 *pandegarak* pendekar: *sirumpaki para == akmancak ri*

pasarak malanga, bertemu sama-sama pendekar dalam permainan pencak silat dalam pasar malam itu.

~~~~~

**pandeng** pending; hiasan dada; sabuk dari mas atau perak.

~~~

pandu pandu penunjuk jalan: *jai ==mange akkema ri paranna Karebosi*, banyak pandu mengikuti perkemahan di Lapangan Karebosi.

~~~~~

**pangalamang** pengalaman: *i Amat ampaup-paui ==na ri wattuna bunduka*, si Amat menceritakan pengalamannya semasa perang.

~~~~~

panggalasang nama sejenis ikan laut; ikan barakula.

~~~

**panggang** kangkang;

*takpanggang* terkangkang.

~~~

panggong panggung: *appareki == pakkarenang*, ia membuat panggung tempat bermain.

~~~

**pangka** cabang: *anjo aganga == tallui*, jalanan itu bercabang tiga.

~~~

pangkak pangkat; tingkat;

sampangkak=pangkak sebaya: *niak appak burakne rungka ==*, ada empat pemuda sebaya.

~~~

**pangke** tangkai: *sappei ==na taipaya nairik anging sarro*, patah tangkai pohon mangga itu dititiup angin kencang.

~~~~~

pangkuluk kapak: *==napake annakbang kayu*, kapak dipakai menebang kayu.

~~~~~

**panjonjok** telunjuk: *nakokkoki ==na*, ia menggigit telunjuknya (kecawa); *sikekdeki tappuk ==na naekbak lading*, hampir putus telunjuknya kena pisau.

~~~

panna harap; maksud;

panna-panna maksud: *apa nu==*, apa yang engkau maksudkan?

pannang

appannang tergenang: *jekek pannanga ri tanngana anjo tanaya accilak-cillak*, air tergenang di sawah itu, berkilau-kilauan.

panne piring: ==*paninganreang*, piring tempat makan; *alleangak* == *pannganreang*, berikan piring untuk makan; *reppeki* == *pannganreanna*, dipecat dari jabatannya; hilang penghidupannya.

panngadelang pengadilan: ==*anngurusuki parakaraya*, pengadilan yang mengurus soal perkara; *anjo parakaraya niakni ri ==a*, persoalan itu sudah ada di pengadilan.

panngai cinta kasih: *sannaki ==na ri anakna*, ia sangat cinta pada anaknya.

panngajai sirih pinang: *napassangkaktommi ==na nitan-roiang*, dan dilengkapkan juga sirih pinang lalu diberikan.

panngalak pagar: *appangalak koko* memagar kebun

panngalik segan, malu

nipanganliki disenangi: *nialleang tongi kananna na ==*, didengar bicaranya dan disegani.

panngapettai karunia: *anggappai ==ri Allataala*, ia mendapat karunia dari Allah Taala.

panngempang empang; tebat: *assuluki ri ==a anyakkalak jukuk*, ia ke empang untuk menangkap ikan.

- panngerangi** akibat; pengaruh: *anne nakakjalak jukuka ==na bausuk sarringa*, harga ikan menanjak naik adalah pengaruh arus yang deras.
- pangulu** I penghulu: *==na tau matappaka*, penghulu orang beriman.
- panghulu** II gagang: *appareki == berang*, ia membuat gagang parang.
- pannyu** penyu: *==akbayao ri biring kassika*, penyu bertelur di tepi pantai.
- panrak** rusak
ammanra-manraki merusak; mengganggu: *tau la==a ri pakrasanganga*, orang yang akan mengganggu negeri.
kapanrakang kerusakan: *gauk nipanggappaia paccalla siagang ==*, perbuatan yang dapat mendatangkan celaan dan kerusakan.
- panrang** ganas: *anjo anak-anaka ==i*, anak-anak itu mengganas.
- panre** tukang; pandai: *== besi*, tukang tempa besi; pandai besi.
- panrita** ahli: *appalak anak burakne bajik-bajik na barani na ==*, memohon anak laki-laki yang gagah dan berani lagi ahli (pintar).
- pantarak**
i apantarak di luar: *i pantarakmako attayang*, di luar saja menunggu
pantarang di luar; di luaran: *i == pakkekbuk ammenteng*, berdiri di luar pintu.

- pantirik** pentil: ==*bang sapeda*, pentil ban sepeda.
- pantisik** endap: ==*cerak*, endapan darah.
- pantong** pantun; nyanyian.
- papa** jaro: *daserek* ==, lantai jaro.
- papang** papan.
- papparak** 1. habis; musnah: ==*i olok-loloka nataba garring*, musnah (habis) hewan peliharaan kena sakit. 2. kupas *paparaki kalukua* kupas kelapa itu. 3. gundul; tidak berbulu.
- pappak** 1. potong, 2. batang;
ammappak memotong: ==*uk*, memotong rambut;
sipappak sebatang: ==*bulo*, sebatang bambu;
samapappak rata; sama rata; sama panjang.
pasimpappak ratakan.
- para** I masing-masing: ==*erokngasengi nikana koasa*, masing-masing dipandang orang berkuasa.
- para** II semua: *alleang* == *ammuntuluk bajik siagang kasalamakkang*, hingga semua mendapat kebaikan dan keselamatan.
- para** III sesama; sama-sama: ==*eroki*, sama-sama mau; *para nipakjari ri Allah Taala*, sesama diciptakan oleh Tuhan.
- parada** cat: *na* == *gauki rinrimma ballakna*, ia mencat biru dinding rumahnya.
- paradana mantari** perdana menteri: *nanisurokiokmo* ==*ri karaenga*, maka disuruh panggillah perdana menteri oleh raja.

~~~~~ parahadelek rapat.

~~~ paraka rawat; asuh.

ammarakai merawat; mengasuh;

paparakai perawat; pengasuh; *naboyangi* == *anakna*, ia mencari orang untuk mengasuh anknya.

~~~ parakang pelesit; *nakana taura sarroi niak* == *ri anjo pammantanganna*, kata orang di tempat itu sering ada pelesit.

~~~~~ parakara perkara: *ia misuro ambayaraki sikamma ongkosokna* == *ya*, semua ongkos perkara dibebankan padanya.

~~~ parakkak lem: == *nipake apparakkak pakrokok surak*, lem dipergunakan melem amplop surat.

~~~~~ paralakkeng pekarangan: *tunggalak barikbasak natangkasi* == *ballakna*, tiap pagi dibersihkan pekarangan rumahnya.

~~~ parallu I butuh;

kaparalluang kebutuhan;

amaralluangi membutuhkan: *taena* == *pappiasengang*, tidak membutuhkan penjelasan.

~~~ parallu II perlu; wajib: == *kik ati-ati*, perlu kita hati-hati; *kaparalluang* keperluan.

~~~ paramadani permadni *tapperek* ==, tikar permadani.

~~~ paramaisuri permaisuri: *sabak nataklangngeranna* == *tianang*, karena ia telah dengar bahwa permaisuri hamil.

~~~ paramata permata: == *salapang rupanna*, permata sembilan macam; == *cincing*, permata cincin.

paramisi

paramisi izin; permisi: *appalak == ri manggena*, ia minta izin pada ayahnya.

parang

parang padang; tanah lapang: *ri wattunaijapa bajik buttaya kussuluk ri == akkalawaki tedong*, pada waktu masih aman saya keluar ke tanah lapang mengembala kerbau; == *tattarak*, padang luas.

parange

parange budi pekerti; perangai; tabiat: *cara kdeki anngalle-alle pakmaik nabajik ==*, ia pintar bergaul dan baik perangainya.

paranggi

paranggi bangsa ==, orang Portugis; *apang ==*, nama pengangan dibuat dari tepung terigu dan gula aren.

pararang

pararang biawak: *tallung kayumi == nigappa nijakkalak*, sudah tiga ekor biawak tertangkap.

paraseng

paraseng persen: *lanri patirikna anjama na nisare == ri punggawana*, karena ia rajin bekerja maka ia mendapat persen dari majikannya.

parasikok

parasikok panjar: *appalaki == limampulo rupiah*, ia minta panjar lima puluh rupiah.

paratugalak

paratugalak pertugal; *jambu ==*, jambu pertugal (jambu biji); *orasaki rapponna ==a*, lebat buahnya jambu pertugal itu (jambu biji itu).

parawang

parawang perawan; == *toa*, perawan tua; *pintallumi bunting tuli == toa*, sudah tiga kali ia kawin selalu dengan perawan tua;

parawira

parawira perwira.

pare

pare I padi

Pare-pare II

Pare-pare II nama satu kota di Sulawesi Selatan.

parek bentuk; buat: *antekamma ==na*, bagaimana bentuknya;
kadera bate ==na, kursi buatannya;
apparek membuat: ==*parek*, membuat, mengada-ada; *teako ==i*, jangan kamu mengada-ada;
parekang calon: ==*bunting*, calon pengantin; ==*guru*, bakal guru;
parek-parek 1.bikinan; model: *gakgana ==na*, indahnya modelnya; 2.perbuatan atau perkataan yang dibuat-buat (omong kosong): *teako tappaki ri ia bicara na == antu*, jangan percaya pada dia itu hanya perkataannya yang dibuat-buat.

parenta 1.aba-abá; komando: *pilanngerri ==ya*, dengarkan aba-abá (komando); 2.perintah;
mapparenta memerintah;
tumapparentaya orang yang memerintah (pemerintah);
amparentangi memerintahkan: *inai ==*, siapa yang memerintahkan.

parepek desak; pepet: *ni == mange ri seppaka*, didesak ke tempat yang sempit.

paressa periksa;
paparella pemeriksa.

parewa perkakas; alat-alat: ==*ballak*, perkakas rumah; ==*tannung*, perkakas tenun; ==*tedong*, alat-alat pertanian (bajak dsb); ==*jarang*, abah-abah kuda.

pari- -kan: *pari-ballak*, rumahkan;

paria peria (n.tumbuhan yang dibuat sayuran) pahit rasanya;

gangang ==, sayuran peria.

pariama abad: *tallu* ==, tiga abad; *si* ==, seratus tahun; == *umurukna*, sudah satu abad (seratus tahun) umurnya.

pariati tanggap; perhatikan: *taena nana* == *jama-jamanna*, ia tidak perhatikan pekerjaannya.

parok parut;

amarok memarut: == *i kaluku*, ia memarut kelapa.

parrang I tahan; betah: *takkulleamak* == *i kana kodina*, aku tak betah lagi mendengarkan hinaan semacam itu.

parrang II awet; tahan lama; tidak lekas rusak: == *lolo*, awet muda.

parrang III tabah; tahan.

parrangi cekal hati: == *anngerang pakrisik pakmaik*, ia tabah menderita; iaji nikana burakne niaka parrang-parranna, yang dianggap jantan ialah laki-laki yang tahan uji.

parri *apparri-parri* bergegas, buru-buru: *naia barikbasaknamo* == *mi ambanigung*, adapun paginya buru-burulah dia bangun.

parru aring: *bissai bate meamu ianna* ==, siram sesudah buang air kecil supaya jangan aring.

parruk perut; usus: == *lompoa*, usus besar; *lokoki* == *na nitobok anjo tau assibajia*, orang yang berkelahi itu luka perutnya kena tikaman.

paruru

apparuru berkemas; bersiap: *naia barikbasaknamo massing* == *mi na'jappa assulukang paksarangang*, adapun pagi-paginya masing-masing bersiaplah dan berjalan

keluar kampung.

parutusuk urus; ladeni;

apparutusuk mengurus, meladeni: *inai == i anjo anak-anaka*, siapa yang akan mengurus anak-anak itu.

pasak I pas; surat izin kepergian.

pasak II pas; cocok; *pasaki ukuranna*, pas ukuranya, cocok ukurannya

pasala elak;

appasala mengelak: == *kale*, mengelakkan diri.

pasang pesan; amanat; wasiat;

appasang berwasiat: *lekbaki == mate tommi*, setelah selesai ia berwasiat iapun mengembuskan napas yang penghabisan;

pasang-pasang ri anging, mantera yang dikirim melalui angin.

passapu destar;

appassapu berdestar; memakai destar: == *i manggena i Ali*, bapak si Ali memakai destar.

pasara hidang *appasara* menghidang: == *kanre*, menghidangkan nasi

pasarak pasar; pekan: *pasar-pasarak nitayang*, *pasarak nitayang misseng*, == *pole ka tuteaji kutaeng*, tiap waktu pasar ia ditunggu, waktu pasar lagi ditunggu, mungkin orangnya tidak mau datang.

pase fasih: == *memang tongi nilanngerek pasuk-pasuluk kananna punna tau carakdek*, kalau orang pandai yang memberikan ceramah memang fasih kedengaran tutur bahasanya.

pasek

pasek pasik; buruk kelakuan; jahat; berdosa besar.

kapasekang kepasikan: *pakabellai kalennu ri ==*, jauhkanlah diri dari kepasikan.

pasilo

pasilo selasar; serambi: *na==i ballakna ka bambangi alloa*, diberi serambi rumahnya untuk pelindung dari panas matahari.

pasitolok

pasitolok pistol: *pihuru == antabai*; ia kena peluru pistol; *anngangkangi ==*, ia memegang pistol.

pasok

pasok paku: *ammukbuki ==*, ia mencabut paku; *akkambangi bangkema natokdok ==*, bengkak kakinya tertusuk paku; *attanniang ==*, pasang kuda-kuda; bertahan tak mundur.

pasorang

pasorang gagang: == *poke*, gagang tombak; *tepoki == pokena*, patah gagang tombaknya; *ammentengi ==*, menang dalam perkara atau peperangan.

passa

passa paksa;
nipassa dipaksa; dipaksakan: 1. == *i anjo tawa niparessaya*, orang yang diperiksa itu dipaksa; 2. pesa: *pumna lakbu lakbak natahning nabalu kiseng ri == ya*, kalau panjang hasil tenunannya digulung lagi pada pesa.

passalak

passalak pasal; hal; sebab; perkara: == *ruampulo undang-undang dasarak*, pasal dua puluh undang-undang dasar; == *apaseng nupassigeakkang?*, hal apa lagi yang engkau pertengkar?; *apa == napakkalarroang*, apa sebabnya ia marah; *jai sikali == antabai*, amat banyak perkara yang menimpa dia.

- ~o passang parau: *ia nataba lilik appidato mingka ==*, ia kena giliran berpidato tetapi parau.
- ~o~o~o passanngali kecuali: ==*garringi nataena battu*, kecuali sakit ia tak datang.
- ~oo passassang sumbat: ==*botolok*, sumbat botol; *teako sungkei ==na botoloka*, jangan buka sumbat botol itu.
- ~o passu dengus;
- appassu mendengus: *allanngerek sakra meong ==*, mendengar suara kucing mendengus.
- ~o~v passukmak peniti: ==*kubayak*, peniti kebaya; *balliangak jarung panjaik siagang ==*, belikan saya jarum penjahit dan peniti.
- ~o pasu 1. angglap; tipu; mengambil hak orang; 2. pusar; 3. mata kayu; 1. *jai tau na ==*, banyak orang yang ditipunya; 2. *lima ==ma jaranna*, kudanya mempunyai pusar lima; 3. *kodi nikattang anne kayua jai ==*, kurang baik diketam kayu ini sebab banyak matanya.
- ~o// pasukang pasukan.
- ~o pata punya: *inai ==?* siapa yang punya?
- ~o~o pataja
- papataja persiapan; persediaan; bekal: ==*mate*, persediaan kalau meninggal.
- ~o patak
- appatak bermain gundu
- ~o// pataka pataka; bendera lambang pasukan; panji-panji
- ~o~o patala hidangan; sajian;
- appatala menghidangkan: == *kanre-kanreang*, meng-

hidangkan makanan.

~ ~ **patang** empat: == *pulo*, empat puluh: == *pulo allo*, == *pulo banngi*, empat puluh hari empat puluh malam.

~ ~ ~ **patapa** pertapa: *jai* == *aklampa'ntamak ri romanga*, banyak pertapa masuk hutan.

~ ~ ~ **patappak** percaya: *tena kupatappa*, saya tidak percaya.

~ ~ ~ ~ **patappasak** hempaskan; *appatappasak*, menghempaskan
~ ~ ~ **patara** menadahkan; tada;

ampatara menandahkan: == *palak limanna allo banngi*,
menadahkan tekapak tangannya siang malam.

~ ~ ~ ~ **patarong** patron; model; pola;

patarong baju pola baju: *appalak tulungak kisareak amngin-rang* == *bajunta*, saya minta tolong kiranya dapat dipinjamkan pola baju Anda.

~ ~ ~ **patasak** rapi; gagah; indah; tampan: == *memang tongi parekna*, memang rapi buatannya; *pakeang* == *napake*, pakaian gagah (indah) ia pakai; == *memang tongi ammake*, tampan sekali ia berandan.

~ ~ ~ ~ **patiha** fatihah (surah yang pertama dalam Al-Quran).

~ ~ ~ ~ **patirik rajin**: *tuli* == *i anjama-jama*, selalu ia rajin bekerja.

~ ~ ~ **pato** carter: *ammato*, mencarter.

~ ~ ~ **patok** patut; pantas: == *i ningai kamma kacarakdeki napatirik anjama*, patut kalau ia disukai orang karena pintar dan rajin bekerja.

patta peta; gambar; dena;

patta-patta gambar-gambar: *jai* == *ilalanna anjo bokboka*,
banyak gambar-gambar di dalam buku itu.

pattang gelap; malam;*sipattang* semalam: *siallo maki 'nne == tenannganre*, sudah
sehari semalam kita tidak makan.**pattasak** simpan: == *mi 'nne jama-jamannu na kiklampa*,
simpanlah pekerjaanmu lalu kita berangkat.**pattasi** kanji: == *nipake anngakdori care-care*, kanji dipakai
mengeraskán kain.**patti** peti: *taena nakkule nasungke == na*, tak dapat ia buka
petinya.**pattuang** andal;
ampattuang mengandalkan: == *kalenna riapa-apamamo*,
mengandalkan dirinya pada segala urusan.**pattung** nama ukuran beras.**pau** bicara, kata: *bodo == narapikmi allo nipattantua*,
pendek kata sampailah pada hari yang ditentukan;
pau-pau kissah; cerita: *anne kamma lakupassukkukmi == nna*, sekarang ini akan kusempurnakan kissahnya.**pauk** tambat;*paukang* tambatkan; == i bembemu tambatkan kambingmu
tappauk 1. tertambatkan: == *mi tedong lekleng tunuanna*,sudah tertambat karbau hitam (besar) persediaan
upacara kendurinya; 2. semerbak; menyeluruh: ==
rasanna, semerbak baunya.**paulak** perampok; pencuri.**payung** payung: *appasaniasako == ri gintingang tabosina*,
sediakan payung sebelum hujan.**peccorok** gelincir;

tappeccorok tergelincir: ==*i bangkengku*, tergelincir kakiku.

pedalak pedal: *panraki* == *sapedana*, rusak pedal sepedanya.

peka peka: *masina tallu* == mesin tiga pk

pekang kail; pancing: *jukuk alle* ==, ikan hasil pancing.

pekdak botak: ==*mi ulunna*, sudah botak kepalanya.

pekko bengkok;

akpekko-pekko bengkok-bengkok.

peknyak pesek; gepeng: *kakmurumma* ==, hidungnya pesek;

akpeknyak menjadi gepeng: ==*i naolo oto*, ia menjadi gepeng diinjak oto.

pelak buang; hilang;

tappelak terbuang; hilang: *jarung naboya, na pangkuluk* ==, jarum diharap, dan kapak terbuang.

pele pel (pil): *balliangak* == *pakballe andikmu karammusuki*, belikan saya pil untuk adikmu karena ia demam.

pelleng 1. peleg: *pelleng sapeda*, peleg sepeda, roda sepeda 2. film: *pelleng India*, film India.

pelok gulung: *na* ==*mi sombalakna*, ia sudah gulung layarnya;

pelokang alat untuk menggulung layar.

pelorok peluru; pelor: ==*na marianga*, peluru meriam.

pempeng dempet;

appempeng berdempet: ==*i karameng limanna*, jari tangannya berdempet.

pena pena; *angukirik siagang pena* menulis dengan pena

Penang I (nama sebuah kota di Malaysia)

- ↖↖↖** penang II kuyu; murang, lesu; sedih hati: ==*i rupanna*
mukanya muram.
- ↖↖↖↖** pendek pendek; singkat: 1. *tallui sipakagang sitau* ==*i rua*
tinggi, tiga berkawan seorang yang pendek, dua orang
yang tinggi; 2. == *sikali bicaranna*, singkat sekali
bicaranya.
- ↖↖↖↖↖** penggo tetelo; pileren (penyakit ayam), kepala ayam selalu
tunduk ke bawah atau miring.
- ↖↖↖↖** pengka I pisah
sipengka berpisah: *anrinnimakik* ==*i* di sinilah kita berpisah.
- ↖↖↖↖** pengka II cabang; simpang;
pamengkang pembelokan; persimpangan: == *agang*,
persimpangan jalan.
- ↖↖↖↖** penjang (n.ikan laut kecil-kecil).
- ↖↖↖↖↖** peok lumpur: *rakmasak attalaka* ==, kotor berlumur dengan
lumpur.
- ↖↖↖↖** pepak kasip: ==*mi waktua*, waktunya sudah kasip.
- ↖↖↖↖** pepe bisu: *tau* ==, orang bisu.
- ↖↖↖↖↖** pepek api: *eroki aktunu jukuk na taena* ==, hendak
membakar ikan tetapi tidak ada api; *kamma kapasak*
na ==, seperti kapas dengan api.
- ↖↖↖↖↖** peppek pukul: *apantu mu* ==, apa yang engkau pukul;
ammeppek memukul; == *kasorok* memukul kasur
pappeppek pemukul. == *kasorok* pemukul kasur
- ↖↖↖↖↖↖** peppesek esang: == *urusuk*, mengesang ingus.
- ↖↖↖↖↖** pepu tanggalkan; pipil: *ammepu biralle* memipil jagung;
ammepu menangalkan: == *biralle*, menanggalkan jagung

dari tongkolnya.

- pera** peras: *perai antu lipak basaya* peras sarung yang basah itu.
- perak** perak: *doek ==*, uang perak.
- pere** hunyung; liuk;
- tappere-pere** terhuyung-huyung: *i Sakka == ri tingkaseka*, si Sakka terhuyung-huyung di pematang.
- perek** per: == *oto* per oto
- pereng** sayu: *tappereng-pereng matanna*, matanya tersayu-sayu; ngantuk.
- perong** peron; pelataran stasiun kereta api.
- perosok** sejenis batu permata: *ammakei cincing paramata ==*, ia bercincin yang berpermata batu peros.
- pesek** pesek **kammuru** == hidung pesek
- peru** negara di Amerika Latin dengan ibu kota Lima.
- perung** perum: perusahaan umum.
- peso I** ceruh;
- ammeso** menceruh: == *berasak*, menceruh beras.
- peso II** peso; nama mata uang Spanyol, Filipina dan Amerika Latin.
- pesok** lumpuh: *natabai garring ==*, dikena penyakit lumpuh.
- pesola** tawakkal; menyerahkan diri: *appesola mange ri Allah Taala* menyerahkan diri kepada Allah.
- pesona** daya tarik: daya pikat: *i Basok natabai pesona i Basse*, si Basok kena daya tarik (kecantikan) si Bassek.
- PETA** Pembela Tanah Air; tentara bantuan Jepang pada perang dunia II.
- petak** petak: *tana sipetak* sawah satu petak.

 petek-petek kendaraan roda empat angkutan kota di Sulawesi Selatan.

 petok kental: *dawak ==, tinta kental; == dudui batemu akbasa labuk parekang onde-onde*, terlalu kental caramu mencampurkan adonan onde-onde.

 petorok petor; kontroler: *kammai 'njo parentana tuang ==, begitulah perintahnya tuan kontroler.*

 pia sembuh: *==mi lokokna*, lukanya sudah sembuh.

 piama piama; baju piama

 pianderek sindir: *taena na ningai ri ampik-ampikna nasabak nangai akkana ==a*, tidak disenangi oleh tetangganya sebab suka menyindir.

 picak pijit: *==i ulunna ammaknu barang assau-sauji nasakring*, pijit kepala ibumu agar urung peningnya.

 picca pucat; kecewa: *== rupanna*, pucat mukanya.

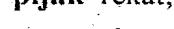
 piccock buta sebelah: *tau ==, orang buta sebelah matanya*.

 pidato pidato: *appidato*, berpidato

 pija pijit;

 ammija memijit: *==itaipa*, ia memijit mangga.

 pijak rekat;

 pappijak perekat; lem: *==napake akpadakkik buyang*, lem dipakai merekat kertas.

 pik 1.liat: *butta ==, tanah liat; 2.getah penangkap burung.*

 pikatu

 appikatu mengirim: *== doe mange ri manggena*, mengirim uang kepada ayahnya;

 pappikatu kiriman: *anngerang ==, membawa kiriman.*

pikdi kedip;

akpikdi-pikdi berkedip-kedip; == *matanna*, berkedip-kedip matanya.

pikdia pidya: memberi buka puasa kepada orang sebagai pengganti diri kita (karena tidak mampu puasa).

pikkirik pikir; *apa'ntu nu* == *mummantang akdandang*, apa yang engkau pikirkan sehingga engkau termenung.

piklasak pucat; == *i tanjakna lekbak garring*, pucat mukanya sesudah sakit.

pikru ludah;

akpikru meludah; *teako* == *ri daparaka*, jangan meludah di lantai; == *kebok*, penghinaan; menghina.

pikuluk pikul (ukuran berat);

sipikuluk sepikul; *talluji rupia* ==, hanya tiga rupiah sepikul.

pikkuk bengkok; *limanna pikkuk*, tangannya bengkok

pilak makin; == *tingi*, makin tinggi; == *katambangi kikirikna anakna*, anaknya makin bertambah kikir.

pilarak pilar; tiang penguat.

pile.pilih; *piti pile* == *i*, salah pilih; *balanak nipile* ==, sangat bagus semuanya (pepatah);

pammile pemilihan; pilihan; *wajiki ri rupa taua nikanaya tangarak siagang* ==, wajib bagi manusia yang dikatakan musyawarah dan pemilihan; *pilei kereya nungai*, pilih mana kau suka.

pilo bodoh; goblok; *tanpilo* orang bodoh.

pilollong

appilollong menggonggong; *na* == *tojeng kamma tungarruka*

nilanngerek sanggena battu mange ri ballaka, dia menggonggong seperti orang menangis kedengaran sampai di rumah.

~ ~ ~

pilok pilot; sopir kapal terbang.

~ ~ ~

pimbali timbal-balik; sebelah menyebelah: *karattasaka anne taenapa niteki == bali*, kertas ini belum diketik timbal balik.

~ ~ ~

pinaknak perhatikan baik-baik, simak baik-baik.

~ ~ //

pinangkak generasi: == *la battua*; generasi yang akan datang;

tuju ==, tujuh turunan (generasi); *kupassumpangi sanggenna tujua* ==, saya bersumpah sampai tujuh turunan.

~ ~ ~

pinati pawang: *jai tau battu angkioki anjo ==a*, banyak orang yang memanggil pawang itu.

~ ~ ~

pinawang ikut; turut;

pinawangi ikuti; turuti: == *apa gaukku*, ikuti apa yang kuperbuat.

~ ~

pinduk sepupu dua kali: == *na tonji battua ri ammakna nabuntingi*; ia kawin dengan sepupu dua kali dari pihak ibunya.

~

ping kali: *ping-tallung* tiga kali.

~ ~ ~

pinggawa boss; tuan; juragan: == palukkak, boss pencuri

~ ~

pinra ubah;

amminra berubah: == *akkalak*, berubah akal.

~ ~ ~

pinroi baliki, ulangi: == *pintallung*, ulangi tiga kali; ==

kakbaya pintuju, kelilingi ka'bah tuju kali.

~ ~

pinsang pingsan.

- ⤒⤓** pintak sepupu tiga kali.
- ⤒⤓⤓** pintalak pintal; *ammintalak* memintal: == *bannang*, memintal benang.
- ⤒⤓** pintu pintu; *tassukkemi* ==*na Suruga*, sudah terbuka pintu Surga
- ⤒⤓⤓** piong pion, bidak
- ⤒⤓** pipa pipa: *taksolongai jekneka ka kajempangangi* ==*na*, air tiada mengalir karena pipanya tersumbat; *eranngangi* == *kalurukna bapaknu*, bawakanlah pipa rokok ayahmu.
- ⤒⤓** pipi
- pipi=pipi* kupu-kupu: ==*rikbak-rikbak ri pokok bunga-bungaya*, kupu-kupu berterbang di atas pohon bunga-bunga; *punna jai* == *pammatei jai olok anninting ri asea*, kalau banyak kupu berhinggap di padi akan diserang ulat.
- ⤒⤓** piping lengket, dempet: *karattasak appiping*, kertas berdempet.
- ⤒⤓** pippik cekak: *apanjo na* == *tau numaloa*, apa yang dicekak orang yang lalu tadi.
- ⤒⤓⤓** pippisik 1. cendawan; jamaur; 2. pippisik urusuk, pencet ingus. *pippisang* sudah ditumbuhi cendawan: ==*mi kayu lekbaka natakbang na ta nakerekapa*, sudah ditumbuhi cendawan kayu yang telah ditebangnya dan belum digergaji. *attimbomi* ==*a ri tukakna natabattua*, sudah tumbuh cendawan pada tangganya dan ia belum datang.
- ⤒⤓⤓⤓** piradosi taman kesenangan Adam dan Hawa.

pirang beberapa; berapa: == *alloang ngareja na 'mmaliammo ri paingamaseanna Allah Taala*, beberapa hari saja dia sakit berpulanglah ke rahmatullah; == *kayu*, beberapa ekor.

piring piring: == *cangkirik*, piring pengalas cangkir.

pisa visa; izin memasuki negara lain.

pisang I pikul; angkut; usung

nipisang-pisang dipikul-pikul: *sala ia iannamamo la* ==, apa-apa saya yang akan diangkat-angkat atau dipikul-pikul.

pisang II *pisang ijo* pisang berlapis tepung berwarna hijau; *pisang epek*, pisang epek.

pisangka larang;

nipisangkai dilarang: == *mi akkare=karena anrinni*, sudah dilarang bermain di sini.

pita pita: *pita masina tek* pita mesin ketik.

pitaming vitamin.

pitara patara; tadauh; tampung: == *i anjo jekneka ammattika lonna tappelak*, tadahlah air yang jatuh bertitik itu supaya tiada terbuang.

piti awur; sembarang: == *jappa-jappai*, ia mengawur berjalan == *alle-allei*, sembarang ambil; *teako* == *alle-allei*, jangan sembarang ambil.

pitika ramal: *napanimbakkangi* ==, ia bukakan buku ramalnya.

pitinak fitnah; menjelekkan orang lain;

appitinak memfitnah: *teako eroki* == *parannu tau*, jangan

suka memfitnah sesama manusia.



pittarak

appittarak membayar fitrah: *siapa tau ==*, berapa orang yang membayar fitrah.



pittok patuk: *butai matanna ni== ri anronna*, buta matanya karena kena patuk oleh induknya.



piwali

appiwali menjawab; menyahut: *na'==mo i Rabai*, maka menyahutlah si Rabai; *na'==mo sang ataya*, dan menyahutlah sang budak.



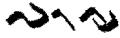
poa

tappoa rebah: *==i mange ri boko*, ia rebah ke belakang; *lompoi battanna ==i punma assulungkai*, perut ia besar jadi kalau duduk bersila ia rebah ke belakang.



poali

appoali menyahut: *pissiapangi nikiock na ta==a*, berapa kali dipanggil tidak menyahut.

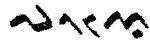


pocak ramas;

ammocak meramas: *==i labuk parekang kanrejawa*, ia meramas tepung untuk membuat pengangan.



poccik pulsar; *ta tappukapi ==na*, belum putus tali pusarnya. ki. masih anak-anak betul.



poeng lagi: *apa == nuboya rinni*, apa lagi kau cari di sini.



pogek birat: *==i muncenna*, moncongnya berbirat.



poka 1. garap: *tana ==iang*, tanah garapan 2. belah *luarakmi kokonma lekbak na ==i*, sudah luas tanah yang dibuka untuk berkebun. 2. *pokai anne kayua* belah kayu ini.

pokarak

pokarak hancur; bongkar: == *ulunna nataba pelorok*, hancur kepalanya kena peluru; *na* == *mi ballakna*, ia bongkar rumahnya.

poke

poke tombak;

ammoke menembak (menusuk dengan tombak).

pokkik

pokkik tidak berekor (tentang ayam atau binatang lain):

jangang ==, ayam tidak berekor; *tedong* ==, kerbau yang tidak berekor; *tena naniballi tedonga*; *ka tedong* ==, kerbau yang hendak dijualnya tiada dibeli orang, karena tiada berekor.

pokkok

pokkok buntung; papak; tidak lancip: *baju* ==, baju lengan pendek; *akbaju* ==*i*, ia berbaju lengan pendek.

pokkolok

pokkolok tumpul: == *sikali anjo ladinga*, pisau itu terlalu tumpul; == *pattujuang*, malas berusaha; *ki*. == *nawanawa*, tumpul otaknya, bodoh; bebal.

pokok

pokok I pohon; pokok (modal): == *kalukunna appulo sakbu tommi*, pohon kelapanya sudah berpuluhan ribu; *lakbusukmi* == *na*, modalnya sudah habis.

pokok

pokok II asal; dasar; permulaan: *apa* == *na*, *apa paka-ramulanna*, bagaimana asal mulanya.

pole

pole I pula; juga: *kammaya tompa* == *pasijanjianta punna niak sala sekreta anne appaka anggappa dallek*, ia seng *massing kitawa-tawa*, demikian pula perjanjian kita bila ada salah seorang di antara empat orang ini mendapat rezeki, itulah kita bagi-bagi.

pole

pole II pula; lagi: *siapa sallona tianangi* ==, beberapa

lamanya hamil lagi; *taung* ==, tahun depan; *taung* == *erokmi ammonterek ri pakrasanganna*, tahun depan ia sudah ingin kembali ke negerinya;
nipolei disembuhkan: == *ri sanroa garrinna anjo tau loloa*, di obati oleh dukun supaya hambar penyakit anak gadis itu; *erang pole* hasil jerih payah: == *na tonji napake akbunting*, hasil jerih payahnya juga ia gunakan untuk ongkos perkawinannya.
sipolei rujuk kembali: *anjo tau sisaklaka* == *mi*, orang yang telah lama bercerai sudah rujuk kembali.

~1~2~1

polo polo; permainan bola (di air atau berkuda).

~1~2~1

polong potong;

sipolong sepotong: *sare-sak sabunta* ==, harap berikan sabun sepotong;

pammolongang pembantaian: == *tedong*, pembantaian kerbau.

~1~2~2

pomuda pemuda.

~1~2~1

pondok gubuk: *ammantangi ri sekrea* ==, ia tinggal di sebuah gubuk.

~1~2~2

pone Bone: *Arung Pone* raja Bone.

~1~2~1

ponggo bebat; borgol.

niponggo dibebat: *anjo palukkakaka salloamo niboya nigappami* == *ri pulisia*, maling yang sudah lama menjadi buronan polisi itu sudah berhasil dibebat oleh polisi.

~1~2~1

pongko umbut: *nangai arnganrea* ==, ia suka makan umbut.

~1~2~!

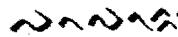
pongku biar aku; == *tallang ri dolangang* biar aku tenggelam

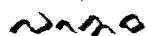
di laut.

 pongork gila, ingin, rindu: *ammarakai tau ==*, ia merawat orang gila.

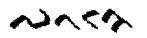
 ponto gelang: == *bangkeng*, gelang kaki; *jai seng == parekberu na dekdek panrea*, kini banyak lagi gelang model baru yang dibuat oleh tukang (pandai) emas.

 poppok pelesit: *nakana taua niak nikana ==*, kata orang ada dikatakan pelesit.

 popporok maaf; *pammopporang maafkan: appalak == i ri tau toana*, ia minta maaf kepada orang tuanya.

 porasak sembur; *tapporasak* tersebur, terhambur: == *i intanga ri bawana*, tersebur intan dari mulutnya.

 pore I bijak; jagoan: == *tojangko bela accinik baine*, bijak sungguh engkau memilih perempuan.

 pore II gagah; perkasa: == *ballakna*, rumahnya gagah; *appore-poreang* bertanding: == *i giok*, cekatan bergerak, *porea giok suro anngurusi*, serahkan kepada yang cekatan dalam urusan itu.

 poro akan: *doeka anme == pakbayaraka inrang*, uang ini akan pembayar utang; untuk: == *sinampek*, untuk sementara; *mantari == sinampek*, menteri ad interen percuma; moga-moga; mudah-mudahan: == *niaklalo battu*, mudah-mudahan ia datang.

 poso capek; payah; sesak napas: == *dudui battu appitolitioli tau la'mmanramanrakia ri pakrasanganga*, sangat

capek dari mengintai orang yang akan merusak keamanan kampung; letih; lesu; jerih; lelah; habis tenaga: ==*i battu akgolok*, ia masih lesu habis bermain bola; *ammari-mari* ==*i lima manik sallona*, istirahat 5 menit lamanya.

~~~~~

**posok** pos: *niak opasak* ==*ri sikolaya*, datang pos pengantar surat di sekolah; *biasatongi niak doek na pappikatuang ri* ==, biasa juga ada uang dia kirimkan di pos.

~~~~~

possok ronsok; penyok.

~~~~~

**potak** kental: ==*dudui basana labuk parekang onde-ondea*, terlalu kental adonan tepung untuk membuat onde-onde ini.

~~~~~

potasak potas.

~~~~~

**pote** cerewet: *Samsuddin* ==, si Samsuddin cerewet; *appote-pote* berbicara terus menerus: *tena nanikutaknang ri jassaya na* ==, belum diperiksa oleh jaksa ia sudah berbicara terus menerus.

~~~~~

poterang kembalikan: ==*i doekna taua punna eroki*, kembalikan uangnya orang kalau ia mau.

~~~~~

**poterek**

*ammoterek* pulang; kembali: *niak tong* ==*mi battu anjoreng*, ada juga sudah kembali dari sana.

~~~~~

poti ekor: *tepoki* ==*na*, patah tulang ekornya.

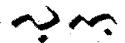
~~~~~

**poto** foto; gambar.

~~~~~

potok simpul; buhul: ==*puli*, buhul mati; ==*puli'ntu pasikkokna*, buhul mati pengikut itu; *kuassemmi* ==*na*, saya sudah tahu hal-halnya.

 **potosok** kusut: *kammai bannang* ==, seperti benang yang kusut masai.

 **pua** pes *balao ampasabakki garring* ==*ya*, tikus menyebabkan bercabulnya penyakit pes.

 **puali** sahut; jawab;

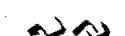
 **appuali** menyahut: *pimma niagangkikakkana* ==*kik*, kalau kita diajak bicara kita menyahut.

 **puang** nama gelaran bagi orang bangsawan Bugis.

 **puasa** puasa;

 **appuasa** berpuasa: *buka puasa* berbuka puasa.

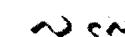
 **puccak** 1. kabur; pudar: ==*mi nicinik matanna napakamma sallo garring*, kelihatan matanya kabur karena sudah lama menderita sakit; 2. keruh: ==*i jeknek binangaya ka akhai lekhak bosi*, air sungai keruh akibat banjir sesudah hujan.

 **pucuk** pucuk; kuncup: *manna* ==*na tangkenna matekno ngaseng*, walau kuncupnya rantingnya manis semua.

 **pudek** kepundung; (n.pohon kayu yang batangnya biasa dibuat tiang rumah).

 **pudu** segera; lekas;

 **tappudu-pudu** tidak segera: == *ampalesangi lipanga ri bajumma karaenga*, tidak segera orang menghilangkan lipan yang mellukat di baju permaisuri.

 **pue** belah: *kammai rappo ni* == *rua*, seperti pinang dibelah dua;

 **sipue** separuh; sebelah: *annalleko* ==, ambillah separuh.

 **puik** sangat pekat: *lekleng* ==, hitam pekat;

puik-puik nama bunyi-bunyian yang ditiup.

puji suka; puji;

ammuji memuji.

nipuji dipuji-puji;

napuji ia suka: *Dg. Mannuntungi taklalo na ==na erang-erang* pakmaikna; Dg. Mannuntungi ini amat dipuji perangainya.

pukak pukat; jaring.

pukalak

sapukalak nama sejenis keris atau tombak.

pulak

sipulak-pulak bercampur baur: *taniassengami nirupa ka==mi*, tak dikenal benar lagi karena sudah bercampur baur.

pulana kekal; abadi; awet: *lolo pulana* awet muda.

pulandok kancil; pelanduk: *akkalak ==*, akal bulus; ki. akal yang penuh dengan muslihat untuk menguntungkan dirinya.

pulangisik seringai;

appulangistik menyerigai: *darek ==*, kera menyerigai, gerenying: *takbangkai anciniki dareka ==*, ia kaget melihat kera menyerigai.

puli seri: *anjo pagoloka pintallumi akkarena ==*, kesebelasan itu sudah tiga kali bermain seri.

pulisi polisi: *anjo pabotoroka nijakkalakmi ri ==*, pemain judi itu ditangkap oleh polisi.

pulitik politik.

pulo I puluh;

sampulo sepuluh: ==*rupiah*, sepuluh rupiah;

appulo berpuluh: *pokok kalukunna* == *sakbu tommi*, pohon kelapanya sudah berpuluh ribu juga.

pulo II pulau: *ri pulo Massalembo tallang*, di pulau Massalembo tenggelam.

punaga kepundung.

pune-pune punai: *jangang-jangang* ==, burung punai.

pung sang: == *jonga-jonga siagang* == *kura-kura*, sang rusa bersama dengan sang kura-kura; si: *caritana* == *boyok-boyok*, ceritanya si boyok-boyok.

punggawa kepala: == *paellak*, kepala perampok.

pungku jika aku: == *mate*, jika aku sudah mati; == *tau cilaka*, jika aku orang yang celaka.

pungkuk pinggul: *akkambangi* ==*na*, bengkak pinggulnya.

punna kalau: == *niak tau nigauk bawang ri kalambusanna*, kalau ada orang yang diperkosa dari kejurnannya.]

puntana benua, bumi, negeri: *anrinni ri* ==*ya tena baine*, di negeri ini tidak ada perempuan.

punuk pulut: *ase* ==, beras pulut; *ase* == *lek leng*, beras pulut hitam.

puppuluk

ammuppuluk menebah, memetik: == *tiboang cakdi*, menebah kacang hijau.

puppusuk aus; susut; habis; tamat: ==*mi gattana reng otoa*, telah aus karet rem oto itu; ==*mi pau-pauanna*, telah tammat riwayatnya.

~.~.~ pupuruk amblas; hancur; == *sorokauak punna niak panngassengku ri antu gauka*, hancur luluhlah saya jika benar aku mengetahui akan hal itu;
sipupurang sepenanggungan: *anjo tau ruaya si* == *memang tommi*, orang yang dua itu sudah sepenanggungan.

~.~.~ purassi gusi: *aceraki* == *makanibukbuki gigimma*, berdarah gusinya karena giginya dicabut.

~.~.~ purina paman: *mangge* ==, pak cik; *anrong* ==, mak cik; *mangge* == *nna angkatuo*, pak ciknya yang memeliharanya.

~.~.~ puru cacar: *anakna natabai* ==, anaknya kena cacar; *puru-puru* kudis: *bitisikna* ==*i*, betisnya kudisan.

~.~.~ purukang pundi-pundi: *doekna naboliki i lalang* ==, uangnya disimpan dalam pundi-pundi.

~.~.~ pursuk elus; rawat; pulas; *ammurusuk* merawat, memulas; == *uhunna anakna sollanna nammari annigarrik*, ia mengelus-elus kepala anaknya supaya berhenti menangis; ==*i jarang paklumba*, ia merawat kuda pacuan; ==*i parekang oterek*, ia memulas ijuk untuk dibuat tali; *anjo balu bainea carakdeki* ==, janda muda itu pandai berdandan (merawat dirinya).

~.~.~ pusa pusa; kambut untuk garam.

~.~.~ pusaka pusaka: *salek* ==, keris pusaka; *naboyai selek* ==*na*, ia menuntut keris pusakanya.

~.~.~ pussu I

appussu depus, mendepus: *tena niak aklappok pelorokna*

subaga ==ji, tidak ada pelurunya yang meletus hanya mendepus saja.

pussu II bunyi angin pada ban (sepeda, oto) yang bocor atau dibuka pentirnya;

akpussu-pussu mendugas.

pusu bangkrut: *taua anjo ==mi*, orang itu sudah menjadi bangkrut.

putarak putar; pilin.

ammutarak gelitar: *anjo tau nijakkalaka ==i erok lappasak*, orang yang akan ditangkap itu menggelitar ingin lepas.

putta musnah; punah: *riolo jai olok-olok nakatuo anne kamma ==mi*, dahulu banyak binatang peliharanya, kini sudah punah.

puttiri putri: ==*Sakandamaya*, putri Skandamaya.

putu putu; *putu cangkirik* putu cangkir.

putusuk sambar; gesek: *na ==i laso anjing*, disambar angin putih beliung;

ammatusuk menggosok kedua telapak tangan: *ambangunna attinro ==na*, setiap bangun tidur ia menggesekkan kedua telapak tangannya;

siputusuk baku hantam: *anjo jangang saunganga lappasakna ==na*, baru saja dilepas ayam sabungan itu sudah baku hantam.

puwa *garring puwa* sakit kolera menjalar.



rabak rabat; potongan harga; korting.



rabana rebana (gendang yang berkulit sebelah): *anjo kelonga napinawangi* ==, nyanyian itu diiringi oleh rebana; **akrabana** bermain rebana (berebana): *bapakkucarakdeki* ==, bapak saya pintar bermain rebana.



parabana pemain rebana: *sitau pabiola, rua* ==, *tallu pakelong kubuntuli ri banngia*, seorang pemain biola, dua orang pemain rebana, tiga orang penyanyi saya undang tadi malam.



racak cencang; potong kecil-kecil: *taipa* == *nakanre andikku*, mangga cencang dimakan oleh adikku.



raccak gerodak (tiruang bunyi);

akraccak menggerodak: == *i pattia natuju batu*, menggerodak peti kena batu.



racik recik: *rakmasaki saluarakku nataba* == *peok*, kotor celana saya kena recik lumpur; *anracciki* mereciki: *apa 'njo* == *saluarakku?*, apa itu yang mereciki celanaku?



takraccik tepercik; memercik: *niak* == *kuonjok*, ada sesuatu tepercik saya injak.



racung racun: *attannangi* == *balao ri pannyaingkuk ballakna*, ia memasang racun tikus di sudut rumahnya.



raga raga (semacam bola yang teranyam dari rotan): *inai carakdek annganang* ==?, siapa pintar menga-nyam raga?;

akraga bermain raga: *i Salamat appilajaraki* ==, si Salamat

belajar bermain raga;

paraga pemain raga: *ri Jumpandang jai == pore*, di Ujung PAndang banyak pemain raga yang hebat (terampil).

ragi warna;

ragi-ragi banyak warna: *berasak == nabonei ri talang bulaeng*, beras berwarna-warni ditaruh di talan emas.

rasia rahasia: *kusungkemi == na*, sudah saya buka rahasianya.

raik timur;

anraik ketimur; menuju timur: *ammoterekmi == mae, I Baso*, si Baso kembalilah kemari (menuju ke timur).

rakak peluk;

akrakak berpeluk: == *i ri daenna lanri mallakna*, berpeluk pada kakaknya karena takutnya;

anrakak memeluk: *anjo tau pongoroka gasingi == tau*, orang gila itu biasa memeluk orang;

sirakak berpelukan: == *i siagang ammakna*, berpelukan dengan ibunya;

sirakak-rakak berpeluk-pelukan: *sanngimmami == keknanga ri wattunna sibuntuluk*, betul-betul mereka berpeluk-pelukan ketika mereka bertemu.

rakba I rebah;

anrakba rebah: *pokok kayua == nataba laso anging*, pohon kayu rebah kena angin puting beliung.

rakba II mundur (kiasan): *teai == kananna*, tidak mau mundur perkataannya;

nirakbai direbah: == *ri sapeda andikku*, direbah oleh sepeda adikku (adikku direbah sepeda);

naparakba dia rebahkan: == *i pokena*, dia rebahkan tombaknya;

anrakba mati disembelih (kiasan): *pirang kayu tedong* == *ri pakgaukannu?*, berapa ekor kerbau disembelih pada pestamu?;

anrakba-rakba baring-baring (kiasan): == *i nasabak manngangi*, ia baring-baring karena capek;

rakba pasorang (ungkapan) rebah tangkai tombak.

Kiasannya: biasa dikatakan untuk mengatakan kekalahan perang seseorang raja oleh lawannya.

rakbang reban (pagar bambu beranyam): == *naparek tatakna*, pagar bambu beranyam dibuat oleh bapaknya.

rakbangi pagari: *anne ballaka ki* == *lintak*, rumah ini kita pagari cepat.

rakbuk rebut: rampas.

nirakbuki di rampas: *anjo tau akjalloka* == *badikna ri bapaku*, orang mengamuk itu dirampas badiknya oleh bapak saya.

rakjak Rajab; bulan Rajab

rakmasak kotor: *akrakma-rakmasak* berkotor-kotor

rakrasak (semacam lilin yang terbuat dari kemiri yang ditumbuk bersama kapas kemudian dilekatkan pada tangkai atau bilah bambu sehingga menjadi semacam suluh kecil.

anrakrasak melekatkan adunan kemiri bersama kapas tadi pada sebatang tangkai dengan cara memijit-mijit dengan jari (membuat rakrasak): *inai carakdek* == ?, siapa pintar membuat "rakrasak"?;

panrakrasang tangkai lilin yang terbuat dari kapas dan kemiri:
bulo nipue-pue naparek ==, bilah-bilah bambu dia buat
 tangkai rakrasak;

apparakrasak menyimpan sesuatu pada tempatnya: *carakdeki*
 ==, dia pintar menyimpan sesuatu pada tempatnya.



rakga barang: *ammalliko golla kassik* == *rua kilo*, beli gula
 pasir barang dua kilogram.



raki daki: *jai* == *akdakki ri bajunna*, banyak daki melekat di
 bajunya;

rakiang kotor; banyak dakinya: == *(m)mi kallong bajunna*,
 sudah kotor leher bajunya;

akraki-raki seperti daki tipisnya (tentang daging kelapa):
nampami == *anne kaluku loloa*, baru seperti daki
 tipisnya daging kelapa muda ini.



rakik rakit: == *kudongkoki aklimbang binanga*, rakit saya
 tumpangi menyeberang sungai;

sirakikang seikat sebagai rakit: *ammalliak bulo* ==, saya
 membeli bambu seikat sebagai rakit.



rakka (duduk mencelapak) duduk di atas sesuatu dengan
 kaki terkangkang;

akrakka duduk mencelapak: == *i battu ri tompokna ballakna*,
 ia duduk mencelapak di atas bungungan rumahnya;

anrakkai mencelapaki: == *batu lompo* menjencelepaki batu
 besar (duduk mencelapaki batu besar);



rakka-rakka (bambu yang dipersilangkan yang dipasang di
 atas bungungan rumah beratap nipah, supaya atapnya
 jangan terbuka bila ditiup angin) (bambu silang):

==napataba anjo taua ri tompokna ballakna, bambu silang dipasang orang itu di atas bubungan rumahnya.

rakkak sendat; serat (lawan licin): ==*i katintinga assuluk ri bangkenna*, serat duri itu keluar dari kakinya; berat, serat (kiasan): ==*i pakmaikna assare*, berat hatinya memberi;

parakkak lem, perekat: *apan'jo nu ==?*, apa itu engkau lem?

rakkik lengket, melebat

rakmak kompres; jaram: ==*i ulunna*, kompres kepalanya.

rakmasak kotor: ==*i bajunna nataba peok*, kotor bajunya kena lumpur, *gauk ==anjo arenna, punna kamma*, perbuatan kotor (cemar) itu namanya kalau demikian; *narakmassi* menodai: ==*arenna tau toana* menodai nama orang tuanya;

akrakma-rakmasak bermain kotor: *teako mangei ==*, jangan engkau pergi bermain kotor.

rakrak nyenyak; pulas: ==*i tinrona*, pulas tidurnya.

rakyak rakyat: *assikolai ri sekrea sikola ==*, ia bersekolah di sebuah sekolah rakyat.

rallek nama pohon dan daunnya.

rama sama; bersama;

rama-rama sama-sama, tanggung bersama-sama, kerjakan bersama-sama.

rambak bagus; ramai: ==*i pakeanna*, bagus pakaianya; *takrambak* terserak; terhampar; terletak sembarangan: *anngapa na niak care-care == ri aganga?*, mengapa ada kain terserak di jalan?;

takrambak-rambak tergantung-gantung; terjumbai-jumbai:
apa 'njo ri kalennu ==?, apa terjumbai-jumbai di
 badanmu?;

parambak asal-asal: sepintas lalu; tidak sungguh-sungguh
 (kiasan: *akkiock ==jinjo*, dia itu hanya memanggil
 sepintas lalu; basa-basi.

apparambak-rambak mengurai-urai (tidak terikat): *apa
 nuparek == uk?*, mengapa engkau mengurai-urai
 rambut?

ramma genggam remas sedikit;

siramma segenggam yang sudah diremas sedikit *kanre
 ==naerang andikku*, nasi segenggam dibawa oleh
 adikku:

anramma menggenggam sambil meremas-remas: == *labuk*,
 meremas tepung;

anramma-ramma menggenggam-genggam, memegang-
 megang: *niakmi i pantarak == panngulu salekna*,
 sudah ada dia di luar menggenggam-genggam hulu
 kerisnya.

rammang awan: *anjo bulanga katongkokangi ri ==*, bulan
 terlindung oleh awan;

akrammang-rammang remang; redup; kurang terang;
 remang-remang: *anngapa na == paccinikku?*,
 mengapa kurang terang penglihatanku?

ramme rendam

akramme berendam (merendam diri): *sallona == tedongku i
 rawa ri talakaya*, lama sekali berendam kerbau saya di

kubangan itu.



rammuk remuk: == *buku-bukungku punna kuukrangi anjo gauka*, remuk tulang-tulangku (saya) rasanya kalau saya ingat perbuatan itu.



rammusuk demam: *tallungallomak nataba* ==, sudah tiga hari saya kenan demam; == *bunga taipa* demam bunga mangga (demam ketika tiba musimnya mangga berbunga) maksudnya, demam ketika tiba musim hujan: == *bunga campa*, demam bunga asam (demam ketika tiba musimnya asam berbunga) maksudnya, demam ketika tiba musim kemarau.

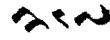


rampa rempah; bumbu: == *sangkak naballi anjo taua*, rempah lengkap (sempurna) dibeli orang itu; *nirampai* dirempah; dibumbui: *lekbappi* == *nampa napallu*, sesudah dibumbui baru dimasak;

rampa-rampa rempah-rempah: *Daeng Bauk akbaluki* ==, Daeng Bauk berjual rempah-rempah.



rampak rebah; kapar: == *i asea nataba anging*, rebah padi kena angin.



rampe mendampar; tiba; sampai: *anrinnekik seng* == *ri pakrasangamma taua*, di sini lagi kita tiba di negeri orang;

takrampe terdampar: *niak biseang* == *ri anjo liukanga*, ada perahu terdampar di pulau itu;

apparammpei 1. menumpangkan; menyimpan pada: *punna niak tau* == *bulaeng, iareka realak, cinik bajiki*, kalau ada orang menumpangkan emas ataukah real lihatlah

baik-baik 2. menyampaikan, menumpangkan *carakdeki* == *pakmaik*, ia pintar menumpangkan hati; kiasan: maksudnya ia pintar menanan budi;

papparampe pesan; kepercayaan; amanat: == *ku ri kau anak, sollanna mujagai andiknu bajik-bajik*, pesanku kepadamu nak, agar menjaga adikmu baik-baik; *nirampp-rampe* disebut-sebut: == *i bajikna ri paranna tau*, disebut-sebut kebaikannya oleh sesama manusia.

 *rampu* manis; peramah; baik hati: *niak anakna sitau tau lolo* ==, ada anaknya seorang gadis yang peramah; *sikarampu-rampui* beramah-ramahan: *bajikna tawa punna* ==, baik sekali orang kalau beramah-ramahan.

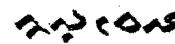
 *ranca ranca-ranca* teriris-iris; tergores-gores: == *i bitisikku nasambang katinting*, tergores-gores betisku terkait duri.

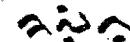
 *rancing* dencing; *akrancing-rancing* gemerincing: *doeka 'njo* == *ri kocci-kanmu*, uang itu gemercing di kantongmu?.

 *range* bingka (semacam kue yang terbuat (di daun) dari tepung sagu, kelapa dan gula merah (gula jawa), lalu ditutup daun pisang);

parange orang yang membuat "range";

pakrangeang tempat membuat "range": *apparekak* ==, saya membuat tempat (acuan) range.

 *ranggasela* keraguan; curiga: *anne gauka naempoi* ==, perbuatan ini mengandung (ada di dalamnya) keraguan.

 *ranggina* cengkaruk; ginang-ginang, rangginang (n. pengangan

yang dibuat dari nasi ketan yang dikeringkan): *appareki == ia membuat cengkaruk.*



ranngasak rinding; seram; ngeri: *an==i bulu-bulunna anngonjok butta punna banngi*, merinding bulu romanya menginjakkan kakinya ditanah pada malam yang gelap ini.



rangkak tutup: *==i tapperek asea*, tutup padi itu dengan tikar;

parangkak tutupkan (jadikan tertutup): *==i pakekbuka*, tutuplah pintu;

panrangkak penutup: *anne care-carea parek ==*, kain ini jadikan penutup;

sirangkak seluruh yang ada didalamnya: *==na alanga arngissengi*, seluruh alam mengetahuinya.



rannasak lengas; lembab; basah;

akrannasak lengas *==mi kanrea*, nasi sudah lembab.



rannu senang; gembira: *== dudui bedeng nisare doek*, senang sekali hatinya ia diberi uang;

panrannuang pengharapan; kepercayaan: *lompoi anne ==ku ri kau*, besar harapanku (kepercayaanku) ini padamu;

sirannuang saling percaya; saling mempercayai; saling mengharap: *kodi punna tena ki==*, tidak baik kalau kita tidak saling mempercayai;

karannuang senangi; terima dengan gembira: *inakke na ==*, saya terima dengan gembira (disenangi);

rannuang percaya; harap: *Ikauiji ku==*, hanya engkau saya percaya (harap);

akrannu-rannu bergembira; bersuka ria: *aklampai == sipammanakang*, mereka sekeluarga pergi bergembira; *appakarannu-rannu* menyenangkan: *anjo lamung-lamunna == i pakmaik*, tanamannya itu menyenangkan hati; *karannu-rannu* menggembirakan; menyenangkan hati: == *na anjo anakna*, anaknya itu sangat menyenangkan hati; *sirannu-rannuang* saling mengharapkan: *tena nalekbak antu jamannu punna == ko*, tidak selesai pekerjaanmu itu kalau kamu saling mengharapkan.



ransung rangsum: *anjo sorodadua anngerangi ==*, serdadu itu membawa rangsum.



rantang rantang.



rantasak kacau; tidak rapi (tentang berpakaian atau cara kerja): == *sikali batena ammakeang*, sangat tidak rapi caranya berpakaian; == *na anne apa-apaya i lalang ballak*, kacau sekali barang-barang di dalam rumah; cengeng; suka menangis: *iaminne na == anaknu katabajikai pakkasiakna*, anakmu ini jadi cengeng (suka menangis sebab tidak baik perasaannya (sakit).



rante 1. rantai: *baju == napake akbunduk*, baju rantai dia pakai berperang, 2. kalung: *alusukna dekdekna anne == nu*, halus sekali bentuknya kalungmu ini.



rantusang sentak; renggut; rebut dengan paksa.



rapa gelepar;

anrapa-rapa menggelepar-gelepar: *jangang lekbaka nisamballe == i rolo nampa mate*, ayam yang sudah disembelih, menggelepar-gelepar dulu baru mati.

~~~~~

**rapang** 1. teladan; contoh: *i amo cinik, i amo alle ==*, dia adalah engkau lihat, dia adalah engkau ambil teladan, 2. anggap, umpama: *i ami antu ku == passambe kalengku*, dia itulah saya anggap pengganti diri saya, 3. (sejenis sastra yang berisikan (berkekuatan) undang-undang): *niaki antu nirampe ilalang ri ==a*, ada itu disebut (diceritrakan) di dalam “rapang” (undang-undang);

**rapang-rapang** boneka: *ampanjari ==*, membonekakan.

~~~~~

rapak rapat: *nampai sallang == empoku ku naanjarimo*, baru saja rapat dudukku aku sudah diajarinya; *i lalampi ri ==a, na nibicarai antu passalaka*, nanti di dalam rapat pasal (hal) itu dibicarakan;

parapak 1. rapatkan: *allei == anjo papanga*, rapatkan papan itu, 2. perempat: *talhung == nagappa*, tiga perempat dia dapat;

siparapak seperempat: *tettek tallu liwak == kumange*, pukul tiga lewat seperempat saya pergi;

amparapak melapor; melaporkan; mengadukan: *akjappami naik ri ballakna karaenga == i ri kasayanganna barang-barannna*, pergila ke rumah raja mengadukan kehilangan barang-barangnya;

sirapakkang bertemu; berjumpa: *nampa-nampanta anne == ngaseng* baru kali ini kita berjumpa semua.

~~~~~

**rapik** sampai; dapatkan;

**anrapik** sampai: *karea == mange ri bentenga?*, yang mana sampai di tiang;

**narapik** dapat; terjangkau: *apamo == nawa-nawannu*, apalah

yang terjangkau oleh pikiranmu; sampai; tiba: *naia == namo anjo kamponga sengkami*, setelah sampai di kampung itu, singgalah dia;

*takrapik* sampai, tiba: == *i surakna karaenga battu ngasemmi tau jaia*, setelah sampai surat raja datanglah sekalian rakyat;

*sirapik* bersambung, cukup: == *mangkaji balanjana*, bersambung (cukup) juga uang belanjanya; berfamili, ada hubungan: == *i antu i Neni siagang i Mina*, berfamili itu si Neni dengan si Mina;

*narapikang* di dapati: == *(m)mi bainenna i Baso ammempo kalanna-lannassang*, didapatilah isteri si Baso duduk kesedih-sedihan

*karapikang* kedapatan: *inai == akgauk sala?*, siapa kedapatan berbuat salah (jahat?).

 *rappa* depa; rampas; rebut: *lakbuna anjo biseanga annang ==*, panjang perahu itu enam depa;

*akrappa* berebutan: *anak-anak == doek*, anak-anak berebutan uang; merampas, merebut: *niak-ijaka tau gassing == ri tanngana paranga?*, masih adakah orang biasa merampas di tengah padang?;

*anrappa* merampok, rampas: *anne kamma, tenamo tau == ri aganga* sekarang tidak ada lagi orang merampas di jalan;

*anrappai* mendepai: *bapakku == oterek*, bapak saya mendepai (mengukur) tali.

 *rappi* selia; apik; elok; rapi; padat: == *parekna anne ballaka*,

selia (rapi) buatannya rumah ini.

~~~~~

rappo 1. pinang: == *Bali naparek pakballe*, pinang Bali dia jadikan obat; *tena na akbalu* == *anjo pagakdea*, tukang kedai tidak menjual pinang, 2. buah: *anne pokok-pokoka teknei* == (n)na, pohon ini manis buahnya, 3. hasil: *anne jama-jamanga tena* == (n) na, pekerjaan ini tidak ada hasilnya;

akrappo berbuah: *pokok taipanna* == *mi*, pohon mangganya sudah berbuah;

pakrappo sajian pada upacara menghormati orang (roh) halus: *anngerangi* == *mange ri panngempanna*, ia membawa sajian ke empangnya;

rappociduk nangka: *jai* == *nibalukang ri pasaraka*, banyak nangka dijual di pasar;

rappogangga, golla eja: gula merah;

rappo-rappo kayu buah-buahan: *naia-jia tanaassengapi angkana* == *apa'mne*, akan tetapi belum diketahui buah-buahan apa ini;

rappo-rappo kebok (n. buah-buahan, putih dan bundar bentuknya kalau sudah masak, rasanya kecut manis, lebih besar sedikit dari lobi-lobi, dinamai juga kalawasak);

rappo-rappo jawa semacam buah-buahan yang bentuknya seperti buah kacang tanah yang masih berkulit, tetapi kalau sudah masak warna kulitnya ungu dan halus dan dagingnya manis (dalam bahasa latin: *sysygium psendo jambalanum DC*);

konci rappo-rappo kunci gantung: *konci kura-kura*:

==napake pakkekbukna, kunci gantung (kunci kura-kura) dipakai pintunya;

kammai ==napue rua, (paruntuk kana) seperti pinang dibelah dua. (Dikatakan kepada orang yang sama betul wajahnya).



rappung pungut: *apa'ijo nu == ri aganga?*, apa itu engkau pungut di jalan?;

anrappung mengumpulkan: *inakke naik anngambik ikau ==i rawa mae*, saya (naik) memanjat, engkau mengumpulkan di bawah ini;

akrappungang berkumpul: *allo banngi == kik ri ampikna pepeka akbinru*, siang malam kita berkumpul dekat api berdiang;

narappung dipungut: *apaji na naparranngimo na == tukguruka naung ri buttaya*, maka diberanikanlah dirinya (ditahanlah) lalu dipungut yang jatuh ke tanah;

appakrappungang mengumpulkan: *tea samako rolong mangei ==*, tidak usah engkau dulu pergi mengumpulkan;

nipakrappungang dikumpulkan: *tenapa na lakbusuk ngaseng ==*, belum habis semua dikumpulkan.



rarang I balung: *napotongi == janganna*, dia potong (ratakan) balung ayamnya; *jangang borong == kuballi*, ayam berbalung saya beli; *jangannu ak == lambai*, ayamu berbalung selapis; *akrarang* berbalung.



rarang II sinar; cahaya;

akrarang 1. bersinar (panas): *alloi kasoroknu punna ==alloa*,
jemur kasurmu kalau matahari bersinar (panas),

2. berdiang: *allo banngi akrapungangkik ri ampikna pepeka*
==, siang malam kita berkumpul dekat api berdiang.

rarokeng tembelang: *ruambatu bayao jangangku anjari* ==, dua butir telur ayam saya jadi tembelang; *anjari* == *jamangku* (ungkapan), menjadi tembelang pekerjaan saya, kiasan: tidak habis.

rasa 1. bau : *na tappaukmo* == (n) *na allakbang mange-mange*, maka semerbaklah baunya ke mana-mana, 2. air raksa: *appantamai* ==, ia memasukkan air raksa ke badannya:

akrasa berbau apa 'njo == bottok?, apa itu berbau busuk?

rassa memar: *anjo rappo-rappo kayua ==i lanri tukgurukna,*
buah itu memar karena jatuh.

rassi 1. penuh: ==*tau ri paranga allamngereki pidatona parasidennga*, penuh orang di tanah lapang mendengar pidato presiden, 2. kena: ==*peok saluarakna*, kena lumpur caelananya;

pirassi penuhkan ==*anjo gumbanga jeknek lakba*, penuhkan gumbang itu dengan air tawar.

rasu karasi-rasu banyak tingkah; banyak ulah.

rata rata (datar): *tambungi antu kalikbonga sanggenna ==,*
timbuni lubang itu sehingga rata;

rata-rata 1.kupu-kupu *aklampa kammami* == *limanna*,
bagaikan kupu-kupu tangannya (maksudnya : cepat
geraknya), 2.sama-sama, rata-rata: == *lompona*, sama-

sama besarnya.

 **ratang** pantas: *na == ko tukguruk*, engkau pantas jatuh; *siratang* cocok; sesuai; sepadan; pantas: *inaimo == antakgalaki anne jamanga*, siapa kiranya cocok (pantas) menjabat pekerjaan ini.

 **ratasak** serak; hambur; siar;

takratasak tidak teratur; tidak terletak pada tempatnya, berserakan: *anngapa naniak ngaseng anne koncia ==*, mengapa kunci ini ada semua berserakan.

 **rate** atas: *inai akjappa i == ballak?*, siapa yang berjalan di atas rumah? *patasaki i == jarang?*, ia gagah di atas kuda;

rateangang lebih atas: *napakatunai kalenna ri tau i ==naya*, dia rendahkan dirinya dari orang yang lebih di atasnya; *i rateang anging* di atas angin: *ammantangi ==*, ia tinggal di atas angin (di sebelah barat).

 **rau** raung; ratap;

pirau raung: *lakbui == na anjo kongkonga*, panjang raungnya anjing itu;

akrau-rau meraung: *jaina kongkong ==*, banyak sekali anjing meraung.

 **rauk** raut;

anrauk meraut: *== ak parekang panjaling*, saya meraut bakal penjalin;

 **raukang** rotan: *ammaliak == parekang passikkok*, saya membeli rotan untuk pengikat.

 **rauang** ramuan: *== ballak* ramuan rumah.



rawa bawah: *na nibolik anjo kurungang bassia i == ri siringa*, dan disimpan kurungan besi itu di bawah kolong;

rawangang sebelah bawah: *kerea == punna nipa dakkik anne papanga?*, yang mana sebelah bawah kalau papan ini dilekatkan (dipasang?); *amminawangkik == parentana*, kita ikut (tunduk) di bawah perintahnya; *irawangang anging* di bawah angin: *ammantangi ==*, ia tinggal di bawah angin (di bawah Timur).



rawang 1. tipis; tembus cahaya; tembus; lihat: *niak todong akbaju ==*, ada juga yang berbaju tipis, 2. gentar; khawatir: *nabattuiak ==*, saya didatangi rasa gentar (takut);

appakarawang-rawang memilukan: *allanngerekak sakra == pakmaik*, saya mendengar suara memilukan hati.



raya timur: *sisik tommi i ==*, terbit pulalah fajar di (sebelah) timur.



rea alang-alang; lalang: == *kuparek rinring*, alang-alang saya buat dinding; *akbunga == mi tamparanga* (paruntuk kana), laut sudah berbunga alang-alang. Maksudnya: laut berbuih-buih.



rebok buruk; lapuk: *ballak == ballakku kodong*, rumah buruk rumah saya kasihan.



rekak kuat; erat; *takrekak* terikat erat.



reke sakit; kurang terurus; merana;

akreke-reke merana: *siapami sallona == kamma'njo*, sudah berapa lamanya merana demikian.

rekek kekeh; getak;

takrekek-rekek terkeke-kekeh: *i ami 'njo ku ammakkalak ==,*
itulah sebabnya saya tertawa terkekeh-kekeh.

rekeng hitungan: *sukkarak dudui anjo == nasuro jamaya gurungku*, sukar sekali hitungan yang disuruh kerjakan oleg guru saya itu.

akrekeng 1. berhitung: *anjo agangku carakdeki ==*, teman saya itu pintar berhitung, 2. menghitung: *teai nibali == doek*, tidak mau ditemani menghitung uang.

rekresang seret; tarik;

nirekresang diseret: *palukkak kutaeng == ri tau jaia*, pencuri rupanya diseret oleh orang banyak.

rekuk gelatuk; derik;

akrekuk menggelatuk; berderik: *== i giginna napakamma dingin*, menggelatuk giginya kedinginan; *== i pallanggaya ka sarroi anginga*, pelancar berderik sebab angin kencang.

relak akrelak bersinar; bercahaya; *== i pepeka api bercahaya*

rella relle; *ridha*; izin; keluasan: *tena == ri tau toana*, tidak ada izin dari orang tuanya.

remba bimbing, banjar; jajar;

akremba berbimbingan; bergandengan: *== tallu-tallu*, ia berbimbingan tiga-tiga.

remo remuk; rontok; redam: *remoi nataba panjaguruk*, ia remuk kena tinju

rempak kepung; sudutkan;

 parempak kepung: ==*i ri aganga*, kepung dia di jalanan.

 rempasak parempasak (n. tumbuh-tumbuhan).

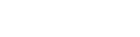
 rempo barang bawaan; barang persediaan;

 rempo-rempo perlengkapan: *jaimi* == *pakbuntinganga*, sudah banyak perlengkapan perkawinan.

 renjang gegai; gabas: *anne tappereka* ==*i ananna*, tikar ini anyamannya gegai, gal-gal; *tau* == *jappana*, orang yang gal-gal jalannya.

 reng rem: *panraki* == *sapedaku*, rusak rem sepeda saya; *anreng* mengabar: *tanngassengai* == *sapeda*, ia tidak tahu mengabar sepeda.

 renreng tarik; anjur; hela;

 anrenreneng menghela: ==*i tedong*, ia menghela kerbau;

 nirenreng dibimbing; dituntun: *lekbaki akbissa bangkeng* ==*mi naik*, sesudah membasuh kaki dituntunlah ia naik;

 sirenreng berbimbingan: *amtamai ri bilikna buntinga* ==, berbimbingan (bimbing)an tangan masuk kamar pengantin.

 repak rapat; sering: *naiajia pilak sallo pilak* ==*i*, akan tetapi makin hari tambah rapat.

 repek dempet; desak;

 sirepek berdempet: ==*i taua ri otoa*, berdempet orang di mobil.

 repok sibuk: ==*ak anne ka jai jama-jamangku*, sibuk saya ini karena banyak pekerjaanku.

 repolusi revolusi: *anne caritaya kajariangi ri jammang* ==, cerita ini kejadian pada zaman revolusi.

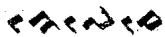


reppek pecah: *panne lompoami seng ==*, pinggan besar lagi pecah;

anreppek memecahkan: *inaimi seng anjo == piring*, siapa lagi itu memecahkan piring;

appakreppek bermain memperpecahkan, mengadu kemiri: *I Jumak siagang I Sattu == sapiri*, si Jumak dan si Sattu mengadu kemiri;

reppe-reppekang barang pecah belah: == *kuballi ri pasaraka*, barang pecah belah saya beli di pasar.



reppesek dekat;

sireppesi berdekatan: *anjo tau ruaya ammempo ==*, kedua orang itu duduk berdekatan;

akreppesek mendekat: *pissiapammi nibongka ==miseng*, sudah berkali-kali diusir, selalu mendekat saja.

anreppesi mendekati: *pammimpinga wajiki == rakyaka*, pemimpin harus mendekati rakyat;

appareppesek mendekatkan: *wajikik== kale mange ri Allah Taala*, kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan.



rera tangis; sedih; pilu;

rerai tangisi: *apa nu ==?*, apa engkau tangisi?;

sirerai saling menangisi.



rerang terus-menerus; berkepanjangan: == *i bosia*, hujan terus-menerus.



rere didih;

akrere mendidih: == *mi jeknek bambanga*, sudah mendidih air panas;

sirere uring selama nasi dalam periuk mendidih: *ammempoji*

resak ==, ia duduk selama nasi dalam periuk mendidih (tidak lama).

resak santai di laut; main-main di pantai;
akresak-resak mencari kerang di air sambil bersantai;
umba-kik aklampa ==, mari kita pergi mencari kerang sambil bersantai.

resi resu; karcis tanda terima.

resimeng resimen: ==*apa attugasak anrimmi?*, resimen apa bertugas di sini?.

reso kerja; usaha; giat: *iaminjo wasselekna* ==*ku ilalanna tuju bulang sitanga allaloa*, itulah hasilnya usahaku selama tujuh setengah bulan yang lalu ...

akkareso berikhtiar; bekerja; bergiat: *paralluko* ==, engkau perlu berikhtiar (bekerja);

reso-reso usaha; daya upaya; *sayanna* ==*ku, pakmaik kuparampea tena matu-matunna*, sangat sayang daya upayaku hati yang kutanam tiada gunanya;

karesoi usahakan kerjakan: == *rolong nampa nutayang wasselekna*, usahakan (kerjakan) dahulu, baru kau tunggu hasilnya.

ressa sidik; selidik;

paressa periksa: *jamanna anak-anaka ku* ==, pekerjaan anak-anak saya periksa;

apparessa memeriksa: == *tau garring*, memeriksa orang sakit;

pammaressang pemeriksaan: *niak* == *ri posok tantaraya*, ada pemeriksaan di pos tentara.

rewa berani; suka berkelahi; menyombongkan keberanian.

rewasa waktu; tempo; masa: *kuurangi seng anjo == lekbak laloa*, saya ingat lagi itu masa yang lalu.

rewata dewata; hyang; Tuhan: *nacallako sallang == engkau dicela* (dikutuk) nanti oleh dewata (Tuhan); *karewataang*, lenyap, menghilang: *anrinni apa-apaya gassingi ==*, barang-barang di sini biasa hilang.

ri 1. di: *ammalliammi assuluk tinro == jerakna arronna manggena*, kembalilah keluar tidur di kubur ibu bapaknya; 2. ke: *natulusukmo mange == birinna binangaya*, maka teruslah pergi ke pinggir sungai; dari: *sitabangi seng jaina naerang pole == lampanna*, kebetulan banyak lagi dia bawa pulang (oleh-oleh) dari perjalannya. 3. pada (kata depan): *niak nakanre == barikbasaka*, ada dia makan (pada) pagi hari. 4. kepada: *na nakanamo tupanritaya == Mukaddang-Mukaddeng*, maka berkatalah orang yang ahli itu kepada Mukaddang-Mukaddeng. 5. oleh: *na tikring nisare panngukrangi == Allah Taala*, maka tiba-tiba diberilah ingatan oleh Allah Taala. 6. akan: *takkaluppai == tau toana*, ia lupa akan orang tuanya. 7. bagi: *naia == nakke takuharusangi nibuno anakku*, namun bagi saya tidak kurelakan dibunuh anakku; 8. dalam: *naiajia tamateai == pakmaikna ...*, akan tetapi tidak putus dalam hatinya. 9. bahwa: *singarakmianne gauka == maknassana ikau napassabaki*, sudah terang masalah (kejadian), perbuatan ini bahwa sesungguhnya

engkaulah penyebabnya. 10. ketika: == *mangena akjambang naniak ampakamallaki*, ketika ia pergi buang air besar lalu ada yang menakut-nakuti. 11. karena, dalam: *boyai == taenana*, (cari dia dalam gaib, cari dia karena tiadanya; *assengi == maniakna*, ketahui dia karena adanya (yakinkan pasti ada). 12. pada, untuk: *na niak seng napaballi == kanre*, maka ada lagi dibelikan (pada; untuk) nasi.



riba tidak halal; haram; tidak diizinkan: *tena kuerok annanre anu ==*, saya tidak mau makan barang (sesuatu) yang tidak halal.



ricak (hancur; pecah sampai kecil-kecil): *udidi, == mi limangku natuju batu*, aduh, sudah hancur tanganku kena (kejatuhan) batu.



riccik percik; rintik; renci; recik; *riccik-riccik* rintik-rintik: *natujui bosi ==*, dia kena hujan rintik-rintik.



ricu 1. gaduh; kacau: *inai apparek == i lalang pakrasangang*, siapa membuat gaduh di dalam negeri, 2. tidak jujur; culas; curang: *teamak anngagangko akkarena ka == ko*, saya sudah tidak mau menemani kau bermain sebab kau tidak jujur;



apparicu mengacau: *niak tau == ri pasaraka sumpaeng*, ada orang mengacau di pasar tadi.

rikbak terbang;

anrikbak terbang: *kappalak == kudongkok*, kapal terbang saya tumpangi;

niribakkang diterbangkan: *anak jangang* == *ri balampoak*, anak ayam diterbangkan oleh burung elang; *parikbak* terbangkan (jadikan terbang): == *sai bedeng na kucini*, coba terbangkan (jadikan terbang) supaya saya lihat.



rimang 1. apik; neces; sayang; tertib: *antu i Sunggu tau* == *ripakeanna*, si Sunggu itu orang apik (neces, sayang, tertip) pada pakaianya, 2. asyik; senang: *tau* == *antu anjama-jama*, orang itu senang bekerja.



rimbak kebut; kebas; singkap; *apparimbak* mengebutkan; mengebaskan; menyingkap: *inai'njo* == *care-care*, siapa itu mengebaskan kain; *takrimbak* berkibar *bendera* ==, bendera berkibar. **rimbuk** tempias.



rimpung ikat: == *sai anjo bangkenna janganga*, coba ikat kaki ayam itu; *akrimpong* berkumpul; bersatu: *ri pangke warakna* == *raponna taipaya*, pada dahan sebelah utara berkumpul buah mangga itu;



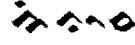
pakrimpungang pusat; simpul; persekutuan: *kerei mae* == *(n)na nyawanu?* di mana gerangan simpul nyawamu?. **ringang** ringan: == *(m)mi garrinna*, penyakitnya sudah ringan;



i lalang ri batang kalea niak niareng-ate ==, di dalam tubuh ada yang dinamai paru-paru; **karingangang** keringanan: *nisarei* == *ri jama-jamanna*, ia diberi keringanan dalam pekerjaannya.

 **ringgik** ringgit: == *ruampulo kubilangangi ri dallekanna*
..., dua puluh biji ringgit saya hitungkan di hadapannya.

 **rinni** sini: *na ku sale-salewangang tonja* ==, dan aku sehat-sehat juga disini.

 **rinosa** kemal; agak kering; setengah kering: *nampami* ==
jukukku, baru setengah kering ikan saya.

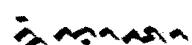
 **rinra** nyala: *ammenteng sassaki naik nisiori ri* == *pepek*, ia
berdiri tegak disinari oleh nyala api;

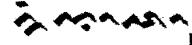
 **akrinra** menyala: *teai* == *senterekna*, senter saya tidak mau
menyala;

 **parinra** nyalakan: *senterekna na* ==, senternya dia nyalakan.

 **rinring** dinding: *na bangkai* == *ballakna*, dia lubangi dinding
rumahnya;

 **akrinring** berdinding, memakai dinding: *nampamak* ==
papang, baru juga saya berdinding papan (maksudnya
rumah saya berdinding papan);

 **pakrinring** pelindung: *care-caremo parek* ==, kain saja
jadikan pelindung.

 **riolo** ---> olo.

 **risa** gelisah; rasa takut;

 **risa-risa** gelisah; rasa tidak enak: == *mi ri kalenna*, sudah
terasa gelisah pada dirinya.

 **risik** serat kulit batang gebang: == *naparek passikkok kallik*,
serat dia buat pengikat pagar.

 **rita rita**: nama pohon yang kulit batangnya dibuat obat.

 **ritistik** rembes;

 **akritisik** merembes: == *i jeknek puru-purunna*, air kudisnya

merembes.



riwa pangku;

akriwa berpangku: *anjo wattua mangeak ==ri ammakku*, waktu itu saya pergi berpangku pada ibuku;

anriwa memangku: *niaki ammempo == bangkenna*, ada dia duduk memangku kakinya.



riwayak babad: *niaki nirampe ilalang ri ==na butta Jawa*, ada diceritakan di dalam babad tanah Jawa.



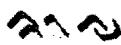
riya riya; bukan karena Allah



roang ruang; palka bagian dalam (bawah) pada perahu: *akkekroki == sawiya*, kelasi menimba ruang.



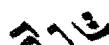
roak ramai; suka cita: == *memang tongi pakgaukanna*, memang ramai juga pestanya; *roaki caritana* ramai bicaranya



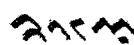
rocak gaduh; buruk keadaannya: == *i tamparanga*, lautan buruk keadaannya.



roda roda: *bannang == kuballi ri tokoa*, benang roda saya beli di toko.

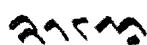


rodi kerja paksa.



roe julai; kulai;

takroe tergantung; terkulai (panjang ke bawah): *angkak-angkaki naik lipaknu na tea ==naung ri buttaya*, angkat-angkat ke atas sarungmu supaya jangan tergantung sampai di tanah.



roeng (semacam jentera, tetapi hanya empat teralinya (tempat benang): *appareki == bapakku*, bapak saya membuat "roeng".



roga roda tiga; becak.



rohani rohani; roh; nyawa: *punna matemo taua, sisalakmi ==a siagang batang kalea*, kalau orang sudah meninggal berpisahlah rohani dengan jasmani.

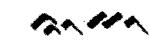


roiilik sandang; pikul;

naroilik disandang: *lekbaki na allemi balasena na ==*, sesudah itu diambilah balasenya lalu disandang.



rojak tusuk: == *matanna*, tusuk matanya.



rokkok rukuk; bengkok; lengkung; membungkuk: *ri passimbangenna ammentenga na sukjuka i lalang sambayang iamintu ==*, di antara berdiri (tegak) dan sujud dalam sembahyang ialah rukuk;

anrokkok membengkokkan; melengkungkan; membentuk: *ainai carakdek == mata pekang?* siapa pintar membentuk (melengkungkan) mata kail?.

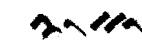


rokkolok paksa;

pirokkolok (mem)perkosa; paksa: *inaimo akkulle mu == anjama*, siapalah (yang) dapat engkau paksa bekerja.



rokkong rukun: == *makalimaya ri Isilanga iamintu naika haji*, rukun yang kelima dalam Islam ialah naik (pergi) haji.



rokok bungkus: *lekbakmi na == care-careenna*, pakaiaannya sudah dia bungkus.

anrokok membalut: *ammempo naung == bokkakna*, duduklah ia membalut lukanya;

panrokok pembungkus: *kemae niak == tau mate?*, di mana

ada kain kafan?;

pakrokok pembungkus: *lekok jati naparek* == *golla*, daun jati dibuat pembungkus gula;

sirokrok sebungkus: *nasareak kaluruk* ==, saya diberi rokok sebungkus;

rokok-rokok dokok-dokok: == *nabalukang anjo anak-anaka*, (kue) dokok-dokok dijual anak-anak itu.

rokrok tusuk: *balao ku* == *i lalang ri buloa*, tikus saya tusuk di dalam bambu;

akrokrok bertumpuk; bertimbun: == *i jamanga ri nakke*, bertumpuk pekerjaan pada saya;

sirokrok berdesak-desak; berserak-serak: == *i taua ri pasara-ka*, berdesak-desak orang di pasar;

anrokrok menusuk; mengaduk: == *bayao*, mengaduk telur.

rolle liuk; kaluk;

anrolle-rolle melambai bergerak-gerak ke bawah perlahan seperti mau rebah: == *ngasemmi asea ri tanaya*, padi di sawah semuanya sudah bergerak menunduk.

rolo dulu; dahulu: *teako* ==, jangan dulu; *jai sako rolo*, banyak alasan

rolong ---> rolo.

Roma ibu kota Italia

romang hutan: *jai olok-olok nyeknyerek i lalang ri* == *lompoa*, banyak binatang buas; di dalam hutan lebat (rimba raya);

romang-romang semak; belukar: *anrinniko anngolo ri tenaya* ==, di sini kau lalu di tempat yang tidak ada semak-

semak;

tau(tau) romang orang hutan; mawas: *ri Kalimantang jai* ==, di Kalimantan banyak mawas.

romba nyala: *kacimikammi* == *pepekna pakrasanganga*, sudah kelihatan nyala apinya negeri (itu).

rombe jumbai; rumbai;

rombe-rombe jumbai-jumbai: *anjo pakeanga jai* ==*na*, pakaian itu banyak jumbai-jumbainya (assesori).

rombeng gerai; urai;

akrombeng tergerai; terurai: == *ukna*, tergerai rambutnya.

rompa semrawut; tidak teratur; serampangan.

rompong gerupuk;

takrompong tergerupuk; jatuh tertelungkup atau jatuh tertiarap; *akbokkaki rupanna* ==, luka mukanya jatuh tertelungkup.

rompong rumpon; diaman ikan supaya mudah ditangkap.

ronang katung;

takronang-ronang terkatung-katung; terapung-apung: *ammantammi* ==, tinggallah ia terkatung-katung; ==*i anne jamanga*, pekerjaan ini terkatung-katung.

ronda ronda;

akronda beronda: *anne banngia narapikik seng leleku* ==, malam ini tiba lagi giliran saya beronda;

paronda peronda; ronda: ==*akgora ri ampikna*, peronda berteriak di dekatnya.

ronde ronde; tahapan.

ronggeng ronggeng; teledek; penari perempuan: *lekbakjako*

accinik-cinik == ?, sudah pernahkah engkau menonton ronggeng?.

ronjo *anronjo-ronjo (kanronjo-ronjo)* gegabah: *kodi taua* == *punna niak nijama*, tidak baik orang gegabah kalau ada yang dikerjakan.

rongkelek rangkai, gugus;
sirongkelek serangkai, gugusan: == *lasak kukanre*, serangkai langsat saya makan;

ronrong I gempa: *beru-beru anne niakno seng* == *lompo ri Bali*, baru-baru ini ada lagi gempa bumi yang besar di Bali.

ronrong II bangun; jagakan.

rontok entak; enyak;
niparontok ditekan dengan keras; ditekan dengan keras:
takkulleai == *piringa*, tidak boleh piring itu dientakkan;
rontokang adonan: *bajikmi 'nne* == *nu?*, sudah bagus adonanmu ini?.

rorong condong; miring;
takrorong condong; miring: *annaga na* == *ballaknu?*, mengapa rumahmu condong (miring)?.

rosak ngantuk;
takrosak terngantuk: == *mi napakamma takdokdok*, terngantuk karena mengantuk.

rosi (n. bunga) bunga mawar: *bunga* == *paleng tappauk*, bunga mawar gerangan yang semerbak baunya.

rosok kurus: *tena nu* == *punna sannang pakmaiknu*, engkau tidak kurus kalau hatimu tenteram;

karosok-rosokang kurus terus: *ammantammako* ==,
tinggallah engkau menjadi kurus terus.



rossak peluk cium sepenuh hati;

sirossak saling peluk cium sepenuh hati: ==*mi anjoreng*, di
sana mereka saling peluk cium dengan sungguh hati.



rotasak kusut: *anngapa na bannang* == *nuelle*? , mengapa
benang kusut kau ambil?; ==*i pikkiranna*, kalut
pikirannya.



roti roti: == *teknemo balli*, roti manis saja kau beli.



rua dua: *niak* == *tau akjappa ri banngia*, ada 2 orang berjalan
tadi malam; == *tallu jama-jamang na asseng*, dua-
tiga pekerjaan dia tahu;

sipakrua-rua berdua-dua: == *tonji mange accinik-cinik*,
hanya dia berdua-duaan pergi menonton;

akrua berdua (satu dipakai berdua): == *mako pannganreang*,
berdua saja kamu tempat makan;

akruai mengerjakan berdua (bersama): *ikau tommo si
sarikbattang* ==, kamu saja bersaudara mengerja-
kannya berdua;

takruaya sekali taruh (pasang) dua buah (sesuatu): *punna
kurang baguliknu*, ==*mo*, kalau kurang kelerengmu
dua biji sekali taruh;

pinruang dua kali: == *siallo kukanre anne pakballea*, dua
kali satu hari saya makan obat ini;

rua-rua hanya dua: ==*(m) batu cangkirikku*, hanya duah buah
cangkir saya;

takrua-rua sekaligus dua: ==*antama ri timunganga*, dua

orang sekali masuk ke pintu.

rudalak rudal; peluru kendali.

rugi rugi; == *baluk-balukangku ri pasaraka sumpaeng*, rugi jualan saya di pasar tadi;

karugiang kerugian: == *lompoji kugappa amminawang ri ia*, hanya kerugian besar saja saya dapat mengikuti dia.

ruik tarik: *bulo apanjo nu* == ?, bambu apa itu kau tarik?

rukuk hidup; pantik.

apparukkuk menghidupkan; menyalakan: == *i pepek erok appallu kanre*, ia menyalakan api hendak memasak nasi.

rukzung sarang: *niak* == *jangang-jangang ri pattongkok ballaka*, ada sarang burung di atap rumah;

akruckung bersarang: *jai bani* == *ri pokok kayua*, banyak lebah bersarang di pohon kayu;

rukzung-rukzung tempat bernaung; gubuk-gubuk: *anrinni niak seng anak apparek* == , di sini lagi ada anak membuat gubuk-gubuk;

pakrukzung-rukzungang tempat bernaung (balai-balai):
tenamo anne == *ku*, tak ada lagi ini tempatku bernaung;
kamma == *bawi (paruntuk kana)* arti harfiah: seperti sarang babi: arti kiasan: biasa dikatakan kalau orang membicarakan buruknya.

rukruk rumpon; penghadang nener atau benur.

rukrusuk ranggas; gugur; luruh: == *mi lekokna kayua*, pohon kayu sudah ranggas daunnya.

rukuk rumput: == *anrosoki asenna*, rumput yang menguras kan padinya;

 **rukuk-rukuk** rumput-rumput: *tena == kacinikang*, tidak ada rumput-rumput kelihatan.

 **rukung** 1. rukun; damai 2. asas; dasar; sendi.

 **ruma** rumah; *ruma makang* rumah makan.

 **rumallang** ramadhan: *niwajikangi ri Isilanga appuasa punna bulang ==*, diwajibkan kepada orang Islam berpuasa kalau bulan Ramadhan.

 **rumba-rumba** nama tarian pergaulan yang berasal dari Kuba.

 **rumbang** roboh; rebah: == *(m)mi pokok kayua ri ampikna nataba laso anging*, robohlah pohon kayu di dekatnya dikenai angin putih beliung;

 **anrumbang** merobohkan: *anjo otoa akkullei == ballak batu*, mobil itu dapat merobohkan rumah batu.

 **rumbia** rumbia: *lekok == kuparek paktongkok ballak*, daun rumbia saya buat atap rumah.

 **rumbu** asap; uap;

 **akrumbu** menguap; berasap: *anjo jeknek tamparanga == i lanri natabana bambang allo*, air laut itu menguap karena kena panas matahari.

 **runang** jatuh: *jaimi == raponna*, sudah banyak jatuh buahnya.

 **rungga** belat ikan; rumpir; rumpon.

 **rungka** remaja; muda belia: *niakmo anakna tau == , niak tommo tau lolo*, sudah ada anaknya pemuda, sudah ada juga gadis;

 **rungka-rungka** muda-muda: *jai tau == ammempo-mempo ri sekrea bangko-bangko*, banyak orang muda-muda

duduk di atas sebuah pelantar.

runtang sentak *paruntang* menyentakkan; menarik dengan paksa

runtung runtuh; turun: *jambatang == napakabajik anjo tau jaia*, jembatan runtuh diperbaiki oleh orang banyak itu.

runuk lendir; geledir;

akrunuk bergelidir: *laccuki ka == i*, licin karena bergelidir.

rupa muka; wajah: *pikasaki == (n)na*, pucat mukanya; *niakni'nne == (n)na kanangku*, kini sudah ada buktinya perkataan saya: *jai bicara, teña == (n)na*, banyak bicara, tak ada buktinya;

anrupa mengenal: *tanngissengako ==*, kau tidak tahu mengenal orang;

nirupa dikenal: *== i ri bijanna*, dikenal dia oleh familinya; **tamakrupa** tak terbukti; tak kelihatan buktinya: *teajak ri kana ==*, sungguh saya tidak ingin pada kata yang tak terbuktii;

sirupa satu macam: *== mo balli jukuk*, satu macam saja ikan kau beli;

sirupai saling kenal: *tasiassengami == sisarikbattang*, mereka bersaudara tidak saling kenal lagi;

sinrupa serupa; seperti: *anjo taua niak naagang ==*, orang itu ada yang serupa dengan dia;

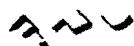
akrupa-rupa berbagai-bagai, bermacam-macam: *== tongi jukuk nagappa anjo papekanga*, bermacam-macam juga ikan didapat oleh pengail itu;

akrupang-rupang berupa-rupa, beraneka ragam: *jai tau*

akbarrisik == *pakeanna*, banyak orang berbaris beraneka ragam pakaiaannya;

rupatau manusia: *naiajia wajiki ri kambe* == *a ampakniaki nikanya tangarak siagang pammile*, akan tetapi wajib bagi kita yang dikatakan manusia mengadakan penelitian dan penilikan;

kapalak rupa (paruntuk kana): arti harfiah: tebal muka, arti kiasan: biasa dikatakan kepada orang yang tak ada (kurang) malu.



rupama dongeng: *jai* == *naisseng gurungku*, banyak dongeng diketahui oleh guru saya;

akrupama mendongeng: *punna* == *neneKKU nasawalaki ammaria*, kalau nenek saya mendongeng lupa berhenti.



ruppa temu; jumpa;

anruppai melayani, menjemput: *maeak anne ambuntulikik mange* == *bunting*, saya datang ini mengundang Anda untuk pergi menjemput (menunggu kedatangan) pengantin;

siruppa tabrakan: *oto lompo siagang bemo* == *sumpaeng*, mobil besar dengan bemo tabrakan tadi.



rurung iring: *lakbuna* == *(n)na anjo paerang buntinga*, panjang sekali iringannya pengantar mempelai itu;

akrurung beriring: == *ak akjappa*, saya beriring jalan;

anrunrungang mengikuti; mengiringi: *aklampami 'njo mange* == *bainenna*, berangkatlah ia mengiringi (mengikuti) isterinya;

nirunrungang diiringi: *niakmi karaenga* == *ri sikamma*

tumakbicaraya, raja telah datang diiringi oleh sekalian pemangku adat.

russak topan; cuaca buruk; goncang; kesukaran: *anggappai* == *ri dolanganga*, dia mendapat (kena) cuaca buruk di lautan.

rusung dusun; desa; tak tahu (suka) bergaul: *teako kammal tau* ==, jangan engkau seperti orang dusun (tidak tahu bergaul).

ruta kurang aman; ribut; kurang bersahabat; == *i anne pakrasanganga*, negeri ini kurang aman.

rutu *akrutu-rutu* meletus terus-menerus.

rutusuk I siput yang biasa melekat pada papan perahu atau kapal.

rutusuk II *apparatusuk* melayani; meladeni: *parutusuki neneknu*, ladeni nenekmu

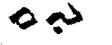
ruyung duyung (n. ikan): *lekbakjako accinik jeknek mata* == ?, pernah jugakah Anda melihat air mata duyung?.

- sa (huruf ketujuh belas dalam susunan abjad Makassar)
- sa selalu: *saerok-erokna* selalu mau: ==*annganre* selalu makan
- sa se (awalan): *sakulle-kullen* sekuat-kuatnya.
- saba Sabah negara bagian Malaysia di Kalimantan bagian utara.
- sabak sebab; karena: == *nipiturunginna karaenga anak matua*, karena raja dikaruniai anak yang bertuah; *assabak-sabaki* mengobati: *inai* ==*nagassing*, siapa yang mengobati sampai ia sembuh; *passabakkang* penyebab; gara-gara: inainjo ==*na napilari pakrasanganna*, siapa penyebabnya sehingga ia meninggalkan negerinya; *nisabak-sabaki* dimantrai, dikenakan guna-guna: == *ri paranna tau sanggena pongorok*, ia dimantrai oleh sesamanya (manusia), sampai ia gila.
- sabang 1. Syakban (nama bulan Hijriah) 2. Sabang nama kota di P. We (Aceh).
- sabung sabun: == *cak tangang napake assassa*, sabun cap tangan dia pakai mencuci; *assabung* memakai sabun: == *bauki akjeknek*, dia memakai sabun wangi mandi.
- sadak coba: *balliang sadak jukuk* coba belikan ikan.
- sadang dagu: ==*na natimboi janggok*, dagunya ditumbuhki

 janggut.

sadia sedia; siap;

assadia bersedia; bersiap: ==*jako aklampa?* bersediakah engkau berangkat.

 **nipasadiang** disiapkan; disediakan: *apaji na ==mo i Baso ongkosok*, maka disediakanlah (nuntuk) si Baso biaya

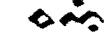
saga saga; buah saga sering dibuat kalung manik-manik.

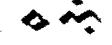
sagantuju delapan: ==*alloi garring*, delapan hari ia sakit.

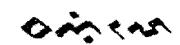
sagu sagu; tepung sagu.

sahang saham; andil; sero.

sahik syahid; *mati sahik* mati syahid.

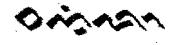
 **sai** bukankah; kan: *ka == daeng, sirikku niaki ri kattie na paccta ri nakkei pammolikanna?* karena bukankah Kakanda, maluku ada pada Anda dan belas kasihmu pada Dindalah tempatnya.

 **saik** gantung; sangkut: *appasaik* menggantungkan: *niak baine pasaik boko rinrinna*, ada isteri sembunyi-sem bunyinya.

 **saile** toleh; *assaire* menoleh; berpaling: ==*mi mange ri boko*, menoleh ia kebelakang; *saile bokomu*, ingat (lihat) belakangmu

pasaile nasihat; tunjuki: ==*i katena antu nangukrangi* nasi-hati dia karena dia tidak sadar;

appasaile menasihati: *i nakke == bawanjak*, saya hanya menasihati.

 **Sailong** Sailan (Srilangka) negara pulau di India bagian selatan di lautan India.

- ◆ sak I harap; coba: *tulung == saribattang manugandenngak*, harap saudara menolong untuk menggonceng saya.
- ◆ sak II *sekre sak simeng* satu sak semen.
- ◆ ◆ sak I kuku kuda, kerbau dll.
- ◆ ◆ sak II tahun Jawa.
- ◆ ◆ ◆ sakbalak tembus: sakbalaki battanna nataba poke, tembus perutnya kena tombak.
- ◆ ◆ ◆ sakbarak sabar: *tu == a nikamaseangi ri Allah Taala*, orang sabar dikasihani Allah;
- paksakbarang penyabar: == *dudui anjo anakna*, amat penyabar anak itu;
- kasakbarang* kesabaran: == *na ampanaiki maratabakna*, kesabarannya meningkatkan derajatnya.
- ◆ ◆ ◆ sakbe sutera: *lipak sakbe*, sarung sutra
- ◆ ◆ ◆ sakbelek sabil: *bunduk sakbelek* perang sabil.
- ◆ ◆ sakbi saksi: == *palusuk*, saksi palsu;
- aksakbi bersaksi; berjanji: == *ak karena Allah*, aku bersaksi karena Allah;
- ansakbii menyaksikan: *inai == ko*, siapa yang menyaksikan engkau;
- appasakbi melapor: *battuak == ri karaenga*, saya datang melapor kepada baginda;
- ampappisakbiang mengumumkan; memperkenalkan: == *i angkana karaeng Raja Ajang akmanak burakne sitau*, mengumumkan bahwa baginda Raja Ajang beranak laki-laki seorang.
- ◆ ◆ sakbo lubang; bolong: sakboi papanna, bolong papannya.

sakbu ribu;*assakbu* beribu-ribu: == *tedonna*, beribu-ribu kerbaunya;*sisakbu* seribu: == *gajinna siallo*, seribu gajinya sehari.**sakbuk** sebut: *sakbuki arennu* sebut namamu.*sakga* iba; sedih; terharu: == *i pakmaikku acciniki anjo anak-anaka*, iba hatiku melihat anak-anak itu.*sakgang* tahan; redakan; *sakgangi jarannu* tahan kudamu.*sakka* lalai; alpa; absen: *lekbaki* == *mange akclinik-cinik punna pakgolokang?*, pernah ia absen menonton, kalau pertandingan bola?**sakkak** zakat*assakkak* berzakat; mengeluarkan zakat: == *pittarak*, berzakat fitrah.**sakkok** sedak; sebu: *tassakkok* tersedak.*sakkuluk* apak; tengik: == *epa*, tengik ketiak, *sannak* == *na*, sangat tengik ia.*saklak* 1. cerai; pisah: == *mi tawanu*, pisahkan bagianmu; *assaklak* memisahkan; menceraikan; melerai: *inai* == *i*, siapa yang melerai, 2. celah: == *rinring*, celah dinding. 3. selat.**saklik** cungkil; tusuk: *passaklik gigi* tusuk celah gigi.*sakmang* kekang; kendali: *oterek* ==, tali kekang, == *jarang*, kekang kuda,**sakngik** dengik; isak;*taksakngik-sakngik*, terdengik-dengik: == *nitunrung barambanna*, terdengik-dengik dipukul dadanya.**saknyuk** gelopak (terlepas): == *i kanukunna*, kukunya

tergelopak.

 **sako** dulu; -lah; *mae sako* mari dulu engkau.

 **sakorolo** ulah: *teako jai == mu*, jangan kau banyak ulah.

 **sakra** bunyi; suara: == *loncing*, bunyi lonceng;
aksakra berbunyi: *niak ganrang ==*, ada gendang berbunyi;
appasakra membunyikan: == *lonceng*, membunyikan
lonceng.

 **sakrak** tenggelam; terbenam: *naia == namo alloa ammon-tulukmi sekre pakrasangang*, adapun setelah tenggelam matahari bertemulah sebuah kampung.

 **sakri** 1. samping; sisi: *akmentengi ri == (ng)ku*, ia berdiri di sampingku;

aksakri menyisi: == *ri wattungku sibuntuluk*, ia menyisi waktu saya bertemu, 2. sisih;

pasakri sisihkan; jauhkan: == *kalennu punna anngaijako ri nyawamu*, jauhkan dirimu bila engkau cinta jiwamu.

 **sakring** 1. rasa: *kammai ku == erok akdonteng ceraka ialalang ri urak-urakku*, seperti kurasa mau membeku darah dalam urat-uratku; .

appisakringi menderita: == *'ntu lekkak nibakji*, menderita sesudah dipukul, 2. sadar; jaga: *natakusaringamo tasselak matangku*, aku tidak sadar terlelap mataku.

 **saksak** tegak: *ammenteng ==*, berdiri tegak.

 **sala** salah: *taena niak == ri pakkannannaya pakalawaki jaranga*, tidak ada yang salah dari perkataan penggembala kuda itu;

annyala bersalah (membawa minggat anak, isteri orang):

sallomi tena ri pakrasanganga lanri ==na, sudah lama tidak ada di kampung ini karena bersalah;
nisalangi disalahkan: == *ri pammarenta*, disalahkan oleh pemerintah;
pappasala 1. denda: *natabai == Rp. 5.000,-* dia kena denda Rp.5.000,-, 2. menyalahkan, mendenda: *inai ampasalako*, siapa menyalahkan engkau;
kasalang kesalahan: *singaraki ==na*, nyata kesalahannya.



salaga garu; sikat;



annyalaga menggaru: == *tanah*, menggaru sawah.



salak salak; buah salak.



salaka kuningan; tembaga.



salakang seluruh;

annyalakang menyeluruh (memenuhi ruangan; tentang bau-bauan asap dan sebagainya): == *umba ilalang ballak*, asap menyeluruh di dalam rumah.



salamak selamat; sejahtera: *dasi-dasi ki == ngaseng*, mudah-mudahan kami selamat;

pasalamak beri selamat: == *i ri hakji berua turunga*, memberi selamat kepada haji yang baru datang;



salamang sama dengan: salamangak nipakasirik, bagai aku dipermalukan



salangga bahu; pundak: == *na nataba pelorok*, pundaknya kena peluru;

annyalangga memundak; == *senjata*, memundak senjata.



salang selang; pipa pelastik atau karet.

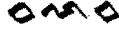


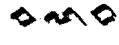
salapang sembilan: *ammalliko bayao == batunna*, beli telur

sembilan butir.

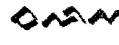
 **salarang** kurungan ayam; sangkar

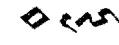
 **salasa** I hari Selasa.

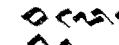
 **salasa** II kecewa: *nipassalasa* dikecewakan.

 **salasak** tanggul: ==*na M. Dg. Patombo*, tanggul M. Dg. Patombo;

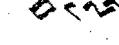
 **assalasak** bertanggul: *binangaya anjo* ==*jarreki*, sungai itu bertanggul kuat.

 **salawak** salawat: *ammaca* ==*mange ri nakbita*, ia membaca selawat kepada nabi kita.

 **saleang** kepiding; kutu busuk: *kadera jai* ==*na*, kursi yang banyak kutu busuknya.

 **salekorok** pelesok; kilir;

 **tassalekorok** terkilir: *bangkenna* ==, kakinya terkilir.

 **saleng** banrek Arab.

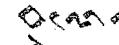
 **saleori** hibur: ==*mami kalengku*, aku hanya menghibur hatiku;

 **assaleori** menghibur: *battuki* ==*ka matei buraknenna*, datanglah menghiburnya karena meninggal suaminya;

 **pannyaleori** penghibur: ==*ri ati nakkuk*, penghibur hati rindu.

 **salese** elak

 **assalese** mengelak: *punna nitunrungko*, *lintakko* ==, kalau Anda dipukul, lekaslah mengelak.

 **salewangang** sejahtera; bahagia: ==*ngasengi sibatu pakrasangang*, sejahtera seluruh negeri;

 **kasalewangang** kesejahteraan: ==*pakrasanganga niaki ri*

kambe tumakbuttaya, kesejahteraan negeri ada pada kita semua (rakyat).

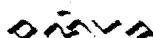
 sali tolak; buang;

assali menolak: *i nai == anu bajika*, siapa yang menolak barang yang baik;

pannyaliang barang tolakan: ==*na taua*, barang tolakan orang;

nisali ditolak: == *kajai panrakna*, ditolak karena banyak cacatnya.

 *salibanca* halangan; musibah; cacat: *anggappai* ==, ia kena musibah, *niak == anne piringa*, ada cacatnya piring ini.

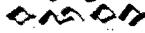
 *salimarak* menggauli muhrim, misalnya ayah menghamili anaknya.

 *saling* salin; berganti.

assaling bersalin: *lekbami == buntinga*, pengantin sudah bersalin;

passalingang persalin: *nisaremi == ri karaenga*, diberilah persalin oleh baginda;

nipisalingi dipersalin: *na anjo pakalawaki jarang ruaya == mi ri karaenga*, dan itulah penggembala kuda yang dua masing-masing dipersalin oleh raja.

 *salissirik* gerecak (bunyi air mendidih, minyak yang sedang mendidih)

assalisirik menggerecak, menggelegah: ==*mi jekneka ri tam-paranga*, air telah menggerecak di laut.

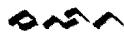
 *saliuk* kabut: *punna turummo == a sassang makkapukmi*, kalau kabut sudah turun gelap gulitalah.



sallak 1. belur; bilur. 2. nanti ---> sallang



sallang 1. nanti: *nacinik ngasengi* ==, dia lihat semua nanti,
2. salam: == *battu ri anatta*, salam dari anakda.



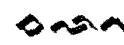
sallatang Selatan.



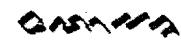
sallo lama: *teako* == *dudu punna mengeko ri pasaraka*,
jangan terlalu lama, kalau pergi ke pasar.



salohakji Zulhijjah (bulan Arab yang keduabelas): == *na nanaik ri Makka*, bulan Zulhijjah dia ke Mekah.

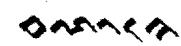


salong salon; tempat rias.

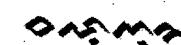


salongkarak gerebek

annyalongkarak menggerebek; *polisia* == *i ballakna*, polisi
mengerebek rumahnya.



salonreng (n. jenis tarian pada upacara adat Makassar, mis.
pada perhelatan sunnat).



saluarak celana: == *lakbu*, celana panjang;

assaluarak bercelana: == *kaeng gabarading*, bercelana kain
gabardin.



saluk talang: == *bulo battu ri monconga*, talang bambu
dari gunung.



sama sama

samataturuk musyawarah; mufakat: *apa-apamo la nagaukang*
== *i rolong*, apa-apa saja yang akan dikerjakan
musyawarah dulu.

assamataturuk bermufakat: == *mi antarimai pappalakna*
bunting buraknea, sudah bermufakat menerima

permintaan mempelai laki-laki;

passamaturukang permufakatan: *anne ==a wajiki nituruki*,
permufakatan ini wajib ditaati.



samang zaman; masa; waktu



samara hidangan; layanan.



samarak biasa; lumrah: *ka tau ==anjo nanggappaja sakribattang*, sedangkan orang biasa saja mendapat sahabat, *anjo anu kammaya ==ji*, yang demikian itu barang biasa saja.



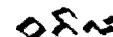
Samarang Semarang, ibu kota Propinsi Jawa Tengah.



samarang samaran, kelakuan



samaya nazar: *lekbakmi napole ==na*, sudah dilaksanakan nazarnya.



sambalak sambal: *apparek ==* membuat sambal;

assambalak membuat sambal: == *kangkong na tarasi*,
membuat sambal kangkung dengan terasi;



anak sambalak anak bedebah (makian).



samballe bantai; sembelih: == *i anjo janganga sinampek*,
sembelih ayam itu sebentar;



annyamballe menyembelih: == *tedong*, memotong kerbau;

nisamballe dipotong: *niak tau ==*, ada orang disembelih;



passamballe penyembelih: == *tedong*, penyembelih kerbau.



sambaloge bambu runcing; tombak; *ku ==ko punna baraniko*, kutombak dengan bambu runcing engkau,
bila berani.



sambang 1. hadang; sangkut



nisembang dihadang: == *i kallonna oterek layang-layang*,

dihadang lehernya tali layang-layang;
pasambahang sangkutkan: ==*i nampa nubesok*, sangkutkan
 baru kau tarik;
tassambahang tersangkut: ==*i layang-layanna*, tersangkut
 layang-layangnya, 2. ketaya: *tappuki oterek* ==*a*, putus
 tali ketaya.

o&a
sambarang sembarang: ==*naalle ka tanaasengai kerea*
tawana, sembarang saja dia ambil karena tidak tahu
 mana bagiannya.

o&w
sambayang sembahyang

assambayang bersembahyang: ==*ko nutambung, pakajai*
amalaknu, bersembahyanglah, berserah dirilah dan
 perbanyak amalmu;
nisambayangi disembahyangkan: ==*mi tau matea*, orang
 mati sudah disembahyangkan.

o&f
sambe tukar; ganti

assambeang menggantikan: *assuro boyai karaenga tau maka*
 ==*i juru tulisikna*, raja menyuruh cari yang dapat
 menggantikan juru tulisnya.

o&g
sambik (tali gantungan, mis.tali keranjang)

passambik tali sandang: *sarei* ==*antu karanjeng*, beri tali
 sandang keranjang itu.

o&h
sambila lempar

annyambila melempar: ==*i taipa*, ia melempar mangga;
nisambila dilempar: ==*i batu*, ia dilempar batu;
appasambila melemparkan: ==*batu*, melemparkan batu.
sambung sambung: ==*i otereka*, sambunglah tali itu;

annyambung menyambung; ==*i oterek tappuk*, ia menyambung tali yang putus;

nisambung disambung; ==*i sumpaeng bicaraya*, disambung tadi pembicaraan;

passimbungang hubungan; kaitan: *tappukmi* ==*a*, sudah putus hubungan.



samelang sembilang (n. ikan laut yang siripnya berbisa): *juku* ==*nagappa napekang*, ikan sembilang yang didapatnya memancing.



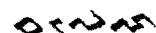
sampang sampan, perahu kecil



samparak I tikas; sampah-sampah di pantai



samparak II *tassamparak* terkait; terhalang



sampela cagak; penopang



sampero sentuh, senggol



sampo sampo; cairan pencuci rambut



sampulo sepuluh; ==*rupia ballinna*, sepuluh rupiah harganya;

sampulossekre sebelas;

sampulorua dua belas;

sampulollima lima belas;

pisampulo sepuluh kali.



samurai pedang panjang buatan Jepang



sandak duga, ajuk

annyandak mengajuk; == *lantanna tamparanga*, mengajuk dalamnya laut;

nisandak diduga; *takkulleai* ==, tak dapat diduga.



sandalak sandal; alas kaki

sandiwara Sandiwara; drama: *appilanngerri* == *ri radio*, mendengar sandiwara di radio;

assandiwara bersandiwara; berlagak: *teako* == *ri dallekangku*, jangan berlagak di hadapanku.

sang si; sang (kata sandang)

sang ata sang budak; si hamba: *nappiwalimo* == *angkana bajikmi karaeng*, dan menjawablah sang hamba “baiklah tuanku”.

sangak lembar irisan daun pandan atau lontar.

sangga 1. amat; sangat: == *kanangi appalappasak kana*, sangat bijak mengeluarkan bicara, 2. payah: == *mako punna nagappako*, payah engkau bila dia temukan engkau.

sanggarak goreng: *jukuk* ==, ikan goreng, *lame* ==, ubi goreng;

annyaggarak menggoreng: == *jukuk*, menggoreng ikan.

sangge sampai; hingga; batas: *siallo*, *ruangallo* == *na tuijallo*, sehari, dua hari hingga tujuh hari;

passangge pembatas: *pattok* ==, patok pembatas.

sangkak sempurna; lengkap: == *pi buhunna nanrikbak*, nanti sempurna bulunya baru terbang;

passangkakang lengkapkan bekalnya;

nipassangkakang disempurnakan: == *i ewanganna nampa aklampa*, disempurnakan peralatannya baru berangkat;

sangkak rupa bermacam-macam: == *i apa-apa naerang*, bermacam-macam barang dia bawa;

sangkak gauk banyak tingkah.



sangkakala terompet; sangkakala.



sangkalak sangkut;

tassangkalak tersangkut: ==*i layang-layanna ri pokok kayua*, tersangkut layang-layangnya di pohon.



sangkalang borgol, pasung



sangkamma sama: ==*ji riolo na kamma-kammanne*, sama saja dahulu dengan sekarang.



sangkarak lebar: *lakbuna tuju meterek*, ==*na lima meterek*, panjangnya tujuh meter dan lebarnya 5 meter.



sangkung bayonet; sangkur: ==*napake tantaraya*, sangkur dipasang oleh tentara.



sanngali kecuali;

passamngali kecuali; terkecuali: *tena tau la'ngongkosiko* ==*nakke*, tidak ada orang yang akan membiayai engkau kecuali saya.



sannging meluluh; hanya: *anrinni ri puntanaya tena baine* ==*tau nagaji*, di negeri ini tidak ada perempuan, hanya orang betina saja.



saniasa siap;

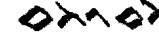
nipasaniasangi disiapkan, disediakan: *bolikmi kamma ongkosokmo* ==*atanna sombangku* ..., biarlah biaya saja disediakan untuk hamba tuanku ...



sanik biasa; umum.



sanjata senjata: ==*napake tantaraya*, senjata yang dipakai tentara.



sango-sango agar-agar: ==*nikiring mange ri Japang*, agar-agar dikirim ke Jepang.

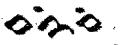
- sangngo** sengau: *tau ==na agang akbicara*, orang sengau diajak berbicara.
- sangsara** terlantar; sengsara: *==i ri pakrasanganna taua*, dia sengsara di negeri orang;
- kasangsarang** kesengsaraan: *==na teyai patok*, kesengsaraannya luar biasa.
- sanna tanisanna-samma** mendadak (dengan tiba-tiba): *battu ==*, datang dengan tiba-tiba.
- sannak** amat: *==i rannuku sibuntuluk ammoterek*, amat gembira saya berjumpa kembali.
- sannang** tenang; senang: *tinang ==ai lakbusuk bangngi*, belum pernah senang semalam suntuk;
- kasannangang** kesenangang, kebahagiaan: *niakmaki ri ==a*, kita sudah berada dalam kebahagiaan.
- sanra** tanggungan, jaminan, sandera: *apa ==na punna angalleko doek Rp. 10.000,-*, apa jaminannya bila engkau mengambil uang Rp. 10.000,-
- sanrangang** sarangan.
- sanrera** dalih, alas; *teako jai ==, erokko, teako, battu ri kaumami*, jangan banyak dalih, mau atau tidak mau terserah.
- sanro** dukun; tabib: *==pamanak*, dukun beranak.
- sanruk** sendok
- annyanruk** menyendok: *== ganggang battu ri uringa*, menyendok sayur dari belanga.
- santak** tidak ikut menggundu.
- santang** santan: *sarei ==anjo ganganga*, beri santan sayur itu.

- sao** sao manika.
- sapa** larangan; pantangan: *akkaluruka tena nakkulle nasapa*, merokok tidak dapat dilarang
- sapak** petak: *tana sisapak* tanah sepetak.
- sapana** tangga bambu beranyam.
- sapatu** sepatu;
- assapatu** bersepatu: == *berui battu ri Sorabaya*, dia bersepatu baru dari Surabaya.
- sape** bentuk; larak: *sape bawa* bentuk mulut.
- sapeda** sepeda;
- assapeda** bersepeda; mengendarai sepeda: == *battu ri kantoroka*, dia bersepeda ke kantor.
- sapi** 1. sapi; lembu: == *napake appakjeko*, sapi dipakai membajak, 2. pisah; sapih: *anakna na* == *mi*, anaknya dia sudah pisah.
- sapiri** kemiri: == *jai nilamung ri biringna binangaya*, kemiri banyak ditanam di pinggir sungai.
- sappa** bobol: *sappai jempanga*, bobol bendungan.
- sappak** sepat (rasa buah salak yang masih mentah): == *iji 'nne salaka*, salak ini masih sepat.
- sappang** nama kayu yang serpihnya biasa dibuat teh.
- sappe** sobek; patah: *lappassangi ammarrang-marrang sanggenma* == *bawana*, biarkan berteriak-teriak sampai sobek mulutnya, == *i anne tangke kayua*, ranting kayu ini patah.
- sappuk** damak; sumpit: *anak* ==, anak damak; *annyappuk* menyumpit: == *caccak*, menyumpit cecak.

o~n~**sappuruk** sepuh*nisappuruk* disepuh: *kamma bulaeng beru* ==, seperti emas yang beru disepuh.**o~n~****sapu** usap*sapu-sapu* usap-usap: *na* == *ulunna*, mengusap-usap kepalanya.**o~n~****sapuk** poles; kemas; palit; oles: sapuki golla, olesi gula.**o~n/mna****sapukalak** bekerja tanpa otak.**o~n~m****saraung** tudung;*assaraung* bertudung: ==*ko kasannaki antu bosiya*, bertudunglah engkau karena hujan keras.**o~sm****sare** 1. nasib; peruntungan: *kelong* ==, pantun nasib, == *sarengku tea takucinik*, nasibku pasti kulihat, 2. beri ==*i doek anakmu*, beri uang anakmu;**assare** memberi: ==*i doek ri pakkereka*, ia memberi uang kepada fakir;**passare** pemberian; hadiah: == *karaeng mange ri atanna*, pemberian raja kepada hambanya.**o~n~m~****sareak** 1. syariat: *anggaukangi* ==*na nakbi Muhammad*, melakukan syariat nabi Muhammad, 2. perangai, kelakuan: *tau kodi* ==*na*, orang jahat perangainya.**o~n~m~****sariang** kepala desa.**o~n~m~****sarigang** balai-balai: *ammempo-mempo ri* ==*a akbica*-bicara, duduk-duduk di balai-balai berbincang-bincang.**o~n~m~****sarikbattang** saudara;**sisarikbattang** bersaudara: *mangarruk rua* ==, menangislah dua bersaudara.



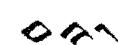
sarimanang layanan; ladenan: ==*i karaenga*, layani raja
sarisi nama ikan laut.



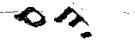
sarobang geranggang; bambu runcing: ==*napake annobok kongkong*, geranggang dia pakai menombak anjing.



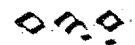
sarring deras; keras; hebat: *jekek binangaya akloklorok* ==, air sungai mengalir deras.



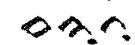
sarro 1. sering; acapkali; biasa: ==*i appakalombo ri tau toa*, sering memuliakan orang tua, 2. keras, hebat: ==*bunduk maka ruaya*, *sarroangangi sallang pole bundu maka tallua*, hebat perang dunia ke II, lebih hebat lagi perang dunia ke III.



sarung sarung: ==*pakhungang* sarung bantal.



sarussuk jerawat; burik.



sarutu serutu: ==*naisok tuang guru*, serutu diisap pak guru.



sasa sasa; bumbu penyedap lauk.



sassa cuci;

assassa mencuci: *lekbakko* == *mangeko appasarak*, habis mencuci engkau pergi ke pasar.



sassak tegak: *ammenteng* ==, berdiri tegak.



sassalak 1. sangkal; *assassalak* menyangkal: *punna baraniko* == *kutembakko*, kalau berani menyangkal, kutembak kau, 2. sesal: == *memammi kalenmu*, sesal lebih dahulu dirimu.



sassang gelap: == *makkapuk*, gelap gulita: *kamarak* ==, kamar gelap.



sassi I tolak; bantah;



assassi menolak: *apa nipayentangi ri karaenga talekbakai*

==, apa saja yang diperintahkan oleh raja tidak pernah menolak.

 **sassi II** saksi.

 **sate** sate: == *bembe*, satai kambing.

 **satti** keramat;

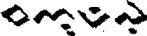
 **kesattiang** kekeramatan, kesaktian: == *na akkulle tongi nikana*, kesaktiannya bisa juga.

 **satting** satin: *care-care* ==, kain satin.

 **sau** puas, lega;

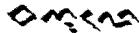
 **assau** 1. puas: *tena nassau pakmaikna*, tidak puas hatinya,

2. nyaman: == *nakasiakna napurna bambang alloa nammirik anging malukmuka*, agak nyaman rasanya kalau udara hangat lalu angin bertiup sepoi-sepoi basah.

 **saudagarak** saudagar: *sitau anak* ==, seorang anak saudagar.

 **sauk sabut**: *oterek* ==, tali sabut.

 **saukang** tempat yang dikeramatkan.

 **saule** sembilu: *acceraki limanna naekbak* ==, berdarah tangannya kena (diiris) sembilu.

 **saung** sabung; laga; adu;

 **assaung** menyabung: == *jangang*, menyabung ayam;

 **saugang** sabungan: *jangang* ==, ayam sabungan.

 **sauruk** kalah: == *i lalang bunduk*, kalah dalam perang;

 **nisauruk** dikalahkan: == *i Muh. Ali*, Muhammad Ali dikalahkan (kalah).

 **sauwalak** Syawal: *bulang* == *nabunting*, bulan Syawal dia kawin.

 **sawalak** untung (laba): *jainantu sallang na* == *manggenu*,

banyak nanti untung ayahmu;
assawalak untung; beruntung: ==*lappi pinruangi*, untung
 lipat dua kali.

 *sawe* sempat; senggang: *punna niak* ==*insya Allah niakja battu*, kalau ada sempat insya Allah saya datang.

 *sawi* awak; kuli: ==*kappalak*, awak kapal, ==*biseang*, kuli
 perahu.

 *sayak* yurk; baju perempuan.

 *sayang* sayang;

kasayangang kehilangan: *akjappami naik ri ballakna karaenga apparapaki ri* ==*na barang-baranna*,
 pergilah ke rumah raja mengadukan kehilangan barang-
 barangnya.

 *sayu* abai; lalai;

nisayu abaikan; *tau toa* ==*ri ankna*, orang tua diabaikan
 oleh anaknya;

 *pasayu* pengabai: ==*ri kalemma*, pengabai pada dirinya.

 *sayuk* sayang, masalah: *taenamo 'njo* ==*na natanibuno punna singarakmo ri kasalamma*, tidak ada lagi masalah
 maka tidak dibunuh asal sudah jelas kesalahannya.

 *sedang* sedan; mobil sedan.

 *sedeng* lagi: *apaji nanapannarrusuk* ==*jappana*, dengan
 demikian lalu dilangsungkan perjalanan lagi.

 *segelek* segel;

 *nisegelek* disegel: ==*i ballakna kajai inranna*, rumahnya
 disegel karena banyak utangnya.

 *seherek* sihir; ilmu gaib: *natabai* ==, dia kena sihir;

niseherek disihir; ==*i ri ballinna*, ia disihir oleh lawannya.

sekek 1. sempit: ==*i saluarakna*, sempit celananya, 2. desak:

==*i sollanna nabayarak inranna*, desak dia supaya hutangnya dibayar.

sekkek bengis; kejam; suka menghardik.

sekre satu; suatu: *niak* == *banngi na'kbica-bicara rusa sikalabini*, suatu malam berbincang-bincang kedua suami isteri itu;

assekre bersatu: ==*ki bajik sollanna kiterasak*, lebih baik kita bersatu supaya kuat;

passekre kumpulkan: ==*anak buamu*, kumpulkan anak buahmu;

appasekre mengumpulkan: == *tau*, mengumpulkan orang.

sekrok timba; gayung;

annyekrok menimba: == *jecknek bungung*, menimba air sumur;

nisokrok ditimba: == *sanggenna akmara*, ditimba sampai kering.

sekkek garang; galak; ganas; kejam: *bainenna* == *sikali*, bininya sangat garang.

selo sadel: == *jaranna kekkekmi*, sadel kudanya sudah robek.

selak lelap: *tasselak matanna* terlelap matanya.

selang selam: *kappalak* ==, kapal selam;

asselang menyelam: == *kamma jukuk*, menyelam bagai ikan;

paselang penyelam: ==*anggappai anjo balangoa*, penyelam yang mendapat jangkar itu.

selek keris: ==*na manggena ammosoi*, keris bapaknya berbisa;

asselek berkeris: == *i battu ri kantoroka*, berkeris ia ke kantor.

sembak sambar: *annyembak*, menyambar.

sembok subur, gembur: == *i buttaya amrinni*, subur tanah disini.

sempak sepak

annyempak menyepak: == *bola*, menyepak bola;

asempak bersepak: == *kamma jangang saungang*, bersepak bagai ayam sabungan.

seng I lagi: *akmanaki* == *sitau burakne*, beranak lagi seorang anak laki-laki.

seng II seng: atap seng

sengka singgah: == *i ri ballakna puriananna*, ia singgah di rumah bibinya.

sengkang angkup-angkup; pencabut kumis.

sengkek kandas

taksengkek terkandas: *biseanga* == *ri gusunga*, perahu kandas di gosong.

sengkorok sendok sayur.

senterek senter: == *naerang parondaya*, senter dibawa peronda.

seorok cahaya; sinar: == *bulang*, cahaya bulan;

asseori menerangi: *bulang mumbamako naik* == *puntanaya*, wahai bulan, muncullah supaya menerangi dunia.

sepek selip; sisip

pasepek selipkan: *angallei badikna niaka na* == *ri*

romang-romanga, ..., mengambil badiknya yang ada diselipkan di semak-semak.

↔↔

seppek 1. tetangga: ==*na bajik ngasengi*, tetangganya baik semua, 2. dekat;

niseppeki didekati: *takkulleai == anjo jaranga*, kuda itu tak dapat didekati.

↔↔

sero sentuh: *teako == i sikraka tukguruki*, jangan sentuh, kalau-kalau jatuh;

serokana ceritakan; sebutkan: *naku == seng batena manngatutui*, saya sebutkan caranya mengemong.

↔↔↔

serong miring serong.

↔↔

sesa sisa; kelebihan: == *manganrena manggeku*, sisa makanannya ayahku.

↔↔

sese sisi: *ri == na Allah Taala, gampanji anjo kammaya*, di sisi Allah Taala gampang saja yang demikian.

↔↔

sessa siksa

assessa menyiksa, menganiaya: *inai == i anjo meonga*, siapa yang menyiksa kucing itu;

nisessa disiksa *palukkaka == i*, pencuri itu disiksa;

pasessa siksaan: *anggappai == ri gurumna*, mendapat siksaan dari gurunya.

↔↔

setang setan; hantu: *kau == kau longgak*, kau setan kau jangkung.

↔↔

sewa sewa;

assewa 1. menyewa: ==*i mesiterek Makkuraga ruambatu biseang*, guru Makkuraga menyewa dua buah sampan, 2. bertaruh: *baraniak ==*, aku berani bertaruh.

si 1. ber-(saling, dua pihak mengerjakan): == *tembaki pulisia siagang tantaraya*, polisi dan tentara bertembak, 2. se; satu: *siliserek biralle*, sebijji jagung.

om om *sia-sia sia-sia*: == *jak paleng inakke appasuluk doek jai*, sia-sia gerangan aku mengeluarkan uang banyak.

om~ *siagang* dan; dengan: == *ammuntulukmi sitau bela-bela bajik*, dan bertemu la ia seorang kawan baik.

om~ *siapa* berapa: == *meterek laktuna?*, berapa meter panjangnya?

om~ *siara* ziarah; berkunjung.

assiara berziarah, mengunjungi: == *mange ri kuburuka*, berziarah ke kubur.

om~ *siarak* siar; sebar; serak;

tassiarak terhambur, tersebar: == *mi karebaya angkanaya*

Dg. *Mamuntungi la bunting*, tersebarlah berita bahwa

Dg. *Manuntungi* akan kawin;

pasiarak sebarkan: == *i anne lessoroka*, sebarkan gabah ini; *appasiarak* menyebarkan: *inai* == *kareba*, siapa yang

menyebarkan berita;

appasia-siarak, menghambur-hamburkan;

tassia-siarak berhamburan tak karuan.

o~!! *sibakuk* pelit; kikir; terlampau hemat.

o~!! *sidakka* sedekah: *assare* == *mange ri pakkerek misikinga*, memberi sedekah kepada fakir miskin;

assidakka bersedekah: == *mange ri tau kasia-sia*, bersedekah kepada orang miskin.

o~ *sidang* sidang; rapat.

o?n

siga rajin: *inai-nai* ==, *tetteretongi lekbak jamanna*, siapa yang rajin, lekas juga selesai pekerjaannya.

o//

sikak sikap; pendirian.

o//n/a

sikali sekali: *i kau* ==*andik i nakke pisampulo rannungku*, engkau sekali adik gembiramu saya sepuluh kali gembiraku.

o/m

sikamma segala, sekalian, semua : == *ta nagaukanga paramma tau, nagaukangangia*, segala yang tiada pernah dilakukan oleh sesama manusia, dia lakukan semua.

o/m/m

sikapa gadung (tumbuhan melilit, umbinya memabukkan kalau dimakan): ==*angkatali kalenna*, gadung yang menyebabkan badannya gatal.

o/m/m

sikiring sekering: ==*napataba tukanga*, sekering dipasang tukang itu.

o//

sikra jadi: *taena na* == *aklampa*, tidak jadi berangkat.

o//

sikraka nanti-nanti: ... *maklak tongia* ==*ammengoi*, ... takut juga nanti-nanti memabukkan, == *niak salibanra natena battu*, nanti-nanti ada halangan maka dia tidak datang.

o//m/m

sikekdek sedikit; hampir: ==*mami nakaluppai kabiasanna*, hampir saja dia lupa kebiasaannya; *tassikekdek-kekdek*, sedikit demi sedikit, berangsur-angsur: *inranna akkullei nabayarak* ==, utangnya boleh dibayar berangsur-angsur.

o/m/m

sikkirik zikir;

assikkirik berzikir: == *lekbak assambayang*, berzikir sesudah sembahyang.

sikna iba; pilu: ==*i pakmaikna anciniki tau toana nibakji*, iba hatinya melihat orang tuanya dipukul;

assikna beriba: ==*i anciniki tau kasiasi*, beriba melihat orang miskin.

sikola sekolah: *akjari mistereki ri sekrea* == *rakyak*, dia menjadi guru pada sebuah sekolah rakyat;

assikola bersekolah: ==*i ri SD*, ia bersekolah di SD; == *tinggi*, mahasiswa.

sikopang sekop.

sila sahut; balas;

sisila-sila berbalas-balasan: *akkelong* ==, bernyanyi (berpantun) berbalas-balasan.

silak silat: *akkarena* ==, main silat;

annyilak menangkis: == *saranganna balia*, menangkis serangan lawan.

sili passili sucikan, bersihkan: ==*anne ballaka kaniak setanna*, bersihkan rumah ini karena ada hantunya;

appassili mensucikan, membersihkan (dari gangguan, mantera, guna-guna): == *tau tianang*, membersihkan (memandikan) orang hamil.

silisila sejarah; silsilah: ==*na sombaya ri Gowa*, silsilah raja Gowa.

silolongang selesai; mustaid; beres: *anne kamma* == *ngasemmi massing jama-jamanta*, sekarang ini sudah selesai semua pekerjaan kita;

appasilolongang membereskan: == *bokong*, membereskan bekal.

sima pajak; == *butta*, pajak tanah, == *ulu*, pajak kepala.

simak simak; perhatikan.

simambu semambu; gada: ==*napake parondaya*, semambu dipakai peronda;

assinambui memukul, menggada: *inai == anjo kongkonga*, siapa yang memukul anjing itu.

simbang batas; *passimbang* pembatas

*simbarak cerah (tidak hujan): appakaramulami ==, hari
sudah mulai cerah;*

tassimbarak cerah; berseri: ==i ruppana sicinik bayuanna,
berseri wajahnnya bertemu tunangannya.

simboleng sanggul: == *kamma tai jangang lompona*, sanggul seperti tai ayam besarnya;

assimboleng memakai sanggul: == *mange ri pakbuntingang*, ia memakai sanggul ke pesta perkawinan.

simeng semen.

simpirik sempit ==*i kamarakna*, sempit kamarnya.

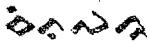
simpung susah; sedih; murung: apaji na == dudumo pakmaikna Dg. Mannuntungi, sebab itu sangat susahlah hati Dg. Mannuntungi.

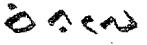
singa singa.

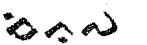
singarak I. tagih

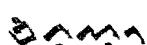
assingarak menagih: gurua == doek pakbayarak sikola, guru menagih uang sekolah;

nisingarak ditagih: ==*i inranna*, ditagih utangnya, 2. terang, jelas, nyata: *singarakinjo ri kasalanna i Mallannasi?* apakah nyata kesalahan si Malannasi?, 3. cerah, terang:

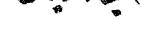
 == *i anne alloa*, cerah matahari.

 sinamparak tulang cumi-cumi.

 sinampek sebentar.

 sinapang senapan, bedil.

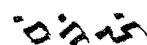
 sinoao bayam (n. sayuran).

 singkuluk 1. siku: *natabai pattunrung* == *na*, kena pukul sikunya, 2. sudut: *boyai ri* == *rinring*, cari di sudut dinding, 3. hasta;

 sisingkuluk sehasta: *lakbuna* ==, panjangnya sahasta.

 sino hening; sunyi: == *sikali anne pakrasanganga*, sunyi sekali kampung ini.

 sinolek bubur tepung jagung.

 sinrililik sinrililik (prosa-lirik): == *siagang kacaping nakelongang Dg. Badang*, sinrililik dengan kecapi dilakukan Dg. Bandang;

assinrililik bersinrililik, berlagu: == *tannga banngi*, berlagu tengah malam.

 sintak sentak

passintak sentakan: == *i oterekna*, sentakkan talinya;

appassintak menyentakkan: == *lame kayu*, menyentakkan ubi kayu.

 sipak 1. sifat; perangai; tingkah laku: *tau kodi* ==, orang burung perangai, 2. nyaman; sedap;

assipak nyaman; sedap: == *i anne kakdokanga*, nyaman sayur ini.

 sipik 1. jepit *assipik* menjepit: == *cumik*, menjepit arang; *passipik* penjepit: == *cumik*, menjepit arang, 2. sepit: ==

sikuyu, sepit keping.

sirak sirat: *anyirak jala menyirat jala*.

siratang patut; pantas; wajar: *gauk ta == nipanggaungang*, perbuatan yang tidak patut diperbuat.

siraung siluman (mantera supaya tidak dilihat).

sirik 1. malu: ==*ak tanrupai janjingku*, aku malu tak menepati janjiku, 2. kehormatan: *tau tena ==na*, orang yang tidak ada kehormatan;

appakasirik mempermalu: ==*ri dallekanna tau jaia*, mempermalu di muka umum;

nipakasirik dipermalukan: ==*i ri belana*, dipermalukan oleh sahabatnya

siring kolong rumah: *na nibolik anjo kurungang bassia i rawa ri ==*, dan disimpan kurungan besi itu di bawah kolong.

sisa sisa; kelebihan.

sisik terbit fajar: ==*tommi i raya*, terbitlah fajar di sebelah timur.

sissik 1. didis: *assissik* mendidis; mengutui: ==*kamma tani jai kutuma*, mendidis bagai orang banyak kutu, 2. sisik: ==*jukuk balanak*, sisik ikan belanak, 3. penyu: ==*nasambah jalana*, penyu ditangkap jalanya.

sissilik *amssilik* menguliti; membuang kulitnya: ==*sapi*, menguliti sapi.

sita sita

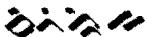
ammyita menyita: ==*ballak nasabak pappirang*, menyita rumah karena hutang.

**siteleng** seteling

assiteleng berseteling: *sekre pasukang pulisi* == *riagang antamaya ri kamponga anjo*, sepasukan polisi berseteling di jalan yang menuju kampung itu.



sitik pantis.



sitirika seterika;

assitirika menyetrika: == *pakeang*, menyeterik pakaian.



soang suap;

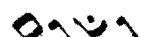
amyoang menuap: Dg. *Mannuntungi puma* == *tassikali-kali*, Dg. *Mannuntungi* kalau menuap sekali-kali.



sobak kawan: *jai* == *na*, banyak kawannya, *battui* ==, ia datang untuk berdamai, *erokmi* ==, sudah mau berdamai.



soda soda.



sodo tangguk (sejenis keranjang untuk menangkap ikan): == *napake anjakkalak anak jukuk*, tangguk dipakai menangkap nener.



sokbok masbuk.



sokbolok lubang, sobok;

amyoekbolok melubang: == *papang*, melubang papan;

passokbolok pelubang: == kayu, pelubang kayu.

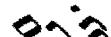


sokna mimpi; impi;

assokna bermimpi: == *natukguri bulang*, bermimpi kejatuhan bulan.



soko anoa; anoang: *naia* == *a ri Sulawesi niak*, adapaun anoa hanya di Sulawesi ada.



sokri 1. gulali (gula aren yang belum jadi), 2. coba: *eroki ku*

soleng *==, apaka kakbalak tojengi, aku mau coba.. apakah dia betul-betul kebal.*

soleng gugur; wafat; mati: *karaeng ==a ri pammempoanna, raja yang wafat dari singgasananya.*

solokhaji Zulhijah (bulan Arab yang ke 12): *bulang ==nanaik ri Makka, bulan Zulhijah ia ke Mekah.*

solong 1. alir;

assolong mengalir: *keknek ==nalimbang, air mengalir diseberangnya;*

appasolong mengalirkan, menumpahkan: *== cerak, menumpahkan darah;*

solongang selokan: *tattahangi ==a, sorokan buntu.*

sollanna agar; supaya: *attojeng-tojengko anjama ==nalintak lebak ..., rajin-rajinlah bekerja agar lekas selesai ...*

soma galau; sibuk;

sisomai bergila: *== tana kaeroki aklampa, bergalau orang karena mau berangkat.*

Somalia Somália; negeri di Afrika.

somang keringatan.

somba sembah

annyomba menyembah: *massing ==, appalak kana ri karaenga, sama menyembahlah, mohon diri pada baginda.*

sombalak layar

simombalak berlayar: *== kalanik ri Jawa, berlayar ke Jawa.*

sombong kemaluan perempuan.

songgak pincang.

□~□~

songka tolak; usir

annyongka menolak; mengusir: == *bala*, menolak bala;

pamnyongka penawar: == *puru*, penawar cacar.

□~□~□

songok keringat: *tuli assolonna* ==*na* selalu mengalir keringatnya;

assongok berkeringat: == *i battu lari*, berkeringat karena lari.

□~□~□~

songkok 1. kopiah; songkok;

assongkok berkopiah: == *mange ri masigika*, berkopiah ke mesjid, 2. kurung: songkokang kurungan

annyongkok mengurung: == *jangang*, mengurung ayam.

□~□~□~□~

songkolok ketan: ... *ammalli* == *siagang kopi na nakanre*, membeli ketan dan kopi lalu dimakan.

□~□~

sonra miring; condong: == *i tannanna bentenga*, condongan tiang itu.

□~□~

sopa sofa; kursi panjang.

□~□~□

sore kandas: == *i biseanga*, perahu itu kandas.

□~□~

soro tampi; ayak

assoro menampi: == *berasak*, menampi beras.

□~□~□~

sorodadu serdadu: == *Balandia antumui Mariso*, serdadu Belanda yang membakar Mariso.

□~□~□

sorok ragu; undur: == *ri balinma*, ragu-ragu pada lawannya.

□~□~□

sorong sorong; dorong

annyorong menolak; mendorong: *kammatonji ebarakna tu* == *a biseang na tappada-pada annyorong*, sebagai orang yang mendorong perahu kalau tidak sama-sama....

□~□~□~

soso iris; raut; belah.

- sosok I** aksosok berburu: *aklampai* ==, ia pergi berburu.
- sosok II** susut; berkurang.
- sosorok** gosok.
- assosorok** menggosok: == *kale*, menggosok badan;
- passosorok** penggosok: *batu* ==, batu penggosok.
- sosorang** turunan: == *tau bajik*, turunan orang baik-baik
- suak** bersisir rapi.
- suali** sebelah: *tau buta* ==, orang buta sebelah.
- suallak** cinta: *naiki ri langika rannungku andik, lanri niakmu*
== *ri nakke*, sampai ke langit kegembiraannku adik,
sebab adamu cinta pada saya.
- suang** gemar; suka: == *annganre*, gemar makan.
- suarak** ramai: == *i taua ri parang Karebosi*, ramai orang di
lapangan Karebosi;
- assua-suarak** bermai-ramai; bergembira: == *i taua ri*
paklappasang puasa, bergembira orang pada hari
lebaran;
- passua-suarang** keramaianan: == 17-8-1995, keramaiaan 17-
8-1995.
- subak** subak; sistem pengairan di Bali.
- subu** subuh: *annganre* ==, makan subuh, bangung ==,
bangun subuh.
- saudagarak** saudagar: *sitau anak* ==, seorang anak saudagar.
- sue** dandan dan rambut.
- sugik** bahagia: *tau sugik* orang bahagia.
- suhada** syuhada; syahid; saksi kebenaran menurut ajaran Is-
lam.



sui suap: *nisui bawana* disuapi mulutnya.

suji suji; bordir; sulam.

sukjuk sujud: *sukjuk assambayang* sujud salat.

sukak ukur: *sukaki lakbuna* ukur panjangnya.

sukkarak sulit

sukka-sukkarak kesukaran; kesulitan: *naniak == antattabaiak inaitommo kuagang sipayang*, kalau ada kesukaran yang menimpa, dengan siapa aku musyawarah.



sukkik gait; jolok;

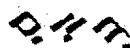
annyukkik menjolok: == *rappo-rappo kayu*, menjolok buah-buahan;

passukkik penjolok: == *taipa*, penjolok mangga.



sukkuk lengkap; sempurna: == *pangassenganna*, sempurna pengetahuannya;

ampassukkuki menyempurnakan: *anne taunga la naiki ri Makka == rokkong Isilanga*, tahun iniia akan ke Mekah menyempurnakan rukun Islam.



sukkuruk syukur: == *nasabak gassing-gassing mangkajaki rua sikalabini*, syukur karena suami isteri sehat-sehat.



suklu sial; malang; celaka: *anak == na manna apa-apa ri limamo lappasakji*, anak kesialan walau barang di tangan lepas lagi.



sukruk sempurna: == *i kalakbiranna siagang kalompoanna*, sempurnalah kehormatan dan kemegahannya.



suku suku: *nabayarakmi ballinna siagang sekre ==*, dibayarlah harganya dengan satu suku.



sulang sulam; bordir.

- sulapak** segi; persegi: ==*appak*, persegi empat.
- sulappak** selepah: == *pammoneang lekokna karaenga*, selepah tempat sirih pinang baginda.
- sule** sungsang; terbalik; kaki duluan keluar (bayi).
- sulengka** duduk bersila.
- sulepak** gendong samping.
- sulepe** ikat pinggang; sabuk: *ia ngaseng doekna naboliki ri na*, seluruh uangnya disimpan pada ikat pinggangnya.
- suleweng** seleweng; menyimpang dari ketentuan.
- sulikbak** dongkel
amnyulikbak mendongkel; membongkar: *meong* == *katoang*, kucing membongkar tempayang.
- suling** seruling; suling
assuling bersuling: *anjo pakalawaki* ==, gembala itu bersuling.
- sulo** suluh
assulo bersuluh: == *i ri singarak bulanga*, bersuluh di bulan terang.
- suluk** keluar
assuluk keluar: *inai barani* ==*ko mae*, siapa berani keluar kemari;
- pasuluki* keluarkan: == *punna tene na 'nnuruk parenta*, keluarkan kalau tidak mau menurut perintah.
- sulle** ganti: *na* == *i parekang bajunna*, ia ganti bakal bajunya.
- sulukaekda** Zulkaedah (bulan Arab ke 11): *bulang* ==*nabunting*, bulan Zulkaedah dia kawin.

Q. ✓ A

sumangat semangat; jiwa.

Q. ✓ R

sumarak timbul: *bulang sumarak*, bulan timbul.

Q. ~ S

sumpa sumpah;

assumpa bersumpah: ==*ko maknassana teai i kau angallei*, bersumpah engkau bahwa benar-benar engkau tidak mengambilnya..

Q. ~ P

sumpadeng tadi: *nasabak nabata-batai sikraka sala pacciniki* ==, sebab ragu-ragu mungkin salah lihat tadi.

Q. ~ S

sumpuk masuk semua, ==*badikua*, badiknya masuk semua.

Q. ~ A

sundalak sundal; lacur

assundalak melacur: *manna susako teako* ==, walaupun susah jangan engkau melacur;

pasundalak pelacur: *jai doekna* ==a, pelacur itu banyak uangnya.

Q. ~ A M

suneang kenyang sekali; *kasuneang* kekenyangan.

Q. ~ H

sungke buka

amnyungke membuka: ==*pakkekbuk*, membuka pintu;

passungke pembuka: *doek* ==*kulambu*, uang pembuka kelambu;

tassungke terbuka: ==*mi rahasiana*, sudah terbuka rahasianya.

Q. ~ A A

sungekngek isak; sedu

tassungekngek terisak-isak: ==*iji kurapikang*, saya dapati masih terisak-isak.

Q. ~ ?

sunggu bahagia; sejahtera: *kuminasaiko* ==, aku harapkan engkau bahagia;

kasungguang kebahagiaan: *niakmakinne ri* ==a, kita sudah

mencapai kebahagiaan.



sunnak sunat; khitan

assunnak berkhitan: *Isilanga* ==*i*, orang Islam berkhitan;

nisunnak disunnat: *i Ali* ==*i*, si Ali disunat.



sunnik ahli suni; Islam Suni.



sunrang mahar; mas kawin: *siapa* ==*na*, berapa maharnya.



suntik suntik;

assuntik menyuntik: *mangei* ==*i*, ia pergi menyuntik;

nisuntik disuntik: ==*i ri mantariya* dia disuntik oleh mantri.



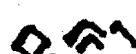
sura ranjau: *anjo kongkonga natabai* ==*i*, anjing itu kena ranjau.



surak surat: *jai* ==*naerang tukang posoka*, banyak surat yang dibawa tukang pos, ==*tammak*, ijazah, ==*koasa*, surat kuasa, ==*nikka*, surat kawin.



surang teman; berteman; berkawan.



suro 1. suruh
assuro menyuruh: *inai* ==*ko angalle jeknek*, siapa menyuruh kau mengambil air, 2. menimang: ==*i mange ri anakna Dg. Sitaba*, ia meminang anak Dg. Sitaba, 3. kaki tangan: ==*na Balandaya*, kaki tangan Belanda.



suruga sorga: *tau bajika nipantamaki ri* ==*i*, orang saleh dimasukkan ke surga.



surukbang serban

assurukbang berserban; pakaian serban: *nipatappaki ri taua lanri* ==*na*, dia dipercaya karena berserban.



susa susah: *kelong* ==*pakmaik*, pantun susah hati;

assusa-susa bersusah-susah: *teamakik* ==*i*, janganlah Anda

bersusah-susah;

nisusai disusahkan: == *ri inranna*, ia disusahkan oleh hutangnya;

kasusang kesusahan: == *teai patok*, kesusahannya bukan main.

sussung 1. bea; pajak; 2 susuk; uang kelebihan pembayaran.

susu susu; tetek;

annyusu menetek; anakna ==, manggena == todong, anak menetek, bapak juga menetek.

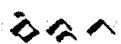
susung susun: == *i tau matea*, susun orang mati itu.

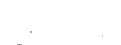
assussung bersusun: == *i tau matea*, orang mati bersusun.

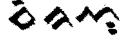
suwarak ramai; *siwaraki pasarak* pasar ramai; *passuwawarang*; suwarang; keramaiyan.

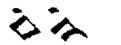
suwerek belalai: == *na gajaya angangkaki anjo baloka*, belalai gajah mengangkat balok itu.

 *sikuyu*, sepit kepiting.

 **sirak** sirat: *anyirak jala* menyirat jala.

 **siratang** patut; pantas; wajar: *gauk ta == nipanggaungkang*, perbuatan yang tidak patut diperbuat.

 **siraung** siluman (mantera supaya tidak dilihat).

 **sirik** 1. malu: ==*ak tanrupai janjingku*, aku malu tak menepati janjiku; 2. kehormatan: *tau tena == na*, orang yang tidak ada kehormatan;

 **appakasirik** mempermalu: ==*ri dallekanna tau jaia*, mempermalu di muka umum;

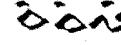
 **nipakasirik** dipermalukan: ==*i ri belana*, dipermalukan oleh sahabatnya.

 **siring** kolong rumah: *na nibolik anjo kurungang bassia i rawa ri ==*, dan disimpan kurungan besi itu di bawah kolong.

 **sisa** sisa; kelebihan.

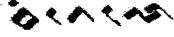
 **sisik** terbit fajar: ==*tomm i raya*, terbitlah fajar di sebelah timur.

 **sissik** 1. didis *assissik* mendidis; mengutui: ==*kammpa tan jai kutuma*, mendidis bagai orang banyak kutu, 2. sisik: ==*jukuk balanak*, sisik ikan belanak, 3. penyu: ==*nasambang jalana*, penyu ditangkap jalanya.

 **sissilik** *amssilik* menguliti; membuang kulitnya: ==*sapi*, menguliti sapi.

 **sita** sita

 **amnyita** menyita: ==*ballak nasabak pappirang*, menyita rumah karena hutang.

 siteleng seteling

assiteleng berseteling: *sekre pasukang pulisi == riagang antamaya ri kamponga anjo*, sepasukan polisi berseteling di jalan yang menuju kampung itu.

 sitik pantis.

 sitirika seterika;

assitirika menyeterika: == *pakeang*, menyeterik pakaian.

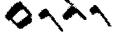
 soang suap;

annyoang menuap: *Dg. Mannuntungi punna == tassikali-kali*, Dg. Mannuntungi kalau menuap sekali-kali.

 sobak kawan: *jai == na*, banyak kawannya, *battui ==*, ia datang untuk berdamai, *erokmi ==*, sudah mau berdamai.

 soda soda.

 sudo tangguk (sejenis keranjang untuk menangkap ikan): == *napake anjakkalak anak jukuk*, tangguk dipakai menangkap nener.

 sokbok masbuk.

 sokbolok lubang, sobok;

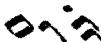
annyokbolok melubang: == *papang*, melubang papan;

passokbolok pelubang: == kayu, pelubang kayu.

 sokna mimpi; impi;

assokna bermimpi: == *naturguri bulang*, bermimpi kejatuhan bulan.

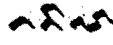
 soko anoa; anoang: *naia == a ri Sulawesi niak*, adapaun anoa hanya di Sulawesi ada.

 sokri 1. gulali (gula aren yang belum jadi), 2. coba: *eroki ku*

- taipa** mangga: ==*natanrasak kadondong*, mangga disangka kedondong.
- taja** 1. persiapan; siap: *ia mimme barang-barang* == *mateku*, barang-barang inilah persiapan matiku; ==*kik ammuko barikbasak*, siaplah besok pagi;
attaja-taja bersiap-siap; berjaga-jaga: ==*kik gassing ka niaki baliya*, berjaga-jagalalah jangan sampai musuh datang; 2. harap;
nitajai diharap; ditunggu: *teai* == *ya ambattui*, bukan yang diharapkan yang datang.
- taji** susuh; taji; *lakbumi* ==*(n)na jangangku*, ayam saya sudah panjang tajinya.
- tak-** 1. tidak; tiada: == *lampayak ammuko*, saya tidak berangkat besok; 2. ter; == *kaluppak ri jamang-jamangku*, aku terlupa pada pekerjaanku; 3. masing-masing, tiap-tiap: == *sekre-sekre tau maraeng panggappanna*, masing-masing orang lain pendapatnya.
- takak** berumbu; gosong; beting.
- takakberek** takbir;
attakberek bertakbir: *suaraki* == *tulaklappasaka*, ramai bertakbir orang yang akan berlebaran;
patakakberek orang yang bertakbir: *suaraki* ==*a ri Karebosi*, ramai orang yang bertakbir di Karebosi.
- takakderek** nasib; takdir: *punna kamma'nne* ==*na Jayalangkara wajiki kitarima*, kalau demikian nasib Jayalangkara wajib kita terima;
nitakderangi ditakdirkan: == *mate manak*, ia ditakdirkan mati

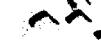
 beranak.

takbak gundu (bola yang dilemparkan kepada sasaran);
attakbak menggundu; bergundu: *suaraki anak-anak ==a ri dallekang ballakna*, anak-anak ramai bermain gundu di depan rumahnya;

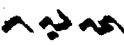

pattakbak penggundu: *tappelaki ==na*, hilang penggundunya.
takbalak bala; tentara; pasukan: *battungasemmi ==na*, datanglah para pasukannya.


takbang tebang; polong: *annakbang bulo* meneban bambu
takbik tabib; mantri; dokter: *jai ==amballei nata-gassinga*, sudah banyak tabib yang mengobatinya tetapi belum juga sembuh.


takbing tebing; tanjakan;
attakbing menanjak: ==*i aganga.mange ri Malino*, mananjak jalanan ke Malino.


takbu tebu: ==*la nipareka golla jai nilamung ri Bone*, tebu yang akan dijadikan gula banyak ditanam di Bone.


takdokdok mengantuk: *barikbasak iji ==missedeng*, masih pagi-pagi, sudah mengantuk lagi.


takgalak pegang;
annakgalak 1. memegang: ==*jamang*, memegang jabatan;
 2. menunaikan; melaksanakan: ==*puasa*, menunaikan puasa;
attakgalak berpegang: *teako ==i ri kayu busak*, jangan berpegang pada kayu lapuk;


appitakgalak menggadai: ==*tanah*, menggadai sawah.


takgok teguk;
annakgok meneguk: ==*i jeknek ri emberek*, ia meneguk air

di ember;

sitakgok seteguk: inungi anne jeknek pakballea manna ==ja,
minum air obat ini biar seteguk saja.

~~~~~ takkajannak kaget; terkejut: *na ==mo kapitang pabunoa,*  
maka terkejutlah komandan jagal.

~~~~~ takkala terlanjur: *takkalamu* sudah terlanjur.

~~~~~ takkallasak berdebar, terguncang: *naimo anak ta ==atenna,*  
siapakah anak tak berdebar hatinya.

~~~ takkang tongkat: *polongi ==na napattunrung ri kongkong,*  
tongkatnya patah dipakai memukul anjing;

attakkang bertongkat: niak tau toa == numalo sumpaeng
ada orang tua bertongkat lewat-tadi.

~~~ takko lega; lapang: *attakkomi nyawaku* sudah lega hatiku.

~~~ taktak 1. tetak; potong; pangkas: *pangke kayua ==i mangea*  
ri pattongkoka, tetak tangkai kayu yang menuju atap
itu; 2. cekatan; terampil: ==*i limanna anjama-jama*,
cekatan tangannya bekerja.

~~~ tala I *tala-tala*: beraneka; *ammempoi siagang toananna ri*  
==*ya*, ia duduk dengan tamunya di beranda rumahnya;

~~~ tala II hidang

appatala menghidangkan: ==*kanre*, menghidangkan
makanan.

~~~ talak pohon lontar; *bua talak* buah lontar

~~~ talaka kubang; bandar;

attalaka 1. berkubang: *jai tedong ==*, banyak kerbau berku-
bang; 2. bergelimang; berlumuran: ==*peoki bajunna*,
bajunya berlumuran lumpur.

talakking talkin: *lekbaki ni tawarang mayaka nibacami*
 ==*na ri hatteka*, sesudah mayat dikuburkan dibacaikan
 talkin oleh khatib.

talakko kudung sembahyang.

talasak jajar; banjar;

annalasak menjajarkan: == *lamung-lamung*, menjajarkan
 tanaman;

patalasak jajarkan: ==*i antu pokok-pokoka*, jajarkan pohon
 itu.

tali tali-tali: *ammali gangang si* ==, ia membeli sayur setali.

tali tali *tali bannang*, sabuk; ikat pinggang.

talipong telepon: *tappuki kawak* ==*a natuju kayu*, kawat
 telepon putus ditimpa kayu.

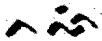
tallak talak: == *tallu*, talak tiga; *na* ==*i bainenna*, ia talak
 isterinya.

tallang tenggelam: ==*i biseanna katarrak dudui luranna*,
 perahunya tenggelam karena terlalu sarat muatannya;
annallangngang 1. menenggelamkan: == *kapplak*:
 meneggelamkan kapal; 2. menggelapkan: == *doek*,
 menggelapkan uang.

tallasak hidup;

attallasak hidup: ==*i anne pokok kayua*, pohon ini sudah
 hidup;

annallassi menghidupkan: *kuminasaikik* == *tau mate*, saya
 harapkan kepada Anda menghidupkan orang mati;
katallassang kehidupan: *susai anne alloa* ==*a*, sekarang
 susah kehidupan.

 tallik saling dipertunangkan: tallik lalang battang,

dipertunangkan semasih dalam kandungan

 tallu tiga: == *tau nijakkalak ri banngia*, tiga orang ditangkap tadi malam;

1. *sampulontallu* tiga belas;

2. *tallumbatu* tiga buah;

3. *tallumbilangngang* tiga ratus;

4. *tallumpulo* tiga puluh.

 talluntuk kayu gabus: == *napassassang ri botolok*, kayu gabus yang ia buat sumbat botol.

 talung habis buahnya.

 tama masuk;

antama masuk: == *ri ballak*; masuk di rumah

appantama memasukkan; *inai* == *bembe anrinni*, siapa memasukkan kambing di sini.

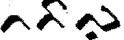
 tamanang mandul: *bainema* ==, isterinya mandul.

 tamang taman: *tuang puttiri mange anjekne ri* ==*a*, tuan putri pergi ketaman mandi.

 tamba tambah;

annambai menambahkan: == *i lima rupiah*, ia menambah Rp 5,-;

 tambai tambahkan: == *lima rupiah*, tambahkan Rp 5,-.

 tambaga 1. tembaga: == *naparek uring*, tembaga dia buat periuk; 2. merah tua: == *i bulu sumikna*, merah tua kumisnya.

 tambak pukul; hantam: == *i punna kumbalak*, pukul kalau nakal

~~~~~  
~~~  
~~~

**tambako** tembakau: *anngerek* ==, mengiris tembakau.

**tambang** ikat; tali: ==*i bembenu*, ikat kambingmu

**tambarak** penawar, obat penawar: *tanrapikanngami* ==,  
tidak kesusul obat lagi; *kupareko* ==, engkau kujadikan  
obat penawar.

~~~~~  
~~~  
~~~

tambaru tahun baru.

tamborok tambur: *anak-anaka annunrung* ==, anak-anak
memalu tambur.

~~~

**tambung** 1. timbun: ==*i antu kalikbonga*, timbun lubang  
itu;

*annambungi* menimbun: == *kalikbong*, menimbun lubang;

*attambung* bertumpuk: == *jukuka ri lelonga*, ikan bertumpuk  
di lelang; 2. menyerahkan diri: == *ri Allah Taala*,  
menyerahkan diri kepada Tuhan.

~~~

tammak tamat: *siapa sallona annjadi korang* ==*mi*,
beberapa lamanya mengaji Kuran tammatlah;

appatammak menamatkan: == *baca Korang*, menamatkan
baca Kuran.

~~~

**tammate** tomat: *sambalak* ==, sambal tomat.

~~~

tamme tawar; hambar: == *sikali ganganga*; sayur ini hambar
sekali.

~~~

**tammu** temu;

*attammu* seluruh: ==*mi linoa kuinroi*, sudah seluruh dunia  
saya kelilingi.

~~~

tampak tempat: *tenamo* ==, tak ada lagi tempat; ==
pammantangang, tempat untuk tinggal (rumah).

~~~

**tampalisu** pusar tanda pengenal hewan (kerbau, kuda, dsb);

- ^~^** **tamparak** peramah; luwes bergaul.
- ^~^** **tamparang** laut, lautan: *manna* == *luarak nilimbangi tonji*, walau lautan lebar kita seberangi juga;
- tamparang lakba**, danau air tawar.
- ^~^** **tampeng** tambal;
- annampeng** menambal: == *lipak kekkek*, menambal sarung sobek;
- pannampeng** penambal: *akboyako* ==, carilah penambal.
- ^~^~^** **tampiling** tampar; tempeleng;
- annampiling** menampar: *pulisi* == *pakukkak*, polisi menampar pencuri;
- pattampiling** tamparan: *anggappai* ==, ia mendapat tamparan.
- ^~^** **tampo** sombong; congkak: == *na teai patok*, sombongnya bukan main;
- katampoang** kesombongan: == *a takkallei nipayrek modalak*, kesombongan tak dapat dijadikan modal.
- attampo-tampo** menyombong: *teako* ==, jangan menyombong.
- ^~^~^~^** **tampole** tahun depan: *tampole na naik ri Makka* tahun depan ia naik ke Mekah.
- ^~^** **tampung** usang; butut; keropas; lapuk.
- ^~^** **tana** 1. sawah: *napajekkomi* == *na*, ia sudah membajak sawahnya; 2. antah: == *berasak*, antah beras.
- ^~^** **tanang** tanam.
- ^** **tang I** tang; alat pencabut paku.
- ^** **tang II** tang; tank; oto tang.

- tangang-tangang** pepaya; kates  
**tangarak** usul; saran; pertimbangan  
*annangarak* menyelidiki; menimbang: == *boko gauk*.  
 menimbang apa akibat perbuatan;  
*apalak tangarak* minta pertimbangan;  
*sipatangarri* saling memperingati, tenggang pikiran: *punna kamma 'ntu bajikki* == bila demikian baiklah kita tenggang pikiran.
- tanggak** terima; kabul: *tena nitanggak*, tidak dikabulkan;  
 tidak diterima
- tanggalak** 1. tanggal: *ri* == *sampulona rua bulang ri olo*,  
 pada tanggal dua belas bulan yang lalu; 2. letih; lelah;  
 capek: == *i akjappa*, ia capek berjalan.
- tanggong** tanggung;  
*tanggongang* tanggungan;  
*attanggongi* menanggung: *inai* == siapa yang menanggungnya.
- tangkak** *sakribatti* *tangkak* saudara seibu-sebapak.
- tangkalak** rak; lemari: *pantamai ri* == *a kanrea siagang jukuka sikraka nakanrei meong*, masukkan ke dalam rak nasi dan ikan jangan sampai dimakan kucing.
- tangkasak** bersih; suci; abdas;  
*annangkasi* membersihkan: == *kale*, membersihkan badan;  
*mannangkasi* membersihkan: == *nakjisik*, membersihkan najis.
- tangke** 1. ranting, cabang: *manna* == *nmu matekne ngaseng*,  
 walau rantingmu manis semua; 2. taji, susuh: *napolongi*

mengajak kau ke Irian;

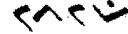
*appatena* membuang: *panggaukanna* == *sirik*, kelakuannya  
membuang malu; 2. ajak, undang.



**tenang** belum pernah: *tenang annganrek* belum pernah  
makan.



**tenda** tenda: langit-langit: *appatabai* ==, ia memasang tenda  
(langit-langit).



**tende** ketok *ketendei ulunmu* keketok kepalamu.



**tenteng** 1. tenteng (kue): *akbaluki* ==, ia menjual tenteng;  
2. tegang; suka emosi; keras: *teako sibali-bali tau* ==  
*tangarak*, jangan berbicara dengan orang suka emosi.



**tepak** bakul bertutup tempat nasi.



**tepok** patah: == *i bangkenna tukguruk ri oto*, patah kakinya  
akibat jatuh dari oto;

**annepoki** mematahkan: *tedonmu* == *balinna*, kerbaumu  
mematahkan lawannya.



**tera** tera; cap.



**terak** serdawa; dahak;

**atterak** berdahak: *bassoroki kutaeng anjo anak-anaka masarro* ==, mungkin anak itu terlalu kenyang sehingga  
selalu berdahak;

**tatterak** berdahak: == *ko katena munnginung jekniek*, engkau  
terdahak karena tidak minum air.



**terang** tiram; siput: *niak* == *akkulle nikanre*, niak takkulle;  
ada tiram yang boleh dimakan ada yang tidak.



**terasak** 1. keras: *nipassai taua anjamia* ==, dipaksa orang  
bekerja keras; == *i battanna kabassorokdudui*, keras

perutnya karena amat kenyang; 2. kuat: ==*i pakmaikna alkampa*, kuat hatinya pergi;

**annerassi** menguatkan: *jamua* == *batang kale*, jamu menguatkan badan.

**terek** ter; aspal;

**atterek** mengaspal: *pajamana P.U.* ==, pegawai P.U. mengaspal;

**niterek** diaspal: *agaanga nampami* ==, jalanan baru diaspal.

**tesang** gadu; bagi hasil: *attesang*, menggadu

**tete** 1. titi; titian; tempat atau alat menyeberang: *anne* ==*a jappokni*, titian ini sudah lapuk;

**attete** meniti: *inai* ==*ia tukgiruk*, siapa yang meniti, dia jatuh;

**nipattetei** dijadikan titik: *inakke tegk* ==, aku tidak mau dijadikan titian; 2. gara-gara: *ia minne* ==*nasisaklak*, inilah gara-gara maka dia bercerai; 3. retak, pecah: *anne piringa* ==*i*, piring ini retak.

**teteng** pegang; *apa miteteng* apa kaupegang.

**tetta** ayah; bapak: *ni kioki ri* ==*na*, dia dipanggil oleh ayahnya.

**tettek** pukul; jam: == *sampuilo*, jam 10;

**antettek** memukul: *inai* ==*i loncingga*, siapa yang memukul lonceng itu.

**tetterek** sigap; cepat; tangkas: *tubuna kassak, na giokna* ==, badannya tegap dan geraknya sigap; ==*i akjappa*, ia cepat berjalan.

**tianang** hamil; mengandung: *sannakmi rannuna sabak nataklangerama paramaisuri* ==, amat riang karena

*nipitanroi* diulurkan; diberi: == *jecknek pakbissa bangkeng*,  
diberi air pembasuh kaki.

**tanruk** tanduk;

*attanruk* bertanduk: == *mi jari carekdeki angulak*, dia sudah  
bertanduk, jadi sudah pintar menanduk.

**tansi** tangsi; rumah pemondokan; rumah kediaman prajurit:  
== *na taitaraya nitumi*, tangsi tentara dibakar.

**tanta** tanta; tante.

**tantang** rentang; kencang;

*amantang* merentang: == *oterek*, merentang tali;

*attantang* tegang; menegang: == *tea nipakbunting*, ia tegang  
tidak mau dikawinkan.

**tantara** tentara: *talhu* == *mimalo akjappa tetterek*, tiga  
tentara lewat berjalan cepat.

**tantu** tentu; pasti: *tena* == *olona*, tak tentu tujuannya;  
*appatantu* menentukan; memastikan: *teako rolong* == *i*,  
engkau jangan memastikan dulu;  
*nipattantu* ditentukan, ditetapkan: *narapikmi allo* == *a*, sam-  
pailah pada hari yang ditentukan.

**taoci** makanan Cina.

**taapa** tapa; semedi; bersemedi;

*attapa* bertapa; bersemedi: *mangei* == *ri Bawakaraeng*, ia  
pergi bertapa di gunung Bawakaraeng;

*pattapang* pertapaan: == *na awalia*: pertapaan para wali.

**tapakkorok** tepekur;

*attapakkorok* bertepekur: *ammempomami naung* == *annawa-  
nawai saremma*, duduklah ia bertepekur merenungkan

nasibnya.

**tapasere** 1. tafsir: *anteklamma ==na anne ayaka*, bagaimana tafsir ayat ini; 2. layar atas; layar bantu: *panaiki ==a*, naikkan layar bantu.

**tapi** tampi;

*attapi* menampi: == *berasak*, menampi beras;

*patapi* penampi: *jai == berasak ri gudanga*, banyak penampi beras di gudang.

**tappa** 1. warna: *sakbe gauk loloa ==na*: sutera yang biru muda warnanya; 2. wajah: *niak sitau taulolo bajik-bajik mambo ==na*, ada seorang gadis cantik sekali wajahnya.

**tappak** 1. percaya: *napumma tena ki == erokak nipajujungi korang nani bacangak yasing ...*, jikalau Anda tidak percaya, saya bersedia menjunjung Quran dan dibacakan yasin ...; 2. iman: *tau tena ==na*, orang yang tiada iman.

**tappasak** empas;

*appatappasak* mengempaskan: *teako ==apa-apa ri dallekangku*, jangan mengempaskan apa-apa di hadapanku.

**tappek** lekat; sandar: *nitappek*, dilekatkan.

**tappere** terhuyung: == *i nataba anging*, terhuyung kena angin.

**tapperek** tikar: == *sambayang*, tikar sembayang; *pakkakrangangi ==*, bentangkan tikar.

**tappi** lis; lisplan: *bulo parekang ==*, bambu untuk lisplan.

**tappu** sebut; terka: == *sai arenna anjo pakrasanganga coba sebut nama negeri itu*;

*annappu* menyebut: ==*areng*, menyebut nama;  
*attappu-tappuang* berteka-teki *anjo anak-anaka* ==*i*, anak-anak itu berteka-teki.

 *tappuk* putus: *amnyambung oterek* ==, menyambung tali yang putus;

*annappuk* memutus: *bembe* ==*oterek*, kambing memutus tali;

*annappuki* memutuskan: *hakinga* == *parakara*, hakim memutuskan perkara;

*appatappuk* saling memutuskan: == *layang-layang*, saling memutuskan layang-layang.

 *tappung* bedak; pupur.

 *tapu* menir; lukut; lemekut: *paknassai antu* == *berasaka nanidengka nampa nipayek kanre jawa*, kumpulkan menir itu kemudian ditumbuk dan dibuat kukis.

 *tara* 1. pant. dubur: *akkambangi* ==*na*, bengkak pantatnya;  
 2. hadang, halang;

*antarai* menghadang: *inai* ==*ko*, siapa yang menghadang engkau;

*annarai* menghadang: *gorombolang* == *oto*, gerombolan menghadang oto;

*nitarai* dihadang; dirintangi: == *otoa*, oto dirintangi;

 *tarali* terali, kisi: *tappuki* == *sapedana*, terali sepedanya putus.

 *taralle* laku; laris terjual: *jai taralle jukukna*, banyak laku ikannya

 *tarang* tajam: ==*i* *beranna lekbak nakantisik*, parangnya

sudah tajam sesudah diasah.

**tarangkak** terangkat; berangkat; *na == sipammanakang* dan berangkatlah sekeluarga.

**tarapalak** terpal: *rokoki == natea basai anjo care-carea*, bungkus dengan terpal supaya jangan basah kain itu.

**tarapang** terapang; penduk: *selek terapang*, keris berterapang

**tarapedo** torpedo: *jai kappalak pabunduk ancoruk nataba == ri tamparanga*, banyak kapal perang hancur dikena torpedo di lautan.

**tarasi** terasi: == *doang*, terasi udang; *gangang dicampuri ==*, sayur dicampur terasi.

**taratak** atap;

*attaratak* mengatap: == *ballak*, mengatap rumah; *pattaratak* pengikat atap.

**tarattuk** kentut, keluar angin dari pantat.

**tarawang** I (barang galian yang bersifat antik): *jai == nigappa*, barang galian banyak didapat.

**tarawang** II tanam;

*nitarawang* dikuburkan: *karaenga ==*, baginda dimakamkan.

**tarawe** I bianglala; pelangi: *pinna la bosi biasai niak ==*, bila hendak hujan biasanya ada pelangi.

**tarawe** II tarwih; sembahyang tarwih.

**tarekak** terekat.

**tarigu** gandung (terigu);

*labuk tarigu* tepung gandum: *anne == a pasicampuruk golla*, terigu ini campur dengan gula.

**tasak** tas: == *pammoneang care-care*, tas pakaian.

**tasakbe tasbih**: *anjo hakjia angerang* ==, haji itu membawa tasbih.

**tasi tasi**.

**tasselak terlelap**: == *nami'no kutaeng matangku na nacikdamo nabangka rinringa*, terlelap barangkali matakku kemudian bergegas melubang dinding.

**tassepek terselip; terjepit**: == i limanna terjepit tangannya.

**tasserek kira; taksir;**

*sala tassereki*; ia salah taksir (salah kira-kira);

**annaserek menaksir**: == *ruang bilangangi jaina*, ia menaksir dua ratus banyaknya;

**pamasserek taksiran**: == *na 200*, taksirannya 200.

**tata bahasa** paramasastra.

**tatak** bapak; ayah: == *na i Baso*, ayah si Baso;

**attatak** berbapak; memanggil bapak: == *i mae ri nakke* berbapak padaku.

**tatalak serpih**: *lombo kayunna jaitongi* == *na*, besar kayunya, besar pula serpihnya.

**tattak** 1. tetak 2. cekatan: *tattak lima* tangan cekatan.

**tattarak** *parang tattarak* padang luas.

**tatto** tato; lukisan pada bagian tubuh.

**tau** orang; manusia;

**appatau** menyapa; menegur: *nai* == *ko subangi*, siapa yang menegur engkau kemarin;

**katauang** kemaluan; *kuciniki* == *na*, aku lihat kemaluannya;

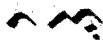
**nippatau** ditegur; disapa: == *i ri setang*, ia disapa hantu;

*pattau sapa; tegur; tena na==ak*, dia tidak tegur saya;

*tau lolo gadis*; perempuan muda;

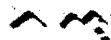
*tau romang orang hutan*,

*tau rungka orang muda; pemuda.*



**taung** I tahun: == *siapa nalassuk*, tahun berapa dia lahir;

*attauing-taung* bertahun-tahun: == *i lampana*, bertahun-tahun  
perginya.



**taung** II

*taung-taung bayang-bayang*; *taena nabajik kacinkanna rupanna lanri amenienna ri* == *na pakkekbuka*,  
mukanya tak kelihatan nyata karena ia berdiri pada  
bayang-bayang pintu.



**tawa** bagi

*nitawa dibagi*: == *siapai antu barangga*, barang itu akan dibagi  
berapa;

*tawang bagian; babak*; *pirang* == *nagappa*, berapa bagian  
dia dapat;

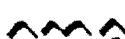
*attawa-tawa membagi-bagi*: == *i doek sabak anggappai tambahang gaji*, dia membagi-bagi uang sebab  
mendapat tambahan gaji.



**tawak** miring; serong: == *i kucinik antu pattongkoka, boyangi balinna*, saya lihat atap itu miring, carikan  
pasangannya.



**tawak-tawak** gong; nobat: *annunrungi* ==, ia memukul  
gong.



**tawanang** tawanan; musuh yang ditahan.



**tayang** tunggu;

*attayang menunggu* == *dongkokang*, menunggu kendaraan;  
*tayangak rolong tunggu* saya dahulu;

**tayong** bulu babi.

**tea** 1. jangan: *teakik akkana-kanai*: jangan Anda berkata-kata; 2. tak usah: == *makik battui ammuko*, tak usah datang besok;

**teai** 1. tak mau: == *battu*, tak mau dia datang; 2. bukan: == *palukkak*, bukan pencuri;

**anteai** menolak: *inai* == *am bajika*, siapa yang menolak barang yang baik.

**tedong** kerbau: *i Baso angemba* ==, si Baso menghalau kerbau.

**tegang** tekan gigi seerat-seeratnya.

**tegasak** 1. cekatan; bagus: *tallui sawinna tau* ==, tiga orang kulinya semuanya orang bagus; 2. gagah: *manna toamamo mingka* == *iji akjappa bella*, meskipun telah tua tetapi masih gagah berjalan jauh.

**tehelek** tegel, ubin: *hukang batu ampatabai* == *ballakna*, tukang batu yang memasang tegel (ubin) rumahnya.

**tebak** tetak;

**annekbak** memarang; memotong dengan parang: *suro-sai* == *kayu paprallu*, coba disuruh memotong kayu bakar; *inai* == *kayu*, siapa yang memotong kayu.

**tekdek** getek: *appareki rinring* == dia membuat dinding getek.

**tekeng** tanda tangan: == *i anne suraka*, tanda tangani surat ini.

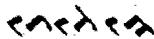
**tekne** 1. bahagia; 2. manis;

*matekne* bahagia; sentosa (semua manis dirasakan):

*kutinjakiko* ==, aku nazarkan engkau bahagia;

*nikatekneang* diterima dengan senang hati;

*attekne-tekne pakmaik* bersuka ria, bergembira; *taipa* ==,  
mangga manis.



**tekngerek** retak; belah:



**tembak** tembak;

*annembak* menembak: == *i jangang=jangang*, ia menembak  
burung;

*patembak* penembak; *bakdilik* == *jangang-jangang*, bedil  
penembak burung;

*sitembak* saling menembak; *tantaraya* == *subamgi*, tentara  
saling menembak kemarin.



**tembang** tembang (n. ikan laut).



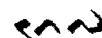
**tembok** tembok, dinding dari batu.



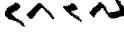
**tempa** tepuk; damik;

*annempa* menepuk: == *barambang*, menepuk dada;

*attempa* bertepuk: == *palippik*, bertepuk paha.



**tempang** timpang; pincang; *assara-sarai* ==, ia pura-pura  
timpang.



**tempe tempe**: *ammalliko tahu siagang* ==, beli tahu sama  
tempe.



**tempo tempo**; waktu: *ku* == *ko tuju allo ri kamma-*  
*kammaya* 'nne aku beri tempo tujuh hari dari sekarang.



**tena**. tidak; tiada: *nikioki na* == *nabattu*, dipanggil dan tidak  
datang;

**antenai** mengajak: *inai* == *ko mange ri Iriang*, siapa yang

mengajak kau ke Irian;

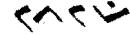
*appatena* membuang: *panggaukanna == sirik*, kelakuannya  
membuang malu; 2. ajak, undang.



**tenang** belum pernah: *tenang annganrek* belum pernah  
makan.



**tenda** tenda: langit-langit: *appatabai ==*, ia memasang tenda  
(langit-langit).



**tende** ketok *ketendei ulummu* keketok kepalamu.



**tenteng** 1. tenteng (kue): *akbaluki ==*, ia menjual tenteng;  
2. tegang, suka emosi; keras: *teako sibali-bali tau == tangarak*, jangan berbicara dengan orang suka emosi.



**tepak** bakul bertutup tempat nasi.



**tepok** patah: ==*i bangkenna tukguruk ri oto*, patah kakinya  
akibat jatuh dari oto;

*annepoki* mematahkan: *tedonmu == balinma*, kerbaumu  
mematahkan lawannya.



**tera** tera; cap.



**terak** serdawa; dahak;

*atterak* berdahak: *bassoroki kutaeng anjo anak-anaka masarro ==*, mungkin anak itu terlalu kenyang sehingga  
selalu berdahak;

*tatterak* berdahak: ==*ko katena nunnginung jeknek*, engkau  
terdahak karena tidak minum air.



**terang** tiram; siput: *niak == akkulle nikandre*, niak takkulle;  
ada tiram yang boleh dimakan ada yang tidak.



**terasak** 1. keras: *nipassai taua anjama ==*, dipaksa orang  
bekerja keras; ==*i battanna kabassorokdudui*, keras

perutnya karena amat kenyang; 2. kuat: ==*i pakmaiknia alkampa*, kuat hatinya pergi;

*annerassi* menguatkan: *jamua* == *batang kale*, jamu menguatkan badan.

**terek** ter; aspal;

*atterek* mengaspal: *pajamana P.U.* ==, pegawai P.U. mengaspal;

*niterek* diaspal: *aganga nampami* ==, jalanan baru diaspal.

**tesang** gadu; bagi hasil: *attesang*, menggadu

**tete** 1. titi; titian; tempat atau alat menyeberang: *anne* ==*a jappokmi*, titian ini sudah lapuk;

*attete* meniti: *inai* ==*ja tukguruk*, siapa yang meniti, dia jatuh;

*nipattetei* dijadikan titi: *inakke teak* ==, aku tidak mau dijadikan titian; 2. gara-gara: *ia minne* ==*nasisaklak*, inilah gara-gara maka dia bercerai; 3. retak, pecah: *anne piringa* ==*i*, piring ini retak.

**teteng** pegang; *apa miteteng* apa kaupegang.

**tetta** ayah; bapak: *ni kioki ri* ==*na*, dia dipanggil oleh ayahnya.

**tettek** pukul; jam: == *sampuilo*, jam 10;

*antettek* memukul: *inai* ==*i loncinga*, siapa yang memukul Jonceng itu.

**tetterek** sigap; cepat; tangkas: *tubūna kassak, na giokna* ==, badannya tegap dan geraknya sigap; ==*i akjappa*, ia cepat berjalan.

**tianang** hamil; mengandung: *sannakmi rannuna sabak natak langeranna paramaisuri* ==, amat riang karena

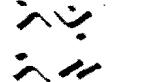
didengarnya bahwa permaisuri hamil;  
**appaktianang** memperhamili, menghamilkkan: *i Baso*  
 ==*anakna tana*, si Baso menghamilkkan anak orang.



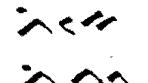
**tibang** *rinring silihang* dinding seperangkat.



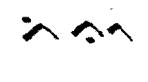
**tibo** cangkup.  
**tiboang** kacang: *sakra bakdilika kammai* == *nisanggarak*,  
 bunyi bedil seperti kacang digoreng



**tidung** tedong.  
**tikak** waspada; teliti; hati-hati: *paralhuki tul* == *gassing*  
*nasoklokki balia*, kita perlu tetap waspada dan berjaga-jaga supaya jangan ditembus musuh.



**tikek** tiket; karcis penumpang.

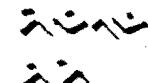


**tiknok** 1. masak; matang: *anne untia* == *mi*, *bajikmi*  
*nisanggarak*, pisang ini sudah masak, sudah baik digoreng; 2. puas; lega: == *i pakmaikku piumna kau*  
*angagangi andikmu*, lega hatiku bila kau menemani adikmu;

**appakatiknok** memasak; mempermisasak: *i Baso* == *kanre*, si Baso mempermisasak nasi;



**pakatiknok** matangkan; bulatkan: == *pakmaikmu nampa*  
*anggaukan*, bulatkan hatimu baru melaksanakan.



**tikdokdok** ngantuk.



**tikring** tiba-tiba: *na* == *nisaremo pengukrangi ri Allah Taala*,  
 maka tiba-tiba diberilah ingatan oleh Allah Taala.



**tilek** tilik; perhatikan: == *i bajik-bajik nampa nupassiroi*,  
 tilik matang-matang barulah engkau lamar;  
*annilek* menilik: == *i ri olo nampa anggaukang*, kita menilik

dulu barulah memperbuat.



**tiling** 1. miring; serong;

*patilingi* miringkan: == *lepa-lepaya nassuluk jekneka*, miringkan sampan itu supaya terbuang airnya; 2. lihat; perhatikan: == *i bajik-bajik*, perhatikan baik-baik; *annilingi* melihat baik-baik; memperhatikan: *inai* == *bajik-bajik langkarak nassassak lalang*, siapa yang melihat baik-baik, jarang menyesal di belakang hari.



**tilu** ngilu: == *i mataya anciniiki bajik-bajikna*, silau mata memandang kecantikannya.



**timang** tадах: *talluji bola na* ==, tiga saja bola yang dia tадах;

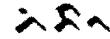
*annimang* menadah: *i kau ammuang i nakke* ==, kau membuang saya menadah.



**timbang** timbang: == *i bajik-bajik anjo berasaka*, beras itu timbang baik-baik;

*annimbang* menimbang: == *berasak*, menimbang beras;

*patimbang* pemimbang: == *berasak*, penimbang beras.



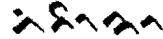
**timbo** 1. lembaga: *purna ammileko lamungang boyai bajika* == *na*, bila memilih bibit carilah yang baik lemaganya;

2. tumbuh: *bajiki* == *na anne biralle*, jagung ini subur tumbuhnya;

*appatimbo* menumbuhkan; menyamaikan;

*attimbo* 1. bertumbuh: *asea anne appakaramulami* ==, padi ini sudah mulai bertumbuh; 2. timbul: *niaki* == *ri*

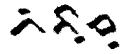
*pakmaikku anjo gauka*, hal itu ada timbul dalam hatiku.



**timborok** Selatan.



**timburung** embusan: *amngalleko ==nanutuik pepeka sollanna* nakrinra; ambil embusan untuk meniup api supaya menyala; *erokko bara pepekmu ammakeko ==,* bila apimu mau bara pakailah embusan.



**timbusuk** pancar; decur; mancur;  
**attimbusuk** memancar: *ammuntuluki jeknek ==,* ia menemukan air mancur.



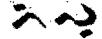
**timorok** 1. timur (arah angin): *ammirikmi anging ==a*, angin timur sudah bertiup; 2. musim kering; musim kemarau: *anne ==a nabunting*, pada musim kemarau ini dia kawin.



**timpo** bumbung; periam: *lima == rassi ngasengi jeknek*, lima bumbung semuanya penuh dengan air.



**temporong** lawat; jenguk;  
**attimporong** melawat: *battu == ka garringi manggena*, ia datang melawat karena bapaknya sakit;  
*nitimporigi* dijenguk; diziarahi: *== ka beru turungi battu ri Makka*, dia diziarahi karena baru datang dari Mekah;  
**patimporong** pelawat; peziarah: *jai == battu ri ballakna*, banyak pelawat datang ke rumahnya.

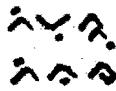


**timpung** timpus (makin kebawah; makin kecil): *anne pajana anak-anaka =i lanri sallona garring*, pantat anak ini timpus karena lama sakit.



**timungang** 1. pintu: *kapitang pabunoa ammenteng ri ==na tarungkua*, komandan jagal berdiri di muka pintu penjara; 2. perlakuan (kiasan): *tena na'nggappa == bajik battu ri tan toana*, tidak mendapat perlakuan baik

dari orang tuanya.



**timurung** jurang; terjal

**tinaja** pantas; imbang;

*sitinaja* seimbang: *tena* == *gajina siagang pakkaresoanna*, tidak seimbang upahnya dengan tenaganya; == *kik antulungi*, sepantasnya kita tolong dia.



**tinang** tak pernah; belum pernah: *tallasak* == *mateya*, hidup tak pernah mati; == *battuai ri ballak*, ia tidak pernah datang ke rumah.



**tinauk** tenang;

*appatinauk* menenangkan, menjernihkan: == *jekiye ri kaca*, menenangkan air di gelas.



**tindak** jungkit; bungkas;

*tattindak* terjungkit: *teako appakna bangkoo empoi sikraka* == *i*, jangan duduk di ujung bangku itu jangan sampai terjungkit.



**tindang** tendang; gelinjang;

*amindang* menendang; menggelinjang: *teako dongkoki anjo jarang nangaia* == *sikraka tukgurukko*, jangan tunggangi kuda yang suka menendang itu, jangan sampai kau jatuh.



**tinggi** tinggi: *ambiki kaluku kaminang* == *a*, panjat kelapa yang paling tinggi;

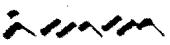
*santinggi* sama tinggi: *anne anak-anaka* == *mi*, anak-anak ini sudah sama tinggi.

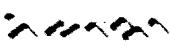


**tingkasak** pematang: == *tanah*, pematang sawah;

*attingkasak* 1.membuat pematang: *tumakbuttaya nisuro*

 ==*agang jekiek*, rakyat disuruh membuat pematang pengairan; 2. bertimbun; bertumpuk: ==*i anne tainna tedonga*, kerbau ini bertumpuk tainya.

 **tingkoko** berkокok: *ambanimi pakrasanganga kallanige-rekmaki jangang* ==; sudah dekat kampung karena kita sudah mendengar ayam berkокok.

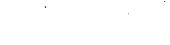
 **tingkorok** kodok; katak.

 **tinjak** nazar; kaul;

 *attinjak* bernazar; berhajat: ==*ak ammolong tedong punna lulusuko*, aku bernazar memotong kerbau kalau engkau lulus;

 *tinjaki* nazarkan; *ku* ==*ko matekne*, aku nazarkan engkau bahagia;

 **tinrak** patok; cagak: ==*i anrinni sanggenna mange ri cappak*, patok dari sini sampai ke ujung;

 *aminrak* mematok: ==*mako kerea butta mukaeroki*, mematok saja engkau mana tanah yang kau inginkan.

 **tinrang** tendang, terjang; *tanninrangang* menendang

 *tinri* *attinri* berdampingan: ==*ballakku siagang ballakna*, rumahku berdampingan dengan rumahnya;

 *nitinriang* didampingi: ==*i ri bainenna*, ia didampingi oleh isterinya;

 *sitinriang* berdampil: *ammempo* == duduk berdampil; *teai patok larrona (bambanna) pakmaikna anciniiki Bakri* == *siagang i Tuti*, tidak terkatakan lagi panas hatinya melihat Bakri dan Tuti duduk berdampil itu.

 **tinro** tidur; beradu: ==*mako, lantammi banngia*, tidurlah

sudah larut malam;

**attinro** tidur: == *ngasemmi tama na kau gegerek*, orang sudah pada tidur, kau ribut;

**attinro-tinro** baring-baring: == *i siagang bainenna*, ia baring-baring dengan isterinya.

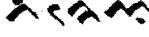
 tiok bertamasya di kebun teh.

 tipa tifa; gendang kecil orang Maluku

 **tippak** 1.radin, genjah: *ase* ==, padi genjah; *ase* == *nalamung kaeroki lintak akkatto*, padi genjah ia tanam karena ia ingin lekas panen; 2.cepat: == *ko la battui bosia*, cepat, akan datang hujan.

 tira tira , merek celana atau baju.

 tire kembang bangkai

 **tireang** kudis diselah-selahan kaki yang busuk

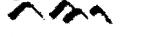
 tirik tuang;

 **annirik** menuang: == *jecknek naung ri embereka*, menuang air ke ember;

 **appatirik** menuangkan: == *ballok*, menuangkan tuak;

 **nitiriki** dituangi: == *i jecknek bambang*, ia dituangi air panas;

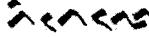
 **patiriki** tuangkan: == *i jeckneka*, tuangkan air itu.

 **tiro** ingin; harap; damba: *apa nitiro ri nakke*, apa yang engkau harapkan dari saya;

 **tiroang** tiris; bocor (t.atap);

 **jisik I** jisik; jerumat

 **jisik II** dengus; karena kepedisan cabe.

 **titelek** titel; gelar kesarjanaan

 **titorok** gugur; jatuh: == *i giginna nataba batu*, jatuh

**giginyakena batu.**

**toa** I datuk; nenek: *tallasakngasengiji ==na*, neneknya masih hidup semuanya.

**toa** II tua: *tau ==*, orang tua.

**toak** jenguk;

*attoak* menjenguk: == *tugarring*, menjenguk orang sakit;

*nitoak* dijenguk: == *i ri marunna*, ia dijenguk madunya;

*patoak* penjenguk: *jai ==na*, banyak penjenguknya.

**toali** gagal; beralih haluan: *kualleangngangi tallanga na ==a*, aku lebih suka karam dari pada beralih haluan.

**toana** tamu: *anne ballaka nipake amarima ==*, rumah ini dipakai menerima tamu;

*attoana* menjamu: *karaenga == tau jai*, baginda menjamu orang banyak;

*jai toananna* banyak tamunya.

**toba** danau Toba di Sumatera Utara

**tobak** tobat; jera

**tobang** gumbang tempat beras

**tobo** mayang; seludang;

*tobo kaluku* mayang kelapa.

**tobok** tikam; tusuk;

*amnobok* menikam; menusuk: == *siagang poke*, menikam dengan tombak;

*nitobok* ditusuk; ditikam: *sikeddek mami == ri palukkak*, hampir kena tikam oleh pencuri;

*patobok* penikam: == *a nijakkalam i pulisi*, penikam sudah ditangkap oleh polisi.

todok ----> todong

todong 1.pula: *apa == anjo alamak riubunna*, apa pula itu tanda pada ubun-ubunnya; 2. gerangan: *apa == nupaccimiki ri nakke andik?* apa gerangan yang engkau pandang pada saya adik?

toek landung; tidak tegang

toeng *attoeng* berayun: ==*ko ri boko ballaka*, engkau berayun di belakang rumah.

toga baju kebesaran mahasiswa atau hakim.

toge *taoge*: *tiboang cakdi niparek ==*, kacang hijau yang dibuat taoge.

togeang *congek*: *punna == ko mangeko appaballe ri dottoroka*, bila congek pergilah berobat ke dokter.

tojak tusuk: *tojaki matanna*, tusuk matanya.

tojeng 1.benar: *ia == amngallei anjo doeka*, benar ia mengambil uang itu; 2.sungguh; ==*ko appilajarak*, bersunggu-sungguh engkau belajar;

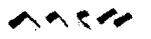
katojengang kesungguhan; kebenaran: *anjo kana-kananna tenai ri ==a*, ucapannya itu tidak ada pada kebenaran.

tokdok tusuk;

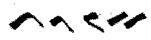
annokdok menusuk: *punna == i sate, bajik-bajiki*, bila menusuk sate, perbaiki;

nitokdok ditusuk: *anjo anak == ri katinting*, anak itu ditusuk duri.

pattokdok 1.peniti: *papakei == bajunnu*, pakaikan peniti bajumu; 2. penusuk; lidi: == *sate*, penusuk sate.



**toke** toke; tauke; boss.

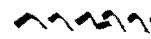


**tokeng** kalung.



**tokko** lagu; langgam;

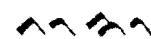
*attokko* berlagu; langgam == *i punna akbicarai*, kalau berbicara langgamnya kedengaran berlagu.



**toklorok** ganyar; bangkar; keras: *lame* ==, ubi yang ganyar; *manna sallo nipallu ta lammai ka lame* ==, biar lama direbus ubi itu tidak akan lunak karena ganyar.



**toko** toko; tempat berbelanja;

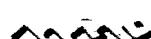


**tokro** 1. antuk; sentuh; sandung

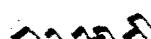
*tattokro* terantuk; tersentuh: *bangkenna* == *ri batua*; kakinya terantuk di batu;

*annokroang* terantuk: *bangkenna* == *batu*, kakinya terantuk batu; 2. selah; halang;

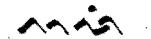
*annokro* menyelah: == *baca*, menyelah bacaan.



**toladang** teladan; contoh;

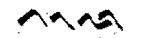


**tolakbara** tolak bara (alat pemberat pada perahu): *bonei* == *anjo biseanga sollanna tea linggang*, muati tolak bara perahu itu supaya jangan oleng.



**tolii** kuping; telinga;

*ampitoli-toli* mengintai, memperhatikan, menyeldiki: == *tau la 'mmaranra-manrakia ri pakrasanganga*, mengintai orang yang akan merusak keamanan negeri.



**tollak** tolak; tidak menerima;

*annollak* menolak: *inai* == *parentana karaenga nihukkungi*, siapa menolak perintah baginda dihukum;

*nitollak* ditolak: *surona* == *i*, utusannya ditolak.

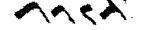
 tolle loyo; payah; lunglai: == *ri pakjappaya*, loyo dalam perjalanan.

 tolo bodoh; dungu; goblok;

 *pattolo-tolo* diperbodoh: *teako* == *parannu tau*, jangan kau memperbodoh sesama manusia; *tau tolo ni =i pole*, orang bodoh diperbodoh lagi.

 tolok figur; tokoh utama dalam film atau drama.

 tomba pelampung kecil; pelampung kail

 tombek gelambir: == *jangang*, gelambir ayam.

 tompang telungkup: *tattom pang* tertelengkup.

 tompok puncak; permukaan: *ngambiki naik ri* == *monconga*, ia mendaki kepuncak gunung; *anjo mayaka naik mi ri* == *jekek*, mayat itu sudah mengapung di permukaan air;

 annompok menonjol: *iatong* == *kakalumannyanganna anrimni*, dialah yang menonjol kekayaannya di sini;

 appatompok berlemusir: *anne tedonga == mi*, kerbau ini sudah berlemusir.

 tompong penjolok beranyam pada ujungnya.

 tonggi juga: *erok* == *niak anakna burakne*, mau juga mempunyai anak laki-laki.

 tongka tabung (bambu): *nasungkemi* == *doekna*, dia bukalah tabung tempat menyimpan uangnya.

 tongkok tutup: == *i pakkekbuka punna assulukko*, tutup pintu kalau engkau keluar;

 patongkok atap: == *seng ballakna*, atap seng rumahnya.

 tongolok tuli: == *i tolimma katoami*, tuli kupingnya karena

sudah tua;

**attongo-tongolok** kurang perduli; kurang perhatian; kurang mendengarkan: ==*i punna nisuro*, dia kurang memperhatikan kalau disuruh.



**tontong** 1.tenung;

**annontong** menenung; merasi; meramal: *inai nusuro* ==, siapa yang kau suruh menennung;

**patontong** peramal: *mangeko ri* ==*a ansuro ciniki rantenu*, pergilah ke peramal menyuruh lihat kalungmu; 2.lihat: **attontong** melihat; memAndang: *tau lolo* ==*ri tontonganga*, gadis memAndang di jendela;

**tontongang** jendela.



**tonjong** teratai: *bunga* ==, bunga teratai.



**tonda** tunda; tarik: *kappalak* ==, kapal tunda.

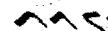


**topa** bopong;

**attopa** membopong: ==*anak bungko*, membopong anak yang bungsu.



**toppak** dendeng; sayatan daging: ==*jonga*, dendeng rusa.



**torek** taurat; *kittak* ==, kitab Taurat.



**torok** nilai taruhan dalam perjudian.



**toto** 1.tutuh; pangkas;

**annoto** memangkas: ==*tangke kayu*, memangkas dahan kayu; 2.ratap;

**appitoto** meratap: ==*i angkarruki buraknena*, dia meratap menangisi suaminya.



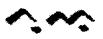
**tottok** patuk; paruh: *janganga na* ==*i bayona*, ayam mematuk telurnya;

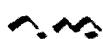
*annottok* mematuk: *kammai jangang == biralle*, bagai ayam mematuk jagung.

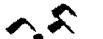
 tua I tuba; akar kayu pembius ikan

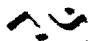
 tua II tuah;

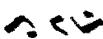
*matua* bertuah; untung: *taena tau kamma ==na*, tiada orang demikian bertuahnya.

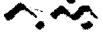
 tuak tuak; saguer

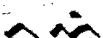
 tuang tuan; bapak: == *dottorok*, tuan dokter; *nakkepa ampisangngangkik balaseta == guru*, nanti saya memikul karung bapak guru.

 tubu tubuh: *niak tong paleng tau tanataba ==na jeknek i lalanna tassitaunga*, ada juga orang yang tidak dikenai tubuhnya air dalam satu tahun.

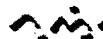
 tuda adu tanduk (kerbau, sapi).

 tude siput: *jai ==nagappa taua*, banyak siput didapat orang.

 tui sama mata pada permainan domino

 tuik embus; tiup: == *ipepeka sollanna nakrinra*, tiuplah api itu supaya menyala;

*attuik* meniup: == *suling*, meniup suling.

 tuing-tuing ikan terbang;

 tuju 1.tujuh (nama bilangan): == *allomi lampana*, sudah tujuh hari perginya; 2.kena, timpa: *na ==ak gunturuk punna inakke angallei*, aku dikenai (ditimpa) guntur kalau aku mengambilnya;

*annuju* menimpa; mengena: *kaluku tukguruka == tau*, kelapa yang jatuh itu menimpa orang;

*nituju* dikenai; ditimpai: ==*i ri kaluku*, ia dikenai kelapa;  
*pitujui* timpakan: ==*batu ulunna*, timpakan batu kepalanya;  
 3.kerja;

*attuju* bekerja: ==*taua nanganre*, nanti bekerja baru makan;  
 4. *tujuang* maksud; tujuan: *lakemae* ==*mu*, kemana tujuanmu;

*pattuju* maksud; tujuan: *antekama* ==*mu*, apa maksudmu;  
 5.cocok, sesuai;

*situju* sesuai; padan: == *nukananna taena baine anrinni*,  
 sesuailah apa yang kau katakan bahwa disini tidak ada perempuan.

^ //

**tukak** tanga: ==*napake angambik*, tanga dipakai memanjat;  
*attukak* bertangga: ==*ko naik ri ballak*, engkau bertangga  
 naik di rumah.



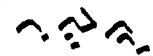
**tukang** tukang



**tukduk** sepak; terjang; hentak;  
*anmukduki* menyepak; menerjang; menghentak: *pulisi* ==  
 polisi itu menyepak pencuri;

*nitudduki* diterjang: *tena sabak na* ==, tidak ada persoalan  
 terus diterjang;

**pattukduk** terjangan: *sikali nataba* ==*natolle*, satu kali saja  
 kena terjangan sudah pingsan.



**tukguruk** 1.jatuh: *i Baso* == *ri pokok taipa*, si Baso jatuh  
 dari pohon mangga; 2.turun: ==*mi ballinna apa-apaya*, sudah turun harga barang;

**appatukguruk** menjatuhkan: *ia sallang* ==*ak ri kakaraengangku*, ia nanti yang akan menjatuhkan saya dari

kerajaanku.

**tukkuk** pelacur; perempuan nakal

**tukung** ganjal; halang;

**tulak** susur; selusur;

**attulak** mengikuti; mencari; menyelusuri: == *luruk*,  
mengikuti jejak; mencari jejak.

**tuleng** asli; tulen: *ijazah* ==, ijazah asli.

**tuli** selalu; senantiasa: *anne karaenga* ==*naparipakmaiki bainenna i Baso*, raja ini selalu memperhatikan isteri si Baso.

**tuliang** lestari; kekal.

**tulisik** tulis: *juru* ==*na karaenga*, juru tulis raja.

**tulu** *katulu-tulu* mengigau; mimpi.

**tulung** tolong; bantu: *punna na* ==*Allah Taala siagang surona nampami 'nne kubuntuluk*, kalau aku ditolong Tuhan dan Rasulnya barulah sekarang saya dapatkan;  
*annulung* menolong, membantu: ==*ko ri parannu tau*,  
menolonglah sesama manusia;

**panmulung** pertolongan: *lompoi* ==*na Allah Taala*, besar pertolongan Tuhan.

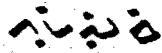
**tulusuk** 1. senantiasa: == *niaki battu punna karueng*,  
senantiasa datang kalau sore, 2. terus; lanjut: ==  
*lampana tena naammoterek*, terus pergi tak kembali lagi.

**tumbak** onggok; tumpuk.

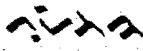
**tumbang** tumbang; runtuh; roboh;

**tumbera** timah: *kamma-kammarne naiki ballina* ==*ya*,

sekarang ini naik lagi harga timah.



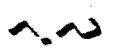
**tumigistik** miring: *tinro* == *alluserang anak*, berbaring miring menidurkan anak.



**tumingara** terlentang; tengadah: *tukguruk* == *i katap-peccoroki*, ia jatuh terlentang karena tergelincir.



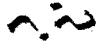
**tumisik** tumis



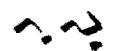
**tumpak** sanggah: *kacarakdekanna pamarenata ni* == *i ri anggota-anggota DPR*, kebijaksanaan pemerintah disanggah oleh anggota-anggota DPR.



**tumpang** katak; kodok: *jai* == *purna wattu pabosi*, banyak katak kalau musim hujan.



**tumpi** cucur; kue dari tepung beras campur gula



**tumpu** *annumpu* mengurut dan memperbaiki letak organ-organ sesudah bersalin.

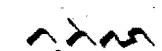


**tuna** hina; rendah;

*antunai* menghinakan; merendahkan: *teako* == *paranna tau*, engkau jangan menghinakan sesama manusia;

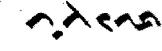
*nitunai* dihina; dihinakan: *tena barang-baranna jari* == *ri parana tau*, tidak ada barang-barangnya, jadi ia dihina sesamanya manusia;

**pakatuna** merendahkan; menghinakan: *na* == *i kalenna*, direndahkan dirinya.

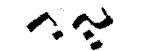


**tungalak** tunggal; tiap;

*tunggalak-tunggalak* tiap-tiap: == *pasarak mange akbaluk-baluk ri pasaraka*, tiap-tiap pekan berjualan dipasar.



**tungaleng** sendirian



**tunggu**

*satunggu-tunggu* 1. kekal; abadi; lestari: *dame* ==, perdamaian abadi; 2. selalu: *tekne* ==, bahagia selalu.

**tungkusuk** selimut;

*aktungkusuk* berselimut: *ammantang iji ri kantinroanna* ==, masih asyik di tempat tidurnya berselimut.

**tunra** sumpah; serapah; kutuk.

**tunrung** I pukul;

*annunrung* memukul: *punna* ==*ko teako takliwak*, bila memukul jangan keterlaluan;

*pattunrung* pemukul; gada: *inai nataba* ==, siapa kena gada.

**tunrung** II tandang (pisang, kelapa).

**tunu** bakar;

*attumu* membakar: *gorombolanga* == *ballak*, gerombolan membakar rumah;

*nitumu* dibakar: *lekbakni* ==*anne satea*, sate ini sudah dibakar; *pattumiang* pembakaran: == *mayak*, pembakaran mayat.

**tuo** tuah; bahagia.

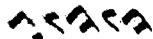
**tutturuk** usut (asal-usul);

*attutturuk* mengusut asal-usul: *anjo tau beru battua* ==*i ri tau salloamo anrinini*, orang yang baru datang itu mengusut asal-usul orang yang sudah lama disini;

**tutturang** turunan: == *tau lakkik-lakkirik*, turunan orang baik-baik.

**tutu** hati-hati; waspada; ingat: ==*ko maklepa-lepa*, hati-hati naik sampan;

**katutu** jaga baik-baik ==*i andikmu*, jaga baik-baik adikmu.



**turere** dahaga; haus: *punna ==ko mangemako annginung*, kalau engkau haus, minumlah.



**turuk** turut; ikut: *iamo ==i*, itu sajalah turuti; *annuruki* meniru: *jai anak-anak ==*, banyak anak-anak meniru.



**turung** 1. turun: *anjo malekaka ==i battu ri langika*, malaikat itu turun dari langit; *annurung* turun (tak disangka-sangka, tidak diketahui kedatangannya): *olok-olok ==angkarrei asea*, ulat-ulat yang tak diketahui kedatangannya memakan padi itu; 2. tiba *hakji beru ==*, haji baru tiba; *nitunrungi* dilawat; dijenguk: *takkaluppai, jari ==*, ia pingsan, jadi ia dijenguk.



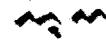
**turungang** pelabuhan; tempat mendarat.



**ua** wahai: *ua nampami battu wahai baru ia datang.*  
**uak** ayah; bapak; *niakmi i Samaila siagang ==na*, sudah ada si Samaila bersama ayahnya.



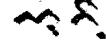
**uang** I uang; duit.



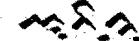
**uang** II *ammukbuki ==*, ia mencabut uban.



**ubak** mesiu; alat peladak peluru.

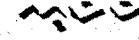


**ubung** ubun-ubun: *anak loloa lamma iji ==na*, bayi itu masih lembek ubun-ubunnya.



**uburuk** ubur;

**ubu-uburuk** ubur-ubur: *ammakei payung ==*, ia memakai payung kerajaan.



**udidi** aduh.



**uduk** uduk; air sembahyang.



**uhuk** Uhud: *bunduka ri Uhuk* perang Uhud.



**uja** mabuk, teler *ballok anguja* tuak memabukkan.



**ujuk** ujud; ada; *anteai kamma ==na pakkusiannu*, bagaimana gerangan ujud penyembahanmu.



**ujung** I tanjung: *simombalaki sanggenna ==a*, ia berlayar sampai ke tanjung.



**ujung** II ujung: *ujung poke* ujung tombak.



**uk** rambut (bulu kasar yang tumbuh di kepala): *lakbui ==na anjo bainea*, panjang rambut perempuan itu.



**ukik** lukisan uang logam bagian sebelah.



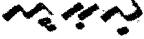
**ukirik** tulis: *==i bajik-bajiki anjo suraka*, tulis baik-baik surat itu;

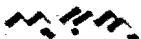


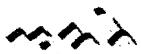
**amgukirik** menulis: *tabiasayako == surak?*, engkau tidak biasa menulis surat?;

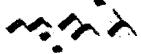
*niukirik* diukir; berukir: *ballak* == *ballakna*, rumah diukir  
(berukir) rumahnya;

*panngukirik* anak batu tulis: *tippulukni* == *ku*, sudah tumpul  
penaku

 *ukkupuk wukuf di Arafah.*

 *ukkuruk* ukur: *nampami ku* == *tinggina*, baru saya ukur  
tingginya;

 *ukkurang* ukuran: *meterek naparek* ==, meter dia pakai  
sebagai ukuran.

 *ukrangi* ingat: == *pulanai pappasanna tau toamu*, ingatlah  
senantiasa pesan orang tuamu;

*anngukrangi* mengingat: == *ko ri panngatutui panngarimananginna tau toamu ri tallasakna*, mengingat  
engkau kepada (peng)asuhan kasih sayang orang tuamu  
di masa hidupnya;

*panngukrangi* ingatan: *na tikring nisaremo* == *ri Allah Taala*,  
maka tiba-tiba diberikanlah ingatan oleh Tuhan YME.

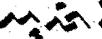
 *ulak* sundul; sondol; seruduk:

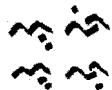
*anngulak* menyundul, menyondol: *tedonna I Sattu* == *kallik*,  
kerbau si Sattu menyondol pagar;

*siulak* berlaga: *tedong* ==, kerbau berlaga.

 *ulang* ulang: *ulangi bacamu* ulangi bacamu.

 *ularak* ular: == *lekleng kuonjok*, ular hitam saya injak,  
*kammamani* == *ruaya ulunna*, seperti benar ular yang  
dua kepalanya.

 *ulikbak anngulikbak* mengungkit: *gassinna Daeng Jarre* ==  
*papang*, kuat betul Daeng Jarre mengungkit papan.

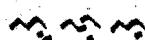


**uling** ulin kayu ulin.

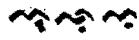
**ulu** kepala: *niak == tau i lalang ri anjo leanga*, ada kepala orang di dalam gua itu;

**niuluang** dituntun: *apaji nanakiokmo sappe-sappekna ruan talhu mange amngaganga na == ri Kallang*, maka ia memanggil tetangganya dan dua tiga orang pergi menemani dan dituntun oleh si Kallang ...

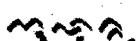
**panngulu** 1. hulu: == *lading naparek I Sattu*, hulu pisau dibuat oleh si Sattu; 2. pemimpin: *iami niparek == ri anne pakrasanganta*, dialah dijadikan pemimpin di negeri kita ini.



**ulua** sulung; anak pertama.



**uluang** pelopor; perintis, pionir *amnguluang* memelopori, merintis jalan.



**ulur(uk)** *niuluk-ulurang* dibujuk; digoda; diajak: *teako makring ==*, jangan sampai engkau dibujuk (digoda; diajak);

**siuluk-ulurang** berkawan (saling membujuk): *i Mallekoang na agammi == tau salaya*, si Mallekoang sudah berkawan orang salah.



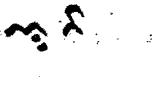
**umba** I mari; ayo (merupakan ajakan): == *na kipelak kalenta assulukang pakrasangang*, mari kita buang diri keluar negeri, == *kimange ri ballakna*, mari kita pergi ke rumahnya.



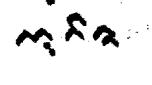
**umba** II mumba; timbul;

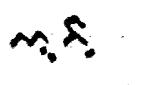
**ammumba** terbit: *nampami == matanna alloa*, barulah terbit matahari;

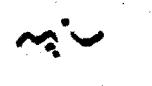
 *akpaumba* memunculkan; menimbulkan: *inai == karicuang?*, siapa menimbulkan kericiuan?

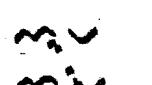
 *sipaumba* saling membuka: *kodi taua == rahasia*, tidak baik orang saling membuka rahasia;

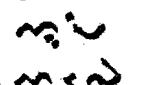
 *umba III* *umba-umba* onde-onde: *eroki annganre ==*, dia mau makan onde-onde.

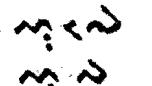
 *umbang* tuas; dongkel; tuit; ungkit.

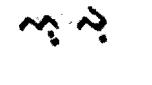
 *umbarang* umpama; misal: *manna == na rua ulunna atanna karaenga taena na barani ampaccoba-cobangi sekre*, walaupun umpama dua kepala hamba tuanku, tidak akan hamba coba-cobakan satu.

 *umbu* asap; 1. *paccei matanna nataba ==*, pedis matanya kena asap, 2. uap: *kammai == jekiek tanjakna*, seperti air bentuknya (tampaknya).

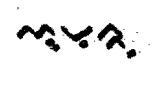
 *umik* (semacam kikir parut yang terbuat dari kulit ekor ikan pari); *anngumik* mengikir; memarut: ==*ak pakballe*, saya mengikir (memarut) obat.

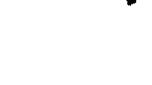
 *ummak* umat; pengikut.

 *ummi* ibu; ibuku.

 *umpe umpei maung* lenturkan ke bawah.

 *umpuk paumpuk* (orang yang menjahit kain tambahan di pinggir tikar);

 *pangumpuk* pengimbuh; penambah; penyambung; tambahan: *ammakei == tapperekna*, tikarnya memakai tambahan (tambahan itu biasanya terbuat dari kain kasa di pinggir tikar).

 *umur*(uk) umur: *kira-kira sampulo allima taung == na*, kira-

kira lima belas tahun umurnya, *annganre* ==, telah tua, *anjo taia annganre* ==*mi*, orang itu sudah berusia (sudah lanjut usianya).

**undang** undang: *undang-undang* undang-undang; *ammunduruk* mundur: *tanngassenggai* ==, dia tak kenal mundur;

**niunduruk** diturunkan, diundurkan: *eroki* == *rinrana lampua*, mau (baik) diturunkan (diundur) nyala lampu itu,

**ungku** tahan;

**naungkui** ditahan: *sallomi* == *meana*, sudah lama ditahan kencingnya;

**anngukui-ungku** berhemat; menghemat; menahan-nahan keluaran: *carakdeki* == *doek*, ia pintar menghemat uang.

**unjuk** unjuk: *unjuk rasa* unjuk rasa; demonstrasi.

**unjung** naikkan: *unjungi layang-layanga* naikkan layang-layang itu.

**unjur(uk)** unjur; lurus; baring dengan kaki lurus: ==*i anjo mayaka*, unjurkan (baringkan mengunjur) mayat itu; *ampasiunjuruki* meluruskan: *mangemi* == *kalenna bentenga sollanna na tena na niciniki*, pergilah meluruskan dirinya ke tiang agar dia tidak dilihat.

**unrak** sobek; robek: ==*i birinna lipakku*, sobek pinggir sarungku.

**unta** unta: *anne ri pakrasanganta taena* ==, di negeri kita ini tidak ada unta.

**unti** pisang: *jai rupanna* ==, *kammayami* == *bulerang*, ==

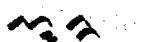
*bainang* == batu; == *tanruk*, == *bulaeeng*, == *Mandarak*, == *Balandia siagang ri maraegamaya pole*; banyak jenis pisang antara lain: pisang Ambon, pisang kapok, pisang batu, pisang tanduk, pisang mas, pisang mandar, pisang belanda, dan lain-lain; == *sanggarak, luballi ri pasaraka*, pisang goreng saya beli di pasar.



**upak** mujur; beruntung: *inai* ==, *ia anggappa*, siapa mujur (beruntung), dialah mendapat;

*kaipakkang* keuntungan; kebahagiaan; kemujuran: *pumma anggappako* == *teako takkaluppai*, kalau engkau mendapat keuntungan (kebahagiaan) janganlah lupa diri;

*upak niakna* mujur adanya; mujur masih ada; sedikit sekali: == *ceklaku*, sedikit sekali garam saya, *naia tau upaka* == *tonji*, orang yang beruntung tetap beruntung.

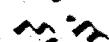


**urak** 1. urat: *tappuki* == *kallonna*, putus (dia) urat lehernya, 2. aurat (bagian badan yang tidak boleh kelihatan menurut syariat Islam): *kacinkangi* == *na*, kelihatan auratnya;

**urak-urak** urat-urat: *kammal na sakring akdonteng ceraka ilalang ri* == *na*, seperti dia merasa mau membeku darah dalam urat-uratnya.



**urang** teman; kawan.



**urik** gaul; teman: *siurik-urikang palukkak* bergaul dengan pencuri;



**uring** periuk; belanga: == *naballi ammakkku ri pasaraka*,

periuk dibeli oleh ibuku di pasar.

**uru** 1. pertama: *inai arenna tari == battua ri bulanga?*, siapa nama orang yang pertama datang dari bulan?, 2. permulaan: *apa == na niak anne kammaya?*, apa permulaannya, maka ada kejadian demikian?, *uru-uru* mula-mula; asal mula: *kere pakbambaeng ==*, mana batas mula-mula.

**uruk** urut; pijit;

*amnguruk* mengurut: *anjo tari butaya carakdeki ==*, orang buta itu pandai mengurut; *niuruk* diurut, dipijit; *eroki == ka manngangi battu akjappa* ia ingin dipijit karena lelah (dari) berjalan.

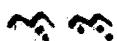
**urus(uk)** ingus: *ammippisik ==*, ia mengesang ingus; 2. urus *amngurusuk* mengurus: *inakkepa == surak-surak*, nanti saya mengurus surat-surat; *urusang* urusan: *inai amngatoroki == dongkokanna?*, siapa mengatur urusan kendaraannya?

**usaha** usaha: ==*na eroki appaenteng koperasi*, usahanya ia hendak mendirikan koperasi.

**utung** tekan; tindih; tindis; *nautung* ditekan; ditahan: *tanakulleai == kananna I Abu*, si Abu tak dapat menekan kata-katanya;

**utungi** tindis; tindih; tekan: == *sai anjo batu*, coba tindih (tekan; tindis) itu dengan batu.

**utus(uk)** utusang delegasi: ==*na Indonesia nikatua ri Paradana Mantari Hatta*, delegasi Indonesia diketuai oleh Perdana Menteri Hatta.



**uyung** ikat; berkas: *siapa ballinna sampulo == kayunnu?*,

berapa harganya sepuluh ikat kayumu?;

*nanyung-uyung* diberkas-berkas (diikat-ikat): ... *napak-rappungammi na ==*, dikumpulkannya lalu diberkas-berkas (diikat-ikat);

*tassiuyung-tassiuyung* seberkas-seberkas: ... *na nasikkok-sikkok ==*, ... lalu dia ikat-ikat seberkas-berkas.

- wa** abjad ke 16 huruf lontar Makassar.
- waba** wabah.
- wah** wahai (kata seru).
- wacana** wacana; ucapan; tutur; perkataan.
- wada** wadah; tempat memaruk sesuatu.
- waduk** waduk; kolam besar.
- wagong** wagon; gerbon kereta api.
- wahayu** wahyu: *nipiturungi* == *ri Allah Taala*, diturunkan padanya wahyu oleh Allah Taala.
- wajek** wajik (n. pengangan yang dibuat dari ketan, gula dan kelapa); *sannaki lukmukna* == *näpareka ammakku*, lembek sekali wajik dibuat ibu saya.
- wajik** wajib; harus: *parallui kiasseng, kerea* == *kiganukang*, perlu kita ketahui, yang mana wajib (harus) kita kerjakan;
- niwajikang* diwajibkan: == *i ri katte, appoasaya ri bulang ramalang*, diwajibkan (itu) kepada kita berpuasa dalam bulan Ramadhan.
- Wajo(k)** salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan.
- wakkap(ak)** wakaf: *anne tapperekna masigika*, == *battu ri Daeng Rannu*, tikar mesjid ini adalah wakaf dari Daeng Rannu.
- wakkel(ek)** wakil: *nisambeimi* == *parasidenga*, wakil presiden sudah diganti; == *ji nakiring kapala kantorokku*, wakil saja dikirim oleh kepala kantorku; *anwakkeli* mewakili; *ia* == *goboromuruka akbicara*, ia

mewakili gubernur berbicara;  
*niwakkelang* diwakilkan: *ia* ==*anjamai anjo jamanga*, dia  
diwakilkan mengerjakan pekerjaan itu.

~~~~~ wala-wala gelanggang; *antamai i lalang* ==*pasibakjiang*,  
masuk di dalam gelanggang pertarungan.

~~~~~ wali pihak

*siwali* sepihak; sebelah: *ancinik* ==*matai*, ia melihat sebelah  
mata; *angalle-alle* ==*koa*, engkau mengambil sepihak  
(dalam arti kiasan: tidak jujur).

~~~~~ walli wali: *punna mate manggenna anne anaka inai* ==*na?*,  
jika ayah anak ini sudah meninggal, siapa walinya?;
awali wali Allah; orang suci: *tuanta salamaka antamai* ==,
Allah, tuanta salamaka (Syekh Yusuf) termasuk seorang
wali Allah.

~~~~~ waluha (waktu kira-kira pukul 7.00 pagi): *taena mu assar* / *uyang* ==?engkau tidak bersembahyang  
wadi...na?

~~~~~ wana nama salah satu suku bangsa di Sulteng.

~~~~~ wapak wafat; mati; meninggal.

~~~~~ warak utara: *halimia* ==*iami'ntu timborok*, lawan utara ialah  
Selatan.

~~~~~ wari *wari-wari* bintang timur: *ammumbami* ==*a*, bintang  
timur (itu) telah terbit.

~~~~~ warisik waris: *anak buraknena kaminang toaya*, *sangkamma*  
==*kaminang gassing*, anaknya yang paling tua, sebagai
waris yang paling kuat.

~~~~~ wasari wasari; kemenangan seorang yudoka.



## BIODATA PENULIS

### Tempat/Tgl.Lahir

Aburaerah Arief (AA) Daeng Rate dilahirkan di Kampung Nasara, Desa Bontorannu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, dari pasangan suami-isteri Arief Jumpandang Daeng Lassa dengan Lapang Daeng Bauk, pada tanggal 23 Februari 1936.

### Pendidikan

AA tamat SD di Allu tahun 1951, SMP di Makassar tahun 1954, SGA di Makassar lulus tahun 1957, PGSLP di Makassar tahun 1962, Sarjana Muda Pendidikan FKSS-IKIP Ujung Pandang jurusan Bahasa Indonesia lulus tahun 1970, dan Sarjana Pendidikan lulus tahun 1980.

### Riwayat Pekerjaan

Setelah tamat SGA tahun 1957 AA diangkat menjadi guru SKP Negeri Bau-Bau Sulawesi Tenggara. Lulus PGSLP tahun 1962 diperbantukan pada Kantor Wilayah Dep.Pendidikan dan Kebudayaan Sulselra dan mengajar pada SGKP Negeri Ujung Pandang sampai tahun 1970. Tahun 1970 pindah bekerja pada Lembaga Bahasa Nasional Cabang III Ujung Pandang (sekarang Balai Penelitian Bahasa) sampai pensiun tahun 1992.

### Karya Tulis yang telah dihasilkan

1. Buku terjemahan Novel Syekh Mardhan dicetak di Balai Pustaka Jakarta.
2. Buku terjemahan Novel Jayalangkara dicetak di Balai Pustaka Jakarta.
3. Bersama-sama Drs. Abdul Fattah Tika menyusun Buku Pelajaran Bahasa Makassar untuk SMP tahun 1988
4. Bersama-sama Drs. Zainuddin Hakim, MA menerjemahkan, *Şinrilikna Kappalak Tallumbatua*, diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia Jakarta tahun 1993.
5. Kamus Melayu-Makassar diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jakarta tahun 1988.
6. Kamus Wolio-Indonesia diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jakarta tahun 1989.
7. Kamus Indonesia-Makassar diterbitkan oleh Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang tahun 1992.
8. Bersama-sama Prof. Nurdin Yatim menyusun kamus istilah Pelayaran diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jakarta.
9. Selama bekerja di Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang sebagai pegawai teknis sudah menangani puluhan karya ilmiah di bidang bahasa diantaranya, Morfologi dan Siktaksis Bahasa Makassar diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jakarta.

# RALAT

| No.<br>Urut | Tertulis          | Seharusnya       | Pa-<br>Gi-<br>Na | Baris |       |
|-------------|-------------------|------------------|------------------|-------|-------|
|             |                   |                  |                  | Atas  | Bawah |
| 1.          | ammari mari       | ammari - mari    | 1                | 9     | -     |
| 2.          | silang            | Isilang          | 2                | -     | 13    |
| 3.          | ahak              | Ahak             | 3                | 3     | -     |
| 4.          | kurang            | Kurang           | 3                | -     | 7     |
| 5.          | indonesia         | Indonesia        | 10               | 3     | -     |
| 6.          | araba             | Araba            | 19               | -     | 5     |
| 7.          | or- ang           | orang            | 21               | -     | 10    |
| 8.          | Peerbuatannya     | Perbuatannya     | 23               | 12    | -     |
| 9.          | indonesia'        | Indonesia        | 13               | -     | 9     |
| 10.         | Lengannya         | Lenggangnya      | 25               | -     | 3     |
| 11.         | bادawi            | Badawi           | 26               | -     | 7     |
| 12.         | Kendaraan         | Kendara          | 27               | -     | 5     |
| 13.         | karebosi          | Karebosi         | 28               | -     | 9     |
| 14.         | balanda           | Balanda          | 31               | -     | 10    |
| 15.         | akbassing-bassing | akbasing-basing  | 44               | 1     | -     |
| 16.         | batak             | Batak            | 44               | -     | 7     |
| 17.         | aannganre         | annganre         | 49               | -     | 9     |
| 18.         | biak              | Biak             | 51               | -     | 11    |
| 19.         | mengubah          | mengarang        | 64               | -     | 12    |
| 20.         | nicallang         | kacallang        | 71               | 10    | -     |
| 21.         | ni-padongkok      | nipadongkok      | 74               | -     | 12    |
| 22.         | Ko                | == Ko            | 76               | 13    | -     |
| 23.         | ankna             | anakna           | 89               | 10    | -     |
| 24.         | pakdanggangan     | pakdanggangang   | 81               | -     | 7     |
| 25.         | merosok           | merosot          | 91               | -     | 6     |
| 26.         | di- ploma         | diploma          | 95               | -     | 9     |
| 27.         | tau               | tau              | 100              | 10    | -     |
| 28.         | Firma             | firma            | 101              | -     | 1     |
| 29.         | pakaian           | kain             | 105              | 2     | -     |
| 30.         | Rp. Rp.50,-       | Rp. 50           | 105              | 8     | -     |
| 31.         | ditas             | di atas          | 106              | -     | 13    |
| 32.         | anngesarak        | anggesarak       | 116              | -     | 2     |
| 33.         | tellasaki         | tallasakku       | 117              | 3     | -     |
| 34.         | anggocang         | anggoccang       | 118              | -     | 14    |
| 35.         | ngaseml           | ngasemmi         | 122              | 3     | -     |
| 36.         | rupiah            | rupia            | 122              | 9     | -     |
| 37.         | nukamallaeang     | nukamallakkang   | 125              | -     | 5     |
| 38.         | Salah             | Sala             | 130              | 9     | -     |
| 39.         | kainrang          | kainranngang     | 131              | 2     | -     |
| 40.         | irang             | Iran             | 133              | 8     | -     |
| 41.         | jekek jukuk       | anggirukak jekek | 133              | 13    | -     |
| 42.         | Isarak            | isarak           | 136              | 2     | -     |
| 43.         | kalengnu          | kalennu          | 148              | 10    | -     |
| 44.         | majrek            | majarre          | 149              | 4     | -     |
| 45.         | bagaiān           | bagian           | 150              | -     | 15    |
| 46.         | duduo             | dudui            | 158              | 6     | -     |
| 47.         | diakatakan        | dikatakan        | 159              | 3     | -     |
| 48.         | sia               | Sia              | 160              | -     | 8     |
| 49.         | terebar           | tersebar         | 162              | 8     | -     |
| 50.         | dikebunnya        | di kebunya       | 162              | -     | 8     |
| 51.         | dikursi           | di kursi         | 162              | -     | 8     |
| 52.         | kannask           | kannasak         | 177              | -     | 13    |
| 53.         | akkalimorok       | akkalimokmorok   | 186              | -     | 10    |
| 54.         | menangis          | tangis           | 186              | -     | 5     |
| 55.         | mangkasarak       | = Mangkasarak    | 187              | -     | 10    |

7-66/7

# RALAT

| No.<br>Urut | Tertulis       | Seharusnya      | Pa -<br>Gi -<br>Na | Baris |       |
|-------------|----------------|-----------------|--------------------|-------|-------|
|             |                |                 |                    | Atas  | Bawah |
| 56.         | burakinenna    | buraknenna      | 187                | -     | 2     |
| 57.         | bangkennaa     | bangkenña       | 190                | 8     | -     |
| 58.         | ballek         | balek           | 196                | 5     | -     |
| 59.         | anda           | Anda            | 200                | 7     | -     |
| 60.         | penagantin     | pengantin       | 203                | 6     | -     |
| 61.         | kawang         | gawang          | 203                | 9     | -     |
| 62.         | isak           | kisah           | 203                | -     | 1     |
| 63.         | pakdaganganga  | pakdangganganga | 208                | 12    | -     |
| 64.         | tekbu          | takbu           | 210                | -     | 3     |
| 65.         | manuntungi     | Manuntungi      | 215                | -     | 2     |
| 66.         | lakiyung       | Lakiyung        | 223                | -     | 9     |
| 67.         | terlipar       | terlipat        | 239                | -     | 9     |
| 68.         | bellai jakik   | bellajakik      | 240                | -     | 4     |
| 69.         | mamuk          | mamimuk         | 248                | -     | 4     |
| 70.         | mekmelluk      | mekmelek        | 255                | 12    | -     |
| 71.         | inab           | inai            | 264                | 13    | -     |
| 72.         | menejelaskan   | merjelaskan     | 268                | -     | 5     |
| 73.         | maksuk         | masuk           | 269                | -     | 1     |
| 74.         | = = ma         | = = na          | 273                | -     | 14    |
| 75.         | siapaniakang   | sipakniakang    | 274                | -     | 6     |
| 76.         | iamoseng       | iamamoseng      | 277                | 6     | -     |
| 77.         | ballakna       | ballaka         | 279                | 1     | -     |
| 78.         | banngiaya      | banngiya        | 281                | -     | 4     |
| 79.         | pakkekbbuk     | pakkekbbuk      | 287                | 13    | -     |
| 80.         | riballakna     | ri ballakna     | 289                | 3     | -     |
| 81.         | pannyanggarang | pannyanggarang  | 291                | -     | 11    |
| 82.         | kupatappa      | kupatappak      | 304                | 6     | -     |
| 83.         | andikmu        | andiknu         | 306                | -     | 13    |
| 84.         | murang         | muram           | 307                | 1     | -     |
| 85.         | aktunu         | attunu          | 307                | -     | 9     |
| 86.         | pengikut       | pengikat        | 318                | -     | 2     |
| 87.         | matekno        | matekne         | 319                | -     | 12    |
| 88.         | mellukat       | melekat         | 319                | -     | 5     |
| 89.         | tammat         | tamat           | 321                | -     | 1     |
| 90.         | gasingi        | gassingi        | 325                | -     | 14    |
| 91.         | menjencelepaki | mencelepaki     | 327                | -     | 5     |
| 92.         | melebat        | melekat         | 328                | 8     | -     |
| 93.         | ditanah        | di tanah        | 332                | 5     | -     |
| 94.         | karea          | kerea           | 334                | -     | 3     |
| 95.         | sitanga        | sitannga        | 344                | 11    | -     |
| 96.         | tertip         | tertib          | 347                | 9     | -     |
| 97.         | ainai          | inai            | 350                | -     | 14    |
| 98.         | tanah          | tana            | 365                | 10    | -     |
| 99.         | umba           | umbu            | 365                | -     | 13    |
| 100.        | nisembang      | disambang       | 369                | -     | 1     |
| 101.        | nunigarruk     | mannagarruk     | 376                | -     | 2     |
| 102.        | kau            | ko              | 377                | -     | 6     |
| 103.        | nakasiakna     | na kasiakna     | 378                | 11    | -     |
| 104.        | pappirang      | pappinrang      | 388                | -     | 2     |
| 105.        | inila          | ini ia          | 393                | -     | 12    |
| 106.        | disunnat       | disunat         | 396                | 4     | -     |
| 107.        | berumbu        | terumbu         | 400                | -     | 11    |
| 108.        | ketaman        | ke taman        | 404                | -     | 10    |
| 109.        | alkampa        | aklampa         | 419                | 2     | -     |
| 110.        | anggaukan      | anggaukang      | 420                | -     | 8     |

9 6 369